2023 Laporan Tahunan
Annual Report

CITRA BORNEO UTAMA

Integrasi untuk Keunggulan Operasional

Integration for Operational Excellence



PT Citra Borneo Utama Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

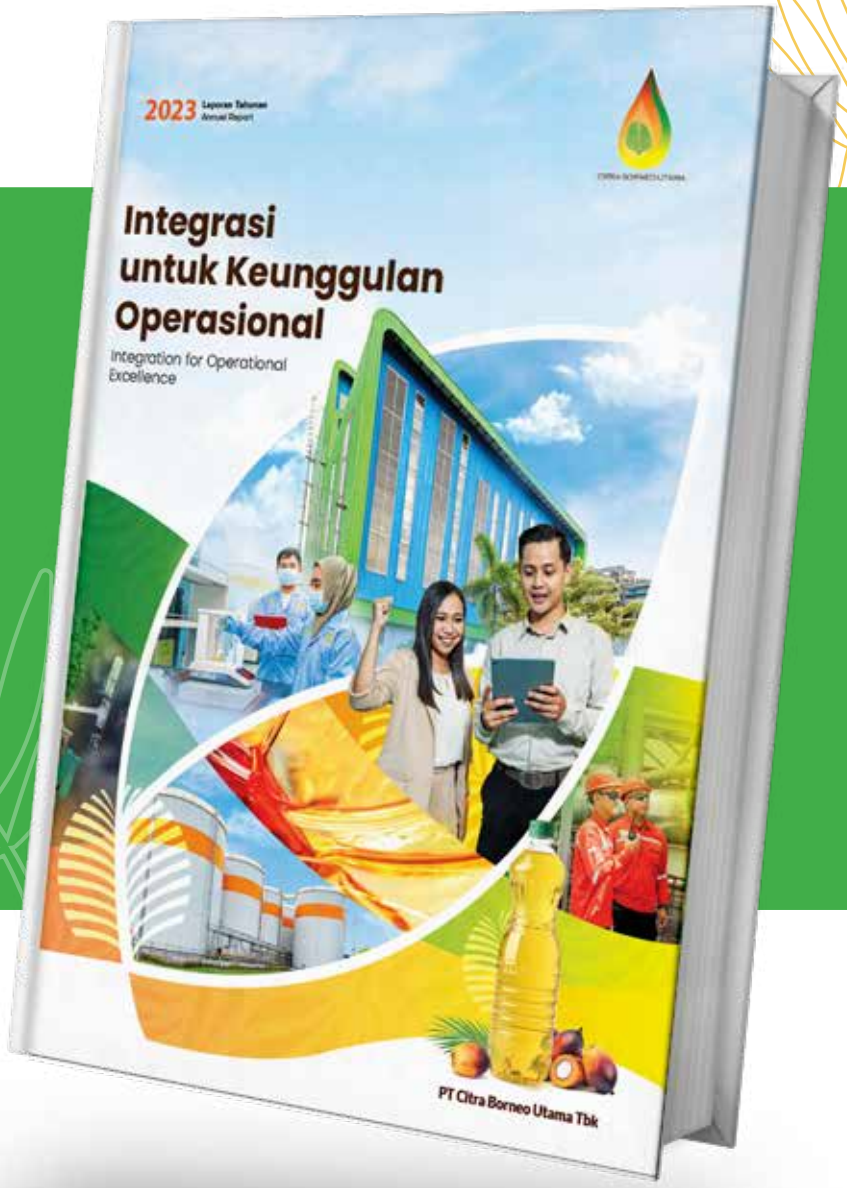

Integrasi untuk Keunggulan Operasional

Integration for Operational Excellence

Bagi Perseroan, tahun 2023 menjadi tahun di mana kami mengintegrasikan berbagai lini perusahaan guna mencapai efisiensi dan produktivitas yang maksimal. Integrasi mencakup penggabungan berbagai sistem, proses, dan sumber daya yang terlibat dalam operasional Perseroan untuk menciptakan keselarasan yang optimal. Hal ini dapat meliputi integrasi antara berbagai departemen atau divisi dalam Perseroan, memanfaatkan perkembangan teknologi informasi mutakhir, serta keterlibatan penuh dari seluruh tim manajemen dan karyawan dalam mencapai tujuan bersama. Proses integrasi yang baik akan menghasilkan aliran kerja yang lancar, komunikasi yang efektif, penggunaan sumber daya yang optimal, dan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap perubahan lingkungan dan pasar. Langkah integrasi yang berjalan baik merupakan langkah Perseroan merespons perubahan pasar dan lingkungan bisnis dengan lebih cepat dan fleksibel.

For the Company, 2023 was the year where we integrated various company lines in order to achieve maximum efficiency and productivity. Integration involves the amalgamation of various systems, processes and resources involved in the Company's operations to create optimal alignment. This may can include integration between different departments or divisions within the Company, leveraging cutting-edge information technology developments, and full engagement of the entire management team and employees in achieving common goals. A well-executed integration process will result in smooth work flow, effective communication, optimal resources utilization, and the ability to adapt quickly to changes in the environmental and market. Successful integration measures represent the Company's respond to market changes and business environment with more speed and flexibility.

Daftar Isi
Table of Contents

2 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Pencapaian 2023
2023 Achievements

01 IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCEHIGHLIGHT

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights

14 Informasi Obligasi
Bond Highlights

15 Peristiwa Penting
2023 Highlighted Events

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

19 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

27 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

38 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Citra Borneo Utama Tbk
The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

42 Informasi Perusahaan
Company Information

44 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

47 Jejak Langkah
Milestones

48 Bidang Usaha
Lines of Business

50 Wilayah Operasional
Operational Area

52 Visi dan Misi
Vision and Mission

56 Struktur Organisasi
Organizational Structure

58 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

62 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

67 Komposisi Karyawan
Employee Composition

70 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

73 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

74 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

75 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

75 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance or Listing of Other Securities

76 Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership in Association

76 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

119 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

78 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

81 Informasi pada Situs *Web* Perseroan
Information on the Company's Website

04 FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT FUNCTIONAND ANALYSIS

84 Tata Kelola Sumber Daya Manusia
Human Capital Governance

94 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

100 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Review

102 Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Performance Review per Business Segment

109 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance and Review

113 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

115 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

115 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on the Capital Structure

116 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment in Capital Goods

116 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investments

117 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan
Significant Subsequent Events

117 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan
Comparison Between Target and Realization and Projections for The Next 1 (One) Year

119 Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy

120 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program

120 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of The Utilization of Public Offering Proceeds

121 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolation, Acquisition, Restructuring of Debt/Capital

122 Pengungkapan Informasi Transaksi Afiliasi/ Benturan Kepentingan
Disclosure of Affiliate/Conflict of Interest Information

126 Prospek Usaha
Business Outlook

127 Aspek Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial Aspects

128 Pengendalian Kualitas
Quality Control

128 Perubahan Kebijakan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan pada Perseroan
Changes in Government Policies that had a Significant Impact on the Company

129 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan
Changes in Accounting Policies and Its Impact on the Company

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

132 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Policy of Corporate Governance

136 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

156 Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Transparency of Information About Board of Commissioners and Board of Directors

160 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of Board of Commissioners

171 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of Board of Directors

177 Audit Eksternal/Akuntan Publik Lainnya
External Audit/Public Accountant

179 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

181 Manajemen Risiko
Risk Management

185 Perkara Hukum
Legal Cases

185 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

185 Pengungkapan Program Manfaat Jangka Panjang bagi Manajemen dan/atau Karyawan
Disclosure of Long Term Benefit Programs for Management and/or Employees

185 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Information Disclosure Policy on Share Ownership of Directors and Board of Commissioners

186 Kode Etik
Code of Conduct

188 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policies

189 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

191 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Corporate Governance Guidance

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

198 Komitmen Perusahaan Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
The Company's Commitment to Social and Environmental Responsibility

202 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

296 REFERENSI SEOJK NO. 16/ SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK REFERENCE NO. 16/SEOJK.04/2021: ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY

Pencapaian 2023
2023 Achievements

Kinerja Keuangan
Financial Performance

PENJUALAN
Sales

Rp10.319.437 juta million

meningkat 7,28% dibanding tahun sebelumnya.
increase of 7.28% compared to the previous year.

JUMLAH ASET
Total Assets

Rp4.336.194 juta million

meningkat 30,35% dibanding tahun sebelumnya.
increase of 30.35% compared to the previous year.

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year

Rp144.242 juta million

di tahun 2023.
in 2023.

JUMLAH EKUITAS
Total Equity

Rp902.416 juta million

meningkat 14,73% dibanding tahun sebelumnya.
increase of 14.73% compared to the previous year.



Kinerja Operasional
Operational Performance

KAPASITAS KERNEL *CRUSHING*
Kernel Crushing Capacity

600 **MT kernel per hari** | per day

KAPASITAS *REFINERY PLANT*
Refinery Plant Capacity

2.500 **MT CPO per hari** | per day

TOTAL KAPASITAS FRAKSINASI
Total Fractionation Capacity

2.500 **MT RBDPO per hari** | per day

KAPASITAS PRODUKSI PER TAHUN
Production Capacity per Year

- **807.500** MT RBDPO
- **161.500** MT Stearin
- **646.000** MT Olein
- **38.250** MT PFAD
- **83.520** MT CPKO
- **101.760** MT PKE

CITRA BORNEO UTAMA

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

Komitmen Perseroan untuk tumbuh sehat dan berkelanjutan ditengah iklim industri kelapa sawit yang dinamis. Hal itu tercemin dari pertumbuhan aset Perseroan pada tahun 2023 yang mencapai 30,35% dibanding tahun sebelumnya.

The Company's commitment to healthy and sustainable growth amidst the dynamic climate of the palm oil industry. This is reflected in the growth of the Company's assets in 2023 which reached 30.35% compared to the previous year.





Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				**Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Penjualan	10.319.437	9.619.267	8.662.321	Sales
Beban Pokok Penjualan	(9.004.930)	(8.127.908)	(6.623.553)	Cost of Sales
Laba Bruto	1.314.507	1.491.359	2.038.768	Gross Profit
Beban Usaha	(1.002.748)	(1.077.806)	(1.652.266)	Operating Expenses
Laba Usaha	311.759	413.553	386.502	Operating Profit
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(135.090)	(128.089)	(82.590)	Total Other Expenses – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	176.669	285.464	303.912	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(32.427)	(62.317)	(17.810)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	144.242	223.147	286.101	Profit for the year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	132.896	266.385	298.203	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar (Angka Penuh)	46,16	85,70	114,44	Basic Earnings Per Share (Full Amount)
Laporan Posisi Keuangan				**Statement of Financial Position**
Jumlah Aset	**4.336.194**	**3.019.974**	**2.025.802**	**Total Assets**
Jumlah Aset Lancar	3.925.960	2.600.405	1.607.980	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	410.234	419.569	417.822	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	**3.433.778**	**2.250.454**	**1.937.097**	**Total Liabilities**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.659.659	2.066.899	1.584.621	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	774.119	183.555	352.476	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	**902.416**	**769.520**	**88.705**	**Total Equity**
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Rasio Lancar	1,48x	1,26x	1,01x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3,81x	2,92x	21,83x	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,79x	0,75x	0,95x	Debt to Assets Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,03x	0,07x	0,14x	Return on Assets Ratio
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan	0,13x	0,15x	0,23x	Gross Margin Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,16x	0,29x	3,22x	Return on Equity Ratio

Penjualan
Sales

(Rp-juta)
(Rp-million)

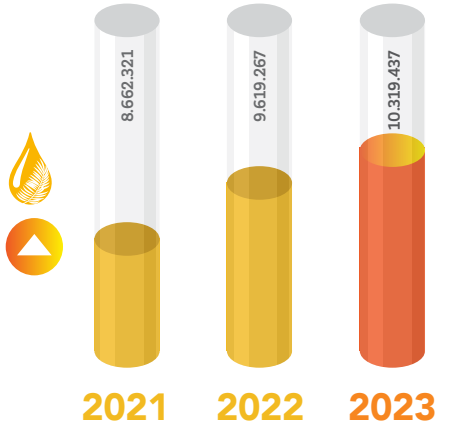

Laba Usaha
Operating Profit

(Rp-juta)
(Rp-million)

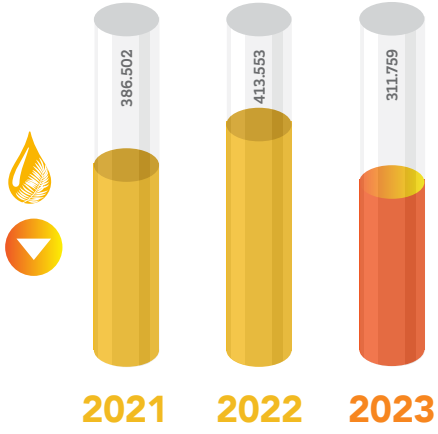

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(Rp-juta)
(Rp-million)

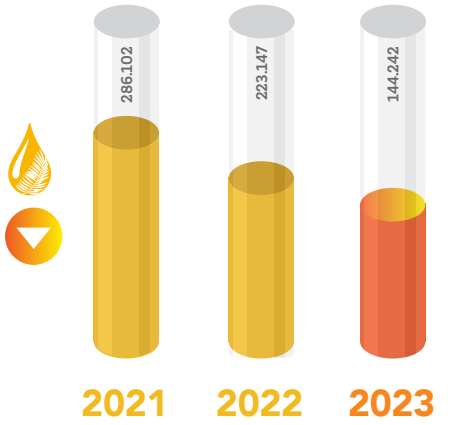

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Rp-juta)
(Rp-million)

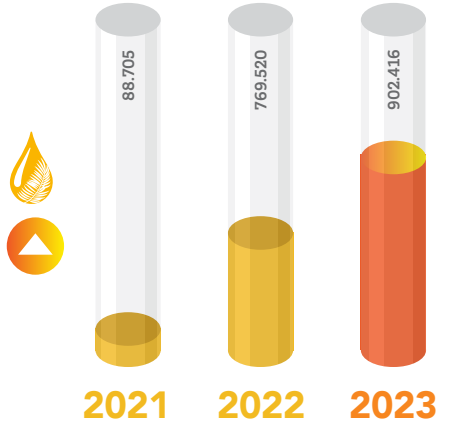

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan
Quarterly Share Performance

Kode Saham: CBUT | Ticker Code: CBUT
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI) | Stock Trading Exchange: Indonesia Stock Exchange (BEI)

Keterangan	2023				Description
	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
Harga Tertinggi (Rp)	2.520	2.450	4.000	3.100	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	1.665	1.665	2.060	1.740	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	2.020	2.420	3.100	1.765	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (saham)	26.175.800	4.212.100	5.296.800	768.700	Trading Volume (shares)
Saham Beredar	3.125.000.000	3.125.000.000	3.125.000.000	3.125.000.000	Outsanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	6.312.500.000.000	7.562.500.000.000	9.687.500.000.000	5.515.625.000.000	Market Capitalization (Rp)

Keterangan	2022				Description
	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	
Harga Tertinggi (Rp)	-	-	-	2.250	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	-	-	-	690	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	-	-	-	2.180	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (saham)	-	-	-	141.538.800	Trading Volume (shares)
Saham Beredar	-	-	-	3.125.000.000	Outsanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp)	-	-	-	6.812.500.000.000	Market Capitalization (Rp)

*Perseroan efektif mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 November 2022.
*The Company effectively listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on November 8, 2022.

Pergerakan Saham 2023
Share Price Movement 2023

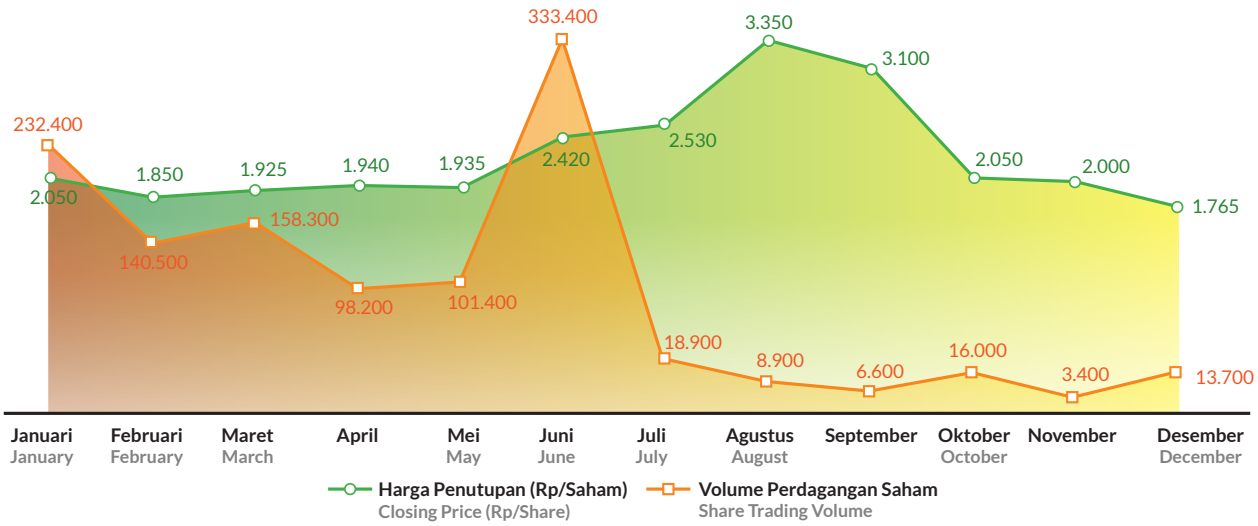

Penangguhan Saham Perseroan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2023 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham (*stock split),* penggabungan saham (*reverse stock),* saham bonus, serta perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Suspension of the Company's Shares

During 2023, the Company has never been subject to sanctions that could affect share trading activities on the Stock Exchange where the Company lists and trades shares, whether suspension and/or delisting. Thus, there is no information can be presented in this Annual Report.

Corporate Actions

During 2023 the Company did not conduct any corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Thus, there is no information can be presented in this Annual Report.

Informasi Obligasi
Bond Information

Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

The Company has not issued bonds, sharia bonds, convertible bonds or other securities. Therefore, there is no information which can be presented in this Annual Report.

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki surat berharga sumber pendanaan lainnya seperti *Medium Term Notes* (MTN), oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya di Laporan Tahunan ini.

Information on Other Funding Sources

Until the end of 2023, the Company did not have securities from other funding sources such as Medium Term Notes (MTN), therefore, no information is available regarding other funding sources in this Annual Report.



Peristiwa Penting 2023
2023 Highlighted Events

Mei | May



Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 3 Mei di Financial Hall Graha CIMB Niaga, Jakarta. Hasil dari RUPSLB tersebut antara lain menyetujui pergantian sebagian susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 3 at Graha CIMB Niaga Financial Hall, Jakarta. The results of the EGMS included, among other things, approving the replacement of sevel members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Agustus | August



Go-live SAP

Sebagai bagian dari transformasi digital, Perseroan menerapkan *RISE with* SAP dari PT Trimitra Sistem Solusindo (TMS Consulting) yang dipersiapkan selama kurang lebih 5 bulan hingga mencapai tahap *go-live* pada tanggal 10 Agustus.

As part of the digital transformation, the Company implemented RISE with SAP from PT Trimitra Sistem Solusindo (TMS Consulting), which has been prepared for approximately 5 months until reaching the go-live stage on August 10.

September



Groundbreaking Refinery Plant 2

Dalam upaya meningkatkan kapasitas pabrik Perseroan, pada tanggal 7 September telah dilakukan *Groundbreaking Ceremony Physical Refinary Plant* 1500 ton per *day* (TPD) dan *Dry Fractionation Plant* 1000 TPD bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Tempenek.

In an effort to increase the Company's plant capacity, on September 7, a Groundbreaking Ceremony was held for the 1500 ton per day (TPD) Physical Refinary Plant and the 1000 TPD Dry Fractionation Plant at the Company Head Office, Tempenek.

Oktober | October



Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan BNI
Signing of Credit Agreement with BNI

Penandatanganan Perjanjian Pemberian *Cash Collateral Credit* Devisa Hasil Ekspor yang dilakukan antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai Maksimum Kredit sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) pada tanggal 6 Oktober.

The signing of Agreement on Cash Collateral Credit for Export Proceeds between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit value of Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) on October 6.

Oktober | October



Penandatanganan Perjanjian Kredit dengan BRI
Signing of Credit Agreement with BRI

Penandatanganan Perjanjian Pemberian Kredit yang dilakukan antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Fasilitas Kredit Transaksional Khusus, Fasilitas KMK, Fasilitas KMK W/A, dan Fasilitas Forex Line pada tanggal 18 Oktober.

The signing of Credit Agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Special Transactional Credit Facilities, KMK Facilities, W/A KMK Facilities, and Forex Line Facilities on October 18.

CITRA BORNEO UTAMA

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki melalui strategi yang tepat guna dan efektif. Sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi faktor penting bagi Perseroan untuk mewujudkan kinerja yang positif.

In carrying out its business activities, the Company consistently optimizes its resources through appropriate and effective strategies. Strong synergy between Board of Commissioners and Board of Directors is a crucial factor for the Company's to achieve positive performance.





Dewan Komisaris mengapresiasi atas upaya Perseroan untuk memperlihatkan eksistensinya dalam industri, melalui penerapan strategi yang tepat dan atas kerja sama yang solid sehingga Perseroan dapat menjaga kepercayaan seluruh *stakeholders*.

The Board of Commissioners appreciates the Company's efforts to demonstrate its existence in the industry, through applying appropriate strategies and on solid cooperation, allowing the Company to maintain the trust of all stakeholders.

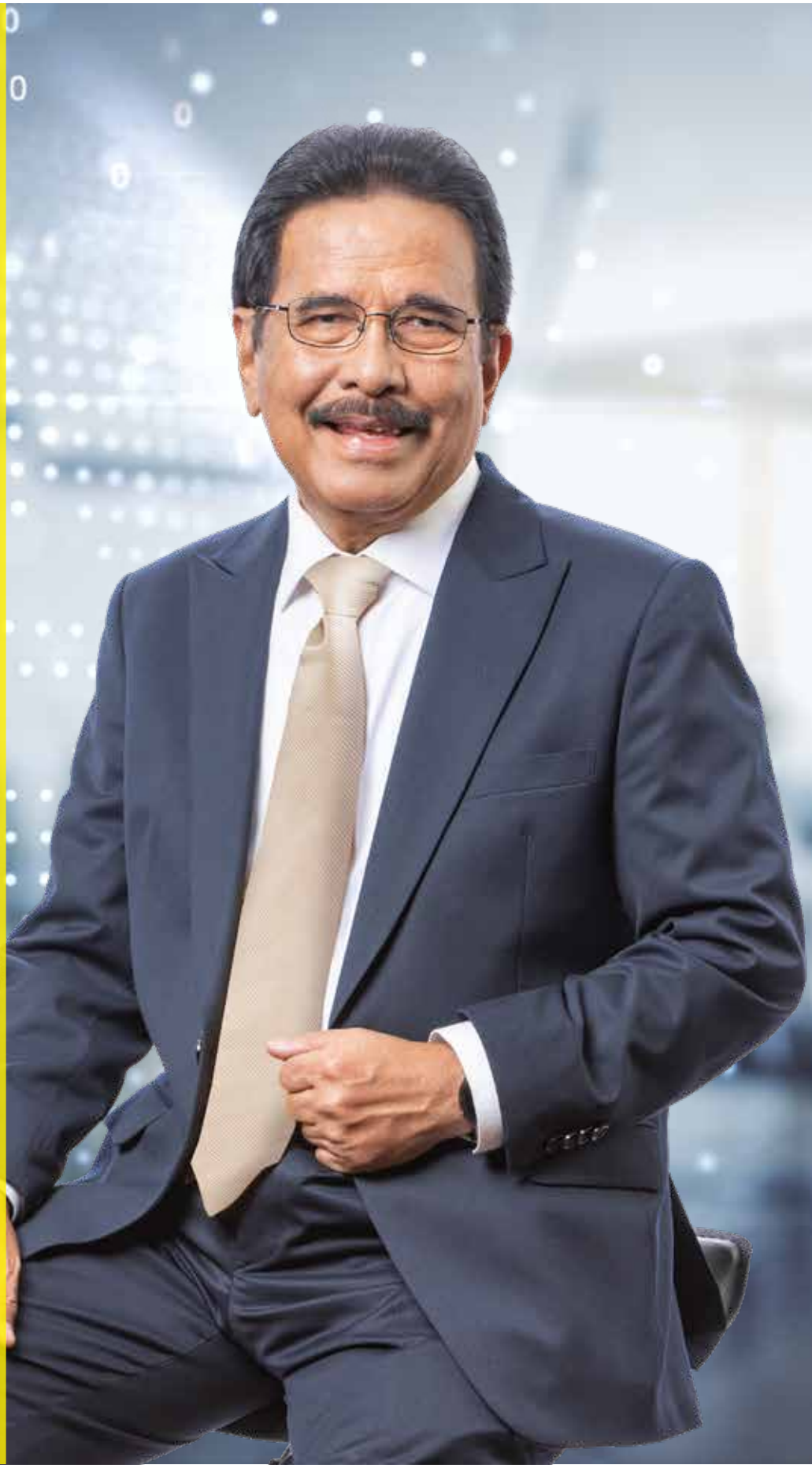

Sofyan A. Djalil
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan kami, Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya, kami mampu memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimandatkan oleh pemegang saham dan mengawal Perseroan untuk mampu menuntaskan kinerja dan tanggung jawab Perseroan di tahun 2023.

Please allow us, the Board of Commissioners of the Company, to express our utmost gratitude to the Almighty God because by His grace, we are able to fulfil all duties and responsibilities mandated by shareholders and oversee the Company to accomplish its performance and responsibilities in 2023.

Sejalan dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan ini menyampaikan apresiasi terhadap hal-hal baik yang telah dicapai Perseroan dan beberapa hal yang masih dapat ditingkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang.

In line with its supervisory function, the Board of Commissioners through this Annual Report expresses an appreciation for the accomplishments of the Company and highlights area where performance can be further enhanced in the years to come.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam menjalankan kinerjanya, Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis dengan memperhatikan seluruh kondisi bisnis maupun ekonomi nasional dan global. Dewan Komisaris menilai positif dan mengapresiasi atas inisiatif strategis yang dijalankan Direksi selama periode tahun buku 2023. Direksi dalam hal ini telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan strategi yang telah dirumuskan serta ikut berperan aktif dalam mengawasi implementasi strategi tersebut. Dengan demikian, seluruh strategi telah diterapkan dengan baik sehingga pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan ekspektasi para pemegang saham.

Assessment on Board of Directors' Performance

In dealing with the dynamics that occurred, Board of Directors has adopted a number of strategic policies by taking into account national and global business and economic conditions. The Board of Commissioners positively evaluate and appreciates the strategic initiatives carried out by Board of Directors during the 2023 fiscal year period. Board of Directors has demonstrated its commitment to implementing the formulated strategies and taking an active role in supervising the implementation of these strategies. Consequently, all strategies have been successfully implemented and the Company's management has been running in accordance with shareholders' expectations.

Dari aspek pengelolaan CPO, Direksi berhasil mencapai target produksi yang telah dicanangkan Perseroan. Dengan didukung oleh *refinery plant* dan fraksinasi dengan kapasitas produksi masing-masing sebesar 2.500 ton per hari di tahun 2023, Direksi mampu untuk mengoptimalkan kegiatan operasional dengan menggerakan semua potensi yang dimiliki oleh Perseroan. Sementara dari aspek kinerja keuangan, Dewan Komisaris melihat pencapaian pada tahun 2023 sejalan dengan ekspektasi dan tantangan yang dihadapi. Penjualan bersih naik 7,28% mencapai Rp10.319.437 juta, didukung oleh peningkatan utilisasi produksi.

In the CPO management aspect, Board of Directors has succeeded in achieving the production targets set by the Company. Supported by refinery and fractionation plant with a production capacity of 2,500 tons per day each in 2023, Board of Directors was able to optimize operational activities by mobilizing all the potentials owned by the Company.Meanwhile, from the financial performance aspect, the Board of Commissioners sees that the achievements in 2023 are in line with expectations and the challenges faced. Net sales rose 7.28% to Rp10,319,437 million, supported by an increase in production utilization. Meanwhile, net

Sementara laba bersih turun 35% ke Rp144.242 juta yang salah satunya diakibatkan oleh turunnya harga komoditas.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran Manajemen atas pencapaian kinerja di tahun 2023. Direksi Perseroan telah mempertahankan kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan di tengah kondisi ekonomi makro yang penuh tantangan. Ke depan, dengan potensi yang dimiliki Perseroan dalam bisnis hilir minyak sawit akan memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh, meskipun di tengah tantangan ekonomi global.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/2014, dan berbagai peraturan lain yang berlaku. Dengan mematuhi ketentuan ini, Dewan Komisaris menjaga keberlanjutan pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi tetap sejalan dengan norma hukum dan tujuan Perseroan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya dalam mencapai kepentingan terbaik Perseroan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perseroan. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perseroan.

Bentuk pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi maupun menghadiri undangan dari Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi, sekaligus membuka ruang diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi Direksi.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menggelar 6 (enam) kali rapat internal dan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam situasi internal maupun eksternal yang mempengaruhi kondisi Perseroan sepanjang tahun 2023. Selain itu, rapat gabungan juga membahas kemajuan operasi dan bisnis Perseroan, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perseroan.

profit fell 35% to Rp144,242 million, partly due to the decline in commodity prices..

The Board of Commissioners extends a high appreciation for the Board of Directors and all levels of Management for the performance achievements in 2023. The Company's Board of Directors has maintained satisfactory operational and financial performance amid challenging macroeconomic conditions. Moving forward, the Company's potential in the downstream palm oil business will enable the Company to continue to grow, even in the midst of global economic challenges.

Supervision on the Formulation and Implementation of Board of Directors' Strategies

The Board of Commissioners is committed to carrying out its supervisory function in accordance with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/2014, and various other prevailing regulations. By complying with these provisions, the Board of Commissioners maintains ongoing effective oversight to ensure that policies and decisions taken by Board of Directors remain in line with legal norms and overall objectives of the Company.

The Board of Commissioners and Board of Directors have a close, open, constructive, professional and mutually trusting working relationship in achieving the best interests for the Company. In carrying out the supervisory function, the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is built on shared views to achieve the Company's vision. In its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Work Plan that has previously been submitted by Board of Directors and received approval from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative undertaken by Board of Directors and assesses its suitability to the Company's plans.

The supervision and providing input to Board of Directors is carried out through meetings organized by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings by inviting Board of Directors or attending invitations from Board of Directors. During these meetings, the Board of Commissioners provides guidance and advice to Board of Directors, as well as creating a space for discussion on the problems faced by Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 6 (six) joint meetings with Board of Directors. These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of internal and external situations that affect the Company's conditions throughout 2023. In addition, joint meetings also discuss the progress of the Company's operations and business, investment developments, problem handlings, GCG implementation, Human Capital (HC) management, and technology and information systems within the Company.

Pandangan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang telah menjadi syarat kebutuhan dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan juga telah menerapkan budaya integritas dan kepatuhan atas seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang, bahwa penerapan GCG di lingkup Perseroan di tahun 2023 memperlihatkan kemajuan dan sudah lebih baik. Dimana di tahun 2023 Perseroan menetapkan komitmen untuk terus menyempurnakan GCG pada seluruh lini bisnis. Peningkatan dan langkah-langkah perbaikan dirancang berdasarkan temuan audit internal dan eksternal, rekomendasi Komite Audit, dan hasil pemantauan pengendalian berkala.

Dalam hal Manajemen Risiko, Perseroan telah melakukan proses identifikasi, pengukuran, penetapan prioritas, dan melakukan pengelolaan risiko dengan mengambil langkah mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang dihadapi. Sementara dalam hal Pengendalian Internal, Perseroan menerapkan 2 (dua) aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Dewan Komisaris memastikan kedua aspek telah dijalankan secara baik sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku dalam Perseroan.

Selain itu, kebijakan *Whistleblowing System* Perseroan tidak hanya terbatas pada pemeliharaan reputasi, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa nilai-nilai etika terus dijunjung tinggi dalam semua setiap kegiatan operasional. Dengan demikian, perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan dapat terjamin melalui praktek-praktek yang transparan, adil, dan akuntabel.

Views on Corporate Governance

In order to achieve the Vision and Mission, the Board of Commissioners views that the Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG), which has become a necessary condition for increasing stakeholder trust. The Company has also implemented a culture of integrity and compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners observes that the implementation of GCG within the Company in 2023 showed a progress and has improved. In 2023 the Company was committed to continuously enhancing GCG accross all lines of business. Improvements and corrective measures are designed based on internal and external audit findings, Audit Committee recommendations, and the results of periodic control monitoring.

In terms of Risk Management, the Company has carried out the process of identifying, measuring, setting priorities and managing risks by taking appropriate mitigation steps for the risks faced. Meanwhile, in terms of Internal Control, the Company applies 2 (two) aspects, namely financial control and operational control. The Board of Commissioners ensures that both aspects have been carried out properly in accordance with the Standard Operational Procedure (SOP) that applies within the Company.

Moreover, the Company's Whistleblowing System policy is not only limited to maintaining reputation, but also serves as a proactive step to enhance corporate governance and ensure that ethical values continue to be upheld in all operational activities. Thus, the protection of stakeholders' rights can be guaranteed through transparent, fair and accountable practices.

Pandangan terhadap Prospek Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai kinerja positif di tahun 2024, berdasarkan Rencana Kerja Perseroan yang disampaikan Direksi, dengan mempertimbangkan sejumlah asumsi dan upaya mengoptimalkan peluang serta sumber daya yang dimiliki Perseroan. Rencana Kerja Perseroan tersebut telah ditelaah dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan dinilai dapat mengantisipasi semua tantangan di tahun depan.

Situasi ekonomi global pada 2024 diperkirakan akan tetap penuh tantangan, namun pemerintah Indonesia optimis ekonomi Indonesia masih akan berdaya tahan, selain di dukung oleh konsumsi masyarakat yang masih tinggi karena adanya kenaikan UMP dan gaji ASN 2024, faktor pelaksanaan Pemilu 2024 juga akan menjadi angin segar bagi pendapatan beberapa sektor industri tanah air.

Views on Business Outlook of the Company

The Board of Commissioners extends a high appreciation for the Board of Directors and all levels of Management for the performance achievements in 2023. The Company's Board of Directors has maintained satisfactory operational and financial performance amid challenging macroeconomic conditions. Moving forward, the Company's potential in the downstream palm oil business will enable the Company to continue to grow, even in the midst of global economic challenges.

The global economic situation in 2024 is predicted to remain full of challenges, but the Indonesian government is optimistic that Indonesia's economy will still be resilient, apart from supported by continuing public consumption due to the increase in UMP and ASN salaries in 2024, the implementation of the 2024 General Election will also be a breath of fresh air for the income of several industrial sectors in the country.

Pelaku industri kelapa sawit nasional optimis bahwa prospek industri minyak sawit mentah pada 2024 akan lebih baik dibandingkan tahun 2023. Pasar dalam negeri akan mendapatkan manfaat dari menguatnya permintaan dari industri pengolahan makanan, oleokimia, dan biodiesel, dan hal ini cenderung meningkatkan pendapatan, namun kekeringan yang akan terjadi akan membebani hasil panen, dan dengan pasokan yang cenderung menyusut, harga minyak sawit segar akan meningkat.

Berdasarkan prospek ekonomi kelapa sawit pada tahun 2024 dengan berbasis pada dinamika lingkungan bisnis dan politik, serta faktor geostrategi dan perubahan ekonomi global, Dewan Komisaris menilai Perseroan memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perseroan dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dilakukannya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 komite-komite penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Komite Audit telah mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kedepannya, Dewan Komisaris mengharapkan dukungan lebih optimal dari kedua Komite dalam memahami jalannya Perseroan, dari eksekusi strategi, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta perencanaan suksesi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2023, di mana pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 3 Mei 2023 menerima pengunduran diri Vallauthan Subraminam selaku Komisaris Utama dan Monica Putri selaku Komisaris Perseroan. Selanjutnya RUPS Luar Biasa menyetujui untuk mengangkat saya, Sofyan A. Djalil, sebagai Komisaris Utama.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan oleh Vallauthan Subraminam dan Monica Putri selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

National palm oil industry players are optimistic that the prospects for crude palm oil industry in 2024 will be better compared to 2023. The domestic market will benefit from stronger demand from the food processing, oleochemical and biodiesel industries, which is likely to increase revenue. However, the impending drought will weigh on harvest yields, and with supplies expected to shrink, the price of fresh palm oil will likely to increase.

With due observance to the economic prospects for palm oil in 2024 that based on the dynamics of the business and political environment, as well as geostrategic factors and global economic changes, the Board of Commissioners assesses that the Company has great potential for continued growth. However, the Board of Commissioners still reminds the Board of Directors to continue improving the prudence principle in the development of the Company's business and enhance risk management aspects in every step they take.

Performance Assessment of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that during 2023 the supporting committees of Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties and responsibilities effectively.

Audit Committee has overseen and evaluated matters relating to financial information, as well as the effectiveness of audits by internal and external auditors. Meanwhile, Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners to carry out its functions and duties regarding the nomination and remuneration of members of Board of Directors and Board of Commissioners. In the future, the Board of Commissioners expects more optimal support from both Committees in understanding the Company's direction, from strategy execution, risk management, internal controls, compliance, internal and external audit, as well as succession planning.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

The Company made changes to the composition of Board of Commissioners in 2023, where at the Extraordinary GMS held on May, 3 2023 accepted the resignation of Vallauthan Subraminam as President Commissioner and Monica Putri as Commissioner. Furthermore, the Extraordinary GMS agreed to appoint me, Sofyan A. Djalil, as President Commissioner.

The Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude and appreciation for the best performance given by Vallauthan Subraminam and Monica Putri while serving as members of the Company's Board of Commissioners.

Apresiasi

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras Direksi, Manajemen, dan seluruh Insan Perseroan sehingga PT Citra Borneo Utama Tbk mampu memanfaatkan momentum dan telah menyajikan kinerja yang baik pada tahun buku 2023. Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan hilir kelapa sawit yang berkelas dunia dan berkelanjutan. Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan.

Appreciation

Closing this report, the Board of Commissioners would like to express an utmost appreciation for the commitment and hard work of Board of Directors, Management and all employees of the Company, enabling PT Citra Borneo Utama Tbk to capitalize on momentum and deliver commendable performance in the 2023 fiscal year. The Board of Commissioners also aknowledges the commitment of Board of Directors to realizing the vision of becoming a world-class and sustainable downstream palm oil company. We would also like to extend our gratitude ato shareholders and stakeholders for the trust bestowed upon us.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Sofyan A. Djalil
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sofyan A. Djalil
Komisaris Utama
President Commissioner



Boumediene Sumurung. H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi berkomitmen secara penuh untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan bagi seluruh Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan melalui penguatan strategi dan sinergi.

The Board of Directors is fully committed to increasing the Company›s added value for all Shareholders and all stakeholders in a sustainable manner through strengthening strategy and synergy.



Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Perseroan melihat tahun 2023 sebagai tahun dengan pertumbuhan yang mendorong kami ke arah utilisasi produksi secara optimal di tengah tantangan yang mempengaruhi seluruh sektor industri, tak terkecuali industri hilir kelapa sawit.

Kami terus berupaya untuk menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, di mana Manajemen telah merumuskan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang tengah dijalankan tentunya dengan tetap mematuhi regulasi yang berlaku serta memperhatikan aspek risiko yang mungkin akan timbul. Pokok penting kebijakan dan inisiatif strategis Perseroan pada tahun 2023 sendiri, lebih berfokus pada peningkatan utilisasi pabrik untuk meningkatkan produksi guna memenuhi permintaan pasar domestik dan luar negeri.

The Company perceives the year 2023 as a period of demand growth that has propelled us towards optimizing the production utilization amidst challenges affecting the entire industry sector, including the downstream palm oil industry.

We continue to make every effort for sustainable performance growth, in which the Management has formulated various strategic policies and initiatives that are currently being implemented, while adhering to applicable regulations and considering potential risks. The key to the Company's strategic policies and initiatives in 2023, is more focused on increasing plant utilization to enhance production in order to meet domestic and international market demand.

Kondisi Perekonomian

Tahun 2023 menjadi tahun yang tidak mudah bagi perekonomian global. Meskipun pandemi telah berakhir, peningkatan tensi geopolitik dan pengetatan likuiditas global membayangi aktivitas ekonomi global sepanjang tahun 2023. Perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung, konflik Hamas – Israel, dan meningkatnya fragmentasi global menambah disrupsi sisi yang telah terjadi sejak pandemi COVID-19.

Meskipun inflasi mulai melandai di tahun 2023, suku bunga acuan di berbagai negara bertahan di level tinggi hingga akhir tahun. Di pasar keuangan global aliran modal keluar meningkat sehingga menimbulkan tekanan pada nilai tukar lokal. Hal ini telah menimbulkan tekanan di sisi fiskal dengan meningkatnya beban utang Pemerintah di banyak negara.

Di tengah ketidakpastian dan pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia cukup resilien dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05% (*year-on-year*/yoy). Pada Triwulan IV-2023 pertumbuhan tercatat 5,04% (yoy) atau lebih tinggi dari triwulan III-2023 yang tumbuh sebesar 4,94% (yoy). Capaian positif pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan IV-2023 tersebut

Economic Conditions

2023 proved to be a challenging year for the global economy. Even though the pandemic has ended, increasing geopolitical tensions and tightening global liquidity overshadowed global economic activities throughout the year. Ongoing conflicts such as the Russia-Ukraine war, Hamas-Israel conflict, and rising global fragmentation added to the supply-side disruptions that had been occurring since the COVID-19 pandemic.

Although inflation started to ease in 2023, benchmark interest rates in various countries remained at high levels until the end of the year. In the global financial markets, capital outflows increased, putting pressure on local exchange rates. This has led to fiscal pressures due to the increasing government debt burden in many countries.

In the midst of global economic uncertainty and downturn, the Indonesian economy demonstrated resilience, with Indonesia's economic growth reaching 5.05% (year-on-year/yoy) throughout 2023. In the fourth quarter of 2023, growth was recorded at 5.04% (yoy), higher than the third quarter of 2023, which grew by 4.94% (yoy). The positive achievement of national economic growth in the fourth quarter of 2023 was supported by the strengthening

ditopang dengan penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha. Tercatat, sektor konstruksi mampu tumbuh sebesar 7,68% (yoy) dan menjadi kontributor pertumbuhan terbesar kedua setelah industri pengolahan yang memiliki capaian sebesar 4,07% (yoy).

Selain itu, aktivitas perdagangan Indonesia terjaga, neraca perdagangan Indonesia secara total kembali mencatatkan surplus sebesar USD36,93 miliar. Capaian tersebut menunjukkan kinerja neraca perdagangan Indonesia yang tetap baik di tengah perlambatan ekonomi global. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar USD258,82 miliar atau di bawah capaian ekspor tahun sebelumnya yang tercatat USD291,90 miliar. Meski secara nominal ekspor Indonesia mengalami penurunan, namun dari sisi volume, ekspor Indonesia tahun 2023 masih tumbuh 8,55% (yoy). Perlambatan nilai ekspor tersebut sejalan dengan moderasi harga komoditas unggulan Indonesia, seperti minyak kelapa sawit dan batu bara.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat volume ekspor minyak kelapa sawit nasional meningkat pada 2023, namun secara nilai ekspor mengalami penurunan. Sepanjang 2023 volume ekspor minyak sawit Indonesia naik 4,84% (yoy) menjadi sekitar 27,5 juta ton. Angka ini merupakan yang tertinggi sejak pandemi 2020. Namun, nilai ekspornya pada 2023 mencapai US$23,97 miliar, merosot 19,08% (yoy) sekaligus paling rendah dalam tiga tahun terakhir. Penurunan nilai tersebut karena harga yang dipengaruhi oleh naiknya produksi minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) secara global, tapi permintaannya menurun, terutama dari India, Tiongkok, dan Uni Eropa.

Sementara itu, dari sisi penggunaan minyak sawit di dalam negeri, Asosiasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat penggunaan minyak sawit Indonesia mencapai 23,28 juta ton, meningkat dari tahun 2022 yang tercatat sebanyak 21,14 juta ton. Mandatori biodiesel B35 jadi salah satu pendorong kenaikan konsumsi CPO lokal secara signifikan. Konsumsi CPO domestik untuk kebutuhan biodiesel pada tahun 2023 sebesar 10,61 juta ton. Sementara konsumsi untuk pangan sebesar 11,2 juta ton dan untuk oleochemical sekitar 2,6 juta ton.

Perkembangan ekonomi global maupun nasional serta neraca perdagangan sepanjang tahun 2023, tentunya berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Dampak signifikan yang dirasakan oleh Perseroan adalah adanya penambahan permintaan dari baik untuk pasar domestik maupun ekspor, hal ini direspon Perseroan dengan mengoptimalkan utilisasi produksi. Dengan peningkatan volume penjualan ini mendorong terbentuknya efisiensi produksi yang berpengaruh terhadap profitabilitas dan hasil usaha Perseroan. Di tahun ini juga Perseroan mengembangkan pabrik *Refinery* 2 sebagai upaya peningkatan kapasitas produksi yang berkapasitas 1500 ton per hari.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sejalan dengan visi Perseroan, yakni menjadi perusahaan hilir kelapa sawit yang berkelas dunia dan berkelanjutan, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki melalui strategi

performance of several components in the business sector. Notably, the construction sector grew by 7.68% (yoy) and became the second-largest contributor to growth after the manufacturing industry, which achieved a growth rate of 4.07% (yoy).

Additionally, Indonesia's trade activities remained robust, with Indonesia's trade balance in total recording a surplus of USD36.93 billion. This achievement indicates Indonesia's good trade balance performance amidst global economic slowdown. Indonesia's exports value in 2023 was recorded at USD258.82 billion, slightly below the previous year's export achievement of USD291.90 billion. Although in terms of nominal, Indonesia's exports experienced a decrease, in terms of volume, Indonesia's exports in 2023 still grew by 8.55% (yoy). The slowdown in export value is in line with the moderation of prices for Indonesia's leading commodities, such as palm oil and coal.

The Central Statistics Agency (BPS) noted an increase in the volume of national palm oil exports in 2023, although the export value decreased. Throughout 2023, Indonesia's palm oil export volume increased by 4.84% (yoy) to around 27.5 million tons, the highest since the 2020 pandemic. However, its export value in 2023 reached USD23.97 billion, dropping by 19.08% (yoy), marking the lowest in the past three years. The decrease in value was attributed to prices being influenced by the increase in global crude palm oil (CPO) production but decreased demand, especially from India, China, and the European Union.

Meanwhile, from the domestic consumption perspective, the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI) recorded that Indonesian palm oil usage reaching 23.28 million tons, an increase from 21.14 million tons in 2022. The B35 mandatory biodiesel policy was one of the drivers of significant increase in local CPO consumption. Domestic CPO consumption for biodiesel needs in 2023 amounted to 10.61 million tons. Meanwhile, consumption for food purposes reached 11.2 million tons, and for oleochemicals was around 2.6 million tons.

The developments of global and national economies as well as the trade balance throughout 2023 undoubtedly had both direct and indirect impacts on the Company's performance. The significant impact felt by the Company was the increase in demand from buyers for both domestic and export markets, which the Company responded to by optimizing production utilization. The increased sales volume encouraged production efficiency, which affected the Company's profitability and business results. In this year, the Company also developed the Refinery 2 plant as an effort to increase production capacity to 1500 tons per day.

Strategies and Strategic Policies

In line with the Company's vision of becoming a world-class and sustainable downstream palm oil company, the Company carries out its business by continually optimizing its resources through appropriate and effective strategies. The Company

yang tepat guna dan efektif. Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan strategis untuk mencapai target Perseroan yang tertuang pada Rencana Kerja Perusahaan. Pada tahun 2023, Direksi telah menetapkan berbagai kebijakan strategis dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja. Strategi dan kebijakan strategi ini didefinisikan dan dilaksanakan secara bertanggung jawab dan penuh komitmen untuk mencapai sasaran Perseroan.

has established several strategic policies to achieve its targets as outlined in the Company's Work Plan. In 2023, the Board of Directors has stipulated various strategic policies to achieve performance growth. These strategies and strategic policies are defined and implemented responsibly and with full commitment to achieve the Company's goals.

Dalam upaya meningkatkan kinerja yang positif, Direksi telah menetapkan strategi untuk mengoptimalkan hasil produksi dengan membuat perencanaan produksi yang komprehensif dengan memperhitungkan permintaan pasar domestik maupun pasar ekspor. Selain itu, Direksi juga berusaha memastikan ketersediaan suplai bahan baku utama yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai penunjang strategi yang telah ditetapkan, kami memberikan fokus pada peningkatan utilisasi *refinery plant*, pemilihan bahan baku dengan kualitas standar yang tinggi, dan pengendalian terhadap biaya pengolahan se-efisien mungkin.

In order to enhance positive performance, the Board of Directors has established a strategy to optimize production outcomes by creating comprehensive production planning that considers both domestic and export market demands. Additionally, the Board of Directors also strive to ensure the availability of sufficient supplies of main raw materials to meet production needs in both the short and long term. To support the established strategies, we focus on increasing the utilization of refinery plant, selecting raw materials with high standard quality, and controlling processing costs as efficiently as possible.

Selain itu, Direksi mendorong seluruh komponen Perseroan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang telah dimiliki, dimana pada sisi operasional Perseroan memiliki sistem operasional terintegrasi yang dapat menunjang pasokan bahan baku utama sekaligus menjaga kualitas produk.

Furthermore, the Board of Directors encourages all components of the Company to enhance the competitive advantages owned. Operationally, the Company has an integrated operational system that can support the supply of main raw materials while maintaining product quality.

Direksi memastikan seluruh aset dikelola dengan baik, dapat berjalan produktif, berkinerja baik dan berjalan secara optimal. Direksi juga memastikan penggunaan, pemantauan, pengendalian, perawatan dan pemeliharaan aset dilakukan sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini menjadi bagian kebijakan Perseroan agar rencana strategis dalam performa finansial dapat terwujud, serta aset Perseroan dapat berfungsi sepanjang umur ekonomisnya.

The Board of Directors ensures that all assets are well-managed, productive, perform well, and operate optimally. The Board of Directors also ensures that the use, monitoring, control, care, and maintenance of assets is carried out in accordance with applicable procedures. This is part of the Company's policy to ensure that strategic plans in financial performance can be realized and that the Company's assets can function throughout their economic life.

Peranan Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan beserta Implementasinya

The Role of Board of Directors in Formulating Strategies and Policies along with Their Implementation

Direksi telah menetapkan arah pengembangan bisnis Perseroan untuk masa mendatang dalam rangka keberlangsungan usaha Perseroan. Di mana dalam mencapai tujuan Perseroan, Direksi merumuskan kebijakan serta memutuskan strategi-strategi yang akan dijalankan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan mempertimbangkan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has determined the direction for the Company's future business development in order to sustain the Company's business continuity. In achieving the Company's objectives, the Board of Directors formulates policies and decides on strategies to be implemented, both in the short and long term, taking into account all applicable laws and regulations.

Di samping itu, risiko-risiko yang mungkin timbul juga menjadi pertimbangan Direksi dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis. Begitu pula Direksi selalu mempertimbangkan kondisi perekonomian global, potensi bisnis industri hilir kelapa sawit, arahan dari Pemegang Saham, rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta hal lainnya yang dianggap berkaitan dan signifikan.

In addition, the potential risks that may arise are also considered by the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies. Likewise, the Board of Directors always considers global economic conditions, business potential of the downstream palm oil industry, shareholders' directives, recommendations from Board of Commissioners, and other related and significant matters.

Selanjutnya Direksi dengan peran dan tanggung jawabnya serta kuasa yang dimiliki, memimpin dan mengawal implementasi strategi tersebut agar dapat mencapai target yang diharapkan. Direksi bertanggung jawab secara kolektif

Furthermore, with their roles, responsibilities, and authority, the Board of Directors leads and supervises the implementation of these strategies to achieve the expected targets. The Board of Directors collectively assumes

atas pengelolaan Perseroan dalam mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad yang baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan keberhasilan.

Direksi memastikan seluruh strategi tersebut dapat terimplementasikan dengan baik dengan senantiasa melakukan *monitoring*, diantaranya dengan menyelenggarakan rapat Direksi secara rutin dengan mengundang kepala divisi terkait secara berkala, sehingga kebijakan Perseroan dapat tersampaikan ke semua insan Perseroan. Pada tahun 2023, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dan 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Penerapan implementasi strategi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan Direksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Kinerja Tahun 2023 - Perbandingan antara Target dengan Realisasi

Melalui berbagai strategi yang dijalankan di tahun 2023, dan didukung oleh ketepatan perencanaan yang komprehensif, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif di tengah berbagai tantangan dan kondisi industri yang dinamis, terutama dalam hal penjualan, Perseroan mampu membukukan sebesar Rp10.319.437 juta, atau meningkat 7,28% dari tahun sebelumnya. Peningkatan nilai penjualan neto terutama didukung oleh peningkatan utilisasi produksi pada *refinery* dan fraksinasi yang mencapai sebesar 92% dari total 100% utilisasi yang dianggarkan.

Perseroan mencatatkan *gross margin* sebesar 12,74% pada tahun 2023, dan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp144.242 juta, yang menurun dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp223.147 juta, hal ini lebih disebabkan oleh penurunan pada harga komoditas.

Jika dibandingkan terhadap target, secara umum, kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023, tercatat cukup positif. Perseroan berhasil membukukan penjualan per 31 Desember 2023 mencapai 82% terhadap target.

Perseroan membukukan perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp144.242 juta yang berada di bawah target. Hal itu disebabkan oleh turunnya harga komoditas dan penambahan beban keuangan atas pinjaman bank.

Kendala yang Dihadapi Tahun 2023

Secara umum Perseroan menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam menjalankan operasionalnya selama tahun 2023, terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berdampak pada kinerja Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan, adalah harga untuk produk yang dipengaruhi oleh

responsibility for managing the Company in realizing the Company's purposes and objectives in accordance with the Articles of Association and the mandate of shareholders and stakeholders. The Board of Directors is obliged to carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence. This approach reflects the principles of integrity and professionalism in company management to achieve sustainability and success.

The Board of Directors ensures that all of these strategies are implemented effectively by continuously monitoring them, including by holding regular Board meetings and periodically inviting division heads, so that the Company's policies can be conveyed to all Company personnel. In 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, and 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners. The Company's strategy implementation has been in line with the direction and policies set by the Board of Directors in the Company's Work Plan and Budget.

Performance in 2023 - Comparison between Target and Realization

Through various strategies implemented in 2023, and supported by comprehensive planning accuracy, the Company succeeded in maintaining positive performance amidst various challenges and dynamic industrial conditions, especially in terms of sales, the Company was able to record Rp10,319,437 million, or a 7.28% increase from the previous year. The increase in net sales value was mainly supported by the increased production utilization in refineries and fractionation, which reached 92% of the total budgeted 100% utilization.

The Company recorded a gross margin of 12.74% in 2023, and posted a net profit for the year of Rp144,242 million, which decreased from the previous year's Rp223,147 million, mainly due to the decline in commodity prices.

When compared to the target, overall, the Company's financial performance in 2023 was quite positive. The Company managed to record sales as of December 31, 2023, reaching 82% of the target.

The Company posted a net profit for the year of Rp144,242 million which is below the target, caused by falling commodity prices and additional financial burdens from bank loans.

Obstacles Faced in 2023

In general, the Company encountered various obstacles and challenges in carrying out its operations during 2023, mainly influenced by external factors that have both direct and indirect impacts on the Company's performance. The factors that can influence the Company's business, financial condition, operating results and business prospects were product prices that are influenced by commodity prices; imposition of export

harga komoditas; pengenaan pajak ekspor; efisiensi dan biaya produksi; peningkatan suku bunga serta fluktuasi mata uang.

Direksi berkomitmen secara penuh untuk mengatasi segala tantangan tersebut dengan menerapkan beberapa strategi yang efektif. Direksi bersama seluruh komponen Perseroan berkomitmen secara penuh untuk mengatasi tantangan melalui penguatan strategi dan sinergi, agar dapat terus memberikan nilai tambah Perseroan bagi seluruh Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Sementara itu dalam menanggapi isu lingkungan, Perseroan mempunyai komitmen penuh dalam memantau dan mematuhi regulasi lingkungan. Pemantauan lingkungan adalah salah satu bagian terpenting dari komitmen berkelanjutan yang dipegang teguh Perseroan. Perseroan menjalankan kegiatan pemantauan lingkungan secara berkala, dengan jadwal 6 (enam) bulan sekali, untuk mengawasi dan memeriksa kondisi lingkungan dalam wilayah operasional Perseroan.

Tujuan utama dari pemantauan lingkungan adalah mengidentifikasi setiap perubahan yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan dan sekitarnya. Ini mencakup pemantauan kualitas udara, kualitas air, emisi gas buang, faktor fisik di tempat kerja seperti kebisingan, pencahayaan, kebauan dan getaran yang dapat mempengaruhi ekosistem lokal. Pemantauan lingkungan bukan sekedar rutinitas, melainkan dasar yang sangat penting untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan alam, serta pengelolaan yang berkelanjutan atas sumber daya alam di lingkungan Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh dalam upaya pengelolaan lingkungan. Pemantauan lingkungan merupakan usaha untuk memantau komponen-komponen lingkungan hidup yang akan berdampak pada masa operasional. Perseroan berpegang teguh pada Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 Tentang Persetujuan Lingkungan Hidup yang mana pada Pasal 49 dan Pasal 63 bahwa penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan menyampaikan laporan pelaksanaan terkait persetujuan lingkungan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali. Hal ini tercermin dalam rutinitas pelaporan rencana pengelolaan lingkungan (RKL) dan rencana pemantauan lingkungan (RPL) yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Perseroan juga mengakui bahwa dalam upaya menerapkan keberlanjutan dalam seluruh aspek kegiatan bisnis dan operasi, tantangan dan kendala dapat muncul. Kendati demikian, Perseroan terus berkomitmen untuk mendukung terwujudnya prinsip-prinsip berkelanjutan dengan memanfaatkan segala kompetensi dan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, tujuan keberlanjutan Perseroan terus berkembang menuju kondisi yang lebih baik untuk lingkungan dan masyarakat sekitar.

Prospek Usaha

Berdasarkan laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6 persen pada tahun 2023 menjadi 2,4 persen pada tahun 2024 yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

tax; production efficiency and costs; increased interest rates and currency fluctuations.

The Board of Directors is fully committed to overcoming all these challenges by implementing several effective strategies. Together with all components of the Company, the Board of Directors is fully committed to overcoming challenges through strengthening strategy and synergy, aiming to consistently deliver added value to the Company for all Shareholders and all stakeholders in a sustainable manner.

Meanwhile, regarding environmental concerns, the Company is fully committed to monitoring and complying with environmental regulations. Environmental monitoring is one of the most important parts of the Company's firm commitment to sustainability. The Company conducts periodic environmental monitoring activities every 6 (six) months, to monitor and inspect environmental conditions in the Company's operational areas.

The primary objective of environmental monitoring is to identify any changes occurring in the Company's environment and its surroundings. This includes monitoring air quality, water quality, exhaust emissions, physical factors in the workplace such as noise, lighting, odors and vibrations that can affect the local ecosystem. Environmental monitoring is not just a routine, but serves as a crucial basis for taking the necessary actions to protect and preserve the natural environment, as well as sustainable management of natural resources in the Company's environment.

The Company is fully committed to environmental management efforts. Environmental monitoring is an effort to monitor environmental components that will have impacts on operational periods. The Company adheres to Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Approvals, which in Article 49 and Article 63 mandates the submission of periodic implementation reports related to environmental approvals every six months by the person responsible for business and/or activities. As such, the Company regularly reports its environmental management plans (RKL) and environmental monitoring plans (RPL) every 6 (six) months.

The Company also recognizes that in its efforts to implement sustainability across all aspects of business activities and operations, challenges and obstacles may arise. Nevertheless, the Company remains committed to supporting the realization of sustainable principles by leveraging all the competencies and resources owned. Thus, the Company's sustainability goals continue to evolve towards better conditions for the environment and surrounding communities.

Business Outlook

Based on the Global Economic Prospects (GEP) report issued by the World Bank in January 2024, the global economy is expected to experience a growth slowdown from 2.6 percent in 2023 to 2.4 percent in 2024, which is the third consecutive slowdown.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%. Inflasi diperkirakan akan mencapai 3,19% pada tahun 2024, lebih tinggi dari target Bank Indonesia sebesar 3%. Inflasi yang tinggi akan mengurangi daya beli masyarakat dan menurunkan konsumsi domestik. Sementara itu, kenaikan suku bunga, ketahanan pangan nasional, pelemahan nilai tukar rupiah, dan kondisi politik dalam negeri, juga menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan.

Pada tahun 2024, sebagian besar Lembaga memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap stabil di kisaran 5%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global di atas yang mencapai sebesar 2,4%. Beberapa Lembaga yang telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain World Bank sebesar 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0% serta OECD sebesar 5,2%.

Perseroan optimis bahwa prospek industri kelapa sawit dan turunannya tetap positif dalam jangka panjang baik di pasar dalam negeri maupun di pasar dunia. Minyak sawit terus memenuhi permintaan dunia yang meningkat sebagai minyak nabati yang paling efisien dan digunakan secara luas. Upaya yang kami lakukan pada tahun 2023 telah memperkokoh fundamental bisnis, yang akan memberikan keunggulan kompetitif untuk bersaing di pasar.

Dengan mempertimbangkan prospek tersebut serta mengacu pada pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2023, maka untuk tahun 2024, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan total penjualan sebesar Rp13.811.146 juta, sementara Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2024, diproyeksikan sebesar Rp349.744 juta. Adapun dari sisi Produksi, di tahun 2024, diproyeksikan sebesar 900.975 MT.

Strategi kedepan Direksi akan meningkatkan potensi perolehan pasar yang lebih luas serta meningkatkan posisi sebagai Emiten yang mengelola bisnis hilir minyak kelapa sawit. Untuk mendukung strategi tersebut, Direksi senantiasa mengatur tata kelola organisasi, manajemen risiko perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan secara keseluruhan. Dengan demikian, Direksi dapat memastikan serangkaian proses dan prosedur lintas departemen dan fungsi dapat berjalan secara maksimal dalam membantu mencapai tujuan bisnis Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga akan terus mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki termasuk meningkatkan peran Sumber Daya Manusia, dimana Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset utama yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan. Lebih lanjut, Perseroan akan terus meningkatkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi untuk menunjang tataran operasional dan fungsional dalam lingkup Perseroan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam proses bisnis Penerapan praktik-praktik terbaik Tata kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh Perseroan dalam menjalankan kegiatan

The Indonesian government has set a target for Indonesia's economic growth in 2024 at 5.2%. Inflation is projected to reach 3.19% in 2024, higher than the Bank Indonesia's target of 3%. High inflation may reduce people's purchasing power and decrease domestic consumption. Additionally, rising interest rates, national food security, depreciation of the rupiah exchange rate, and domestic political conditions are also challenges that cannot be ignored.

In 2024, most institutions predicted that Indonesia's economic growth will remain stable at around 5%, higher than the aforementioned global economic growth projection of 2.4%. Some institutions that have projected Indonesia's economic growth rate for 2024 include the World Bank at 4.9%, ADB and IMF at 5.0%, and OECD at 5.2%.

The Company is optimistic that the prospects for palm oil industry and its derivatives remain positive in the long term, both in domestic and global markets. Palm oil continues to meet increasing global demand as the most efficient and widely used vegetable oil. The efforts we have made in 2023 have strengthened business fundamentals, providing a competitive advantage to compete in the market.

Taking into account these prospects and referring to the Company's achievements throughout 2023, for 2024, the Company projects total sales of Rp13,811,146 billion, while the Net Profit for the year 2024 is projected at Rp349,744 billion. In terms of Production, in 2024, it is projected at 900,975 MT.

The Board of Directors' future strategy will focus on expanding market potential and enhancing its position as an issuer managing downstream palm oil business. To support this strategy, the Board of Directors consistently regulates organizational governance, corporate risk management, and overall compliance with regulations. Thus, the Board of Directors can ensure that a series of cross-departmental and functional processes and procedures can run optimally in assisting the Company's business objectives.

Moreover, the Company will continue to optimize all potential and resources, including enhancing the role of Human Capital, where the Company places employees as the main asset that adds value to the Company and all stakeholders. Furthermore, the Company will continue to improve its Information Technology infrastructure to support operational and functional levels within the Company.

Development of Good Corporate Governance Implementation

In the business process, consistent and sustainable implementation of best practices in Good Corporate Governance (GCG) is the Company's full commitment in conducting its business activities. The Company's

usaha. Komitmen Perseroan dalam membudayakan praktik-praktik terbaik GCG diaktualisasikan dengan terus berupaya mengakomodir adanya perubahan yang dinamis dan bersikap terbuka terhadap konsep-konsep baru. Oleh karena itu, keberadaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai kebijakan yang dianggap perlu untuk terus diperbaharui secara periodik dan disesuaikan dengan perkembangan dan isu-isu internal dan eksternal Perseroan.

commitment to instilling best GCG practices is realized by continuously striving to accommodate dynamic changes and being open to new concepts. Therefore, the existence of the Corporate Governance Policy is deemed necessary to be updated periodically and adjusted to the Company's internal and external developments and issues.

Selain ketentuan perundang-undangan dan regulasi eksternal yang berlaku, penerapan Tata Kelola Perusahaan juga dikuatkan oleh beberapa perangkat kebijakan internal dan piagam (*soft-structure* GCG). Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal, dan juga untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis.

In addition to the applicable laws and external regulations, the implementation of Corporate Governance is also reinforced by several internal policy instruments and charters (GCG soft-structure). All GCG guidelines and policies of the Company are regularly refined and reviewed to support optimal GCG implementation and enhance business management effectiveness.

Sebagai perusahaan terbuka yang wajib menjaga kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Direksi memastikan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG pada setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Direksi sepenuhnya menyadari bahwa penerapan GCG secara konsisten merupakan fondasi utama untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta merupakan salah satu kunci kesuksesan bagi untuk terus tumbuh secara jangka panjang.

As a public company that is obligated to safeguard the interests of shareholders and other stakeholders, the Board of Directors ensures the Company's compliance with GCG principles in every business activity carried out. The Board of Directors is fully aware that consistent GCG implementation is the main foundation for realizing the Company's vision and mission, and is one of the keys to success factor for continuous long-term growth.

Di tahun 2023, Direksi mendorong peranan Unit Audit Internal (UAI) agar dapat lebih meningkatkan pengawasannya terhadap aspek pengendalian internal Perseroan, serta mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari setiap organ tata kelola dan pendukungnya. Tidak terkecuali pada fungsi manajemen risiko, dimana di tahun 2023 ini Perseroan terus melakukan proses identifikasi, pengukuran, penetapan prioritas, dan melakukan pengelolaan risiko dengan mengambil langkah mitigasi yang tepat atas risiko-risiko yang dihadapi secara berkelanjutan.

In 2023, the Board of Directors encouraged the role of Internal Audit Unit (IAU) to enhance its oversight of the Company's internal control aspects and optimize the implementation of duties and responsibilities of each governance organ and its support. This includes the risk management function, where in 2023, the Company continued the process of identifying, measuring, prioritizing, and managing risks by taking appropriate mitigation steps for the risks faced on an ongoing basis.

Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) serta Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Implementation of Whistleblowing System (WBS) and Effectiveness of Company Risk Management System

Pentingnya kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) tidak hanya terbatas pada pemeliharaan reputasi, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa nilai-nilai etika terus dijunjung tinggi dalam setiap kegiatan operasional. Dengan demikian, keberlanjutan Perseroan dapat terjamin melalui praktek-praktek yang transparan, adil, dan akuntabel. Direksi senantiasa memastikan penerapan WBS sebagai panduan untuk perilaku dan budaya kerja di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik.

The importance of the Whistleblowing System (WBS) policy is not only limited to maintaining reputation but also serves as a proactive step to enhance Good Corporate Governance and ensure that ethical values are upheld in every operational activity. Thus, the sustainability of the Company can be guaranteed through transparent, fair, and accountable practices. The Board of Directors consistently ensures the WBS implementation as a guide for behavior and work culture within the company has been executed effectively.

Saat ini, kebijakan WBS Perseroan mengacu pada kebijakan Grup Perseroan, yang dirancang sebagai wadah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif di lingkungan Grup Perusahaan. Di mana setiap individu diberikan kebebasan dan keamanan untuk memberikan informasi perihal perbuatan yang mengganggu produktivitas dan kinerja di lingkungan Perseroan melalui saluran yang tersedia, yakni di alamat: pengaduan@cbut.co.id.

Currently, the Company's WBS policy refers to the Company Group policy, designed as a platform to create a safe and conducive working environment within the Group. Each individual is given the freedom and security to provide information regarding actions that disrupt productivity and performance within the Company through available channels, namely at the address: pengaduan@cbut.co.id.

Sebagai bagian dari pengawasan terhadap implementasi GCG, Direksi mengawasi pelaksanaan kebijakan *Whistleblowing System* dan mensosialisasikan kebijakan WBS agar dapat dipahami oleh semua pihak. Untuk itu, Direksi memandang perlu untuk melakukan sosialisasi secara berkala dalam rangka memberikan pemahaman yang komprehensif dan memadai mengenai kebijakan WBS kepada seluruh Insan Perseroan, termasuk pihak eksternal. Selain meningkatkan pemahaman, sosialisasi WBS di internal Perseroan juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan komitmen seluruh Insan Perseroan dalam melaporkan pelanggaran. Adapun sosialisasi yang dilakukan menggunakan berbagai media, seperti internal memo, poster, dan presentasi.

As part of overseeing the implementation of GCG, the Board of Directors oversees the implementation of Whistleblowing System policy and socializes WBS policy to ensure understanding by all parties. Therefore, the Board of Directors considers it necessary to conduct periodic socialization to provide comprehensive and adequate understanding of WBS policy to all Company Personnel, including external parties. In addition to increasing understanding, internal socialization of WBS aims to foster awareness and commitment of all Company Personnel in reporting violations. The socialization is conducted using various media, such as internal memos, posters, and presentations.

Penerapan WBS juga bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik sehingga dapat dijadikan fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. Laporan indikasi pelanggaran yang masuk melalui *Whistleblowing System* akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal. Pelanggaran yang dilaporkan berupa pelanggaran peraturan, *fraud* dan/atau dugaan korupsi, serta kode etik yang berisiko merugikan Perseroan.

The implementation of WBS also aims to develop a well-managed violation reporting system that can serve as a foundation for the Company to design necessary evaluations and follow-up actions. Reports of alleged violations received through the Whistleblowing System will be handled and followed up by the Internal Audit Unit. Reported violations include violations of regulations, fraud and/or corruption allegations, and ethical code violations that pose risks to the Company.

Sementara itu, penerapan manajemen risiko CBUT, telah terintegrasi pada setiap aktivitas Perseroan, untuk itu Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko di seluruh organisasi dengan tujuan untuk menilai tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko. Sampai dengan 31 Desember 2023, pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik. Selanjutnya, untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko tetap efektif ke depannya, Perseroan secara rutin melakukan reviu dan pembaruan terhadap Sistem Manajemen Risiko yang ada. Proses pengkinian tersebut mencakup aspek-aspek meliputi Jenis Risiko, Unit Kerja Pengelola Risiko (*Risk Owner*), Daftar Risiko (*Risk Register*) dan Pelaporan.

Meanwhile, the implementation of CBUT risk management has been integrated into every activity of the Company. Therefore, the Company consistently evaluates the implementation of Risk Management System throughout the organization with the aim of assessing the maturity level of risk management. As of December 31, 2023, the implementation of Risk Management within the Company has been effective. Furthermore, to ensure continued effectiveness of Risk Management implementation in the future, the Company regularly reviews and updates existing Risk Management Systems. This updating process includes aspects such as Risk Types, Risk Management Unit Owners, Risk Registers, and Reporting.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengkinian dengan perkembangan sistem Manajemen Risiko Global dalam menunjang perbaikan berkelanjutan. Di mana hal ini menjadi implementasi dari salah satu misi Grup Perseroan yaitu "Melaksanakan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Sempurna".

Additionally, the Company also performs updates in line with developments in the Global Risk Management System to support continuous improvement. This serves as the implementation of one of the Company Group's missions, which is to "Implement Excellent Corporate Governance Principles."

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan menghadapi 6 (enam) jenis risiko, seperti Risiko Keuangan, Risiko Operasional, Risiko Reputasi, Risiko Strategi, Risiko Keamanan Kerja dan Risiko Berkelanjutan. Meski demikian, Perseroan telah mempunyai mitigasi untuk mengatasi berbagai jenis risiko tersebut.

In its operational activities, the Company faces 6 (six) types of risks, such as Financial Risk, Operational Risk, Reputation Risk, Strategy Risk, Occupational Safety Risk, and Sustainable Risk. Nevertheless, the Company has mitigation measures in place to address various types of risks.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada 3 Mei 2023. Sementara per 31 Desember 2023 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi.

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2023, there were changes in the composition of Board of Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 3, 2023. However, as of December 31, 2023 until this Annual Report was signed, there have been no further changes in the composition of Board of Directors.

Pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 3 Mei 2023, RUPS menerima pengunduran diri Muhammad Rafik dan Ramzi Sastra masing-masing selaku Direktur Perusahaan. Selanjutnya, RUPS Luar Biasa menyetujui untuk mengangkat Ronny Hertantyo Raharjo selaku Direktur Perseroan.

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani adalah sebagai berikut,
Direktur Utama : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Direktur : Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur : Magedona Aegidius

Apresiasi dan Penutup

Perseroan berhasil meraih kinerja yang sangat baik di tahun 2023 yang penuh tantangan. Keberhasilan tersebut tak lepas dari dukungan seluruh Insan Perseroan yang telah bekerja keras dengan dedikasi yang tinggi. Atas nama Perseroan, kami memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu Perseroan mewujudkan kinerja tersebut, khususnya kepada seluruh Karyawan, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Regulator, Mitra Kerja dan Pelanggan, serta pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Semoga kinerja yang baik ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa-masa mendatang.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 3, 2023, the GMS accepted the resignation of Muhammad Rafik and Ramzi Sastra as Directors of the Company. Subsequently, the Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to appoint Ronny Hertantyo Raharjo as a Director of the Company.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023, until the signing of this Annual Report, is as follows:
President Director : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Director : Ronny Hertantyo Raharjo
Director : Magedona Aegidius

Appreciation and Closing Remarks

The Company has achieved encouraging performance in the challenging year of 2023. This success would not have been possible without the support of all Company People who have worked hard with high dedication. On behalf of the Company, we would like to express our appreciation and gratitude to all parties who have assisted the Company achieve this performance, especially to all Employees, Board of Commissioners, Shareholders, Regulators, Partners, Customers, and other parties whom we cannot mention one by one. May this good performance be continually maintained and improved in the future.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors,



Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors



Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu

Direktur Utama
President Director



Ronny Hertantyo Raharjo

Direktur
Director



Magedona Aegidius

Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Citra Borneo Utama Tbk

The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Borneo Utama Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information disclosed in the 2023 Annual Report of PT Citra Borneo Utama Tbk has been presented completely in its entirety and we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This Statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sofyan A. Djalil
Komisaris Utama
President Commissioner



Boumediene Sumurung H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Direktur Utama
President Director



Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur
Director

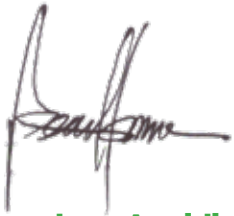

Magedona Aegidius
Direktur
Director


CITRA BORNEO UTAMA

CITRA BORNEO UTAMA

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Dalam meningkatkan kontribusinya di sektor industri pengolahan kelapa sawit, Perseroan senantiasa berinovasi. Perseroan tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga memiliki keunggulan Sistem Operasional Terintegrasi.

In increasing its contribution to the palm oil processing industry sector, the Company continues to innovate. The Company does not only produce high quality products, but also has the advantage of an Integrated Operational System.





Informasi Perusahaan
Company Information

Nama dan Domisili Perusahaan
Company Name and Domicile

PT Citra Borneo Utama Tbk

Berkedudukan di Kotawaringin Barat
Domiciled in West Kotawaringin

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Maret 2013
March 14, 2013

Kegiatan Usaha
Business Activities

Industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya.
Refining industry, separation/fractionation and trading of palm oil products and derivatives.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kotawaringin Barat, dan akta-akta perubahannya.
- Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-17660.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.
- Deed of Establishment No. 102 dated March 14, 2013 signed before Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., a Notary in West Kotawaringin Regency and its subsequent amendments.
- Decree of the Minister of Justice of Republic of Indonesia No. AHU-17660.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 5, 2013.

Modal Dasar
Authorized Capital

Dalam portepel 10.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 3.125.000.000 saham
Nilai nominal Rp 100 per saham
In a portfolio of 10,000,000,000 shares
Issued and fully paid up 3,125,000,000 shares
Nominal value Rp100 per share

Produk dan Jasa
Products and services

Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Refined Bleached Deodorized Palm Olein (RBDPL), Refined Bleached Deodorized Palm Stearin (RBDPS), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), Palm Kernel Expeller (PKE)
Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Refined Bleached Deodorized Palm Olein (RBDPL), Refined Bleached Deodorized Palm Stearin (RBDPS), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Crude Palm Kernel Oil (CPKO), Palm Kernel Expeller (PKE)

Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

CBUT

Pemegang Saham (Per 31 Desember 2023)
Shareholders (As of 31 December 2023)

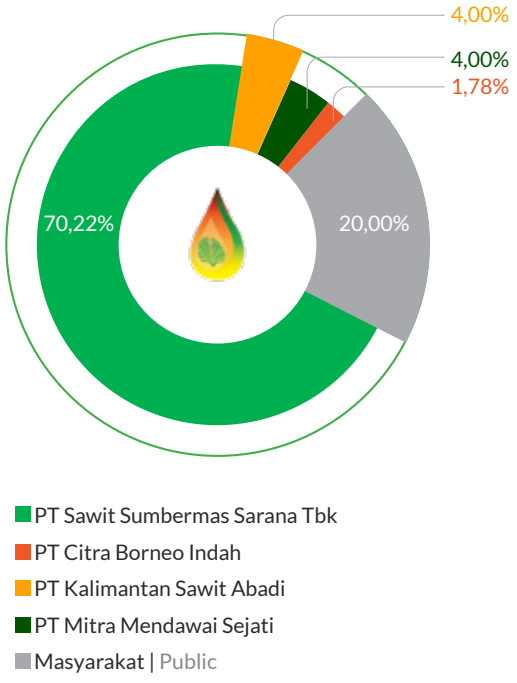

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74181
ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek street, Kumai Hulu, Kumai, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan 74181

Telp/ Phone : (0532) 21297
Faks/ Fax : (0532) 21396
Surel/Email : corporate@citraborneoutama.co.id

Situs Web
Website

www.citraborneoutama.co.id



Sekilas Perusahaan
Company at a Glance



Pada tahun 2023, Perseroan tidak hanya fokus dalam meningkatkan produksi tetapi juga berinvestasi dalam fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

In 2023, the Company did not only focus on increasing production but also investing in the facilities and infrastructure needed for sustainable growth in the future.



Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Citra Borneo Utama berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 14 Maret 2013 dari Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kotawaringin Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17660.AH.01.01.TH.2013 tanggal 5 April 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013, Tambahan No. 91231.

Sejak berdiri pada tahun 2013, Perseroan terus memperkuat eksistensinya dalam industri hilirisasi kelapa sawit di Indonesia, dengan fokus utama yakni memproduksi dan menjual produk turunan dari minyak sawit. Produk-produk unggulan seperti *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), *Olein*, *Stearin*, *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO), dan *Palm Kernel Expeller* (PKE) terus menjadi andalan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Terlebih, Perseroan didukung oleh sistem produksi yang terintegrasi dengan Grup Perseroan, yang juga menjamin kestabilan pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) yang berkualitas tinggi untuk bahan baku produksi.

Adapun saat ini, Perseroan telah memiliki fasilitas pengolahan dan pemisahan minyak dengan kapasitas total 2.500 ton *Crude Palm Oil* (CPO) per hari atau 850.000 ton CPO per tahun, serta kapasitas total 2.500 ton *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) per hari atau 850.000 MT RBDPO per tahun. Selain itu, Perseroan mengoperasikan kernel *crushing plant* dengan kapasitas total 600 MT kernel per hari atau 192.000 MT kernel per tahun.

Di tahun 2022, Perseroan mengambil langkah besar dengan meluncurkan penawaran umum perdana saham *Initial Public Offering* (IPO) pada 8 November. Pada IPO tersebut, Perseroan menawarkan 625.000.000 Saham Biasa Atas Nama, setara dengan 20% dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah IPO. Dengan harga penawaran saham sebesar Rp690 per saham, langkah tersebut memperkuat posisi Perseroan di pasar modal.

The Company was initially established under the name PT Citra Borneo Utama based on Notarial Deed No. 102 dated March 14, 2013, signed before Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., a notary in West Kotawaringin Regency. The establishment deed obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-17660.AH.01.01.TH.2013 dated April 5, 2013, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 6, 2013, Supplement No. 91231.

Since its establishment in 2013, the Company has consistently strengthened its presence in the downstream palm oil industry in Indonesia, with a primary focus on producing and selling derivative products from palm oil. Flagship products such as Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil (CPKO), and Palm Kernel Expeller (PKE) continue to be the Company's mainstays in meeting market demands. Moreover, the Company is supported by an integrated production system within the Corporate Group, ensuring a stable supply of high-quality Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) as raw materials for production.

Nowadays, the Company owns processing and separation facilities with a total capacity of 2,500 tons of Crude Palm Oil (CPO) per day or 850,000 tons of CPO per year, as well as a total capacity of 2,500 tons of Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO) per day or 850,000 MT RBDPO per year. Additionally, the Company operates kernel crushing plant with a total capacity of 600 MT of kernel per day or 192,000 MT of kernel per year.

In 2022, the Company took a significant measure by conducting Initial Public Offering (IPO) on November 8. During the IPO, the Company offered 625,000,000 Common Registered Shares, equivalent to 20% of total issued and fully paid-up capital in the Company post-IPO. Priced at Rp690 per share, this move strengthened the Company's position in the capital market.

Langkah strategis ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengelola bisnis secara bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan, tetapi juga merupakan bagian dari upaya terus-menerus untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan pencapaian dan langkah-langkah strategis, Citra Borneo Utama berada dalam posisi yang kuat untuk melanjutkan kontribusinya dalam industri pengolahan kelapa sawit dan berkomitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan produksi, serta berinvestasi dalam fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Informasi Anggaran Dasar Perusahaan

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 16 November 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314200 tanggal 17 November 2022.

This strategic measure not only reflects the Company's commitment to managing business responsibly in line with sustainable governance principles but also part of ongoing efforts to add value to shareholders, investors, and other stakeholders.

With its achievements and strategic initiatives, Citra Borneo Utama is in a strong position to continue its contribution in the palm oil processing industry, committing to ongoing innovation, increasing production, and investing in facilities and infrastructure as needed for sustainable growth in the future.

Information on The Company's Articles of Association

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 38 dated November 16, 2022, signed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in South Jakarta, in connection with the increase of the Company's issued and paid-up capital. This deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0314200 dated November 17, 2022



Jejak Langkah
Milestones

2013

Pendirian Perseroan
Company Establishment

2018

- **Memulai *commissioning refinery plant* dan fraksinasi**
- **Memulai produksi dan pemasaran produk PFAD, Olein, Stearin, RBDPO**
- **Pembangunan *kernel crushing plant***
- The commissioning of refinery and fractionation plantsi
- Started the production and marketing of PFAD, Olein, Stearin, RBDPO products
- Construction of kernel crushing plant



2019

Peningkatan utilisasi *refinery plant* hingga 53,82%
Increased utilization of refinery plants up to 53.82%

2020

Peningkatan utilisasi *refinery plant* hingga 55,35%
Increased utilization of refinery plants up to 55.35%



2021

- **Penandatanganan *Offtake Agreement* dengan Grand Resources Group (Singapore) Pte. Ltd. ("GRGS") pada Mei 2021 terkait pemberian hak eksklusif oleh Perseroan kepada GRGS untuk pengambilan (*offtake*) dan pembelian RBDPO**
- **Memulai *commissioning kernel crushing plant* pada Juli 2021**
- **Memulai produksi dan pemasaran produk CPKO**
- **Memulai produksi dan pemasaran produk PKE**
- **Peningkatan utilisasi *refinery plant* hingga 64,57%**

- Signing of the Offtake Agreement with Grand Resources Group (Singapore) Pte. Ltd. ("GRGS") in May 2021 regarding the granting of exclusive rights by the Company to GRGS for offtake and purchase of RBDPO
- Start commissioning of the kernel crushing plant in July 2021
- Started the production and marketing of CPKO products
- Started the production and marketing of PKE products
- Increasing refinery plant utilization up to 64.57%



2022

Pelaksanaan IPO di Bursa Efek Indonesia di mana Perseroan melepas 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) saham biasa atas nama ke publik
IPO implementation on the Indonesia Stock Exchange where the Company released 625,000,000 (six hundred and twenty-five million) ordinary shares in the name to the public

2023

***Groundbreaking Refinery Plant* 2 berkapasitas 1500 ton per *day* (TPD) dan *Dry Fractionation Plant* 1000 TPD**
Groundbreaking of Refinery Plant 2 with a capacity of 1500 tons per day (TPD) and Dry Fractionation Plant 1000 TPD



Bidang Usaha
Lines of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan yakni untuk menjalankan usaha dalam bidang-bidang sebagai berikut:
1. Industri Pengolahan; dan
2. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda.

Lalu, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. **Kegiatan usaha utama Perseroan**
   a. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan yaitu:
      - Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit;
      - Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit;
      - Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit.

   b. Melaksanakan kegiatan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda yaitu Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati.
2. **Kegiatan usaha penunjang Perseroan**
   Melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri pengolahan antara lain:
      - Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit;
      - Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
      - Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (*Crude Palm Kernel Oil*)

Kegiatan Usaha pada Tahun Buku

Hingga tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang meliputi bidang industri pemurnian, pemisahan/fraksinasi dan perdagangan produk kelapa sawit dan turunannya yang berkualitas tinggi yang dipasarkan ke pasar domestik maupun mancanegara.

Business Activities in Accordance with Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in the following fields:
1. Processing Industry; and
2. Wholesale and Retail Trading; Car and Bicycle Repair and Maintenance.

In order to achieve the above mentioned purposes and objectives, the Company accordingly carries out the following business activities:
1. **The Company's main business activities:**
   a. Carrying out processing business activities, namely:
      - Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Refining Industry;
      - Palm Oil Fractionation Industry; and
      - Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil Fractionation Industry.

   b. Carrying out wholesale and retail trading businesses; repair and maintenance of cars and bicycles, namely Vegetable Oils and Fats Wholesale Trade.
2. **The Company's supporting business activities:**
   Carry out business activities in the following processing industry:
      - Palm Kernel Oil Fractionation Industry;
      - Palm Cooking Oil Industry; and
      - Crude Palm Kernel Oil Industry.

Business Activities in The Financial Year

Until 2023, the Company's main business activities include refining industry, fractionation and trading of high-quality palm oil products and derivatives to cater both domestic and foreign markets.

Keunggulan Kompetitif Perusahaan

Perseroan tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif yang didukung oleh faktor-faktor berikut:

Competitive Advantages of The Company

The Company does not only produce high-quality products but also has competitive advantages supported by the following factors:

01

Sistem Operasional Terintegrasi
Integrated Operational System

Sinergi yang baik dengan grup Perusahaan mendukung operasional Perseroan, sehingga memengaruhi kualitas produk. Pasokan bahan baku utama, *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK), dari SSMS, Sawit Mandiri Lestari, Sawit Multi Utama, Tanjung Sawit Abadi, dan Mitra Mendawai Sejati, membantu produktivitas dan persentase *Oil Extraction Rate* (OER) serta *Kernel Extraction Rate* (KER) yang tinggi. Selain itu, bahan baku CPO dan PK diperoleh dari pihak ketiga.

Well-established synergy with the Company's group supports the Company's operations, thereby influencing product quality. The supply of main raw materials, Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), from SSMS, Sawit Mandiri Lestari, Sawit Multi Utama, Tanjung Sawit Abadi, and Mitra Mendawai Sejati, leads to high productivity and Oil Extraction Rate (OER) and Kernel Extraction Rate (KER). Additionally, CPO and PK raw materials are obtained from third parties.

02

Lokasi Pabrik Strategis
Strategic Factory Location

Pabrik Perseroan yang berjarak 60 kilometer dari perkebunan SSMS memastikan penerimaan bahan baku tepat waktu, meningkatkan efisiensi biaya transportasi serta mengurangi risiko penurunan kualitas selama di perjalanan.

The Company's factory, located 60 kilometers from the SSMS plantations, ensures timely receipt of raw materials, improves transportation cost efficiency, and reduces the risk of quality decline during transportation.

03

Operasional Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Operations

Perseroan selalu mengutamakan kegiatan operasional dan pengolahan yang ramah lingkungan di seluruh pabriknya. Pengurangan dampak negatif operasional dilakukan dengan mendaur ulang limbah menjadi sumber energi terbarukan, serta memastikan tidak ada pencemaran lingkungan dari proses operasional.

The Company at all times prioritizes environmentally friendly operational and processing activities in all its factories. Reduction of negative operational impacts is achieved by recycling waste into renewable energy sources and ensuring no environmental pollution caused by operational processes.

04

Tim Manajemen Berpengalaman
Experienced Management Team

Kelancaran operasional Perseroan didukung oleh tim manajemen yang berpengalaman dan kompeten dalam industri kelapa sawit. Pengetahuan dan komitmen tim manajemen menjadi faktor kunci dalam mencapai visi dan misi serta menjalankan mandat pemegang saham. Pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien tetap menjadi fokus utama sumber daya manusia Perseroan, baik dari karyawan maupun manajemen kunci.

The Company at all times prioritizes environmentally friendly operational and processing activities in all its factories. Reduction of negative operational impacts is achieved by recycling waste into renewable energy sources and ensuring no environmental pollution caused by operational processes.

Wilayah Operasional
Operational Area

Perseroan berkantor pusat di Jalan ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan menjalankan 3 (tiga) pabrik yang berlokasi sama dengan kantor pusat Perseroan. Selain itu, Perseroan memiliki Kantor Perwakilan Jakarta yang beralamat di Equity Tower Lt. 43 Suite B, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9, Jakarta.

The Company's head office is located at ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek Street, Kumai Hulu, Kumai, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan and operates 3 (three) factories located at the same location as the Company's head office. In addition, the Company has a Jakarta Representative Office located at Equity Tower 43th floor, Jend. Sudirman street Kav. 52-53 SCBD Lot 9, Jakarta.











Visi dan Misi
Vision and Mission



Visi
Vision

Menjadi perusahaan hilir kelapa sawit yang berkelas dunia dan berkelanjutan.

Becoming the best world class and sustainable downstream palm oil company.

Misi
Mission

- Membangun bisnis *downstream palm oil* secara profesional.
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna.
- Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan.
- Membangun sumber daya manusia dan potensi daerah dalam semangat kemitraan.

- Developing a professional downstream palm oil business.
- Increasing added value for all stakeholders.
- Implementing best practices of corporate governance.
- Using advanced technology and environmentally friendly.
- Developing our human capital and local potential in a spirit of partnership.

Visi dan misi Perusahaan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Karakter "C.I.T.R.A" | "C.I.T.R.A" Character

C *Competence*
I *Integrity*
T *Teamwork*
R *Respect*
A *Achievement*

Penjabaran Karakter "C.I.T.R.A" | Description of "C.I.T.R.A" Character

Competence

Mengutamakan standar yang tinggi dalam hal pengetahuan, keahlian dan pengalaman
Prioritize high standards in terms of knowledge, skills and experience

Perilaku yang ditunjukkan:	Demonstrated behavior:
Memiliki sifat kepemimpinan yang kuat.	Has strong leadership qualities.
Mampu berfikir secara konseptual, analitis dan kreatif dalam menghasilkan cara-cara terbaik guna peningkatan kinerja.	Able to think in a conceptual, analytical and creative manner in producing the best ways to improve performance.
Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya.	Able to adapt to work environment.
Mampu bertindak sebagai *problem solver.*	Able to act as a problem solver.
Mampu mengendalikan diri saat menghadapi masalah/tekanan.	Able to control oneself when facing problems/ pressure.

Integrity

Menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab dalam bekerja
Uphold honesty and responsibility in work

Perilaku yang ditunjukkan:	Demonstrated behavior:
Berintegritas tinggi.	High integrity.
Konsisten dalam perkataan dan perbuatan.	Consistent in words and actions.
Bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang dibebankan.	Responsible for every task assigned.
Memenuhi apa yang menjadi komitmen bersama dalam memajukan perusahaan.	Fulfilling shared commitments in advancing the company.
Saling mengingatkan dan proaktif dalam mencegah terjadinya penyimpangan.	Remind each other and be proactive in preventing irregularities.

Teamwork

Bekerjasama dan saling percaya dalam bekerja
Collaborate and trust each other in work

Perilaku yang ditunjukkan:	Demonstrated behavior:
Memiliki tujuan yang sama yaitu pencapaian target kinerja.	Have the same goal, namely achieving performance targets.
Mampu bekerjasama dalam tim sesuai kompetensi yang dimiliki.	Able to work in a team according to own competencies.
Selalu menawarkan solusi atau ide terkait strategi pencapaian target kinerja.	Always offer solutions or ideas regarding strategies for achieving performance targets.
Menghilangkan ego pribadi, ego departemen demi kepentingan pencapaian tujuan perusahaan.	Eliminating personal ego and departmental ego in the interests of achieving company goals.
Suka menolong rekan kerja yang memiliki masalah dalam penyelesaian tugas/pekerjaan.	Fond of helping colleagues who have problems in completing assignments/work.

Respect

Saling menghargai dan menghormati sesama karyawan
Mutual respect and respect for fellow employees

Perilaku yang ditunjukkan:	Demonstrated behavior:
Membina hubungan baik antar sesama karyawan.	Fostering good relationships between fellow employees.
Mampu berkomunikasi efektif dengan rekan kerja dan atasan.	Able to communicate effectively with colleagues and superiors.
Mampu mengambil keputusan sesuai penilaian yang adil.	Able to make decisions according to fair judgment.
Menghindari perselisihan antar sesama karyawan.	Avoid disputes between fellow employees.
Menghargai hasil kerja karyawan lain/anggota tim/orang lain.	Appreciate the work of other employees/team members/other people.

Achievement

Fokus pada hasil terbaik, efisiensi biaya dan memberikan keuntungan yang optimal melalui penerapan sistem dan prosedur yang berlaku
Focus on the best results, cost efficiency and generating optimal profits through the implementation of applicable systems and procedures

Perilaku yang ditunjukkan:	Demonstrated behavior:
Memiliki etos kerja yang tinggi.	Demonstrate high work ethics.
Melakukan lebih baik dari yang diperintahkan.	Do better than what is being told.
Bertindak sesuai prioritas secara efisien guna pencapaian target kinerja.	Act according to priorities and act efficiently to achieve performance targets.
Bertindak sebagai agen perubahan.	Act as an agent of change.
Tahu kapan harus bertahan dan kapan harus menyerah.	Know when to persist and when to give up.


CITRA BORNEO UTAMA

Struktur Organisasi
Organizational Structure

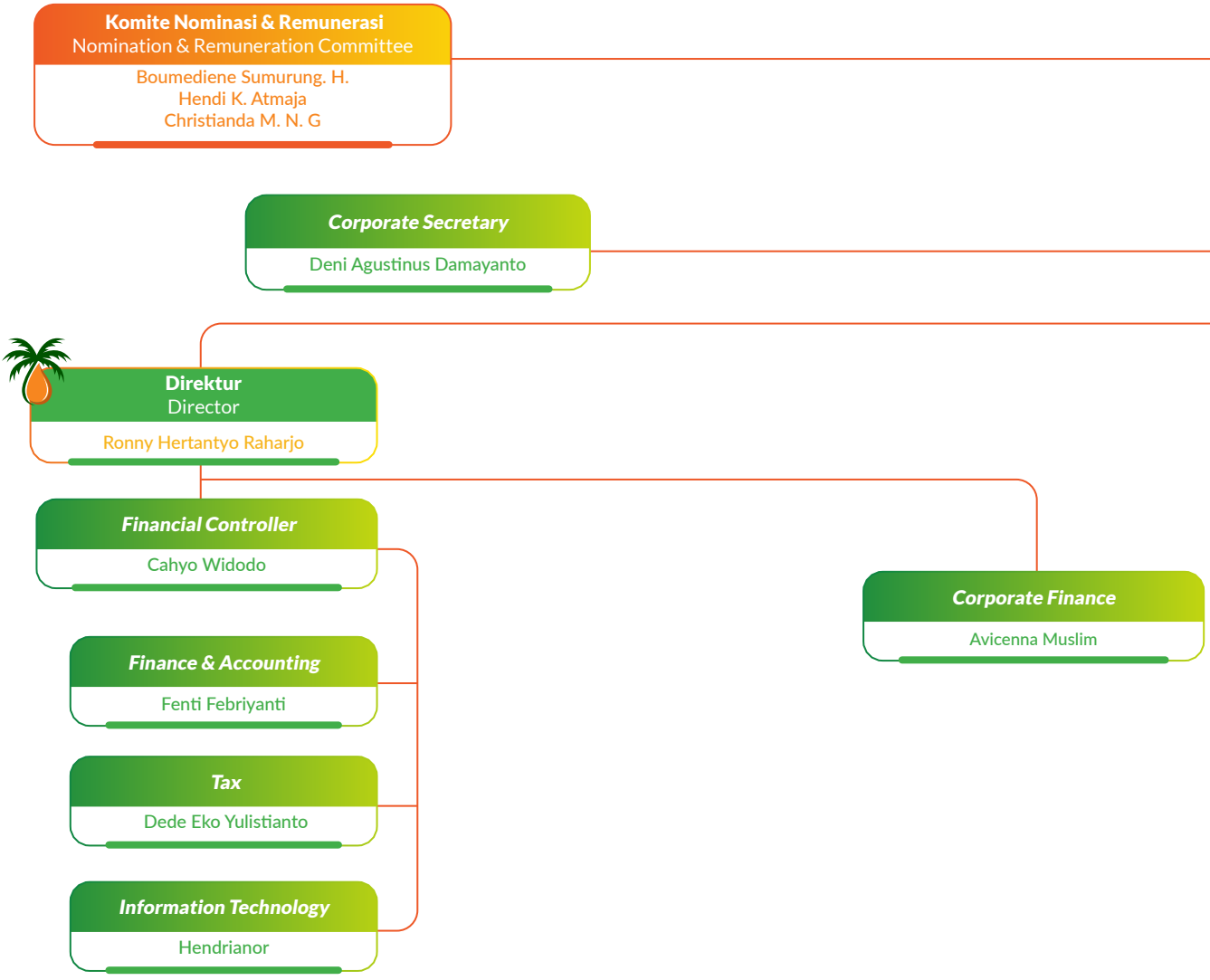

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner
Sofyan A. Djalil

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Boumediene Sumurung H.

Komite Audit
Audit Committee
Boumediene Sumurung H.
Ibrahim
Fadli Akbar

Direktur Utama
President Commissioner
Balakrishnan Naidu
Ramasamy Naidu

Internal Audit
Audit Internal
David Lumban Gaol

Direktur
Director
Magedona Aegidius

Human Capital Development
Christianda M. N. G

Sustainability
Hardi Harmen

Refinery & Fractionation
Hendri

Kernel Crushing Plant
Heni Santoso

Logistic
Patar M. Situmorang

Quality Control
Supardi Marpaung

PPIC
Rima

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



SOFYAN A.DJALIL

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia | Age	**Kewarganegaraan** | Nationality	**Domisili** | Domicile
70 tahun 70 years old	**Indonesia** Indonesian	**Jakarta, Indonesia**

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Mei 2023, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 3 Mei 2023, untuk 1 periode masa jabatan (5 tahun).

Appointed as President Commissioner of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Decision dated May 3, 2023, as stated in Deed No. 12 dated May 3, 2023, for a term of 1 tenure (5 years).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Doctor of Philosophy* (ph.D), The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi International Financial and Capital Market Law and Policy (1993)
- *Master of Arts in Law and Diplomacy* (M.A.L.D.), The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi International Economic Relation (1991)
- *Master of Arts* (M.A.), The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi Kebijakan Public (1989)
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1984)

- Doctor of Philosophy (Ph.D.), The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, International Financial and Capital Market Law and Policy studies (1993)
- Master of Arts in Law and Diplomacy (M.A.L.D.), The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, International Economic Relation studies (1991)
- Master of Arts (M.A.), The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, Public Policy studies (1989)
- Bachelor of Law, University of Indonesia (1984)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

Pemerintahan Republik Indonesia:
- Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN RI (2016-2022)
- Menteri Perencanaa Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas (2015-2016)
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (2014-2015)
- Kepala Bidang Telaah Strategis Kantor Wakil Presiden Republik Indonesia (2010-2014)
- Menteri Negara BUMN Republik Indonesia (2007-2009)
- Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (2004-2007)

Perusahaan/Instansi:
- Komisaris Independen, PT Kimia Farma, Tbk (2003-2004)
- Direktur Eksekutif, Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (2001-2003)
- Komisaris Utama, PT Pupuk Iskandar Muda (1999-Juli 2004)
- Komisaris, PT Perusahaan Listrik Negara (1999-Mei 2002)
- Komisaris, PT Pelabuhan Indonesia III (1998-Mei 2001)
- Kepala Divisi Riset dan Pengembangan, PT Bursa Efek Jakarta (Maret 1998-Juni 1988)

Indonesian Governance:
- Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of BPN RI (2016-2022)
- Minister of National Development Planning/Head of Bappenas (2015-2016)
- Coordinating Minister for Economic Affairs (2014-2015)
- Head of Strategic Review Division of the Office of Vice President of the Republic of Indonesia (2010-2014)
- Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (2007-2009)
- Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (2004-2007)

Companies/Institutions:
- Independent Commissioner, PT Kimia Farma, Tbk (2003-2004)
- Executive Director, Indonesian Institute of Commissioners and Directors (2001-2003)
- President Commissioner, PT Pupuk Iskandar Muda (1999-July 2004)
- Commissioner, PT Perusahaan Listrik Negara (1999-May 2002)
- Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia III (1998-May 2001)
- Head of Research and Development Division, PT Bursa Efek Jakarta (March 1998-June 1988)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2023-sekarang).

President Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2023-present).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have any affiliations with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan | Ownership of Company Shares

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Citra Borneo Utama Tbk.

Does not own any shares in PT Citra Borneo Utama Tbk.



BOUMEDIENE SUMURUNG H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age	**Kewarganegaraan** | Nationality	**Domisili** | Domicile
58 tahun 58 years old	**Indonesia** Indonesian	**Jakarta, Indonesia**

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2022, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 30 tanggal 12 Juli 2022, untuk 1 periode masa jabatan (5 tahun).

Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Decision on July 12, 2022, as stated in Deed No. 30 dated July 12, 2022, for a term of 1 tenure (5 years).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Akuntansi Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia (2007)
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Padjajaran, Indonesia (1989)

- Master's degree in Management Accounting, Indonesia University (2007)
- Bachelor's degree in Accounting, Padjajaran University (1989).

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- Direktur *Investment Banking Capital Market*, PT BRI Danareksa Sekuritas (2017 – 2022)
- AVP/VP, PT Danareksa Sekuritas (2002 – 2017)
- *Senior Manager,* PT BNI Sekuritas (1997 – 2002)
- *Manager*, PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1993 – 1997)
- *Assisten Manager*, PT Danareksa Sekuritas (1990 – 1993)

- Director of Investment Banking Capital Market, PT BRI Danareksa Sekuritas (2017 – 2022)
- AVP/VP, PT Danareksa Sekuritas (2002 – 2017)
- Senior Manager, PT BNI Sekuritas (1997 – 2002)
- Manager, PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1993 – 1997)
- Assistant Manager, PT Danareksa Sekuritas (1990 – 1993)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan, sementara di lingkup Perseroan, beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Does not hold any concurrent positions outside the Company. Within the Company, holds concurrent positions as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have any affiliations with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan | Ownership of Company Shares

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Citra Borneo Utama Tbk.

Does not own any shares in PT Citra Borneo Utama Tbk

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



BALAKRISHNAN NAIDU RAMASAMY NAIDU

Direktur Utama
President Director

Usia | Age	**Kewarganegaraan** | Nationality	**Domisili** | Domicile
70 tahun 70 years old	**Malaysia** Malaysian	**Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia** Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2022, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 30 tanggal 12 Juli 2022, untuk 1 periode masa jabatan (5 tahun).

Appointed as President Director of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Decision on July 12, 2022, as stated in Deed No. 30 dated July 12, 2022, for a term of 1 tenure (5 years).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Magister of Business Administration*, Nagpur University, India (1992)
- *Bachelor of Science*, Nagpur University, India (1975)

- Magister of Business Administration, Nagpur University, India (1992)
- Bachelor of Science, Nagpur University, India (1975)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- *General Manager*, Sinarmas Group (2007 - 2019)
- *Deputy General Manager*, Wilmar (2001 - 2007)

- General Manager, Sinarmas Group (2007 - 2019)
- Deputy General Manager, Wilmar (2001 - 2007)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

Does not hold any concurrent positions, either outside nor within the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have any affiliations with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan | Ownership of Company Shares

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Citra Borneo Utama Tbk.

Does not own any shares in PT Citra Borneo Utama Tbk.



RONNY HERTANTYO RAHARJO

Direktur
Director

Usia | Age
50 tahun
50 years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia
Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 3 Mei 2023, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 3 Mei 2023, untuk 1 periode masa jabatan (5 tahun).

Appointed as Director of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Decision on May 3, 2023, as stated in Deed No. 12 dated May 3, 2023, for a term of 1 tenure (5 years).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen, Gunung Sewu Fame (GS Fame), Indonesia (1998)
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Keuangan, Universitas Padjajaran, Indonesia (1995)

- Magister Manajemen, Sewu Fame (GS Fame), Indonesia (1998)
- Bachelor's degree in Accounting, Padjajaran University (1995)

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- *Director & Group Chief Financial Officer*, PT Cardig International (2020 – 2022)
- *Chief Financial Officer*, PT Binare Indonesia Group (2016 – 2019)
- *Group Chief Marketing Officer,* PT Reliance Capital Management (2015-2016)
- *Vice President SME & Commercial,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008 – 2015)
- *Assistant Vice President Finance,* PT Sun Life Financial (2006 – 2008)
- *Senior Manager Finance, Accounting & Tax,* PT Cardig International (2003 – 2005)
- *Manager Audit*, KPMG, ERNST & Young (1995 – 2002)

- Director & Group Chief Financial Officer, PT Cardig International (2020 – 2022)
- Chief Financial Officer, PT Binare Indonesia Group (2016 – 2019)
- Group Chief Marketing Officer, PT Reliance Capital Management (2015-2016)
- Vice President SME & Commercial, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008 – 2015)
- Assistant Vice President Finance, PT Sun Life Financial (2006 – 2008)
- Senior Manager Finance, Accounting & Tax, PT Cardig International (2003 – 2005)
- Manager Audit, KPMG, ERNST & Young (1995 – 2002)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di dalam Perusahaan.

Does not hold any concurrent positions, either outside nor within the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Does not have any affiliations with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan | Ownership of Company Shares

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Citra Borneo Utama Tbk.

Does not own any shares in PT Citra Borneo Utama Tbk.



MAGEDONA AEGIDIUS

Direktur
Director

Usia | Age
41 tahun
41 years old

Kewarganegaraan | Nationality
Malaysia
Malaysian

Domisili | Domicile
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia
Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2022, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 30 tanggal 12 Juli 2022, untuk 1 periode masa jabatan (5 tahun).

Appointed as Director of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Decision on July 12, 2022, as stated in Deed No. 30 dated July 12, 2022, for a term of 1 tenure (5 years).

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana di bidang *Chemical Engineering*, University of Technology, Malaysia (2006)

Bachelor's degree in Chemical Engineering, University Technology Malaysia in 2006.

Riwayat Pekerjaan | Work Experience

- *Plant Manager*, PT Citra Borneo Utama (2021 - Juni 2022)
- *Plant Manager*, PT Sukajadi Sawit Mekar (2017 - 2021)
- *Senior Production Engineer*, Green Edible Oil (Kertam Holding Group) (2008 - 2017)

- Plant Manager, PT Citra Borneo Utama (2021 - June 2022)
- Plant Manager, PT Sukajadi Sawit Mekar (2017 - 2021)
- Senior Production Engineer, Green Edible Oil (Kertam Holding Group) (2008 - 2017)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

Does not hold any concurrent positions, either outside nor within the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Does not have any affiliations with other members of Board of Directors, Board of Commissioners, or with major and controlling shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan | Ownership of Company Shares

Tidak memiliki kepemilikan saham di PT Citra Borneo Utama Tbk.

Does not own any shares in PT Citra Borneo Utama Tbk.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 217 orang karyawan, mengalami peningkatan sebesar 17,05% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2022 yang sebanyak 180 orang karyawan. Rincian lebih lanjut mengenai komposisi karyawan Perseroan pada status kepegawaian, *gender*, tingkatan, pendidikan dan kelompok usia sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the number of employees of the Company reached 217 employees, experiencing an increase of 17.05% compared to 180 employees as of December 31, 2022. Further details regarding the composition of the Company's employees based on employment status, gender, level, education, and age group are as follows:

	2023	2022	2021
Status Kepegawaian Employment Status			
Pegawai Tetap Permanent Employees	143	119	157
Pegawai Sementara Temporary Employees	74	61	70
Jumlah Total	**217**	**180**	**227**
Gender			
Laki-Laki Male	192	160	203
Perempuan Female	25	20	24
Jumlah Total	**217**	**180**	**227**
Tingkatan Level			
Manajer dan Manajer Senior Manager and Senior Manager	6	4	9
Supervisor Supervisor	8	8	23
Staf Staff	32	28	97
Non Staf Non Staff	171	140	98
Jumlah Total	**217**	**180**	**227**

	2023	2022	2021
Pendidikan Education			
Sarjana atau di atas Graduate or Above	55	44	63
D3 Diploma 3	20	16	17
D2 Diploma 2	1	1	1
SMA atau Setara High School or Equivalent	133	112	136
Di bawah SMA Middle School or below	8	7	10
Jumlah Total	**217**	**180**	**227**
Kelompok Usia Age			
55-64 tahun 55-64 years old	1	3	4
45-54 tahun 45-54 years old	8	8	12
35-44 tahun 35-44 years old	48	44	62
25-34 tahun 25-34 years old	109	98	131
< 24 tahun <24 years old	51	27	18
Jumlah Total	**217**	**180**	**227**



Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) sebanyak 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

In 2022, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 625,000,000 (six hundred and twenty five million) Named Ordinary Shares which are New Shares or 20% (twenty percent) of the Company's total issued and fully paid-up capital in after the Initial Public Offering of Shares.

Dengan pelaksanaan IPO tersebut, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

With the IPO, the capital structure and composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership(%)
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	54,40
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	17,60
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00
Masyarakat | Public	625.000.000	20,00
Jumlah Total	**3.125.000.000**	**100,00**

Setelah penawaran umum, salah satu pemegang saham Perseroan yaitu PT Citra Borneo Indah (CBI) akan melakukan pembayaran utangnya kepada pemegang saham Perseroan yang lain yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) dengan saham yang dimiliki CBI di Perseroan. Transaksi dilaksanakan berdasarkan Perjanjian *Exchangeable Notes* beserta Surat Perubahan Konfirmasi dan Penerimaan Perubahan Konfirmasi Penukaran Utang dengan Saham yang Dipercepat, dimana SSMS sebagai pemegang surat utang dan CBI yang merupakan pemegang saham pengendali SSMS.

Following the initial public offering, one of the Company's shareholders, PT Citra Borneo Indah (CBI), will settle its debt to other shareholder of the Company, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS), by transferring the shares held by CBI in the Company. The transaction is executed based on Exchangeable Notes Agreement along with Confirmation Amendment Letter and Acceptance of Debt Exchange Confirmation with Accelerated Share, where SSMS is the debt holder, and CBI is the controlling shareholder of SSMS.

Berdasarkan Surat Perubahan Konfirmasi dan Penerimaan Perubahan Konfirmasi Penukaran Utang dengan Saham yang Dipercepat tanggal 27 September 2023, penyelesaian utang CBI kepada SSMS akan dilakukan dengan penyerahan saham Perseroan yang dimiliki CBI kepada SSMS dengan jumlah saham Perseroan sebanyak 1.644.263.700 (satu miliar enam ratus empat puluh empat juta dua ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus) saham yang akan dilakukan dalam 1 (satu) tahapan transaksi yang akan dilakukan yakni selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai penukaran yang telah disepakati antara CBI dengan SSMS.

Based on Confirmation Amendment Letter and Acceptance of Debt Exchange Confirmation with Accelerated Share dated September 27, 2023, the settlement of CBI's debt to SSMS will be carried out by transferring the Company's shares held by CBI to SSMS, totaling 1,644,263,700 (one billion six hundred forty-four million two hundred sixty-three thousand seven hundred) shares, to be completed in 1 (one) stage of transaction, at the latest on December 31, 2023, with the agreed exchange value between CBI and SSMS.

Dengan telah diselesaikannya konversi utang CBI kepada SSMS pada tanggal 19 Desember 2023, maka SSMS menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 2.194.263.700 saham atau 70,22% dari modal yang ditempatkan dan disetor. Untuk selanjutnya susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

With the completion of debt conversion from CBI to SSMS on December 19, 2023, SSMS becomes the majority shareholder of the Company with ownership of 2,194,263,700 shares or 70.22% of the issued and paid-up capital. Accordingly, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023, is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership(%)
PT Citra Borneo Indah	55.736.300	1,78
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.194.263.700	70,22
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00
Masyarakat | Public	625.000.000	20,00
Jumlah Total	**3.125.000.000**	**100,000**

Kelompok Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Type of Shareholders as of December 31, 2023

Kelompok Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Perorangan Individual	840	9.889.100	0,31
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	18	3.106.364.600	99,41
Reksadana Mutual Funds	3	8.746.300	0,28
Jumlah Total	**861**	**3.125.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Lokal dan Asing per 31 Desember 2023
Indonesian and Foreign Shareholdings as of December 31, 2023

Kelompok Pemegang Saham Type of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	13	2.608.303.900	83,75
Institusi Asing Foreign Institution	8	498.060.700	15,94
Individu Lokal Local Individual	832	9.838.000	0,31
Individu Asing Foreign Individual	8	51.100	0,00
Jumlah Total	**861**	**3.125.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham bagi pegawai (*Employee Stock Option Program*/ESOP) atau manajemen (*Management Stock Option* Program/MSOP). Oleh karena itu, tidak ada karyawan atau anggota manajemen, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Selain itu, baik Dewan Komisaris maupun Direksi yang menjabat saat ini, tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan. Dengan demikian, tidak ada informasi tentang persentase kepemilikan tidak langsung saham Perseroan oleh Dewan Komisaris atau Direksi yang menjabat saat ini, baik pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk tujuan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Shares Ownership by Members of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2023, the Company has not implemented Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there are no employees or members of management, including Board of Commissioners and Board of Directors, who own shares in Company.

Furthermore, Board of Commissioners and Board of Directors in office do not have indirect ownership of the Company's shares. Thus, there is no information regarding the percentage of indirect ownership of Citra Borneo Utama's shares by the Company or Board of Directors currently in office, both at the beginning and end of the financial year, including information about shareholders listed in shareholder register for the purpose of indirect ownership by members of Board of Commissioners or Board of Directors.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

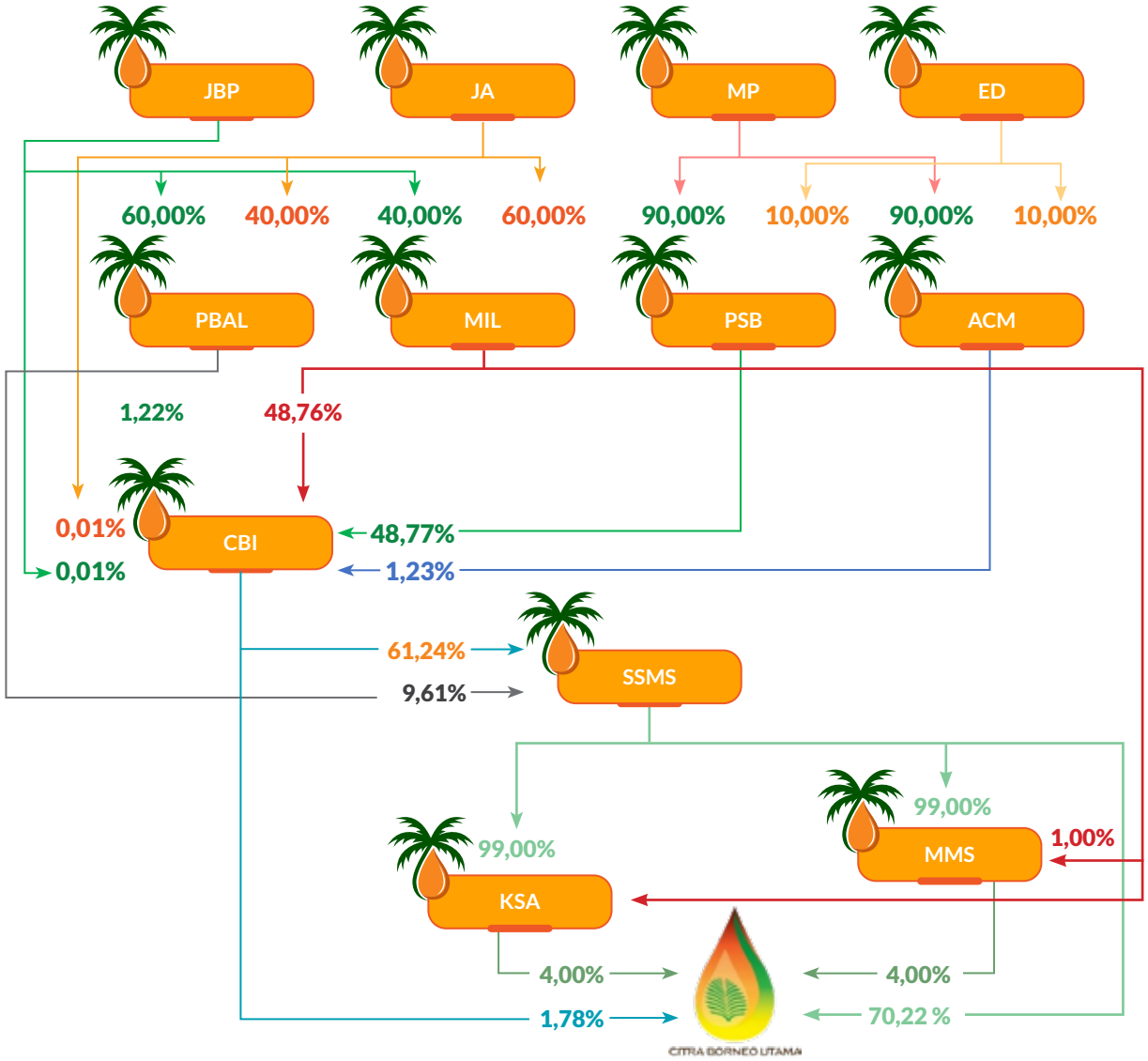

Keterangan | Notes:

JBP	:	Jery Borneo Putra	PSB	:	PT Prima Sawit Borneo
JA	:	Jemmy Adriyanor	ACM	:	PT Agro Citra Mandiri
MP	:	Monica Putri	CBI	:	PT Citra Borneo Indah
ED	:	Ernis Desidistrisna	SSMS	:	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PBAL	:	PT Putra Borneo Agro Lestari	KSA	:	PT Kalimantan Sawit Abadi
MIL	:	PT Mandiri Indah Lestari	MMS	:	PT Mitra Mendawai Sejati

Informasi Pengendali Perusahaan

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 4 April 2022 menetapkan H. Abdul Rasyid AS sebagai pemegang saham pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 3/2021 *juncto* Peraturan OJK No. 9/2018. Sesuai bagan di atas, maka sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah H. Abdul Rasyid AS.

Information on Controlling Parties of the Company

The Circular Resolution of Shareholders as a Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Borneo Utama Tbk dated April 4, 2022, appointed H. Abdul Rasyid AS as the controlling shareholder of the Company with the power to determine, directly or indirectly, in any way, the management and/or policies of the Company as referred to in OJK Regulation No. 3/2021 juncto OJK Regulation No. 9/2018. According to the chart above, in accordance with Presidential Regulation No. 13 of 2018 dated March 5, 2018, concerning Implementation of Principles of Recognizing Beneficial Owner of a Corporation for Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing Crimes, the ultimate beneficial owner of the Company is H. Abdul Rasyid AS.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum mendirikan entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, total aset, dan status operasi terkait entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama.

As of December 31, 2023, the Company has not established any subsidiary entities, associated companies, or joint ventures. Therefore, there is no information regarding the names, ownership percentages, business sectors, total assets, and operational status related to subsidiaries, associated companies, or joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
8 November 2022 November 8, 2022	Penawaran Umum Public Offering	100	690	3.125.000.000

*Catatan : Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia
*Note : the Company shares are listed on Indonesia Stock Exchange

Dalam pelaksanaan penawaran umum perdana saham, Perseroan menawarkan sejumlah 625.000.000 saham biasa atas nama, yang merupakan Saham Baru atau setara dengan 20% dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham. Saham tersebut memiliki nilai nominal sebesar Rp100,- per saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp690,- per saham.

In its initial public offering (IPO) of shares, the Company offerred a total of 625,000,000 registered common shares, which are New Shares or equivalent to 20% of total fully issued and paid-up capital in the Company after IPO. These shares have a nominal value of Rp100 per share and were offered to the public at an offer price of Rp690 per share.

Pada saat yang bersamaan, Perseroan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum IPO, sejumlah 2.500.000.000 saham, sehingga total saham yang tercatat di BEI mencapai 3.125.000.000 lembar saham.

At the same time, the Company listed all pre-IPO registered common shares, totaling 2,500,000,000 shares. As a result, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) reached 3,125,000,000 shares.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance or Listing of Other Securities

Perseroan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya.

The Company does not have a chronology of other sercurities issuance and listings

Keanggotaan Dalam Asosiasi
Membership in Association

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan telah menjadi anggota dari beberapa asosiasi, yaitu:

Until the end of 2023, the Company has become a member of several associations, namely:

No	Nama Asosiasi Name of Association	Lingkup Asosiasi Scope of Association
1.	Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Indonesian Vegetable Oil Industry Association (GIMNI)	Nasional National
2.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Nama dan Alamat Name and Address	**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF International Limited)** UOB Plaza Building, 42nd Floor Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230 Telp: (+62-21) 2993 2121 Fax: (+62-21) 2993 2113
Periode Penugasan Assignment Period	2023
Jasa Service	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2023
Biaya Fee	Rp140.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Datindo Entrycom** Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telp: (+62-21) 350 8077 (Hunting) Fax: (+62-21) 350 8078	
	Jasa: Administrasi saham termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, untuk periode penugasan tahun 2023.	Services: Share registrar, including but not limited to assisting the Company in organizing Annual General Meeting of Shareholders, for assignment period in 2023.
Notaris Notary	**Aulia Taufani, S.H.** Menara Sudirman Lantai 18 Jalan Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 Telp: (+62-21) 5289 2366 (Hunting) Fax: (+62-21) 520 4780	
	Jasa: Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, untuk periode penugasan tahun 2023.	Services: Providing notary services for the Company's Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, for assignment period in 2023.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement Institution	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)** Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp: (+62-21) 515 2855 Fax: (+62-21) 5299 1199	
	Jasa: Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan tahun 2023.	Services: Providing depository and settlement services related to transactions in the capital market and data of the Company's shareholders, for assignment period in 2023.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan 2023
Awards 2023



Tanggal Diperolehnya Penghargaan Awarding Date	8 Maret 2023 March 8, 2023
Nama Penghargaan Name of Award	Perusahaan Penerima Fasilitas Kawasan Berikat Pendukung Industri ke TPB Lain dengan Nilai Penyerahan Terbesar Tahun 2022 Company Receiving Industrial Bonded Zone to Other SDGs Facilities with the Largest Delivery Value in 2022
Badan atau Lembaga yang Memberikan Awarded By	Direktorat Jendral Bea dan Cukai, Kalimantan Selatan Directorate General of Customs and Excise, South Kalimantan



Tanggal Diperolehnya Penghargaan Awarding Date	25 Mei 2023 May 25, 2023
Nama Penghargaan Name of Award	Penyumbang Bea Keluar Terbesar Tahun 2022 Biggest Contributor of Export Duty in 2022
Badan atau Lembaga yang Memberikan Awarded By	Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kalimantan Selatan Directorate General of Customs and Excise, South Kalimantan



Tanggal Diperolehnya Penghargaan Awarding Date	25 Mei 2023 May 25, 2023
Nama Penghargaan Name of Award	Pencapaian Target Penerimaan Bea Cukai Pangakalan Bun Tahun 2022 Achievement of Pangakalan Bun Customs and Excise Revenue Target in 2022
Badan atau Lembaga yang Memberikan Awarded By	Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kalimantan Selatan Directorate General of Customs and Excise, South Kalimantan



Tanggal Diperolehnya Penghargaan Awarding Date	27 November 2023 November 27, 2023
Nama Penghargaan Name of Award	Apresiasi Atas Komitmen Partisipasi Dalam Program BPOM *Net Zero Carbon* Appreciation for the Commitment to Participate in BPOM Net Zero Carbon Program
Badan atau Lembaga yang Memberikan Awarded By	Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat Loka POM of West Kotawaringin Regency

Sertifikasi
Certifications

Jenis Sertifikat Certificate Type	Badan atau Lembaga yang Memberikan Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
CPPOB (BPOM Kotawaringin Barat) PW.04.04.150.09.19.218	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kotawaringin Barat National Agency of Drug and Food Control of West Kotawaringin	Tidak ada masa berlaku No validity period
GMP+ *Standard* B2 GMP049554	Sucofindo	Berlaku sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 1 September 2024 Effective from January 10, 2022, until September 1, 2024
ISO 9001 *Quality Management System* QSC 01626	Sucofindo	Berlaku sejak tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 10 Januari 2025 Effective from January 15, 2022, until January 10, 2025
ISO 22000 *Food Safety Management System* FSM00013	Sucofindo	Berlaku sejak tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 14 Januari 2025 Effective from January 15, 2022, until January 14, 2025
SNI CAC/RCP 1:2011 Sistem Keamanan Pangan FSM00013 SNI CAC/RCP 1:2011 Food Safety System FSM00013	Sucofindo	Berlaku sejak tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 10 Januari 2025 Effective from January 15, 2022, until January 10, 2025
Sertifikat Standar No. 81200110229710004 tanggal 5 April 2022 (perubahan ke-1 tanggal 5 April 2022). Certificate Standard No. 81200110229710004 dated April 5, 2022 (first amendment on April 5, 2022).	Lembaga OSS OSS Institution	Berlaku efektif selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Effective as long as the Company conducts its business and/or activities in accordance with the provisions of laws and regulations.
Sertifikat Standar No. 81200110229710002 tanggal 5 April 2022 (perubahan ke-2 tanggal 5 April 2022). Certificate Standard No. 81200110229710002 dated April 5, 2022 (first amendment on April 5, 2022).	Lembaga OSS OSS Institution	Berlaku efektif selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Effective as long as the Company conducts its business and/or activities in accordance with the provisions of llaws and regulations.

Jenis Sertifikat Certificate Type	Badan atau Lembaga yang Memberikan Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
Ketetapan Halal No. LPPOM-00080090740918, yang berlaku untuk perdagangan di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk produk-produk Perseroan yaitu: • RBDPKO; • PFAD; • PKFAD; • RBD Palm Olein; • RBD Palm Sterain; • MINYAKITA 1 L; • MINYAKITA 500 ml. Halal Certificate No. LPPOM-00080090740918, applicable for both domestic and international trade, for the Company's products, namely: • RBDPO; • RBDPKO; • PFAD; • PKFAD; • RBD Palm Olein; • RBD Palm Sterain; • MINYAKITA 1 L; • MINYAKITA 500 ml.	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) Institute of Assessment of Food, Pharmaceuticals and Cosmetis of Indonesian Council of Ulama (LPPOM MUI	Berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 12 Juli 2026 Effective from July 13, 2022, until July 12, 2026
Ketetapan Halal No. LPPOM-00080090740918, yang berlaku untuk perdagangan di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk produk-produk Perseroan yaitu: • Nuriyah Cooking Oil; • Hanau. Halal Certificate No. LPPOM-00080090740918, applicable for both domestic and international trade, for the Company's products, namely: • Nuriyah Cooking Oil; • Hanau.	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) Institute of Assessment of Food, Pharmaceuticals and Cosmetis of Indonesian Council of Ulama (LPPOM MUI)	Berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 12 Juli 2026 Effective from July 13, 2022, until July 12, 2026
Sistem Jaminan Halal (*Halal Assurance System*) No. HS2A838/072022/CVR tanggal 13 Juli 2022. Halal Assurance System No. HS2A838/072022/CVR dated July 13, 2022.	Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) Institute of Assessment of Food, Pharmaceuticals and Cosmetis of Indonesian Council of Ulama (LPPOM MUI)	Berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 12 Juli 2026 Effective from July 13, 2022, until July 12, 2026
Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik No. PW-S.04.09.1.53.53207.22-1586.P Permission for the Implementation of Good Manufacturing Practice for Processed Food No. PW-S.04.09.1.53.53207.22-1586.P.	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) National Agency of Drug and Food Control	Berlaku sejak tanggal 24 Juli 2022 sampai dengan 23 Juli 2027 Effective from July 24, 2022, until July 23, 2027
Sertifikasi Izin Edar Pangan Olahan BPOM MD No.208115005008 untuk perdagangan produk minyak goreng merek Hanau dan Izin Edar Pangan Olahan BPOM MD No. 208115003008 untuk produk minyak goreng merek Nuriyah Certification of Distribution Permit for Processed Food by BPOM MD No. 208115005008 for trading of cooking oil products under the brand Hanau and Distribution Permit for Processed Food by BPOM MD No. 208115003008 for cooking oil products under the brand Nuriyah	Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) National Agency of Drug and Food Control	Berlaku sejak tanggal 29 Agustus 2022 sampai dengan 29 Agustus 2027 Effective from August 29, 2022, until August 29, 2027
Kosher KL# 8409077-1	OK Kosher Certification	Berlaku sejak tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2023 Effective from December 5, 2022, until November 1, 2023

Informasi pada Situs *Web* Perseroan
Information on the Company's Website

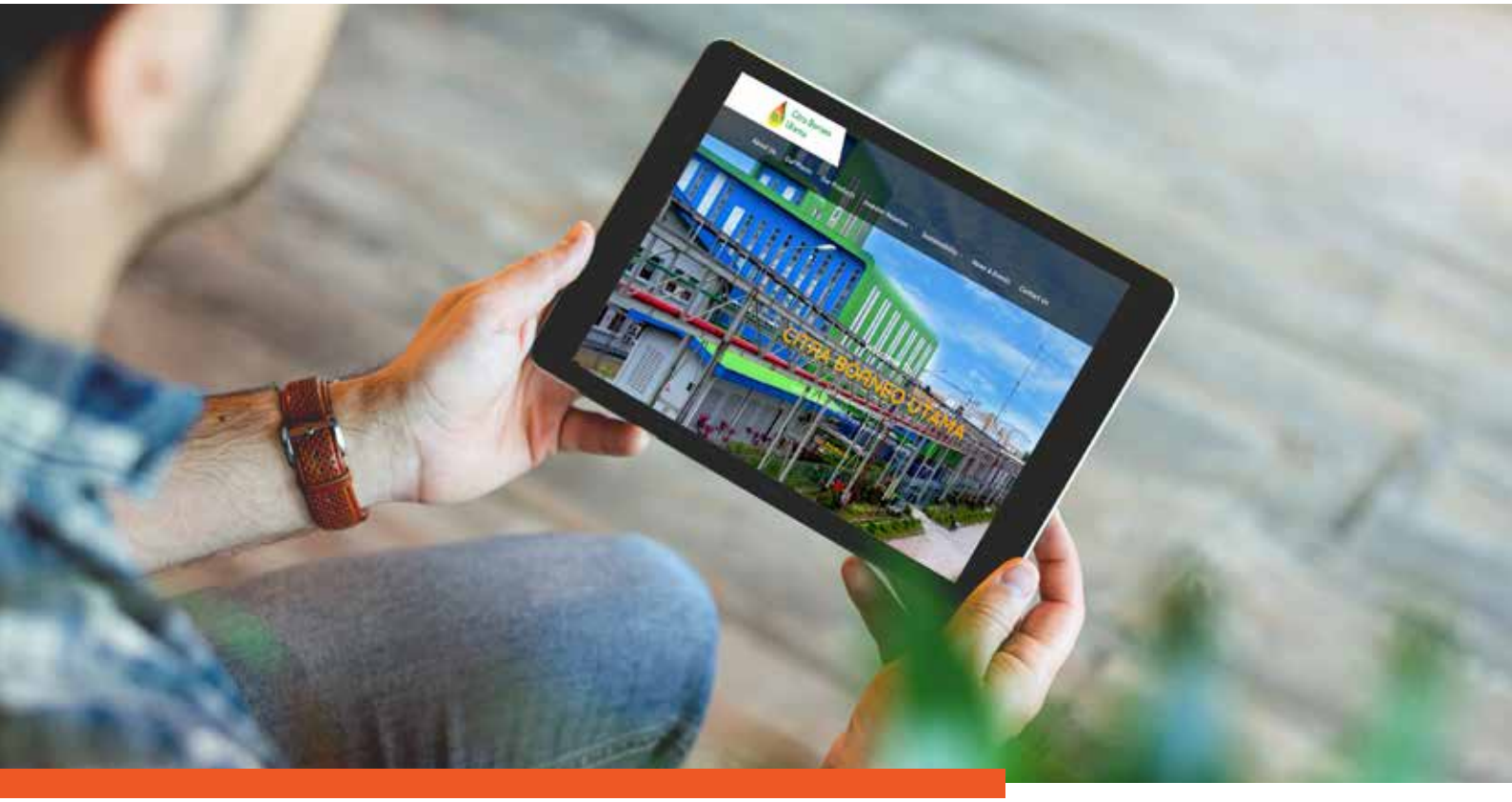

Situs *web* Perseroan, www.citraborneoutama.co.id, memberikan informasi berikut:

1. Struktur kepemilikan Perseroan yang memberikan informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
2. Keterbukaan informasi kepada pemegang saham termasuk informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS;
3. Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta Laporan Keberlanjutan Perseroan;
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Company's official website, www.citraborneoutama.co.id, contains the following information:

1. Ownership structure of the Company, which includes information about major shareholders and the number of public shareholders;
2. Information transparency to shareholders, including details about General Meetings of Shareholders (GMS), covering the agenda discussed, summary of GMS minutes, and important dates such as the date of GMS announcement, GMS summons, GMS holding, and GMS minutes summary;
3. Annual Reports, Financial Reports, and Corporate Sustainability Reports;
4. Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

CITRA BORNEO UTAMA

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support Function

Dalam rangka mendukung perkembangan bisnis, Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan pegawai yang terintegrasi dengan visi, misi dan strategi Perseroan dan berupaya untuk terus melakukan peningkatan kualitas pengelolaan pegawai sesuai dengan arah dan tujuan Perseroan.

In order to support business development, the Company carries outcarries out employee management and development that is integrated with the Company's vision, mission and strategy and strives to for continuous improvement of the quality of employee management in accordance with the Company's direction and objectives.





Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Human Capital Governance



Seiring berkembangnya sektor industri hilir kelapa sawit, dengan berbagai tantangan baik dari faktor eksternal maupun internal yang semakin ketat, seperti persaingan di industri, tantangan terkait dengan regulasi lingkungan, sumber daya alam dan ekosistem, maka diperlukannya sumber daya manusia yang unggul untuk dapat menghadapi dan menyesuaikan berbagai perubahan yang terjadi. Untuk itu, Perseroan telah melakukan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Sistem Manajemen SDM yang andal yang dapat mengoptimalkan SDM sekaligus memelihara kesejahteraan seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

As the downstream sector of the palm oil industry continues to grow, facing various and more stringent challenges from both external and internal factors, such as competition in the industry and challenges related to environmental regulations, natural resources, and ecosystems, the need for outstanding human capital to cope with and adapt to various changes becomes essential. Therefore, the Company has implemented the management and development of Human Capital (HC) through a reliable human capital management system that can optimize human capital while maintaining the well-being of all employees, both technically, functionally, and managerially.

Dalam pelaksanaan pengelolaan SDM, Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset utama yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan. Perseroan terus berupaya menciptakan tenaga kerja yang kompeten, unggul, berintegritas, dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya Perseroan. Tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan kinerja yang mumpuni diyakini akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Peran SDM sangat penting dalam mencapai visi dan misi Perseroan, serta pencapaian pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan salah satu misi Perseroan yakni, membangun SDM, dan potensi daerah dalam semangat kemitraan. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara terencana, terukur dan berkesinambungan, dengan mengedepankan upaya pengembangan dan kualitas SDM, melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Untuk tahun 2023 merupakan tahun dimana pelaksanaan pelatihan maupun pemenuhan sertifikasi karyawan menjadi prioritas untuk memenuhi standar kompetansi sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan standar manajemen terintegrasi yang belaku di Perseroan. Mulai dari karyawan dengan golongan non staf hingga staf tidak luput dari rencana pengembangan. Tidak hanya pelatihan, Perseroan juga melakukan pemetaan untuk karyawan-karyawan potensial yang menjadi prioritas untuk dapat direkomendasikan menjalani proses promosi jabatan sesuai dengan salah satu kutipan dari misi Perseroan yang berbunyi “Membangun Sumber Daya Manusia”.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan berbagai aspek dan fungsi untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten dan berkualitas seperti yang diharapkan. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengelola SDM dalam rangka mencapai tujuan dan arah Perseroan yang telah ditetapkan Manajemen. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan program pengelolaan dan pengembangan SDM sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan berdasarkan arahan Direksi dan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.

In its HC management, the Company positions employees as the main assets that provide added value to the company and all stakeholders. The Company continues to strive to create competent, excellent, and integrity-driven workforce that upholds the Company’s values and culture. A workforce with competence and excellent performance is believed to support the Company’s overall performance improvement.

The role of HC is crucial in achieving the Company’s vision and mission, as well as achieving business growth. In line with one of the Company’s missions, namely developing HC and local potential in a spirit of partnership, the management of HC is carried out in a planned, measurable, and sustainable manner. This is done by emphasizing efforts in the development and quality of HC through a variety of training and educational activities to enhance employee competency.

In 2023, the implementation of training and certification fulfillment for employees became a priority to meet competency standards in accordance with the Company’s needs and integrated management standards. This applied to employees across various positions, from non-staff to staff categories, as part of the development plan. Not only focused on training, the Company also conducted mapping for potential employees who are prioritized to be recommended for promotion processes, aligning with one of the Company’s mission statements, which reads “developing human capital.”

Human Capital Management

The Company continues to develop and improve various aspects and functions to meet the needs of competent and high-quality human capital as expected. The Company consistently strives to manage its human capital to achieve the Company’s goals and directions set by management. In its implementation, the Company’s human capital management and development programs are aligned with the developments and needs based on the directives of Board of Directors, aiming to continually improve the Company’s performance.





Perencanaan Tenaga Kerja

Perencanaan tenaga kerja yang dilakukan Perseroan merupakan proses berkelanjutan terkait perencanaan sistematis untuk mengoptimalkan SDM. Dalam perencanaan SDM Perseroan, tidak hanya untuk jangka pendek melainkan untuk jangka panjang dan berkala. Perseroan senantiasa melakukan *monitoring* untuk menjaga pemenuhan kebutuhan SDM tetap dalam koridor kebutuhan bisnis.

Dalam pelaksanaannya perencanaan tenaga kerja juga memperhatikan rencana perluasan bisnis baik dari sisi penambahan unit pabrik baru atapun penambahan kapasitas pabrik yang sudah ada. Dalam perencanaannya Perseroan juga bekerjasama dengan instansi-instansi terkait sebagaimana untuk menemukan bibit unggul yang akan dikembangkan dan diharapkan memiliki karir yang cemerlang di internal Perseroan dan membantu meningkatkan performa Perseroan untuk menjadi salah satu yang terbaik baik di Indonesia dan internasional.

Rekrutmen

Perseroan secara konsisten melakukan proses rekrutmen dalam rangka pemenuhan SDM yang kompeten, berintegritas, profesional dan unggul, sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Dalam memperoleh SDM yang sesuai kebutuhan, Perseroan menjalankan program rekutmen yang baik dan profesional. Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh calon karyawan untuk mengikuti proses rekrutmen, selama memenuhi persyaratan administrasi, kompetensi dan posisi yang dibutuhkan guna mendukung keberlangsungan operasional Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan perekrutan sebanyak 67 (enam puluh tujuh) orang. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2022 yang berjumlah 33 (tiga puluh tiga). Sementara itu, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan per 31 Desember 2023, adalah mencapai 217 (dua ratus tujuh belas) orang.

Manpower Planning

The Manpower Planning conducted by the Company is an ongoing process related to systematic planning to optimize human capital. The Company's manpower planning is not ony focused on short term, but also on long term and periodic basis. The Company consistently carries out monitoring to ensure that the fulfillment of human capital needs remains within the business requirements.

In practice, Manpower Planning also takes into account business expansion plans, both in terms of adding new plant units or increasing existing plant capacities. In its planning, the Company collaborates with relevant agencies to identify promising talents that will be developed and are expected to have successful careers within the Company, contributing to enhancing the Company's performance to become one of the best, both in Indonesia and internationally.

Recruitment

The Company consistently undergoes recruitment processes to fulfill the need for competent, integrity-driven, professional, and superior human capital, aligning with the Company's business requirements. In acquiring suitable human capital, the Company executes a well-structured and professional recruitment program. The Company provides ample opportunities for all prospective employees to participate in the recruitment process, as long as they meet the administrative, competency, and job requirements to support the Company's operational sustainability.

In 2023, the Company recruited a total of 67 (sixty seven) persons, marking an increase compared to the 33 (thirty-three) persons recruited in 2022. Meanwhile, total number of Company employees as of December 31, 2023, reached 217 (two hundred and seventeen) persons.



Dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia. Dimana, Perseroan tidak membedakan calon karyawan berdasarkan Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan (SARA) dan jenis kelamin. Perseroan mempertimbangkan calon karyawan berdasarkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga memberikan prioritas terhadap perekrutan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar pabrik. Hal tersebut merupakan bentuk perhatian dan kontribusi Perseroan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

Throughout the recruitment process, the Company consistently upholds human rights values. The Company does not discriminate against prospective employees based on ethnicity, religion, race, and inter-group relations (SARA), or gender. The Company considers prospective employees based on their abilities and competencies. Additionally, the Company prioritizes the recruitment of workforce from the surrounding plant area, reflecting the Company's attention and contribution to the economic well-being of local community.



Tenaga Kerja Asing (TKA)

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki karakteristik khusus sehingga membutukan TKA untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah melakukan rekrutmen secara selektif terhadap TKA dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman kerja calon TKA yang bersangkutan. Dalam proses rekrutmen TKA, Perseroan telah mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi prosedur ketenagakerjaan dan telah melengkapi TKA yang menjadi bagian Perseroan dengan dokumen perizinan untuk TKA yang bekerja/berdomisili di Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 349 Tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dilarang Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing, Perseroan tidak memiliki TKA yang menduduki jabatan-jabatan tertentu yang secara ketentuan perundang-undangan yang berlaku dilarang diduduki oleh TKA. Pada tahun 2023, terdapat 2 (dua) orang TKA yang direkrut oleh Perseroan untuk menduduki jabatan struktural di organisasi Perseroan.

Foreign Employees

In running its business, the Company has specific characteristics that necessitate the employment of foreign workers to support its operational activities. Therefore, the Company has carried out selective recruitment of foreign workers, considering the competency and work experience of the prospective foreign workers. In the recruitment process for foreign workers, the Company has adhered to the applicable terms and conditions. The Company has complied with labor regulations and completed the documentation and permits for foreign workers who work or reside in Indonesia.

In accordance with the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 349 of 2019 regarding Certain Jobs Prohibited from being Occupied by Foreign Workers, the Company does not have foreign workers occupying specific jobs that are prohibited by prevailing regulations. In 2023, the Company recruited 2 (two) foreign workers whom occupy structural positions within the organization.

No	Nama Name	Warga Negara Nationality	Jabatan Position	No. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) Expatriate Placement Plan (RPTKA) Number	Masa Berlaku RPTKA RPTKA Validity Period	Bo. Izin Tinggal Terbatas Elektronik Electronic Limited Stay Permit Number	Masa Berlaku E=Kitas E-Kitas Validity Period
1.	Balakrishnan N. R. Naidu	Malaysia	Direktur Utama President Director	B.3/052826/ PK.04.01/V/2023	16/06/2024	2C21PCK10041-X	15/06/2024
2.	Magedona Aegidius	Malaysia	Direktur Director	B.3/071741/PK.04.01/ VI/2023	27/7/2024	2C21PCK10048-X	27/07/2024



Penilaian kinerja

Penilaian kinerja karyawan merupakan evaluasi sistematis terhadap kemampuan dan kinerja karyawan secara berkala. Hasil penilaian kinerja nantinya akan digunakan oleh manajemen sebagai acuan dalam merencanakan pengembangan SDM di lingkup Perseroan. Penyelenggaraan penilaian karyawan ini merupakan sarana pengembangan pribadi karyawan sekaligus berfungsi untuk menilai efektivitas sistem dan pedoman yang ada di Perseroan. *Review* karyawan menghasilkan rekomendasi yang menjadi acuan bagi karyawan dan Perseroan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Sasaran kinerja memastikan karyawan dapat berkonsentrasi pada pekerjaannya, membuat tindakan mereka lebih percaya diri, dan mencapai hasil akhir yang diharapkan. Penilaian kinerja karyawan adalah upaya Perseroan untuk menilai prestasi dengan tujuan meningkatkan produktivitas karyawan maupun Perseroan. Penilaian kinerja dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengambil tindakan-tindakan perbaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja melalui umpan balik yang diberikan oleh Perseroan.

Selain memiliki tujuan, penilaian kinerja ini juga memiliki kegunaan yaitu sebagai media ukur yang digunakan Perseroan untuk menaikkan jabatan karyawan, menentukan gaji karyawan, memberikan prestasi kerja karyawan, dan

Performance Appraisal

Employee performance appraisal is a systematic evaluation of employees' abilities and performance conducted on a regular basis. The results of performance appraisal will be used by management as a reference in planning HC development within the Company. Employee appraisal serves as a means for personal development of employees and also functions to assess the effectiveness of existing systems and guidelines in the Company. Employee reviews generate recommendations that serve as a reference for both employees and the Company to achieve better results.

Performance targets ensure that employees can focus on their work, make their actions more confident, and achieve the desired end results. Employee performance appraisal is the Company's effort to assess performance with the goal of improving both employee and company productivity. Performance appraisal provides an opportunity for employees to take corrective actions with the aim of improving performance through feedback provided by the company.

In addition to its goals, performance appraisal also serves various purposes, such as a measurement tool used by the Company to promote employees, determine employee salaries, recognize employee achievements, and develop

mengembangkan karir karyawan. Perseroan melaksanakan remunerasi karyawan secara adil dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2023, program penilaian kinerja terhadap 217 (dua ratus tujuh belas) yang dilakukan Perseroan memberikan hasil sesuai target yang telah dicanangkan Perseroan baik dari sisi biaya, penjualan, kuantitas maupun kualitas produksi.

Penghargaan Masa Kerja

Perseroan sangat menghargai para karyawan yang telah dengan sungguh-sungguh memberikan dedikasi dan kontribusinya untuk perkembangan dan kemajuan Perseroan. Sebagai bentuk apresiasi, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik sekaligus sebagai stimulus dalam meningkatkan kinerja para karyawan. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang berprestasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperolehnya.

Bentuk penghargaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan berprestasi adalah sebagai berikut:

1. Diberikan penyesuaian gaji tahunan 2023 sesuai dengan pencapaian kinerja tahunan karyawan.
2. Diberikan bonus tahunan 2023 sesuai dengan pencapaian kinerja tahunan karyawan.

Hubungan Industrial

Selaras dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Perseroan senantiasa menjaga komitmen dalam membangun serta memelihara Hubungan Industrial yang harmonis, transparan, dan berkeadilan antara karyawan dan Perseroan. Hal tersebut dilakukan dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan. Selama tahun 2023, Hubungan Industrial yang baik dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif.

Program Pensiun

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik itu selama mengabdi maupun yang telah purna bakti. Dalam rangka memelihara kesinambungan penghasilan karyawan pada hari tua, Perseroan memiliki program pensiun yang meliputi:

1. Didaftarkan kedalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua).
2. Didaftarkan kedalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun).
3. Pemberian Pesangon dan Penghargaan Masa Kerja bagi karyawan yang sudah memasuki masa pensiun.

Program Kesejahteraan

Perseroan memiliki kewajiban dalam pemenuhan kesejahteraan karyawan demi mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif. Pemenuhan ini bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan keterikatan karyawan sehingga memberikan kinerja prima serta mendukung tercapainya visi,

employee careers. The Company carries out fair and transparent employee remuneration in accordance with applicable regulations.

In 2023, the performance assessment program on 217 (two hundred and seventeen) carried out by the Company provided results that are in accordance with the targets set by the Company both in terms of costs, sales, quantity and quality of production.

Long Service Awards

The Company highly values employees who have dedicated themselves and contributed sincerely to the development and progress of the Company. As a form of appreciation, the Company presents awards to employees who have performed well, serving as a stimulus to enhance the performance of all employees. Awards are granted to employees who have demonstrated outstanding achievements in line with their performance accomplishments.

The forms of recognition given by the Company to outstanding employees include:

1. Annual salary adjustment for 2023 based on the employee's annual performance achievements.
2. Annual bonus for 2023 in accordance with the employee's annual performance achievements.

Industrial Relations

In line with Law No. 13 of 2003 regarding Employment, the Company consistently maintains its commitment to building and maintaining harmonious, transparent, and fair Industrial Relations between employees and the Company. This is done to ensure the continuity of Company's operations. Throughout 2023, good Industrial Relations were evaluated to have resulted in a conducive working atmosphere.

Pension Program

The Company always pays attention to the welfare of employees, both during their active service and after retirement. In order to maintain the continuity of employee income in their old age, the Company has pension program that includes:

1. Enrollment in BPJS Employment (Old-Age Security) program.
2. Enrollment in BPJS Employment (Pension Security) program.
3. Providing severance pay and Long Service Awards for employees who have entered the retirement phase.

Welfare Program

The Company has an obligation to fulfill the welfare of employees to create a safe, comfortable, and conducive working environment. This fulfillment aims to motivate and enhance employee engagement, leading to optimal performance and supporting the achievement of the

misi, juga strategi Perseroan. Perseroan tidak hanya fokus pada tingkat remunerasi, namun juga memberikan karyawan berbagai macam fasilitas dan program kesejahteraan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dengan kualifikasi tertentu.

Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bantuan fasilitas pengobatan kacamata, gigi, serta persalinan bagi karyawan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Fasilitas rumah dan perlengkapan rumah bagi karyawan yang berasal dari luar daerah.
3. Program cuti karyawan.
4. Tunjangan perjalanan dinas karyawan.
5. Fasilitas poliklinik karyawan.
6. Program kesehatan bagi karyawan dalam hal ini asuransi kesehatan dan program BPJS.
7. Program motor *ownership program* & *car ownership program* kepada staf yang memenuhi syarat jabatan dan tanggung jawabnya.
8. Bantuan pernikahan pagi karyawan yang baru menikah sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Fasilitas Kesejahteraan Sosial

Selain itu, Perseroan juga menggarisbawahi pentingnya kesejahteraan sosial karyawan. Kesejahteraan sosial karyawan adalah balas jasa pelengkap yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan Perseroan, tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan psikis karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat. Adapun fasilitas kesejahteraan sosial Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kesehatan karyawan baik asuransi kesehatan dan program BPJS.
2. Fasilitas Keselamatan Kerja Karyawan.
3. Insentif makan.
4. Fasilitas tempat ibadah berupa musholla bagi karyawan.
5. Bantuan beasiswa bagi anak karyawan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Bagi Perseroan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi aspek penting, maka daripada itu Perseroan senantiasa melakukan inspeksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan K3 dan menjaga agar setiap aspek yang terkait dengan K3 telah berjalan sesuai dengan standar keamanan yang berlaku. Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, Perseroan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 secara menyeluruh.

Company's vision, mission, and strategies. The Company does not only focus on remuneration levels but also providing employees with various facilities and welfare programs. These welfare facilities and programs are intended for Employees with certain qualifications.

Some of the facilities and programs are as follows:

1. Assistance for glasses, dental, and childbirth treatment facilities for employees in accordance with the Company's policy.
2. Home facilities and home furnishings for employees who come from outer region.
3. Employee leave program.
4. Employee business trip allowance.
5. Employee polyclinic facility.
6. Health programs for Employee in the forms of health insurance & BPJS programs.
7. Motor ownership program & car ownership program for employees who are eligible as their positions and responsibilities.
8. Assistance for newlywed employees in accordance with the Company's policy.

Social Welfare Facilities

Furthermore, the Company also emphasizes the importance of employee social welfare. Employee social welfare is a complementary reward provided at the discretion of the Company, aiming to maintain and improve the physical and mental conditions of employees to enhance their productivity. The Company's social welfare facilities include:

1. Employee health facilities, including health insurance and BPJS program.
2. Employee Safety Facilities.
3. Meal incentives.
4. Places of worship facilities, such as prayer rooms for employees.
5. Scholarship assistance for employees' children in accordance with the Company's policies.

Occupational Health and Safety (OHS)

For the Company, Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect. Therefore, the Company consistently conducts inspections and evaluations of the implementation of OHS to ensure that every aspect related to OHS is running in accordance with applicable safety standards. To ensure that OHS standards are applied and to demonstrate a commitment to safe operational activities, the Company has integrated all operational systems related to OHS management comprehensively.



Diantara komitmen tersebut adalah melakukan pemeriksaan dan pengujian (Riksa Uji) peralatan operasional dan pendukung secara berkala (peralatan pesawat angkat angkut, pesawat tenaga dan produksi, dan instalasi listrik). Riksa uji sangat penting manfaatnya karena dapat mencegah, mengurangi bahkan menghilangkan risiko kecelakaan kerja, mencegah kerusakan tempat dan peralatan kerja, mencegah pencemaran lingkungan serta memelihara derajat kesehatan pekerja.

Dalam pelaksanaan Riksa Uji, kegiatan tersebut menguji kelayakan fungsi dan operasi peralatan, memeriksa dan menguji kekuatan konstruksi, serta mendapatkan kondisi laik pakai sebuah peralatan kerja yang merupakan aset Perseroan dan membantu Perseroan dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Penerapan prinsip K3 ini tidak hanya penting untuk menjamin produktivitas Perseroan namun juga mewujudkan target operational *Excellence* dengan *Zero Accident*. Segenap SDM Perseroan telah bekerja dan berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai program K3 sepanjang tahun 2023 demi mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tidak ada kasus penyakit akibat kerja.

Perusahan juga menjalankan program yang dilakukan guna memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan selalu terjaga dimana diantara program yang dijalankan adalah inspeksi berkala perbulan untuk area dan peralatan kerja guna mengurangi resiko dan potensi penyebab kecelakaan kerja, serta melakukan MCU (*Medical Check Up*) berkala per enam bulan yang diperuntukan bagi seluruh karyawan untuk memastikan tidak adan karyawan yang sakit akibat kerja.

Among these commitments is carrying out regular inspection and testing (Riksa Uji) of operational and supporting equipment (lifting and transporting aircraft equipment, power and production aircraft, and electrical installations). Riksa Uji is essential as it can prevent, reduce, or eliminate the risk of workplace accidents, prevent damage to facilities and equipment, prevent environmental pollution, and maintain the health of workers.

In the implementation of Riksa Uji, the activity tests the feasibility of the functions and operations of equipment, checks and tests the strength of construction, and ensures the equipment's fitness for use as a company asset, as well as assists the Company in implementing an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).

The implementation of OHS principles is not only important to ensure the Company's productivity but also to achieve the target of Operational Excellence with Zero Accidents. The entire workforce of the Company has worked diligently to carry out various K3 programs throughout 2023 to achieve zero workplace accidents and no cases of work-related illnesses.

The Company also runs programs to ensure employee safety and health are always maintained. Among the programs implemented are monthly inspections for work areas and equipment to reduce the risk and potential causes of workplace accidents, as well as conducting periodic Medical Check-Ups (MCU) every six months for all employees to ensure that there are no work-related illnesses.





Program Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memandang bahwa pengembangan kompetensi karyawan merupakan investasi jangka panjang yang dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Perseroan senantiasa melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan dengan target atau sasaran yang ingin dicapai, yaitu melakukan pelatihan baik internal ataupun eksternal untuk *soft skill* dan *hard skill* serta sertifikasi khusus/spesialisasi sesuai dengan komitmen Perseroan untuk peningkatan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dalam memetakan kebutuhan program pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan mengacu pada target yang telah ditetapkan, serta dari klasifikasi tantangan yang dihadapi Perseroan dalam dinamika bisnis. Perseroan menyusun program dan kebijakan pengembangan kompetensi karyawan dengan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan juga mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap karyawan demi tercapainya sasaran strategis Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, di tahun 2023 Perseroan mengedepankan pengembangan kompetensi karyawan dimana diawal tahun dilakukan analisa kebutuhan pelatihan seluruh karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan untuk memenuhi standar jabatan dimana berdasarkan analisa kebutuhan pelatihan tersebut dilakukan pelaksanaan pelatihan bagi karyawan baik secara internal maupun eksternal.

Jenis Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan menjalankan program pelatihan yang serstruktur dan sitematis yang tertuang didalam TNA (*Training Need Analysis*) dan *gap* kompetensi yang dibuat setiap tahunnya yang bertujuan untuk mengembangkan karyawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Program pelatihan dilaksanakan secara internal maupun eksternal dimana Perseroan menyiapkan fasilitas pengembangan karyawan yang dikelola oleh TND (*Training and Development*) agar program pengembangan kompetensi karyawan terkelola dengan baik.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2023

Program pengembangan karyawan di lingkup Perseroan dikelompokan menjadi 3 (tiga) jenis pelatihan yakni *training soft skill* secara internal, *training technical* secara internal, dan *training* sertifikasi secara eksternal. Adapun secara rinci realisasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 sebagai berikut:

Employee Education and Competency Development Program

Competency Development Policy

The Company views employee competency development as a long-term investment that can have a real impact on improving the Company's performance, both now and in the future. The Company consistently carries out employee competency development programs with specific targets or objectives, namely organizing both internal and external training for soft and hard skills, as well as specialized certifications in line with the Company's commitment to enhancing employee competencies according to business needs.

In mapping the needs for employee competency development program, the Company refers to established targets and the challenges faced by the Company in the dynamics of its business. The Company formulates competency development programs and policies by involving employees in various educational and training programs to improve and develop their competencies, skills, and attitudes, aiming to achieve the Company's strategic objectives.

In its implementation, in 2023, the Company prioritized employee competency development. At the beginning of the year, a training needs analysis (TNA) was conducted for all employees, tailored to their needs to meet job standards. Based on this training needs analysis, training was conducted for employees, both internally and externally.

Types of Competency Development Programs

The company runs structured and systematic training programs outlined in the Training Needs Analysis (TNA) and competency gaps identified each year, aiming to develop employees according to the Company's needs. Training programs are held internally and externally, with the Company providing employee development facilities managed by the Training and Development (TND) department to ensure that the competency development programs are well managed.

Implementation of Competency Development Programs in 2023

Employee development programs in the Company are grouped into 3 (three) types of training, namely internal soft skills training, internal technical training and external certification training. As for the details of the realization of competency development programs organized by the Company in 2023 is as follows:

Tema Pelatihan Theme of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Petugas Peran Kebakaran Kelas D Class D Firefighter Role Officer	12	6-8 Maret March 6-8 June 2-4	Inhouse Training	Media Edutama
Pelatihan Pengelasan Welding Training	1	28-31 Maret June 2-4	Sulung	PT. Intan Cahaya Mandiri
Pelatihan Operator Forklip Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower Certification Forklip Operator Training	1	2-4 Juni June 2-4	Pangkalan Bun	Global Safety
Sertifikasi Bekerja di Ketinggian Working at Height Certification	1	25-28 Juli July 25-28	Sulung	TND Regional 1 PT.SSMS
Ahli K3 Kebakaran sertifikasi A-D Fire OHS Expert with A-D certification	1	10 Juli – 2 Agustus July 10 – August 2	Sulung	PT. Formasi Sistem Internasional
FSSC 22000 Versi 6:2023 & IA FSSC 22000 Version 6:2023 & IA	1	29-30 Agustus August 29-30	Bogor	REI Training Center
Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Certification	1	10-12 September September 10-12	Yogyakarta	Media Edutama
Sertifikasi HR BNSP Lv Staff HR BNSP Lv Staff Certification	2	18-20 September September 18-20	Yogyakarta	KANAKA Training
Authorized Gas Tester (AGT)	1	19-21 Oktober October 19-21	Virtual	PROSYD Academy
Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	1	6-11 November November 6-11	Jakarta	Mutiara Mutu Sertifikasi
Sertifikasi Ahli Instrumentasi Instrumentation Expert Certification	1	14-16 November November 14-16	Surabaya	Jogja Training & Asessment Center
Penerapan SPJH & Kompetensi Penyelia Halal berbasis SKKNI Implementation of SKKNI-based SPJH & Halal Supervisor Competencies	1	28-30 November November 28-30	Bogor	IHATEC
Sustainability Report	1	21 November – 1 Desember November 21 – December 1	Jakarta	Karisman Consulting
Diklat Ahli Kepabeanan PPJK PPJK Customs Expert Training	1	4 Desember December 4	Virtual	CBM Institute
Training SNI ISO 10004: 2018 – Pemantauan dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan SNI ISO 10004: 2018 Training – Monitoring and Measuring Customer Satisfaction	1	11-12 Desember December 11-12	Yogyakarta	PT. Aljabar Anugerah Selaras
Pelatihan & Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) Training & Certification for Hazardous and Toxic Waste Management (PLB3)	1	18-20 Desember December 18-20	Virtual	POLARIS

Investasi Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Di tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi bagi karyawan sebesar Rp381.3011.140 atau mencapai 84,34% terhadap target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar Rp452.100.000

Investment in Employee Competency Development Programs

In 2023, the Company realized a total cost of Rp 381,301,140 for employee competency development, reaching 84.34% of the set target amounted to Rp452,100,000.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance



Perseroan melakukan transformasi digital untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis dengan mengintegrasikan data dengan lebih efektif, cepat dan akurat.

The Company performs digital transformation to simplify and increase the efficiency of business operations by integrating data more effectively, quickly and accurately.

Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) yang kompeten dan tepat mampu mendorong pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan dalam Perseroan menjadi semakin efektif dan efisien, sehingga dapat memperkuat posisi kompetitif dalam proses bisnis yang cepat berubah. Perseroan senantiasa melibatkan teknologi terkini sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produksi, serta menekan serendah mungkin dampak buruk kegiatan operasional terhadap lingkungan dalam setiap prosesnya.

Information Technology Governance Policy and Development

Competent and appropriate Information Technology (IT) should be able to foster more effective and efficient business management and decision making within the Company, so as to strengthen its competitive position in rapidly changing business processes. The Company always involves the latest technology in order to increase efficiency and production, as well as to reduce negative impact of operational activities on the environment in every process.

Perseroan menerapkan sistem teknologi informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Dalam pengelolaan dan pengembangan TI pada tahun 2023, Perseroan melakukan transformasi digital untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Selain untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi operasional bisnis, tujuan transformasi digital Perseroan tersebut adalah untuk mengintegrasikan berbagai basis data dengan lebih efektif, cepat dan akurat.

Diantara transformasi digital tersebut adalah dengan *go live*-nya sistem SAP pada 10 Agustus 2023 sebagai tanda dimulainya migrasi sistem lama yaitu EDS dan *Accurate*, ke SAP dari seluruh operasional bisnis yang ada di Perseroan. Di tambah, pada bulan November 2023 Perseroan telah menyelesaikan pembangunan *data center* di Kantor Pusat Perseroan.

Transformasi digital tersebut, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan hilirisasi industri minyak kelapa sawit yang terdigitalisasi, dengan menyederhanakan baik proses operasional maupun proses pendukung untuk mematuhi standar yang telah ditetapkan. Melalui transfromasi digital, Perseroan menerapkan RISE with SAP. Dimana kemampuan integrasi RISE with SAP telah membantu menyederhanakan operasi Perseroan serta membantu dalam memastikan efisiensi, kecepatan dan akurasi di berbagai basis data.

Organisasi Pengelola Teknologi Informasi

Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi Perseroan dijalankan oleh Divisi TI yang berada di bawah supervisi Direktur. Direktur bertindak untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan sistem TI dan anggaran investasinya dan melaporkan hasil pengawasannya kepada Direktur Utama secara berkala. Divisi TI bertanggungjawab atas pengelolaan sistem TI dan investasinya termasuk menyusun rencana strategis hingga tersedianya solusi TI yang selaras dengan kebutuhan di sisi bisnis. Divisi TI dalam hal ini akan membuat anggaran tahunan terkait rencana pengembangan sistem TI dan investasinya kepada *Financial Controller* Perseroan untuk kemudian menyampaikan usulan tersebut kepada Direktur. Secara komprehensif, Divisi TI berperan sebagai mitra strategis sekaligus mendukung tranformasi pengembangan bisnis Perseroan untuk menjadi perusahaan hilir kelapa sawit berkelas dunia dan berkelanjutan.

The Company applies information technology systems at operational and functional levels by preparing work programs, which support the Company's business strategy. In managing and developing IT in 2023, the Company carried out digital transformation to simplify and improve the efficiency of business operations. Apart from simplifying and improving business operational efficiency, Company's digital transformation aims to integrate various databases in a more effective, swift and accurate manner.

Among these digital transformations was the go- live of SAP system on August 10, 2023, marked the beginning of old systems migration, namely EDS and Accurate, to SAP for all business operations at Company. In addition, in November 2023 the Company has completed the construction data center at the Head Office.

This digital transformation is in line with Company's commitment to become a digitalized downstream company for palm oil industry, by simplifying both operational and supporting processes to comply with established standards. Through the digital transformation, the Company applies RISE with SAP. The integration capabilities of RISE with SAP have helped simplify Company operations and ensure efficiency, speed and accuracy across various databases.

Information Technology Management

The Company's Information Technology System is managed by the IT Division, under the supervision of the Director. The Director supervises the implementation of IT system management and investment budgets and periodically reports the oversight results to the President Director. IT division is responsible for managing IT systems and investments, including preparing strategic plans and providing IT solutions that are in line with business needs. IT Division will make an annual budget related to IT system development plans and investments to the Company's Financial Controller and then submit the proposal to the Director. Comprehensively, IT Division acts as a strategic partner while supporting the Company's business development transformation to become a world-class and sustainable palm oil downstream company.

Secara struktur organisasi, Divisi TI bertanggung jawab kepada Direktur, berikut struktur organisasi Divisi TI Perseroan:

In terms of organizational structure, the IT Division reports to the Director, and the following is the organizational structure of the Company's IT Division:

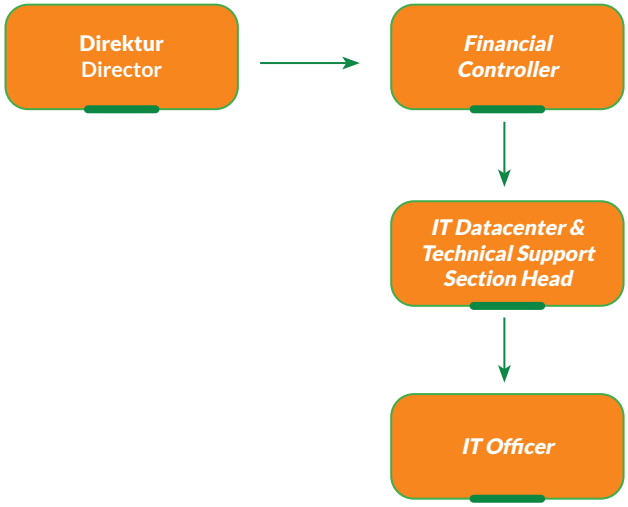

Tugas dan Tanggungjawab Divisi TI

Divisi TI memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola Teknologi Informasi Perseroan, termasuk memenuhi kebutuhan ataupun melakukan pengembangan teknologi informasi Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2023, terdapat 2 (dua) orang yang menjadi bagian dari Divisi TI. Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi TI Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan layanan operasional berfungsi dengan baik dalam memenuhi kebutuhan Perseroan seperti jaringan, *data center*, *firewall* dan aplikasi pendukungnya.
2. Memberikan dukungan teknis kepada pengguna yang berkaitan dengan teknologi informasi dan layanan teknologi informasi Perseroan.
3. Bertanggungjawab atas pengelolaan investasi sesuai dengan anggaran tahunan yang disetujui yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

IT Division Duties and Responsibilities

IT Division is tasked and being responsible to manage the Company's Information Technology, including meeting the needs or developing information technology within the Company. As of December 31, 2023, there are 2 (two) persons in the IT Division. The duties and responsibilities of the Company's IT Division include the followings:

1. Ensure smooth functioning of operational services to meet the Company's needs such as network, data center, firewall and supporting applications.
2. Provide technical support to users related to information technology and the Company's information technology services.
3. Responsible for on-target investment management in accordance with the approved annual budget and the Company's needs.

Pelaksanaan Inisiatif Strategis serta Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Implementasi penerapan Teknologi Informasi yang dilakukan Perseroan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan penggunaan IT berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat memitigasi risiko sekaligus tetap memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pengembangan TI sebagai berikut:

1. Sistem Aplikasi
   - Migrasi dari EDS dan Accurate ke SAP
     Proses migrasi ini sedang berlangsung, walaupun sistem EDS dan *Accurate* masih berjalan, namun dapat dipastikan awal tahun 2024 akan berjalan dengan satu sistem yaitu SAP.

Implementation of Strategic Initiatives and Information Technology Development 2023

The implementation of Information Technology by the Company is a process carried out to ensure that the utilization of IT runs effectively and efficiently, hence risks can be mitigated while still providing added value for the Company. In 2023, the Company performed IT development as follows:

1. System Application
   - Migration from EDS and Accurate to SAP
     This migration process is ongoing, even though the EDS and Accurate systems are still running, it is certain that one system will be running in early 2024, namely SAP.

2. Infrastruktur TI

   - Pembangunan *Data Center*
     Pembangunan *data center* Perseroan sudah pada tahap akhir, artinya sudah selesai dikerjakan, namun migrasi *network* ke segmen baru serta domain baru, masih dilakukan secara bertahap. Tahun 2024 dapat dipastikan semua *network segment* baru dan domain baru cbut.id, termigrasi secara merata pada semua perangkat TI yang ada di Perseroan.
   - Penambahan Tenaga Kerja
     Penambahan tenaga kerja untuk posisi *Section Head data center* dan *Technical Support* sudah terisi, dan menambah penguatan dalam pengembangan TI yang ada di Perseroan.

Investasi Teknologi Informasi

Setiap tahunnya Perseroan senantiasa melakukan investasi di bidang TI dalam rangka peningkatan dan pengembangan sistem teknologi informasi. Perseroan menyadari bahwa pengoptimalan penggunaan TI dapat mengakselerasi percepatan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menyediakan anggaran khusus yang diperuntukkan bagi pengelolaan dan pengembangan TI. Pada tahun 2023, Perseroan telah menganggarkan dana sebesar Rp6.000.000.000.- untuk investasi dan biaya di bidang TI.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ke Depan

Sejalan dengan meningkatnya peranan teknologi informasi bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, hal ini membuat Teknologi Informasi tidak hanya berperan sebagai alat pendukung melainkan dapat menjadi elemen utama atau pendorong bagi Perseroan untuk mencapai tujuan bisnis. Untuk itu, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan Teknologi Informasi untuk tahun 2024.

Rencana pengembangan Teknologi Informasi menyelaraskan dengan rencana bisnis Perseroan dengan mengedepankan inovasi dan digitalisasi adalah sebagai berikut:

1. Integrasi sistem IS3 yang ada di timbangan SBI ke sistem SAP.
2. Migrasi semua perangkat TI ke domain cbut.id.
3. Penerapan sistem (*software*) berbasis *open source* yang dapat dikelola secara mandiri sebagai optimalisasi biaya TI.
4. Peningkatan jaringan komunikasi data.

2. IT Infrastructure

   - Construction of a Company Data Center
     The construction of Company data center is in the final stage, meaning that work has been completed, but network migration to new segments and new domains is still being carried out in stages. In 2024, it is certain that all new network segments and new domains, cbut.id, will be migrated evenly to all IT devices at Company.
   - Addition of Man Power
     The addition of Man Power for the position of Data Center and Technical Support Section Head has been filled, and strengthening IT development at Company.

Information Technology Investment

Every year, the Company continues to invest in the IT sector in order to improve and develop information technology systems. The Company is fully aware that optimizing the use of IT can accelerate the acceleration and growth of the Company's performance. Therefore, the Company provides a special budget intended for IT management and development. In 2023, the Company has budgeted Rp6,000,000,000 for investment and costs in the IT sector.

Future Information Technology Development Plans

The increasing role of information technology for the Company in carrying out operational activities makes Information Technology does not only act as a supporting tool but has become the main element or driving force for the Company to achieve its business goals. For this reason, the Company has prepared an Information Technology development plan for 2024.

The Information Technology development plans align with the Company's business plans by prioritizing innovation and digitalization are as follows:

1. Integration of IS3 system on SBI scales into SAP system.
2. Migrate all IT devices to the domain cbut.id.
3. Implementation of an open source-based system (software) that can be managed independently to optimize IT costs.
4. Improving data communication network.

CITRA BORNEO UTAMA

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Ditengah berbagai dinamika iklim usaha yang dinamis, secara umum Perseroan berhasil membukukan kinerja positif di sepanjang tahun 2023. Dimana, Perseroan berhasil mengoptimalkan potensi yang dimiliki sehingga mampu meraih pertumbuhan penjualan sebesar Rp10.319.437 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

In the midst of various dynamics of business climate, in general the Company managed to record positive performance throughout 2023. The Company succeeded in optimizing its potential and able to achieve sales growth of Rp10,319,437 million compared to the previous year.







Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Analisis Perekonomian Global dan Nasional serta Industri

Dana Moneter International (IMF) merilis pertumbuhan ekonomi global melambat hingga 2,9% (yoy) tahun 2023, dipicu oleh ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. International Monetary Fund (IMF) menetapkan inflasi global mencapai 6,5% (yoy) pada tahun 2023 turun dari tahun 8,8% pada tahun 2022. Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Pelemahan ekonomi pasca COVID-19 dan Eropa yang kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi.

Adapun, Bank Indonesia (BI) menyatakan dalam keterangannya, bahwa pertumbuhan perekonomian global di tahun 2023 diprediksi hanya sebesar 2,9% (yoy) dan cenderung melambat menjadi 2,8% (yoy) di tahun 2024 meskipun dengan kecenderungan risiko yang lebih rendah. Di satu sisi, BI memproyeksikan, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) diperkirakan masih kuat pada 2023, proyeksi ekonomi Amerika Serikat sebesar 2,1%. Proyeksi tersebut direvisi naik 0,3% poin dari proyeksi rilis sebelumnya yang didorong oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik. Sementara itu, ekonomi Tiongkok diperkirakan melambat, seiring dengan melemahnya konsumsi dan sektor properti di negara tersebut. Di sisi lain, tensi geopolitik juga memicu peningkatan harga energi dan pangan sehingga menyebabkan laju inflasi global tetap tinggi.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Adapun pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy).

Global and National Economic Analysis and Industry

The International Monetary Fund (IMF) released that global economic growth slowed to 2.9% (yoy) in 2023, triggered by Ukraine, high inflation and rising interest rates. The International Monetary Fund (IMF) has set global inflation to reach 6.5% (yoy) in 2023, down from 8.8% in 2022. These global risks and uncertainties were influenced by the dynamics of developed countries that impact the global economy. The United States continues to face inflation that is above target, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings which overshadow economic weakness. The post-COVID-19 economic weakening and Europe's economic condition, which is weakening with an increasing fiscal deficit, are accompanied by persistently high core inflation.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) stated in its statement that global economic growth in 2023 is predicted to be only 2.9% (yoy) and is expected to slow to 2.8% (yoy) in 2024, albeit with lower risk tendencies. On one hand, BI projected that the economic growth of the United States (US) is expected to remain strong in 2023, with a projected US economic growth rate of 2.1 percent. This projection was revised up by 0.3 percentage points from the previous release, driven by household consumption and domestically oriented service sectors. Meanwhile, China's economy is expected to slow down, as consumption and property sector in the country weaken. On the other hand, geopolitical tensions have also led to an increase in energy and food prices, keeping global inflation rates high.

Meanwhile, Indonesia's economic growth remains strong amid uncertain global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economy in the third quarter of 2023 continued to grow strongly by 4.94% (yoy), although slightly slower than the growth in the previous quarter at 5.17% (yoy). Meanwhile, economic growth in the fourth quarter of 2023 grew by 5.04% (yoy), an increase compared to the growth in the previous quarter of 4.94% (yoy). With these developments,

Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).

Indonesia's overall economic growth in 2023 recorded strong growth of 5.05% (yoy).

Salah satu penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023, adalah kelapa sawit, yang merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan nasional. Komoditas kelapa sawit terus memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian Indonesia meskipun menghadapi tantangan penurunan harga di tahun 2023. Menurut data dari BPS, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, termasuk di dalamnya produksi kelapa sawit, juga tumbuh positif sebesar 1,30%, memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi. Kelapa sawit juga merupakan penyumbang terbesar untuk ekspor non-migas Indonesia. Ekspor non-migas Indonesia pada tahun 2023 mencapai USD242,87 miliar, dengan sekitar USD28,45 miliar berasal dari ekspor lemak dan minyak hewan/nabati, termasuk minyak kelapa sawit. Bahkan harga minyak kelapa sawit (CPO) cenderung stabil di tahun 2023, tidak mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Harga CPO CIF Rotterdam berkisar antara USD905/MT – USD1.019/MT, dengan rata-rata sebesar USD964/MT. Sementara itu, harga patokan ekspor CPO yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan berkisar antara USD723,45 – USD955,53/MT, dengan rata-rata sebesar USD832,26/MT.

One of the pillars of Indonesia's economic growth in 2023 is palm oil, which is one of the nation's leading plantation commodities. Palm oil continues to make a significant contribution to Indonesia's economy despite facing challenges of price declines in 2023. According to data from BPS, the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector, including palm oil production, also grew positively by 1.30%, providing an important contribution to economic growth. Palm oil is also the largest contributor to Indonesia's non-oil and gas exports. Indonesia's non-oil and gas exports in 2023 reached USD 242.87 billion, with approximately USD 28.45 billion coming from exports of fats and animal/vegetable oils, including palm oil. Even the price of crude palm oil (CPO) remained stable in 2023, not experiencing significant increase compared to the previous year. The CIF Rotterdam price of CPO ranged from USD 905/MT to USD 1,019/MT, with an average of USD 964/MT. Meanwhile, the benchmark export price of CPO set by the Ministry of Trade ranged from USD 723.45 to USD 955.53/MT, with an average of USD 832.26/MT.

Di satu sisi, Kalimantan Tengah yang merupakan salah satu wilayah dengan perkebunan kelapa sawit terbesar di Indonesia, mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,7% (yoy) pada tahun 2023 atau meningkat dari sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,0% (yoy). Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah di tahun 2023 tersebut, sedikit tertahan disebabkan oleh pertumbuhan sektor-sektor utama yang relatif moderat, sektor pertanian sebagai kontributor utama tumbuh sebesar 1,7% (yoy), sementara industri pengolahan yang merupakan kontributor terbesar kedua terkontraksi sebesar 0,4% (yoy). Hal tersebut disebabkan oleh produksi TBS kelapa sawit yang menurun akibat dampak El Nino tahun ini yang mengakibatkan keterlambatan dalam kematangan buah sawit sehingga produksi CPO pun ikut menurun.

Central Kalimantan, one of the regions with the largest palm oil plantations in Indonesia, recorded an economic growth of 3.7% (yoy) in 2023, increased from the previous growth of 3.0% (yoy). The economic growth of Central Kalimantan in 2023 was slightly hampered due to relatively moderate growth in the main sectors, with the agricultural sector, as the main contributor, growing by 1.7% (yoy), while the manufacturing industry, the second-largest contributor, contracted by 0.4% (yoy). This was driven by the decline in the production of palm oil fresh fruit bunches (FFB) due to the impact of this year's El Nino, which resulted in delays in the ripening of palm fruit and reducing CPO production.

Harga minyak kelapa sawit diperkirakan menurun 27,9% menjadi USD920 per metrik ton pada 2023, dilanjutkan penurunan 2,2% menjadi USD900 per metrik ton pada 2024. Perkiraan penurunan disebabkan produksi dan ekspor yang lebih tinggi dari Indonesia dan Malaysia, yang bersama

The price of crude palm oil is predicted to decline by 27.9% to USD 920 per metric ton in 2023, followed by a 2.2% decrease to USD 900 per metric ton in 2024. The estimated decline is due to higher production and exports from Indonesia and Malaysia, which together contribute more than 85%

menyumbang lebih dari 85% ekspor minyak kelapa sawit global. Ekspor minyak kelapa sawit global pada tahun 2022-2023 meningkat hampir 15% (yoy) akibat meredanya pandemi yang menyebabkan kekurangan tenaga kerja. Produksi minyak kelapa sawit pada 2023-2024 hanya naik 0,2 juta ton, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahunan rata-rata 2,5 juta ton dalam sepuluh musim terakhir.

of global palm oil exports. Global palm oil exports in 2022-2023 increased by almost 15% (YoY) due to the easing of the pandemic, which caused labor shortages. Palm oil production in 2023-2024 barely increase by 0.2 million tons, much lower than the average annual growth of 2.5 million tons in the past ten seasons.

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Performance Review per Business Segment

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Usaha

PT Citra Borneo Utama Tbk merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di industri hilirisasi kelapa sawit dengan memproduksi dan menjual produk turunan minyak sawit seperti *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD), *Olein, Stearin, Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE).

Dalam proses produksi, Perseroan membutuhkan bahan baku utama berupa *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). CPO adalah produk yang diekstrak dari mesocarp (daging buah) kelapa sawit untuk kemudian digunakan Perseroan sebagai bahan baku pada proses *Refinery* di Perseroan. Sedangkan PK adalah inti atau biji buah kelapa sawit yang kemudian digunakan Perseroan pada proses *Kernel Crushing* di Perseroan. Dalam memperoleh pasokan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK) dari sejumlah perusahaan. Berikut merupakan lima perusahaan yang merupakan pemasok utama CPO bagi Perseroan:

1. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk;
2. PT Sawit Mandiri Lestari;
3. PT Sawit Multi Utama;
4. PT Tanjung Sawit Abadi; dan
5. PT Mitra Mendawai Sejati.

Explanation and Productivity of Business Segment

PT Citra Borneo Utama Tbk is one of the companies operating in the downstream palm oil industry by producing and selling palm oil derivative products such as Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO), Palm Fatty Acid Distillate (PFAD), Olein, Stearin , Crude Palm Kernel Oil (CPKO) and Palm Kernel Expeller (PKE).

In the production process, the Company needs main raw materials in the form of Crude Palm Oil (CPO). CPO is a product extracted from the mesocarp (fruit flesh) of oil palm and then used by the Company as raw material in the Refinery process in the Company. While PK is the kernel or seed of oil palm fruit which is then used by the Company in the Kernel Crushing process in the Company. The Company obtains Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) supplies from a number of companies. The followings are five companies that are the Company's main CPO suppliers:

1. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk;
2. PT Sawit Mandiri Lestari;
3. PT Sawit Multi Utama;
4. PT Tanjung Sawit Abadi; and
5. PT Mitra Mendawai Sejati.

Kemudian dalam pengolahan CPO per 31 Desember 2023, Perseroan didukung oleh pabrik *refinery* dan fraksinasi yang masing-masing memiliki total kapasitas produksi sebesar 2.500 ton CPO per hari atau 850.000 ton CPO per tahun dan 2.500 ton RBDPO per hari atau 850.000 MT RBDPO per tahun.

Later in the CPO processing, Company is supported by refinery and fractionation plants, each of which has a total production capacity of 2,500 tons of CPO per day or 850,000 tons of CPO per year and 2,500 tons of RBDPO per day or 850,000 MT of RBDPO per year.

Selain itu, Perseroan juga memiliki pabrik *kernel crushing* dengan total kapasitas sebesar 600 MT *kernel* per hari atau 192.000 MT *kernel* per tahun serta 1 (satu) *tank farm* untuk kebutuhan penyimpanan bahan baku dan hasil produk dari pabrik *refinery* dan fraksinasi.

In addition, the Company also has a kernel crushing plant with a total capacity of 600 MT kernel per day or 192,000 MT kernel per year and 1 tank farm for the storage of raw materials and products from the refinery and fractionation plants.

Tabel berikut menunjukkan kapasitas dari masing-masing pabrik milik Perseroan:

The following table shows the capacity of each of the Company's plants:

Pabrik *Refinery* dan Fraksinasi

Refinery and Fractionation Plants

Keterangan	2023	2022	Description
Refinery			
Kapasitas CPO (ton per hari) 1) *Yield*:	2.500	2.500	CPO Capacity (Tons Pre Day) 1) Yield:
• RBDPO	95,76%	95,58%	• RBDPO
• PFAD	3,76%	3,97%	• PFAD
• Utilisasi	91,77%	63,44%	• Utilisasi
Fraksinasi			**Fractionation**
Kapasitas RBDPO (ton per hari)2) *Yield*:	2.500	2.500	RBDPO Capicity (tons per day) 2) Yield:
• Olein	81,01%	82,34%	• Olein
• Stearin	18,99%	17,66%	• Stearin
• Utilisasi	84,95%	54,14%	• Utilisasi

Catatan | Notes:
1) Kapasitas CPO adalah kemampuan pabrik untuk mengolah CPO per hari.
2) Kapasitas RBDPO adalah kemampuan pabrik untuk mengolah RBDPO per hari.
1) CPO capacity is the ability of a plant to process CPO per day.
2) RBDPO capacity is the ability of a plant to process RBDPO per day.

Tank *Farm*

Tank Farm

Keterangan	2023	2022	Description
Kapasitas Penyimpanan CPO (ton)	28.000	28.000	CPO Storage Capacity (tons)
Kapasitas Penyimpanan RBDPO (ton)	17.000	17.000	RBDPO Storage Capacity (tons)
Kapasitas Penyimpanan PFAD (ton)	11.000	11.000	PFAD Storage Capacity (tons)
Kapasitas Penyimpanan Olein (ton)	28.000	28.000	Olein Storage Capacity (tons)
Kapasitas Penyimpanan Stearin (ton)	12.000	12.000	Stearin Storage Capacity (tons)

Pabrik Kernel *Crushing*

Kernel Crushing Plant

Keterangan	2023	2022	Description
Kapasitas Kernel (ton per hari) 1)	600	600	Kernel Capacity (tons per day) 1)
Kapasitas Penyimpanan Kernel (ton)	2.500	2.500	Kernel Storage Capacity (tons)
Kapasitas Penyimpanan CPKO (ton)	4.000	4.000	CPKO Storage Capacity (tons)
Kapasitas Penyimpanan PKE (ton)	14.000	14.000	PKE Storage Capacity (tons)
Yield			Yield
CPKO	40,40%	43,50%	CPKO
PKE	55,67%	53,00%	PKE
Utilisasi	35,81%	34,36%	Utilization

Catatan | Notes:
1) Kapasitas Kernel adalah kemampuan pabrik untuk mengolah Kernel per hari.
2) Pabrik masih dalam tahap *commissioning*.
1) Kernel capacity is the ability of a plant to process kernels per day.
2) The plant is still in the commissioning stage.

Alur Proses *Refinery*

Flow Process Refinery



Receiving CPO 1

Perusahaan menerima dan menyimpan CPO untuk di proses.
The Company receive and store CPO for our process.



Bleaching 2

CPO dicampur dengan *bleaching earth* untuk menyerap pigmen warna.
CPO mixed by bleaching earth to absorb color pigment.



Filtration 3

Proses ini akan menghilangkan kotoran dan sisa *bleaching earth*: *Bleached Palm Oil* (BPO).
This process will remove impurities and the residual bleaching earth: Bleached Palm Oil (BPO).



Deodorizer 4

BPO diproses di *Deodorizer* menghasilkan RBDPO dan PFAD sebagai produk samping.
BPO is processed in Deodorizer producing RBDPO and PFAD as by-product.



Storage Tank 5

RBDPO akan dikirim ke Pabrik Fraksinasi untuk diproses lebih lanjut.
RBDPO will be sent to Fractionation Plant for further process.



Delivery 6

PFAD dikirimkan ke pelanggan dalam jumlah besar.
PFAD is delivered to customers in bulk.

Alur Proses Fraksinasi
Flow Process Fractionation



RBDPO Receiving 1
Diterima di tangki perantara untuk proses lebih lanjut.
Received in intermediate tanks for further process.



Crystallization 2
RBDPO dimasukkan ke dalam *crystallizer* untuk proses pendinginan.
RBDPO is fed into crystallizer for the cooling process.

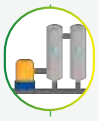

Press Filter 3
Proses ini akan memisahkan RBDPO menjadi RBD *Olein* dan RBD *Stearin*.
This process will separate RBDPO into RBDOlein and RBDStearin.

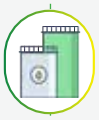

Storage Tank 4
RBD *Olein* dan RBD *Stearin* dari *Filter Press* akan disimpan di tangki penyimpanan masing-masing.
RBDOlein and RBDStearin from Filter Press will be stored in respective storage tanks.



Packaging and Delivering 5
RBD *Olein* dan RBD *Stearin* dikirim langsung ke pelanggan melalui kapal. BDO *Olein* juga dikirim ke pabrik pengepakan-paket konsumen kecil.
RBDOlein and RBDStearin is sent directly to customers via vessels. RBDOlein is also sent to packing plant-small consumer pack.

Alur Proses *Kernel Crushing*
Flow Process Kernel Crushing



Kernel Receiving 1
Inti Sawit diterima di silo.
Palm Kernel is received in our silos.



Press Processing 2
Inti Sawit diproses di mesin *press* ulir.
Palm Kernel is processed in our screw press.



CPKO Filtration 3
Filter daun dan kantong digunakan untuk menjernihkan CPKO.
Leaf and bag filters used to clarify CPKO.



Storage Tank 4
CPKO masuk ke tangki penyimpanan dan PKE akan disimpan di gudang.
CPKO goes to our storage tanks and PKE will be stored in our warehouse.



Product Delivery 5
CPKO dan PKE dikirimkan ke pelanggan dalam jumlah besar.
CPKO and PKE delivered to customers in bulk.

Strategi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Operasional Perseroan

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan usaha, di tahun 2023 Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis sebagaimana terlampir berikut ini, yakni:

1. Peningkatan utilisasi *refinery plant*.
2. Pemilihan bahan baku dengan kualitas standar yang tinggi.
3. Melakukan kontrol terhadap biaya pengolahan se-efisien mungkin.
4. Pengoptimalan hasil produksi dengan membuat perencanaan produksi yang komprehensif dengan memperhitungkan permintaan pasar domestik maupun pasar ekspor.
5. Memastikan ketersediaan suplai bahan baku utama yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Kebijakan Pemerintah
   Perubahan kebijakan-kebijakan pemerintah yang wajib dipenuhi sesuai dengan kebijakan pemerintah terkait dengan ketentuan-ketentuan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya yang nantinya berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan.

2. Harga untuk Produk Perseroan
   Harga untuk penjualan produk, Perseroan mengikuti harga perdagangan dunia yaitu dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (AS). Produk turunan kelapa sawit RBDPO, Stearin, PFAD, PKE dan CPKO yang diperoleh dari *Olein* diperdagangkan secara global pada pasar komoditas internasional. Sedangkan untuk penjualan Perseroan ke dalam negeri dilaksanakan dalam harga dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang dikonversikan ke mata uang Rupiah. Oleh karenanya, perubahan pada harga acuan perdagangan dunia berdampak terhadap harga jual produk Perseroan dan pada akhirnya, memengaruhi kinerja penjualan dan hasil usaha Perseroan secara keseluruhan.

3. Fluktuasi Harga *Crude Palm Oil* dan *Palm Kernel*
   Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK), yang harganya fluktuatif seiring dengan harga pasar internasional. Risiko tersebut berada di luar kendali Perseroan meskipun hal itu dapat berdampak terhadap tingkat profitabilitas Perseroan.

4. Iklim dan/atau Cuaca yang Ekstrim
   Produk sawit yang dihasilkan oleh Perseroan sejauh ini tidak memiliki dampak yang dapat mempengaruhi permintaan pelanggan, harga penjualan dan biaya

Strategies and Factors that Affecting the Company's Operations

In order to enhance and develop its business, in 2023 the Company has established various strategic policies as outlined below:

1. Increasing the utilization of refinery plants.
2. Selecting raw materials with high standard quality.
3. Controlling processing costs as efficiently as possible.
4. Optimizing production results by creating a comprehensive production plan that takes into account domestic and export market demand.
5. Ensure the availability of sufficient supply of main raw materials to meet production needs in the short and long term.

The factors that can affect the Company's business, financial condition, operating results, and business prospects are as follows:

1. Changes in Government Policies
   Changes in government policies that must be complied with in accordance with the government's policies related to the Company's terms and regulations for carrying out its business activities, which will impact the Company's business activities, financial condition, operating results, and business prospects.

2. Prices for the Company's Products
   For the selling prices of its products, The Company follows world trade prices, namely in US Dollars. Derivative palm oil products RBDPO, Stearin, PFAD, PKE, and CPKO obtained from Olein are traded globally in the international commodity markets. Meanwhile, domestic sales are conducted in US Dollar prices converted into Rupiah. Therefore, changes in world trade benchmark prices affect the selling prices of the Company's products and ultimately affect the sales performance and overall business results of the Company.

3. Fluctuations in Crude Palm Oil and Palm Kernel Prices
   The main raw materials for the Company's products are Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK), whose prices fluctuate in line with international market prices. This risk is beyond the Company's control although it may impact the Company's profitability.

4. Extreme Climate and/or Weather
   Up to date, the palm products produced by the Company do not have impacts that can affect customer demand, selling prices, and the Company's costs. The Company's

Perseroan. Produk-produk sawit Perseroan bisa memenuhi pasar yang dibutuhkan oleh masyarakat luas. Hanya hasil panen tandan buah segar (TBS) dipengaruhi oleh kondisi iklim dan/atau cuaca lokasi sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi perolehan bahan baku oleh Perseroan. Selain itu cuaca dan/atau iklim juga berdampak pada kegiatan pengiriman produk, khususnya untuk pengiriman ekspor.

5. Efisiensi dan Biaya Produksi
Untuk efisien dan biaya produksi Perseroan, perlunya memahami alur produksi. Semakin tinggi tingkat utilitas produksi Perseroan, maka makin rendah biaya produksi per unit dan akhirnya dapat mencapai efisiensi produksi. Oleh karenanya, efisiensi serta kenaikan atau penurunan biaya produksi akan berpengaruh terhadap profitabilitas dan hasil usaha Perseroan.

6. Biaya Logistik
Biaya logistik yang dijalankan Perseroan baik dalam proses perolehan bahan baku, maupun dalam proses pengiriman produk akhir. Jarak tempuh pengiriman bahan baku dan produk akhir akan berpengaruh terhadap biaya logistik yang harus ditanggung oleh Perseroan. Oleh karenanya kenaikan maupun penurunan biaya logistik akan memberikan dampak terhadap tingkat profitabilitas dan hasil usaha Perseroan.

palm products can meet the market needs of wider community. Only the harvests of fresh fruit bunches (FFB) are affected by climate and/or weather conditions at the location, which will also affect the Company's raw material acquisition. In addition, weather and/or climate also affect product delivery activities, especially for export shipments.

5. Production Efficiency and Costs
For the efficiency and cost of production, the Company needs to understand the production flow. Higher level of production utilization of the Company will result in lower production costs per unit and ultimately achieve production efficiency. Therefore, efficiency and changes in production costs will affect the Company's profitability and business results.

6. Logistics Costs
The logistics costs incurred by the Company in both raw material acquisition process and final product delivery process. The distance of raw material and final product deliveries will affect the logistics costs borne by the Company. Therefore, increase or decrease in logistics costs will impact the level of profitability and business results of the Company.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen

Untuk mengukur kinerja penjualan yang positif, Perseroan perlu menerapkan strategi bisnis secara sistematis dan akurat. Berikut kinerja penjualan tahun 2023 yang terlapor pada tabel:

Segment Revenue and Profitability

To measure positive sales performance, the Company needs to implement systematic and accurate business strategies. The following is the sales performance in 2023 as reported in the table:

Kinerja Penjualan Berdasarkan Jenis Produk dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir
Sales Performance by Product Type in the Last 3 (three) Years

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Keterangan	31 Desember / December 31			Description
	2023	2022	2021	
Palm Olein	7.296.891	5.886.001	4.564.211	Palm Olein
Refine, Bleached And Deodorized Palm Oil (RBDPO)	293.213	1.247.898	2.705.745	Refine, Bleached And Deodorized Palm Oil (RBDPO)
Palm Stearin	1.702.665	1.203.918	924.217	Palm Stearin
Minyak Inti Sawit	285.994	524.959	165.243	Palm Kernel Oil
Asam Lemak Sawit Distilat	346.266	387.885	288.147	Palm Fatty Acid Distillate
Lain-lain	394.409	368.606	180.000	Others
Jumlah Penjualan	**10.319.437**	**9.619.267**	**8.662.321**	**Total Sales**

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan total jumlah kinerja penjualan berdasarkan jenis produk sebesar Rp10.319.437 juta, mengalami peningkatan sebesar 7% dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp9.619.267 juta. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan utilisasi produksi.

In 2023, the Company recorded a total sales performance by product type amounting to Rp10,319,437 million, an increase of 7% compared to 2022, which was recorded at Rp9,619,267 million. The increase is caused by an increase in production utilization.

Kinerja Penjualan Berdasarkan Jenis Pasar dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir
Sales Performance by Market Type in the Last 3 (three) Years

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Keterangan	31 Desember / December 31			Description
	2023	2022	2021	
Penjualan neto				Net Sales
Luar negeri	7.992.965	7.269.950	7.365.501	Overseas
Dalam Negeri	2.326.472	2.349.317	1.296.820	Domestic
Jumlah penjualan neto	**10.319.437**	**9.619.267**	**8.662.321**	Total Net Sales

Di tahun 2023, total jumlah penjualan untuk pasar luar negeri tercatat sebesar Rp7.992.965 juta, mengalami peningkatan sebesar 10% dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp7.269.950 juta. Adapun total jumlah penjualan untuk pasar dalam negeri tercatat sebesar Rp2.326.472 juta, mengalami sedikit penurunan, yakni sebesar 1% dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp2.349.317 juta

In 2023, total sales for the international market amounted to Rp7,992,966 billion, experiencing an increase of 10% compared to 2022, which was recorded at Rp7,269,950 billion. Meanwhile, total sales for the domestic market amounted to Rp2,326,472 billion, experiencing a slight decrease of 1% compared to 2022, which was recorded at Rp2,349,317 billion.

Profitabilitas Segmen dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir
Segment Profitability in the Last 3 (three) Years

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Keterangan	31 Desember / December 31			Description
	2023	2022	2021	
Penjualan	10.319.437	9.619.267	8.662.321	Sales
Beban Pokok Penjualan	9.004.930	8.127.908	6.623.553	Cost of Sales
Laba Bruto	1.314.507	1.491.359	2.038.768	Gross Profit

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan total jumlah profitabilitas segmen berdasarkan laba bruto yang tercatat sebesar Rp1.314.507 juta, mengalami penurunan sebesar 12% dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp1.491.359 juta. Penurunan disebabkan oleh turunnya harga produk seiring menurunnya harga komoditas.

In 2023, the Company recorded a total segment profitability based on gross profit amounting to Rp1,314,507 billion, a decrease of 12% compared to 2022, which was recorded at Rp1,491,359 billion. The decrease was due to the decline in product prices following the decreasing commodity prices.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance and Review

Dalam menyusun analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report has been prepared by referring to the Financial Statements of PT Citra Borneo Utama Tbk audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with unqualified opinion for the years ended December 31, 2023, and 2022.

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan-peraturan yang berlaku.

The Company's Financial Statements are prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia (Indonesian Financial Accounting Standards), which include the Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Keterangan	31 Desember / December 31		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
	2023	2022	Nominal / Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)	
Aset Lancar	3.925.960	2.600.405	1.325.559	51%	Current assets
Aset Tidak Lancar	410.234	419.569	(9.335)	(2%)	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**4.336.194**	**3.019.974**	**1.316.224**	**44%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	2.659.659	2.066.899	592.758	29%	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	774.119	183.555	590.564	322%	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	**3.433.778**	**2.250.454**	**1.183.323**	**54%**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas - Bersih	**902.416**	**769.520**	**132.900**	**17%**	**Total Equity - Net**

Pada tahun 2023, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp4.336.194 juta, mengalami peningkatan sebesar 44%, dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp3.019.974 juta. Peningkatan disebabkan oleh penempatan giro yang dibatasi penggunaannya terkait dengan fasilitas kredit DHE SDA dan meningkatnya produksi pada persediaan barang jadi.

In 2023, total assets of the Company was recorded at Rp4,336,194 million, an increase of 44%, compared to 2022, which was recorded at Rp3,019,974 million. The increase was caused by the placement of restricted current accounts related to the DHE SDA credit facility and increased production in finished goods inventories.

Sementara dari sisi jumlah Liabilitas pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.433.778 juta, mengalami peningkatan sebesar 54%, dibanding tahun 2022 sebesar Rp2.250.454 juta. Peningkatan dikarenakan oleh pinjaman modal kerja Bank yang digunakan untuk percepatan pembayaran utang usaha serta penambahan kredit.

Meanwhile, total liabilities in 2023 was recorded at Rp3,433,778 million, an increase of 54%, compared to 2022 of Rp2,250,454 million. The increase was due to the Bank's working capital loan that was used to accelerate business debt payments as well as additional credit.

Adapun jumlah Ekuitas Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp902.416 juta, mengalami peningkatan sebesar 17%, dibanding 2022 sebesar Rp769.520 juta. Peningkatan disebabkan oleh akumulasi laba usaha di tahun 2023.

Total Equity of the Company in 2023 was recorded at Rp902,416 million, an increase of 17%, compared to 2022 of Rp769,520 million. The increase was due to accumulated profit in 2023.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya dalam Jutaan Rupiah
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Keterangan	31 Desember / December 31		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
	2023	2022	Nominal / Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)	
Penjualan	10.319.437	9.619.267	700.170	7%	Sales
Beban pokok penjualan	(9.004.930)	(8.127.908)	(877.022)	11%	Cost of goods sold
Laba (rugi) Bruto	1.314.507	1.491.359	(176.852)	(12%)	Gross profit (loss)
Beban usaha	(1.002.955)	(1.077.806)	74.851	(7%)	Operating expenses
Laba (rugi) Usaha	311.552	413.553	(102.001)	(25%)	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) Lain-lain					**Other income (expenses)**
Penghasilan keuangan	66.345	4.330	62.015	1.432%	Finance income
Beban keuangan	(131.215)	(84.139)	(47.076)	56%	Finance costs
(Kerugian) Keuangan selisih kurs - bersih	(8.753)	(59.717)	50.964	(85%)	(Loss) on foreign exchange - net
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(68.571)	-	(68.571)	100%	Provision for impairment of inventory
Penghasilan (Beban) lainnya	7.312	11.437	(4.125)	(36%)	Other Income (Expenses)
Jumlah Beban Lain-lain-Bersih	(134.882)	(128.089)	(6.793)	5%	Total Other Expenses-Net
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	176.672	285.464	(108.794)	(38%)	Profit (loss) Before Income Tax
Pajak Penghasilan:					**Income tax:**
Kini	(48.846)	(62.069)	13.223	(21%)	Current
Tangguhan	16.418	(248)	16.666	(6.720%)	Resilient
Pajak Penghasilan - Bersih	(32.428)	(62.317)	29.889	(48%)	Income Tax - Net

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya dalam Jutaan Rupiah
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Keterangan	31 Desember / December 31		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
	2023	2022	Nominal / Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)	
Laba (rugi) Tahun Berjalan	144.244	223.147	(78.905)	(35%)	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain:					**Other Comprehensive Income:**
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					**Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss:**
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(420)	423	(843)	(199%)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	92	(93)	185	(199%)	Income tax related to components of other comprehensive income
Sub-jumlah	(328)	330	-658	(199%)	Sub-amount
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					**Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss:**
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(11.018)	42.908	(53.926)	(126%)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(11.346)	43.238	(54.584)	(126%)	Total Other Comprehensive Income for the Year After Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	132.896	266.385	(133.489)	(50%)	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Angka Penuh)	46,16	85,70	(40)	(46%)	Basic Earnings (Loss) Per Share (Full Amount)

Penjualan
Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan total jumlah kinerja penjualan sebesar Rp10.319.437 juta, mengalami peningkatan sebesar 7% dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp9.619.267 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utilisasi produksi.

Sales
In 2023, the Company recorded a total sales performance amounted to Rp10,319,437 million, experiencing an increase of 7% compared to 2022, which was recorded at Rp9,619,267 million. This increase was caused by increased production utilization.

Beban Pokok Penjualan
Di tahun 2023, jumlah beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp9.004.930 juta, meningkat sebesar Rp877.022 juta atau 11% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8.127.908 juta. Hal ini lebih dikarenakan oleh kenaikan tarif kawasan industri berupa listrik, air, *steam*, sewa lahan, sewa *jetty* dan sewa tanki.

Cost of goods sold
In 2023, total cost of goods sold was recorded at Rp9,004,930 million, an increase of Rp877,022 million or 11% from the previous year which was recorded at Rp8,127,908 million. This was mainly due to the increase in industrial area tariffs in the form of electricity, water, steam, land rental, jetty rental and tank rental.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Per 31 Desember 2023, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp144.244 juta, menurun sebesar Rp78.905 juta atau 35% dari tahun sebelumnya

Net Profit (Loss) for the Year
As of December 31, 2023, the Company managed to record a net profit for the year of Rp144,244 million, experiencing a decrease of Rp78,905 million or 35% from the previous year

yang tercatat sebesar Rp223.147 juta. Penurunan ini lebih disebabkan oleh turunnya harga komoditas, penambahan beban Bunga atas pinjaman bank, provisi dan penalti atas *refinancing* pinjaman bank, pembentukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan, dan kenaikan tarif kawasan industri.

which was recorded at Rp223,147 million. This decrease was caused by the decline in commodity prices, additional interest charges on bank loans, provisions and penalties for refinancing bank loans, the establishment of allowance for impairment in inventory value, and increase in industrial estate rates.

Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba komprehensif lain sebesar Rp11.346 juta, menurun sebesar Rp54.584 juta atau 126% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp43.238 juta. Hal ini disebabkan oleh selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Other Comprehensive Profit (Loss)

In 2023, the Company recorded other comprehensive profit amounted to Rp11,346 million, a decrease of Rp54,584 million or 126% from the previous year's Rp43,238 million. This was caused by difference in foreign currency translation of financial statements.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang merupakan akumulasi dari laba bersih tahun berjalan dan laba komprehensif lain, tercatat sebesar Rp132.896 juta, menurun sebesar Rp133.489 juta atau 50% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp266.385 juta. Hal ini lebih dikarenakan menurunnya laba tahun 2023.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year, which is the accumulation of net profit for the year and other comprehensive profits, was recorded at Rp132,896 million, experiencing a decrease of Rp133,489 million or 50% from the previous year of Rp266,385 million. This was due to the decline in profit in 2023.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash flow

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah

Keterangan	31 Desember / December 31		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
	2023	2022	Nominal / Nominal	Persentase % / Percentage %	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	(384.368)	778.329	(1.162.697)	(149%)	Net cash flow provided by (used in) operating activities
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	(1.963.131)	(314.219)	(1.648.912)	525%	Net cash flow provided by (used in) investing activities
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	1.792.462	244.221	1.548.241	634%	Net cash flow provided by (used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(555.037)	708.331	(1.263.368)	(178%)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	859.969	151.638	708.331	467%	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	304.932	859.969	(555.037)	(65%)	Cash and cash equivalents at end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp384.368 juta, sementara di tahun sebelumnya, Perseroan membukukan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp778.329 juta. Hal ini disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok bahan baku, beban operasi dan pembayaran atas beban keuangan yang cukup signifikan.

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2023, the Company recorded net cash used in operating activities amounting to Rp384,368 million, while in the previous year, the Company recorded net cash provided by operating activities amounting to Rp778,329 million. This was driven by payments to raw material suppliers, operating expenses and payments for financial expenses which are quite significant.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Di tahun 2023, jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp1.963.131 juta, meningkat sebesar Rp1.648.912 juta atau 525% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp314.219 juta. Hal ini lebih dikarenakan oleh penempatan pada deposito berjangka serta kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan kas bersih diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1.792.462 juta, sementara di tahun sebelumnya, Perseroan membukukan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp244.221 juta. Hal ini disebabkan oleh penerimaan dari pinjaman bank sebagai kredit modal kerja dan kredit atas pembangunan *refinery* 2.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, the amount of net cash used in investing activities was recorded at Rp1,963,131 million, experiencing an increase of Rp1,648,912 million or 525% from the previous year which was recorded at Rp314,219 million. This was mainly due to placements in time deposits and an increase in other receivables from related parties.

Cash Flow from Financing Activities

As of December 31, 2023, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp1,792,462 million, while in the previous year, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp244.221 million. This was caused by receipts from bank loans as working capital credit and credit for the construction of refinery 2.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas, rasio likuiditas, Marjin Laba Bersih, dan Imbal Hasil Aset untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, yang akan jatuh tempo.

Marjin Laba Bersih

Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio dari laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 1,40% dan 2,32%.

Imbal Hasil Aset

Kemampuan imbal hasil aset (*Return on Asset)* Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba (rugi) tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 3,33% dan 7,39%.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

The Company uses solvency ratio, liquidity ratio, Net Profit Margin, and Return on Assets to measure its ability to meet short-term and long-term liabilities that are due.

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio of profit (loss) for the year to sales of the Company. The Company's Net Profit Margin as of December 31, 2023 and December 31, 2022 was 1.40% and 2.32%.

Return on Assets

The Company's Return on Assets can be measured by using profit (loss) for the year compared to total assets. The Company's return on assets for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022 was 3.33% and 7.39%.

Solvency Ratio

The Solvency Ratio is the Company's ability to meet all liabilities using all assets or equity.

Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah Liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas.
2. Jumlah Liabilitas dibagi dengan jumlah *asset*.

Solvency ratio can be calculated using two approaches as follows:

1. Total Liabilities divided by total equity (Debt to Equity Ratio).
2. Total Liabilities divided by total assets (Debt to Assets Ratio).

Keterangan Description	2023	2022
Debt to Equity Ratio (x)	2,35	1,81
Debt to Asset Ratio (x)	0,49	0,74

Likuiditas

Untuk mengukur liabilitas jangka pendek diperlukan tingkat likuiditas dengan rasio lancar perbandingan antara aset lancar yang dimiliki Perseroan terhadap liabilitas jangka pendek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya, untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang lancar yaitu dengan *Debt Service Coverage Ratio*.

Berikut adalah rasio lancar dan *Debt Service Coverage* Ratio Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Liquidity

To measure short-term liabilities, a liquidity level is required with a current ratio, a comparison between the Company's current assets and short-term liabilities at a predetermined time. Furthermore, to measure its ability to repay current debts, the Company uses Debt Service Coverage Ratio.

The following are the Company's current ratio and Debt Service Coverage Ratio for the years ending March 31, 2023 and December 31, 2022:

Keterangan Description	2023	2022
Current Ratio (x)	1,48	1,26
*Debt Service Coverage Ratio (DSCR)(%) *)*	171	252

*) *Debt Service Coverage Ratio* menggunakan perhitungan laba (rugi) usaha sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi dibandingkan dengan Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan Beban Bunga atas Pinjaman Bank.

*) Debt Service Coverage Ratio uses a calculation of operating profit (loss) before interest, tax, depreciation and amortization compared to long-term bank loans that mature within one year and interest expense on bank loans.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Dalam rangka menjaga likuiditasnya, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat kendala dalam penagihan piutang usaha Perseroan. Hal itu salah satunya dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan transaksi dengan pelanggan dan berlaku selektif dalam memberikan piutang terhadap pelanggan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2023 adalah 30 hari.

In order to maintain its liquidity, the Company ensures that there are no obstacles in collecting its account receivables. One of the efforts is by applying the prudence principle in making transactions with customers and to act selectively in providing receivables to customers. The collectability rate of the Company's receivables in 2023 was 30 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on the Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan terutama diperoleh melalui kas internal yang diperoleh dari kegiatan operasi, modal, termasuk dari penawaran umum, dan pinjaman dari pihak berelasi. Apabila dana yang ada tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja, maka Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya berupa pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company's capital structure is mainly obtained through internal cash generated from operating activities, equity, including from public offerings, and loans from related parties. If the available funds are not sufficient to meet the needs of capital expenditure and working capital, the Company will consider the use of external funding obtained from banks and/or other financial institutions in the form of short-term and long-term loans.

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

In managing its capital, the Company aims to maintain business sustainability and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditure, as well as considering future capital needs.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi ikatan material untuk investasi barang modal, dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tujuan dari ikatan material, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan material, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) reads that a transaction is categorized as material if the transaction value is equal to or more than 20% of the equity of a Public Company.

Throughout 2023, there were no material commitments for capital goods investment, thus there is no information related to the purpose of material commitment, expected sources of funds to fulfill material commitment, denomination currency, and planned steps by the Company to hedge the risks from related foreign currency positions.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Investments

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai Value
Bangunan Building	Pendukung Operasional Operational Support	222
Mesin Machineries	Peningkatan Kapasitas Capacity Enhancement	1.332
Peralatan Kantor Office equipment	Pendukung Operasional Operational Support	2.048
Kendaraan Vehicles	Pendukung Operasional Operational Support	1.549

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp5.151 juta terutama untuk aset bangunan sebesar Rp222 juta, mesin sebesar Rp1.332 juta, peralatan kantor sebesar Rp2.048 juta, dan Kendaraan sebesar Rp1.549 juta.

In 2023, the Company added fixed assets of Rp5,151 million, particularly for building assets amounting to Rp222 million, machineries amounting to Rp1,332 million, office equipment amounting to Rp2,048 million, and vehicles amounting to Rp1,549 million.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Significant Subsequent Events

Pada akhir periode pelaporan laporan keuangan per 31 Desember 2023 sampai dengan tanggal laporan akuntan pada 31 Maret 2024, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

At the end of the financial statements reporting period as of December 31, 2023 until the date of accountant's report on March 31, 2024, there were no material information and facts occurred.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Comparison Between Target and Realization and Projections for The Next 1 (One) Year

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison between Target and Realization

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison between Target and Realization in 2023

Uraian	Realisasi 2023 Realization in 2023	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2023 Achievement of Realization against 2023 Target	Description
Penjualan (Rp-juta)	10.319.437	12.532.440	(17,66%)	Sales (Rp-million)
Laba Bersih (Rp-juta)	144.242	478.412	(69,85%)	Net Profit (Rp-million)
Struktur Modal (Rp-juta)	902.416	944.579	(4,46%)	Capital Structure (Rp-million)
Produksi (MT)	780.010	850.000	(8,23%)	Production (MT)

Penjualan

Penjualan per 31 Desember 2023, terealisasi sebesar Rp10.319.437 juta atau sebesar -17,66% terhadap target sebesar Rp12.532.440 juta. Hal tersebut lebih disebabkan oleh turunnya harga produk seiring menurunnya harga komoditas.

Laba (Rugi)

Per 31 Desember 2023, Perseroan berhasil membukukan perolehan Laba sebesar Rp144.242 juta atau tidak tercapai sebesar 69,85% terhadap target sebesar Rp478.412 juta. Hal tersebut lebih disebabkan oleh turunnya harga komoditas, penambahan beban Bunga atas pinjaman bank, provisi dan penalti atas *refinancing* pinjaman bank, pembentukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan, dan kenaikan tarif kawasan industri.

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2023, tercatat sebesar Rp902.416 juta atau tidak tercapai sebesar 4,46% terhadap target sebesar Rp944.579 juta. Hal tersebut lebih disebabkan oleh perolehan laba usaha di tahun 2023.

Produksi

Total Produksi Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar 780.010 MT atau tidak tercapai sebesar 8,23% terhadap target sebesar 850.000 MT. Hal tersebut lebih disebabkan oleh tidak tercapainya produksi pada Kernel *Crushing Plant.*

Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Sales

Sales realized as of December 31, 2023, amounted to Rp10,319,437 million or -17.66% against the target of Rp12,532,440. This was mainly due to the decline in product prices along with the decreasing commodity prices.

Profit (Loss)

As of December 31, 2023, the Company succeeded in recording a profit of Rp144,242 million or 69.85% of the target of Rp478,412 million. This was mainly caused by falling commodity prices, additional interest charges on bank loans, provisions and penalties for refinancing bank loans, the establishment of allowance for impairment in inventory value, and increase in industrial area rates.

Capital Structure

The Company's Capital Structure as of December 31 2023, was recorded at Rp902,416 million or 4.46% below the the target of Rp944,579 million. This was mainly due to the operating profit earned in 2023.

Production

The Company's total production as of December 31, 2023 amounted to 780,010 MT or 8.23% below the target of 850,000 MT. This was mainly due to the failure to achieve production at the Kernel Crushing Plant.

Projections for the Next 1 (One) Year

Tabel Perbandingan antara Proyeksi Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023
Comparison between Projections for 2024 and Realizations in 2023

Uraian	Proyeksi 2024 2024 Projections	Realisasi 2023 2023 Realizations	Proyeksi 2024 terhadap Realisasi 2023 2024 Projections against 2023 Realizations	Description
Penjualan (Rp-juta)	13.811.146	10.319.437	34%	Sales (Rp-million)
Laba Bersih (Rp-juta)	349.743	144.242	142%	Net Profit (Rp-million)
Struktur Modal (Rp-juta)	1.308.036	902.416	45%	Capital Structure (Rp-million)
Produksi (Ton)	1.079.726	781.535	38%	Production (MT)
Dividen (Rp-juta)	69.949	28.849	142%	Dividend (Rp-million)

Untuk tahun 2024, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan total penjualan sebesar Rp13.811.146 juta, atau mencapai 34% terhadap realisasi tahun 2023 sebesar Rp10.319.437 juta. Sementara, laba bersih Perseroan untuk tahun 2024, diproyeksikan sebesar Rp349.743 juta, atau mencapai 142% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar Rp144.242 juta. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utilisasi produksi dan penambahan kapasitas produksi dengan beroperasinya *refinery plant* ke 2.

For 2024, the Company projected to book total sales of Rp13,811,146 million, or 34% of the realization in 2023 of Rp10,319,437 million. Meanwhile, the Company's net profit for 2024 is projected at Rp349,743 million, or 142% of the realization in 2023, amounting to Rp144,242 million. This is mainly driven by the increasing production utilization and additional production capacity with the operation of the 2nd refinery plant.

Di tahun 2024, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan Struktur Modal sebesar Rp1.308.036 juta, atau mencapai 45% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar Rp902.416 juta. Hal tersebut seiring dengan peningkatan laba bersih pada proyeksi tahun 2024.

In 2024, the Company projected to record a Capital Structure of Rp1,308,036 million, or 45% of the realization in 2023, amounting to Rp902,416 million. This is in line with the increase in net profit in the 2024 projection.

Adapun dari sisi Produksi, di tahun 2024, diproyeksikan sebesar 1.079.726 MT atau mencapai 38% terhadap realisasi tahun 2023, sebesar 781.535 MT. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utilisasi produksi dan penambahan kapasitas produksi dengan beroperasinya *refinery plant* ke 2.

In terms of production, in 2024, it is projected to reach 1,079,726 MT or 38% of the realization in 2023, amounting to 781,535 MT. This is driven by the increasing production utilization and additional production capacity with the operation of the 2nd refinery plant.

Sementara total Dividen diproyeksikan sebesar Rp69.949 juta di tahun 2024, atau mencapai 142% terhadap realisasi tahun 2023 sebesar Rp28.849 juta. Hal tersebut dikarenakan atas peningkatan laba bersih di proyeksi tahun 2024.

Meanwhile, total dividends is projected at Rp69,949 million in 2024, or 142% of the realization in 2023 of Rp28,849 million. This is due to the increase in net profit in the 2024 projection.

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Policy

Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. Di mana dalam RUPS juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen kepada Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham.

The Company's dividend payout is carried out based on the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS), and can only be paid according to the Company's financial capabilities. The GMS must also determine the time and procedure for payment of dividends to Shareholders who are registered in the Register of Shareholders.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen diperbolehkan dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Adapun besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Serta memenuhi persyaratan yang wajib dipenuhi antara lain telah mengalokasikan cadangan wajib sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan dan memenuhi *Financial Covenant* yang dipersyaratkan oleh Bank selaku Kreditur. Perseroan membagikan dividen sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Pada tahun 2023, Perseroan belum membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Company's Articles of Association, dividend payout is permitted provided that such payout does not cause the Company's net assets to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The amount of dividend payout will depend on the results of the Company's business activities and cash flow as well as business outlook, working capital requirements, capital expenditure and investment plans of the Company in the future and taking into account the applicable laws and regulations. As well as fulfilling the requirements that must be met, including having allocated mandatory reserves of up to 20% of the issued and fully paid share capital into a reserve fund that cannot be distributed and fulfilling the Financial Covenant required by the Bank as Creditor. The Company pays dividends according to the resolution of Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held every year. In 2023, the Company did not conduct dividend payout to shareholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan atau *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Ownership Program (MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Utilization of Public Offering Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2023
Realization of The Utilization of Public Offering Proceeds as of December 31, 2023

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realized Value of Public Offering Proceeds			**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPS** Plan of Funds Utilization According to the Prospectus and GMS		**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Funds Utilization		**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp-juta)** Remaining Funds from Public Offering (Rp-million)
		Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp-juta) Amount of Public Offering Proceeds (Rp-million)	**Biaya Penawaran Umum (Rp-juta)** Public Offering Fees (Rp-million)	**Hasil Bersih (Rp-juta)** Net Proceeds (Rp-million)	**Belanja Modal (Rp-juta)** Capital Expenditures (Rp-million)	**Modal Kerja (Rp-juta)** Working Capital (Rp-million)	**Belanja Modal (Rp-juta)** Expenditures (Rp-million)	**Modal Kerja (Rp-juta)** Working Capital (Rp-million)	
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering of Shares	31 Oktober 2022 October 31, 2022	431.250	4.156	427.094	230.631	196.463	103.572	171.651	151.871

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolation, Acquisition, Restructuring of Debt/Capital

Di tahun 2023, tidak terdapat informasi material terkait dengan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha maupun akuisisi. Adapun informasi material yang terjadi dan dapat disampaikan pada laporan tahunan ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi Material Mengenai Perubahan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan
   Pada tahun 2023, salah satu pemegang saham Perseroan, yaitu PT Citra Borneo Indah ("CBI") melakukan penyelesaian utang kepada pemegang saham Perseroan yang lain, yaitu PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") dengan penyerahan saham yang dimiliki di Perseroan. Dengan adanya pelaksanaan transaksi tersebut, maka terdapat perubahan pemegang saham mayoritas Perseroan yang sebelumnya CBI menjadi SSMS.

   Utang CBI yang diselesaikan dengan penyerahan saham Perseroan adalah senilai Rp3.451.309 juta dengan penukaran sebanyak 1.644.263.700 saham Perseroan, maka persentase kepemilikan pemegang saham CBI di Perseroan menjadi 1,78% dan SSMS secara efektif memegang 70,22% saham di Perseroan.

2. Informasi Material Mengenai *Refinancing* Utang
   Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman kredit Transaksional Khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp850.000 juta untuk tujuan pembiayaan umum Perseroan.

In 2023, there was no material information related to expansion, divestment, business merger/consolidation or acquisition. The material information that occurred and can be presented in this annual report is as follows:

1. Material Information on Changes in the Company's Major Shareholders
   In 2023, one of the Company's shareholders, namely PT Citra Borneo Indah ("CBI") conducted debt settlement to another shareholder of the Company, namely PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") by handing over the shares owned in the Company. With the this transaction, there was a change in the Company's major shareholder from previously CBI to SSMS.

   CBI's debt which was settled by handing over the Company's shares was worth Rp3,451,309 million with the exchange of 1,644,263,700 shares of the Company, hence the ownership percentage of CBI shareholder in the Company became 1.78% and SSMS effectively held 70.22% of the shares in the Company.

2. Material Information on Debt Refinancing
   In 2023, the Company obtained a Special Transactional credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp850,000 million for the Company's general financing purposes.

Pengungkapan Informasi Transaksi Afiliasi/ Benturan Kepentingan

Disclosure of Affiliate/Conflict of Interest Information

Perseroan memastikan seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan, telah melalui prosedur yang memadai dan telah sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, yang dilakukan Perseroan, senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Komitmen Perseroan atau Manajemen atas Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Dalam melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit, juga telah melakukan *review* untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*), dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Adapun, transaksi material yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi/pihak berelasi, merupakan transaksi terkait kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki pelanggaran atas

The Company ensures that all transaction activities conducted have undergone adequate procedures, are in accordance with the arm's length principle. and comply with normal commercial requirements. The Company has policies regarding material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties. Material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties conducted by the Company, always adhere to the principle of prudence in accordance with generally accepted business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosures of Related Parties.

The review mechanism for material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties is carried out through an audit process by the Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

The Company or Management's Commitment on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

In carrying out material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, the Board of Directors ensures that all transaction activities have undergone adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle. The Company, through the Board of Commissioners and Audit Committee, has also carried out a review to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, are conducted in accordance with generally accepted business practices and meet the principles of fair transactions (arms-length). length principle), and implemented in compliance with applicable regulations.

Meanwhile, material transactions conducted by the Company with affiliated/related parties are transactions related to business activities of the Company, in order to generate business revenue and conducted routinely, repeatedly and/or continuously. Throughout 2023, the Company has no violations of laws and regulations related to material

peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties.

Pengungkapan Informasi Transaksi Afiliasi/ Benturan Kepentingan

Dalam menyusun Laporan Keuangan Audit Perseroan tentu terdapat jenis transaksi dengan pihak-pihak afiliasi di tengah menjalankan bisnisnya. Informasi mengenai jenis transaksi material meliputi pihak terafiliasi, sifat hubungan, sifat transaksi selama 3 (tiga) tahun terakhir. Untuk pelaporan Laporan Keuangan Audit periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Disclosure of Information on Affiliate/ Conflicts of Interest Transaction

In preparing the Company's Audited Financial Report, there are certainly types of transactions with affiliated parties while running its business. Information regarding types of material transactions including affiliated parties, nature of relationships, nature of transactions during the last 3 (three) years. The reporting of the Audited Financial Report for the period December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pihak Terafiliasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Entitas afiliasi Affiliate	Kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang lain-lain Cash and cash equivalents, time deposits, and other receivables
PT Kalimantan Sawit Abadi	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pembelian Other receivables, other payables, and purchases
PT Surya Borneo Industri	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, dan utang lain-lain Other receivables, advances, trade payables, and other payables
PT Pelayaran Lingga Marintama	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain dan utang usaha Other receivables and trade payables
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian Other receivables, trade payables, other payables, and purchases
PT Sawit Multi Utama	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, utang usaha, dan pembelian Other receivables, trade payables, and purchases
PT Pelayaran Senggora	Entitas afiliasi Affiliate	Utang usaha Trade payables
PT Tanjung Sawit Abadi	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pemebelian. Other receivables, advances, trade payables, other payables, and purchases.
PT Mitra Mendawai Sejati	Pemegang Saham Shareholder	Piutang usaha, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, dan pembelian Trade receivables, advances, trade payables, other payables, sales and purchases
PT Citra Borneo Indah	Entitas induk Parent entity	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian, dan jasa manajemen Other receivables, trade payables, purchases, and management fee
PT Putra Borneo Agro Lestari	Entitas afiliasi Affiliate	Utang lain-lain Other payables
PT Mirza Pratama Putra Entitas	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian jangka pendek, dan pembelian Other receivables, trade payables, other payables, and purchases short term, and purchases
PT Pesona Citra Propertindo	Entitas afiliasi Affiliate	Utang lain-lan Other payables

Pihak Terafiliasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Natai Sawit Perkasa	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang lain-lain Other receivables
PT Menteng Kencana Mas	Entitas afiliasi Affiliate	Uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian Advances, trade payables, other payables, and purchases
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	Entitas afiliasi Affiliate	Piutang usaha, uang muka penjualan Trade receivables, sales advances
PT Hanau Perkasa Beton	Entitas afiliasi Affiliate	Utang lain-lain Other payables

Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran dalam Transaksi Afiliasi

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi/berafiliasi dilakukan dengan persyaratan tingkat harga, dan kondisi normal selayaknya yang dilakukan dengan pihak ketiga, dan telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan. Perseroan mengungkapkan penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi/berafiliasi pada Laporan keuangan, sesuai standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Manajemen Perseroan telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak-pihak berelasi/berafiliasi telah dilakukan melalui prosedur yang memadai, sesuai prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Board of Directors' Statement Regarding Fairness in Affiliate Transactions

All transactions with related/affiliated parties are carried out with normal price level requirements and conditions as those carried out with third parties, and have been disclosed in the Financial Report. The Company discloses an explanation regarding the fairness of all transactions carried out with related/affiliated parties in the financial statements, in accordance with PSAK 7 (revised 2014) standards concerning "Related Party Disclosures".

The Company's management has assured that transactions with related/affiliated parties have been carried out through adequate procedures, in accordance with the arm's length principle.

Rincian Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini merupakan rincian transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

Details of Transactions with Related Parties

The following are details of transactions with related parties based on the Company's Financial Position Statements for the years ending December 31, 2023 and December 31, 2022:

Piutang Usaha

Trade Receivables

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah

Keterangan Description	2023	2022
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	289.017	182.027
PT Mitra Mendawai Sejati	26.858	-
Jumlah Total	315.875	182.027

Utang Usaha

Trade Payables

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah

Keterangan Description	2023	2022
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	63.736	117.105
PT Menteng Kencana Mas	32.530	99.941

Dalam Jutaan Rupiah | In million rupiah

Keterangan Description	2023	2022
PT Tanjung Sawit Abadi	28.793	135.512
PT Mirza Pratama Putra	19.396	106.440
PT Kalimantan Sawit Abadi	19.396	47.903
PT Mitra Mendawai Sejati	18.170	57.186
PT Sawit Multi Utama	15.596	80.873
PT Citra Borneo Indah	17.768	21.211
PT Pelayaran Lingga Marintama	9.832	10.933
PT Surya Borneo Industri	1.978	6.807
PT Pelayaran Senggora	15	15
Jumlah Total	**227.210**	**683.926**

Pembelian / Purchases

Dalam Jutaan Rupiah | In million rupiah

Keterangan Description	2023	2022
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.435.765	1.453.973
PT Menteng Kencana Mas	888.793	669.312
PT Tanjung Sawit Abadi	801.496	787.827
PT Sawit Multi Utama	800.941	831.546
PT Mirza Pratama Putra	707.342	682.812
PT Mitra Mendawai Sejati	565.299	645.769
PT Kalimantan Sawit Abadi	548.199	572.720
PT Citra Borneo Indah	494.775	522.798
Jumlah Total	**6.242.610**	**6.166.757**

Penjualan / Sales

Dalam Jutaan Rupiah | In million rupiah

Keterangan Description	2023	2022
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	4.408.073	3.266.508
PT Mitra Mendawai Sejati	24.196	-
Jumlah Total	**4.432.269**	**3.266.508**

Informasi Mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2023, seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Information on Transactions with Affiliated Parties

In 2023, all affiliated transactions carried out by the Company have complied with the provisions contained in POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Prospek Usaha
Business Outlook

Pada tahun 2024, sebagian besar lembaga seperti World Bank menetapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap stabil dikisaran 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0% serta OECD sebesar 5,2%. Eskalasi geopolitik global kian memanas. Disaat eskalasi laut hitam yang belum mereda akibat perang Rusia dan Ukraina yang juga memberikan dampak besar pada pasokan beberapa komoditas strategis di pasar global, kini dunia juga harus menghadapi eskalasi geopolitik di laut merah akibat perang Israel dan Palestina yang juga diperkirakan dapat memberikan dampak besar terhadap pasokan komoditas mengingat laut merah merupakan jalur strategis perdagangan global.

In 2024, most institutions such as the World Bank have set Indonesia's economic growth to remain stable at around 4.9%, the ADB and IMF at 5.0%, and the OECD at 5.2%. Global geopolitical escalation is intensifying. While the Black Sea escalation has not subsided due to the Russia-Ukraine war, which also has significant impact on the supply of several strategic commodities in the global market, the world is now also facing geopolitical escalation in the Red Sea due to the Israel-Palestine conflict, which is also expected to have major impact on commodity supplies given that the Red Sea is a strategic route for global trade.

Sementara negara berkembang yang mengekspor komoditas menghadapi serangkaian tantangan lonjakan komoditas. Salah satu penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023, adalah kelapa sawit, yang merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan nasional. Dari sisi harga komoditas, volatilitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi *supply* dan *demand*, namun juga faktor politik dan perang ikut mengambil peranan. Secara keseluruhan, beberapa komoditas yang penting bagi ekonomi Indonesia menunjukkan koreksi yang cukup signifikan.

Meanwhile, developing countries that export commodities are facing a series of challenges from commodity price spikes. One of the pillars of Indonesia's economic growth in 2023 was palm oil, one of the nation's flagship plantation commodities. In terms of commodity prices, volatility is not only influenced by economic supply and demand factors but also by political factors and wars. Overall, several commodities important to Indonesia's economy are showing significant corrections.

Industri kelapa sawit Indonesia masih harus menghadapi berbagai tantangan di tahun 2024. Dari sisi ekonomi global, ketidakpastian masih membayangi pertumbuhan ekonomi global khususnya negara-negara maju. USA masih dilanda inflasi yang di atas target, China sebagai salah satu konsumen terbesar 2 minyak sawit juga masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca COVID-19, begitu juga dengan Eropa dimana kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi inflasi yang masih tinggi.

The Indonesian palm oil industry will still has to deal with numerous challenges in 2024. From the perspective of global economy, uncertainty still looms over global economic growth, especially in advanced countries. The USA is still grappling with inflation above target, China as one of the largest consumers of palm oil is still struggling with post-Covid-19 economic downturn, as is Europe where its economy is weakening with increased fiscal deficits accompanied by persistently high inflation.

Adapun, Perseroan memiliki potensi besar dalam meningkatkan bisnis hilir minyak sawit di pasar dalam negeri maupun di pasar dunia. Untuk menunjang keberhasilan bisnis hilir minyak sawit, Perseroan perlu didukung oleh Direksi dalam mengatur tata kelola organisasi, manajemen risiko Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan secara menyeluruh. Serta meningkatkan peran Sumber Daya Manusia sebagai aset utama agar dapat tumbuh dengan perolehan pasar yang lebih luas. Perseroan optimis dalam industri sawit memiliki prospek usaha yang kedepannya akan terus meningkat, terbukti hilirisasi sawit dengan teknologi saat ini nilai usahanya di tahun 2023 mencapai USD38,4 miliar.

The Company has great potential to enhance downstream palm oil businesses in both domestic and international markets. To support the success of downstream palm oil business, the Company needs support from the Board of Directors in managing the organizational governance, the Company's risk management, and comprehensive regulatory compliance. As well as enhancing the role of Human Capital as the main asset to grow with a broader market share. The Company is optimistic about the business prospects of palm oil industry, as evidenced by the value of palm oil downstream with current technology reaching USD38.4 billion in 2023.

Aspek Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial Aspects

Pemasaran dan komersial merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi dalam mencapai optimalisasi profit serta dalam mencapai target dari Perseroan dalam hal ini penjualan. Didukung oleh peningkatan kapasitas dan produksi serta nilai transaksi, Perseroan dalam pemasaran produk nya dengan meningkatkan jumlah produksi serta terus melakukan ekspansi pasar dan meningkatkan produk produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Strategi ekspansi pasar dalam rangka menaikkan jumlah pembeli juga menjadi salah satu dari kunci strategi perusahaan. Aktivitas pemasaran juga dikembangkan dalam meningkatkan pelayanan kepada pembeli yang sudah ada dalam rangka membentuk loyalitas pelanggan terhadap produk Perseroan dan berkelanjutan.

Marketing and commercialization are among the factors contributing to profit optimization and achieving sales targets. Supported by increased capacity, production, and transaction value, the Company markets its products by increasing production volume, continuously expanding markets and enhancing products with higher added value. Market expansion strategies to increase the number of buyers are also one of the Company's key strategies. Marketing activities are also developed to improve service to existing buyers in order to build and sustain customer loyalty towards the Company's products.

Dalam hal pelayanan, Perseroan mengedepankan kepuasan pelanggan dengan melalui pendekatan personal dalam pemasaran produk dan kepastian dalam sisi komersial. Tenaga pemasaran Perseroan secara intensif melakukan komunikasi dengan pelanggan yang menjadi tanggung jawab masing-masing dengan memberikan wawasan dan analisa terbaru mengenai perkembangan yang terjadi di pasar, sehingga pembeli memperoleh gambaran lebih luas dan menyeluruh mengenai kondisi pasar dan global.

In terms of service, the Company prioritizes customer satisfaction through personal approaches in product marketing and certainty in commercial aspect. The Company's marketing team intensively communicates with customers under their responsibility, providing insights and the latest analysis on market developments, so that buyers can gain a broader and more comprehensive understanding of the market and global conditions.

Dengan setiap staf pemasaran mengetahui karakter masing-masing pelanggannya dan tingkat layanan yang diperlukan, Perseroan dapat membantu pelanggan dalam mengambil keputusan pembelian produk yang tepat. Perseroan juga mempunyai target untuk kedepannya dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan meluncurkan fasilitas pemesanan pembelian melalui internet (*online trading*) untuk memperluas jaringan pemasaran.

With each marketing staff knowing the characteristics of their respective customers and the level of service required, the Company can help customers make informed decisions about purchasing the right products. The Company is also targeting to utilize information technology in the future by launching online purchase ordering facilities (online trading) to expand its marketing network.

Perseroan telah memasarkan produk *Olein*, *Stearin*, RBDPO, PFAD, CPO, CPKO, PKE atau bungkil, cangkang sejak tahun 2018.

The Company has marketed products such as Olein, Stearin, RBDPO, PFAD, CPO, CPKO, PKE, or kernel cake, and shells.

Saat ini Perseroan melayani pelanggan dari dalam negeri maupun pasar ekspor (China, India, *Middle East*, Africa), yaitu:
1. Borneo Agri Resources International Pte Ltd (terafiliasi);
2. Grand Resources Group (Singapore) Pte Ltd;
3. Grand Oils & Foods (Singapore) Pte Ltd;
4. Eco Commodity Pte Ltd; dan
5. PT Ecogreen Oleochemicals;
6. PT Dua Kuda Indonesia;
7. PT Sino Zone Industry Indonesia;
8. Olam Global Agri PTE. LTD;
9. PT DUA KUDA INDONESIA;
10. IFFCO Group;
11. Louis dreyfus company;
12. Riya International Pte, Ltd.

Currently, the Company serves customers from both domestic and export markets (China, India, Middle East, Africa), namely:
1. Borneo Agri Resources International Pte Ltd (affiliated);
2. Grand Resources Group (Singapore) Pte Ltd;
3. Grand Oils & Foods (Singapore) Pte Ltd;
4. Eco Commodity Pte Ltd; and
5. PT Ecogreen Oleochemicals;
6. PT Dua Kuda Indonesia;
7. PT Sino Zone Industry Indonesia;
8. Olam Global Agri PTE. LTD;
9. PT DUA KUDA INDONESIA;
10. IFFCO Group;
11. Louis Dreyfus company;
12. Riya International Pte, Ltd.

Pengendalian Kualitas
Quality Control

Tahapan dalam proses produksi untuk menjaga kualitas, Perseroan membutuhkan pengendalian mutu agar menghasilkan produk yang berkualitas. Tahapan tersebut harus melalui pengujian mutu di laboratorium Perseroan. Selanjutnya, Perseroan melakukan kerja sama dengan Jasa Pengawasan Independen seperti *Superintending Company of Indonesia* (Sucofindo) dan *ChinaCertification & Inspection Group* (CCIC) untuk melakukan pengawasan dan analisa mutu pada saat penyerahan produk Perseroan.

Stages in the production process to maintain quality, the Company requires quality control to produce high-quality products. This stage must go through quality testing in the Company's laboratory. Furthermore, the Company collaborates with Independent Monitoring Services such as Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) and ChinaCertification & Inspection Group (CCIC) to carry out quality supervision and analysis during the delivery of the Company's products.

Perubahan Kebijakan Pemerintah yang Berpengaruh Signifikan pada Perseroan
Changes in Government Policies that had a Significant Impact on the Company

Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan, di mana Perseroan senantiasa memperhatikan perubahan perundang-undangan untuk diimplementasikan ke dalam kegiatan usahanya. Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

The Company is committed to complying with statutory regulations, where the Company always pays attention to changes in legislation to be implemented in its business activities. In 2023, there were no changes to laws and regulations that have significant impacts on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies and Its Impact on the Company

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

Adapun perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
2. Amandemen PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas
3. Amandemen PSAK No.25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi
4. Amandemen PSAK No.16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
5. Amandemen PSAK No.46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perseroan.

In 2023, the Company has prepared accounting policies in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and effective starting on January 1, 2023.

The changes to accounting policies implemented by the Company as of December 31, 2023 are as follows:

1. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Reports regarding disclosure of accounting policies, which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies
2. Amendment to PSAK No.1: Presentation of Financial Reports regarding liability classification
3. Amendment to PSAK No.25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
4. Amendment to PSAK No.16: Fixed Assets - Results before Intended Use
5. Amendment to PSAK No.46: Income Tax - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The implementation of these standards did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have material impact on the amounts reported in the Company's financial statements.

CITRA BORNEO UTAMA

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, di tahun 2023 Perseroan menetapkan komitmen untuk terus menyempurnakan tata kelola perusahaan pada seluruh lini bisnis. Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan mampu menciptakan akselerasi pertumbuhan yang tangkas.

To improve the quality of GCG implementation, in 2023, the Company has established a commitment to continue to improve Corporate Governance in all lines of business. By implementing Good Corporate Governance, we will be able to create agile growth acceleration.





Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Policy of Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan Perseroan dengan mengusung prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Di mana penerapan GCG ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan nilai Perseroan, meningkatkan kinerja dan kontribusi Perseroan, serta menjaga keberlanjutan Perseroan secara jangka panjang.

Good Corporate Governance is a series of systems that regulate and control the Company by adhering to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. This GCG implementation is intended to optimize the Company's value, improve its performance and contribution, and ensure long-term sustainability of the Company.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa memperkuat dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga terus menyesuaikan kondisi terkini Perseroan atas penerapan GCG tersebut.

In this regard, the Company continuously strengthens and implements the principles of Good Corporate Governance to enhance the trust of all stakeholders. The Company also continues to adapt the current conditions of the Company regarding GCG implementation.

Komitmen dan Kebijakan Perusahaan dalam Penerapan GCG

Perseroan memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu hal fundamental sehingga diperlukan dalam mengelola operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen meneguhkan komitmen yang kuat untuk menjadi Perseroan yang patuh terhadap hukum dan regulasi, serta menjalankan sistem manajemen yang efektif.

Commitment and Policy of the Company in GCG Implementation

The Company is fully aware that Good Corporate Governance implementation is one of the fundamental aspects necessary in managing the Company's operations. Therefore, the Company is committed to reaffirming a strong commitment to being compliant with laws and regulations, as well as operating an effective management system.

Prinsip Umum GCG

Perseroan dengan teguh memegang komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan sistematis. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan peran prinsip GCG dengan merujuk pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yang terdiri dari 4 (empat) pilar governansi korporat yakni Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

GCG Principles

The Company firmly holds a commitment to consistently and systematically implement the principles of Good Corporate Governance. To achieve this goal, the Company endeavors to optimize the role of GCG principles by referring to the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021 issued by National Committee on Governance Policy (KNKG), which consists of 4 (four) pillars of corporate governance: Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Perilaku Beretika Ethical Behavior	
Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan dengan mengedepankan kejujuran dan rasa hormat, serta pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak mana pun.	The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling stakeholder rights by prioritizing honesty and respect, as well as managing the Company professionally without any conflict of interest and without pressure or intervention from any party.
Akuntabilitas Accountability	
Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.	The Company is held accountable for all decisions and actions taken and ensures that its management runs in a proper, fair and measurable manner in accordance with the interests of stakeholders.
Transparansi Transparency	
Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan dan mematuhi undang-undang serta peraturan yang berlaku.	The Company consistently takes the initiative to deliver clear and relevant information to shareholders and other stakeholders as required and complies with applicable laws and regulations.
Keberlanjutan Sustainability	
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.	The Company complies with applicable laws and regulations, and acts responsibly towards society and the environment, so that the business can develop sustainably.

Tujuan Penerapan GCG Perusahaan

Penerapan GCG di lingkungan bisnis Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri;
4. Adanya manajemen risiko yang baik;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan; dan
6. Meningkatkan citra Perseroan yang baik.

Objectives of the Company's GCG Implementation

GCG implementation in the Company has the following objectives

1. Managing and controlling relations among stakeholders;
2. Building a commitment to run a business in accordance with good business ethics, transparency principle, and regulatory compliance;
3. Increasing the Company's competitiveness and ability to deal with the increasingly dynamic industry;
4. A good risk management;
5. Preventing irregularities in the management of the Company; and
6. Enhancing a good corporate image.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penguatan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan berpedoman pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
2. UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021;
6. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Tata kelola Perseroan juga didukung dan berpedoman pada beberapa perangkat kebijakan internal dan piagam (*soft-structure* GCG) yang memadai untuk mendukung efektivitas pengelolaan bisnis. Beberapa *soft-structure* GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan hingga akhir tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode Etik Perseroan;
7. Kebijakan Anti Korupsi;
8. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran.

Seluruh perangkat pedoman dan kebijakan GCG Perseroan disempurnakan dan ditinjau secara berkala guna menunjang penerapan GCG secara optimal.

Basis of Corporate Governance Implementation

The strengthening of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company is guided by a number of applicable rules, regulations and laws:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Regulations related to the Company's business activities, issued by the central government, relevant ministries, provincial governments, and district/city governments where the Company operates;
4. Capital Market regulations, issued by Financial Services Authority (OJK or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange, or other capital market regulators;
5. Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUGKI) issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021;
6. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.

Corporate governance is also supported and guided by several internal policy instruments and charters (soft-structure GCG) that are adequate to support the effectiveness of business management. Some of the soft-structure GCG possessed by the Company until the end of 2023 are:

1. Articles of Association;
2. Working Guidelines of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Working Guidelines of Audit Committee;
4. Working Guidelines of Nomination and Remuneration Committee;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct of the Company;
7. Anti-Corruption Policy;
8. Whistleblowing Policy.

All policy instruments and GCG policies of the Company are continuously refined and reviewed regularly in order to support optimal implementation of GCG.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, di tahun 2023 Perseroan menetapkan komitmen untuk terus menyempurnakan tata kelola Perseroan pada seluruh lini bisnis. Peningkatan dan langkah-langkah perbaikan dirancang berdasarkan temuan audit internal dan eksternal, rekomendasi Komite Audit, dan hasil pemantauan pengendalian berkala. Beberapa inisiatif yang dijalankan diantaranya sebagai berikut:

1. Penyelarasan penerapan GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
2. Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik serta ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
3. Mempersiapkan kerangka dan indikator penilaian mandiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang akan diterapkan di tahun 2024.

Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company

To enhance the quality of GCG implementation, in 2023 the Company established a commitment to continuously improve corporate governance across all business lines. Improvements and corrective measures were designed based on internal and external audit findings, Audit Committee recommendations, and the results of regular control monitoring. Some initiatives undertaken include:

1. Alignment of GCG implementation in the Company with Financial Services Authority Regulations (POJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI) Regulations;
2. Enhance information disclosure to the public and the availability of information on the Company's website;
3. Prepare a framework and indicators for self-assessment of the implementation of corporate governance, which will be implemented in 2024.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Organ Perseroan dibentuk untuk menjamin pelaksanaan GCG sehingga dapat berjalan efektif dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris yang saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi, dilengkapi juga dengan organ pendukung lainnya, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, juga Komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur organ GCG Perseroan tersebut, memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG yang efektif melalui fungsinya yang dijalankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

The Company's organs were formed to ensure effective implementation of GCG with clear tasks and responsibilities. Law No. 40 of 2007 reads that that the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners, which mutually respect their duties, responsibilities, and authorities in accordance with the laws and the Articles of Association. Board of Commissioners and Board of Directors, are also supported by other supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit Unit, as well as Committees under Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The structure of the Company's GCG organs plays an important role in effective implementation of GCG through its functions, which are carried out in accordance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions based on the principle that each organ are independent in carrying out its duties, functions, and responsibilities for the Company's interests.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020). Dalam hal ini, RUPS merupakan forum yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

Adapun RUPS yang dilaksanakan di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan di luar waktu penyelenggaraan RUPS Tahunan atas permintaan Direksi atau pemegang saham yang mewakili minimum 10% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh.

Kewenangan RUPS

Wewenang RUPS mencakup namun tidak terbatas pada ketentuan berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is corporate organ having the authority not granted to either Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020). In this regard, GMS is a forum with the highest decision-making authority in the Company's organization.

The GMS conducted in the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held outside the time of AGMS as the request of Board of Directors or shareholders representing a minimum of 10% of the total issued and fully paid-up shares.

GMS' Authority

The GMS' authority includes but is not limited to followings:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements;
2. Utilization of the Company's net profit;

3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

3. Appointment and dismissal of members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendment to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plans to undertake transactions exceeding a certain value and transactions involving conflicts of interest.

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Adapun pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities who lawfully own shares of the Company. The Company's shareholders as of December 31, 2023, are as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership(%)
PT Citra Borneo Indah	55.736.300	1,78
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.194.263.700	70,22
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00
Masyarakat | Public	625.000.000	20,00
Jumlah Total	3.125.000.000	100,000

Hak Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham terlindungi dengan baik, dengan tujuan untuk mendorong partisipasi aktif dari Pemegang Saham. Adapun hak Pemegang Saham tersebut di antaranya:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara;
2. Mengajukan penyelenggaraan RUPS kepada Direksi melalui surat yang tercatat;
3. Memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
4. Kesempatan memberikan pertanyaan di setiap pembahasan agenda RUPS;
5. Kesempatan memberikan suara pada setiap usulan putusan agenda RUPS; dan
6. Mendapat perlakuan yang sama dari Perseroan.

Shareholders' Rights

The Company is committed to ensuring that every right owned by Shareholders is properly protected, with the aim of encouraging active participation from Shareholders. The rights of Shareholders include:

1. Attend the GMS and cast 1 (one) vote;
2. Propose the holding of a GMS to Board of Directors through a registered letter;
3. Delegate authority to another party if the shareholder is unable to attend the GMS;
4. Obtain an opportunity to ask questions on each GMS agenda discussion;
5. Obtain an opportunity to vote on each proposed decisions on the GMS agenda; and
6. Receive equal treatment from the Company.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sebagai perusahaan terbuka, tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat

Procedures for Holding the GMS

As a public company, the procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") regarding the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of

Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") regarding the Electronic Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dengan rincian sebagai berikut:

2023 AGMS

In 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS for 2022 Fiscal Year with following details:

Hari/Tanggal Day/Date	:	Rabu, 3 Mei 2023 Wednesday, May 3, 2023
Waktu Time	:	9.33 WIB s.d. 10.23 WIB 9.33 WIB to 10.23 WIB
Tempat Venue	:	Financial Hall, Graha CIMB Niaga Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, RT 005/RW 003, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir Board of Commissioner and Board of Directors Present	:	**Dewan Komisaris | Board of Commissioner** • Valluthan Subraminam - Komisaris Utama | President Commissioner • Monica Putri - Komisaris | Commissioner • Boumediene Sumurung H. - Komisaris Independen | Independent Commissioner **Direksi | Board of Directors** • Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu - Direktur Utama | President Director • Muhammad Rafik - Direktur | Director • Magedona Aegidius - Direktur | Director **Pemegang Saham | Shareholders** 2.508.758.100 saham (80,28026%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 3.125.000.000 saham. 2.508.758.100 shares (80,28026%) out of the total issued and fully paid-up shares as of the Meeting, which is 3.125.000.000 shares.

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Datindo Entrycom, dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara, untuk selanjutnya melakukan validasi dan mengumumkan hasil penghitungan suara.

The Company has appointed an independent party, namely PT Datindo Entrycom, to count and/or validate the votes, and subsequently validate and announce the vote counting results.

Adapun mata acara berikut hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023 serta realisasi oleh Manajemen adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

The agenda items along with the resolutions of 2022 Fiscal Year Annual GMS held on May 3, 2023 and the realisation by Management are as attached below.

Keputusan dan Realisasi RUPST
Resolutions and Realisation of AGMS

Mata Acara Pertama:
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.

First Agenda:
Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.

Hasil dari Pemungutan Suara:

Outcome of Voting:

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
2.500.011.700 saham mewakili 99,65% 2,500,011,700 shares representing 99.65%	Nil Nil	8.746.400 saham mewakili 0,35% 8,746,400 shares representing 0.35%

Hasil keputusan:
- Menyetujui dan menerima Laporan Direksi yaitu Persetujuan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang terafiliasi dengan PKF International dengan Nomor Laporan No.00429/2.1133/AU.1/04/1685-3/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

Resolution:
- Approve and accept the Board of Directors' Report, namely Approval of Annual Report and Annual Financial Statements for Fiscal Year 2022, including Board of Commissioners' Supervisory Report.
- Ratify the Company's Financial Statements for fiscal year ended December 31, 2022, which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners affiliated with PKF International, with Audit Report Number No.00429/2.1133/AU.1/04/1685-3/1/III/2023 dated March 24, 2023, with Fair opinion in all material respects, the financial position of PT Citra Borneo Utama Tbk as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and provide full discharge and release (volledig acquit et de charge) to each member of Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions carried out during the fiscal year ended December 31, 2022, as far as such actions are reflected in the Company's Financial Statements, except for embezzlement, fraud, and other criminal acts.

Realisasi:
Keputusan langsung berlaku.

Realisation:
Resolution effective immediately.

Mata Acara Kedua:
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih.

Second Agenda:
Approval of the Use of Net Profit.

Hasil dari Pemungutan Suara:

Outcome of Voting:

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
2.500.011.700 saham mewakili 99,65% 2,500,011,700 shares representing 99.65%	Nil Nil	8.746.400 saham mewakili 0,35% 8,746,400 shares representing 0.35%

Hasil keputusan:
Menyetujui tidak dibagikannya laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp223.147.514.505,- (Dua Ratus Dua Puluh Tiga Miliar Seratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Lima Ratus Lima Rupiah), dan akan digunakan seluruhnya sebagai cadangan wajib dan sebagai cadangan lainnya yang akan menambah saldo laba ditahan.

Resolution:
Approve to not distribute the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2022, amounting to Rp223,147,514,505 (Two Hundred Twenty-Three Billion One Hundred Forty-Seven Million Five Hundred Fourteen Thousand Five Hundred Five Indonesian Rupiah), and will be used entirely as mandatory reserves and as other reserves that will increase the retained earnings balance.

Realisasi:
Keputusan langsung berlaku.

Realisation:
Resolution effective immediately.

Mata Acara Ketiga:
Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana.

Third Agenda:
Approval of Fund Use Realization Report.

Hasil dari Pemungutan Suara:

Outcome of Voting:

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
2.500.011.700 saham mewakili 99,65% 2,500,011,700 shares representing 99.65%	Nil Nil	8.746.400 saham mewakili 0,35% 8,746,400 shares representing 0.35%

Hasil keputusan:
Menyetujui dan menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban Perseroan atas Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana sebagaimana yang telah dilaporkan dalam Rapat.

Resolution:
Approve and accept the Company's accountability report for the realization of use of Initial Public Offering proceeds as reported at the Meeting.

Realisasi:
Keputusan langsung berlaku.

Realisation:
Resolution effective immediately

Mata Acara Keempat:
Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Fourth Agenda:
Approval of the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firm.

Hasil dari Pemungutan Suara:

Outcome of Voting:

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
2.500.011.700 saham mewakili 99,65% 2,500,011,700 shares representing 99.65%	Nil Nil	8.746.400 saham mewakili 0,35% 8,746,400 shares representing 0.35%

Hasil keputusan:
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.

Resolution:
Approve to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, and to determine audit fees and other requirements, including appointing a replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm cannot continue or perform its duties for any reason based on legal regulations.

Realisasi:
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Tanggal 27 September 2023 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Realisation:
Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners is the Public Accountant that audits the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, based on Decree of Board of Commissioners' dated September 27, 2023, and the authorization given to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for Public Accounting Firm.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa di tahun 2023, diadakan sebanyak 1 (satu) kali yakni pada tanggal 3 Mei 2023, dengan rincian sebagai berikut:

2023 EGMS

The Extraordinary GMS in 2023 was held once on May 3, 2023, with details as follows:

Hari/Tanggal Day/Date	:	Rabu, 3 Mei 2023 Wednesday, May 3, 2023
Waktu Time	:	10.52 WIB s.d. 11.33 WIB 10.52 WIB to 11.33 WIB
Tempat Venue	:	Financial Hall, Graha CIMB Niaga Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, RT 005/RW 003, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir Present Board of Commissioners and Board of Directors	:	**Dewan Komisaris** | Board of Commissioners • Valluthan Subraminam - Komisaris Utama | President Commissioner • Monica Putri – Komisaris | Commissioner • Boumediene Sumurung H. - Komisaris Independen | Independent Commissioner **Direksi** | Board of Directors • Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu – Direktur Utama | President Director • Muhammad Rafik - Direktur | Director • Magedona Aegidius - Direktur | Director **Pemegang Saham** | Shareholders 2.508.757.900 saham (80,28025%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 3.125.000.000 saham. 22,508,757,900 shares (80.28025%) of the total issued and fully paid-up shares as of the Meeting, which amounted to 3,125,000,000 shares.

Pada RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 3 Mei 2023 tersebut, Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu PT Datindo Entrycom, dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara, untuk selanjutnya melakukan validasi dan mengumumkan hasil penghitungan suara.

In the EGMS held on May 3, 2023, the Company appointed an independent party, PT Datindo Entrycom, to conduct the counting and/or validation of votes, and subsequently validate and announce the results of the vote count.

Adapun mata acara berikut hasil keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023 serta tindak lanjut oleh Manajemen adalah sebagaimana terlampir di bawah ini.

The agenda and the resolutoins of 2023 Extraordinary GMS held on May 3, 2023, as well as the follow-up actions by Management, are as attached below.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB
Resolutions and Realisation of the EGMS

Mata Acara Pertama:
Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris.

First Agenda:
Approval of Reappointment/Changes in the Composition of Board of Commissioners.

Hasil dari Pemungutan Suara:

Outcome of Voting:

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
2.500.011.500 saham mewakili 99,65% 2,500,011,500 shares representing 99.65%	Nil Nil	8.746.400 saham mewakili 0,35% 8,746,400 shares representing 0.35%

Hasil keputusan:
Menerima pengunduran diri Bapak Vallauthan Subraminam selaku Komisaris Utama dan Ibu Monica Putri selaku Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama keduanya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Vallauthan Subraminam sebagai Komisaris Utama dan Ibu Monica Putri Komisaris Perseroan atas masa baktinya yang telah dijalankan sejak menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan hingga ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan pengawasan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Resolution:
Accept the resignation of Vallauthan Subraminam as President Commissioner and Monica Putri as Commissioner of the Company, effective from the closure of the Meeting with utmost gratitude and deepest appreciation for the excellent performance provided while serving as a member of the Company's Board of Commissioners. Furthermore, granting full settlement and discharge (acquit et de charge) to Vallauthan Subraminam as President Commissioner and Monica Putri as Commissioner for the service period as President Commissioner and Commissioner of the Company until the closure of this Meeting, as far as the supervisory actions are reflected in the Company's books and are not criminal offenses. Approve the appointment of Sofyan A. Djalil as President Commissioner of the Company, effective from the closure of the Meeting for remaining term of office of the current members of the Company's Board of Commissioners without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss at any time.

Realisasi:
Keputusan langsung berlaku.

Realisation:
Resolution effective immediately.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB
Resolutions and Realisation of the EGMS

Mata Acara Kedua:
Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Direksi.

Second Agenda:
Approval of Reappointment/Changes in the Composition of Board of Directors.

Hasil dari Pemungutan Suara: / **Outcome of Voting:**

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
2.500.011.500 saham mewakili 99,65% 2,500,011,500 shares representing 99.65%	Nil Nil	8.746.400 saham mewakili 0,35% 8,746,400 shares representing 0.35%

Hasil keputusan:

- Menerima pengunduran diri Bapak Muhammad Rafik selaku Direktur Perseroan dan Bapak Ramzi Sastra selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama keduanya menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Selanjutnya memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) Bapak Muhammad Rafik dan Bapak Ramzi Sastra sebagai anggota Direksi Perseroan atas masa baktinya yang telah dijalankan sejak menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan hingga ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana.
- Menyetujui untuk mengangkat Bapak Ronny Hertantyo Raharjo, selaku Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang menjabat saat ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Sehubungan dengan Keputusan Mata Acara Pertama dan Mata Acara Kedua di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2027 sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Sofyan A. Djalil
Komisaris Independen : Boumediene Sumurung H.

Direksi
Direktur Utama : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Direktur : Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur : Magedona Aegidius

- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau *Corporate Secretary* Perusahaan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

Realisasi:
Keputusan langsung berlaku.

Resolution:

- Accept the resignation of Muhammad Rafik as Director of the Company and Ramzi Sastra as Director of the Company, effective from the closure of the Meeting with utmost gratitude and deepest appreciation for the excellent performance provided while serving as a member of the Company's Board of Directors. Furthermore, granting full settlement and discharge (acquit et de charge) to Muhammad Rafik and Ramzi Sastra as members of the Company's Board of Directors for the service period as members of the Company's Board of Directors until the closure of this Meeting, as far as management actions are reflected in the Company's books and are not criminal offenses.
- Approve the appointment of Ronny Hertantyo Raharjo, as Director of the Company, effective from the closure of the Meeting for remaining term of office of the current members of the Company's Board of Directors without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss at any time.
- In connection with the Resolution of the First and Second Agendas above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closure of the Meeting until the closure of Annual General Meeting of Shareholders held in 2027, is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Sofyan A. Djalil
Independent Commissioner : Boumediene Sumurung H.

Board of Directors
President Director : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Director : Ronny Hertantyo Raharjo
Director : Magedona Aegidius

- Approve the granting of authority and power with substitution rights to Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company, either jointly or separately, to declare the Meeting resolutions in a Notarial deed. For this reason, to appear wherever necessary, provide explanations and reports, create or cause to be created and sign all necessary letters or deeds, and notify and/or report to the relevant authorities, make necessary changes and/or additions to ensure the reports are accepted and subsequently do everything deemed necessary and useful to carry out the above, without exception.

Realisation:
Resolution effective immediately.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB
Resolutions and Realisation of the EGMS

Mata Acara Ketiga:
Persetujuan Penjaminan Sebagian Besar Aset atau Kekayaan Perseroan Terkait dengan Fasilitas Pinjaman yang akan Diperoleh Perseroan dari Pihak Lembaga Keuangan Bank maupun Bukan Bank baik dalam negeri maupun luar negeri.

Third Agenda:
Approval for the Guarantee of a Significant of Company Assets or Wealth Related to Loan Facilities to be Obtained by the Company from Banking and Non-Banking Financial Institutions, Both Domestic and International.

Hasil dari Pemungutan Suara:

Outcome of Voting:

Setuju Consenting	Tidak Setuju Dissenting	Abstain Abstain
2.500.011.500 saham mewakili 99,65% 2,500,011,500 shares representing 99.65%	Nil Nil	8.746.400 saham mewakili 0,35% 8,746,400 shares representing 0.35%

Hasil keputusan:
- Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar aset atau harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka penjaminan aset milik Perseroan guna memperoleh pinjaman dan/atau pendanaan dengan lembaga keuangan bank maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri.
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sebagai pemenuhan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan untuk melakukan tindakan atas rencana transaksi Perseroan tersebut di atas dalam rangka penjaminan aset milik Perseroan guna memperoleh pinjaman dan/atau pendanaan dengan lembaga keuangan bank maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal.

Resolution:
- Approve the Company's plan to guarantee a significant portion of the Company's assets or wealth in 1 (one) transaction or several stand alone transactions or related transactions, in order to obtain loans and/or funding from banking and non-banking financial institutions, both domestic and international.
- Approve to grant authority and power to the Company's Board of Directors in compliance with Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to take actions regarding the Company's transaction plan mentioned above, which is to guarantee the Company's assets to obtain loans and/or funding from banking and non-banking financial institutions, both domestic and international, while observing the terms and conditions in the applicable laws and regulations, especially Capital Market regulations.

Realisasi:
Perseroan telah melakukan Pengumuman Informasi atau Fakta Material kepada masyarakat pada tanggal 23 Oktober 2023 mengenai Transaksi Fasilitas Kredit antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Realisation:
The Company has made an Information or Material Fact Announcement to the public on October 23, 2023, regarding the Credit Facility Transaction between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 5 (lima) kali RUPS, yakni RUPS Luar Biasa tanggal 10 Maret 2022, RUPS Tahunan tanggal 9 Maret 2022, RUPS Luar Biasa tanggal 14 April 2022, RUPS Luar Biasa tanggal 1 Juli 2022, dan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2022. Seluruh hasil keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan di tahun 2022.

Adapun hasil keputusan kelima RUPS di tahun 2022, adalah sebagaimana berikut ini.

1. **RUPS Luar Biasa tanggal 10 Maret 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa rencana perubahan status Perseroan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan IPO. Seluruh Pemegang Saham Perseroan menyetujui rencana Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui IPO dan keputusan tersebut telah terealisasi dengan dilaksanakannya IPO pada tanggal 8 November 2022.
2. **RUPS Tahunan tanggal 9 Maret 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi

2022 GMS

In 2022, the Company held 5 (five) GMS, namely Extraordinary GMS on March 10, 2022, Annual GMS on March 9, 2022, Extraordinary GMS on April 14, 2022, Extraordinary GMS on July 1, 2022, and Extraordinary GMS on July 12, 2022. All of the GMS resolutions have been realised in 2022.

The resolutions of the five GMS held in 2022 are as follows.

1. **Extraordinary GMS on March 10, 2022**
   The GMS agenda circulated to all Shareholders was the plan to change the Company's status from a closed company to a public company by conducting an IPO. All Shareholders of the Company approved the Company's plan to become a public company through an IPO and the resolution has been realized with the implementation of IPO on November 8, 2022.
2. **Annual GMS on March 9, 2022**
   The GMS agenda circulated to all Shareholders was the approval of the accountability report of Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 fiscal

dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 serta penerimaan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Seluruh Keputusan RUPS Tahunan tersebut telah dilaksanakan di tahun 2022.

3. **RUPS Luar Biasa tanggal 14 April 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa penetapan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Sesuai Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citra Borneo Utama Tbk tanggal 4 April 2022, H. Abdul Rasyid AS ditetapkan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 3/2021 *juncto* Peraturan OJK No. 9/2018.
4. **RUPS Luar Biasa tanggal 1 Juli 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa rencana perubahan status Perseroan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan IPO. Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut telah terealisasi dengan dilaksanakannya IPO pada tanggal 8 November 2022.
5. **RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juli 2022**
   Keputusan RUPS yang disirkulasikan kepada seluruh Pemegang Saham mengetengahkan agenda berupa rencana perubahan status Perseroan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan IPO. Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut telah terealisasi dengan dilaksanakannya IPO pada tanggal 8 November 2022.

Perseroan tidak melibatkan pihak ketiga yang independen untuk mendukung proses perhitungan suara pada penyelenggaraan RUPS tahun 2022.

Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah satu satu organ vital dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas menjalankan dan bertanggung jawab untuk (a) mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, dan (b) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Dewan Komisaris menjadi pilar penting untuk memastikan terlaksananya pengelolaan Perseroan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

year and the acceptance of the financial statements for the period ended on December 31, 2021. All resolutions of the Annual GMS have been carried out in 2022.

3. **Extraordinary GMS on April 14, 2022**
   The GMS agenda circulated to all Shareholders was the determination of the Controlling Shareholders of the Company. In accordance with the Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citra Borneo Utama Tbk dated April 4, 2022, H. Abdul Rasyid AS was appointed as the Controlling Shareholder of the Company who has the ability to stipulate, either directly or indirectly, the management and/or policies of the Company. This is in accordance with OJK Regulation No. 3/2021 juncto OJK Regulation No. 9/2018.

4. **Extraordinary GMS on July 1, 2022**
   The GMS agenda circulated to all Shareholders was the plan to change the Company's status from a closed company to a public company by conducting an IPO. The resolution of the Extraordinary GMS has been realized with the implementation of IPO on November 8, 2022.

5. **Extraordinary GMS on July 12, 2022**
   The GMS agenda circulated to all Shareholders was the plan to change the Company's status from a closed company to a public company by conducting an IPO. The resolution of the Extraordinary GMS has been realized with the implementation of IPO on November 8, 2022.

The Company did not use the services of an independent third party to help count the votes at GMS in 2022.

Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Board of Commissioners is one of the vital organ in the corporate governance structure in charge of carrying out and is responsible for (a) supervising the management policies prepared by Board of Directors, and (b) supervising and providing advice to Board of Directors regarding the business management in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is a crucial pillar, which exist to ensure that the Company is being managed according to the principles of Good Corporate Governance.

Piagam Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 017/CBU-JKT/VII/2022 tentang Pedoman Dewan Komisaris, Perseroan telah mengesahkan peraturan internal untuk Dewan Komisaris yang mengatur berbagai aspek, antara lain:

1. Landasan hukum
2. Ruang lingkup dan tujuan
3. Keanggotaan
4. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang
5. Nilai-Nilai
6. Waktu Kerja
7. Kebijakan Rapat
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Adapun Pedoman Dewan Komisaris disusun dengan merujuk pada ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Dalam hal ini, Dewan Komisaris juga memberikan pertanggungjawabannya kepada RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS, di mana komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2023 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 12, tanggal 3 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sofyan A. Djalil
Komisaris Independen	:	Boumediene Sumurung H.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Menyiapkan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan Dewan Komisaris dalam laporan tahunan serta menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut; dan

Board of Commissioners Manual

In accordance with the Decree of Board of Commissioners No. 017/CBU-JKT/VII/2022 concerning the Board of Commissioners Manual, the Company has ratified internal regulations for Board of Commissioners that regulates the various aspects, are as follow:

1. Legal basis
2. Scope and purposes
3. Membership
4. Description of duties, responsibilities, and authorities
5. Values
6. Working Hours
7. Meeting Policy
8. Reporting and accountability

The Board of Commissioners Manual was prepared based on Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Term of Office

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism. In this case, the Board of Commissioners submits an accountability report to the GMS. The term of office of Board of Commissioners is 5 (five) years, without prejudice to the right of GMS to dismiss Board of Commissioners members at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

Board of Commissioners Composition

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of one or more members of Board of Commissioners. The determination of composition and number of Board of Commissioners members is decided by the shareholders in the GMS. As of December 31, 2023 and based on the resolution of Extraordinary GMS in 2023 as outlined in Notarial Deed by Aulia Taufani, S.H., Number 12, dated May 3, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	:	Sofyan A. Djalil
Independent Commissioner	:	Boumediene Sumurung H.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Board of Commissioners are:

1. Provide responses and recommendations to the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;
2. Prepare a report on the implementation of supervisory and advisory duties performed by the Board of Commissioners in an annual report, as well as review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report; and

3. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Wewenang

Adapun dalam dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan Perseroan;
2. Berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat, dan dokumen serta alat bukti lainnya;
3. Memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas dan lain-lain;
4. Berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
5. Berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Apabila Dewan Komisaris mengambil keputusan mengenai hal-hal yang ditetapkan dalam anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan, maka pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan penasihat. Dengan demikian, Direksi yang memegang tanggung jawab terkait pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan fungsi pengawas sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/2014, dan berbagai peraturan lain yang berlaku. Dengan mematuhi ketentuan ini, Dewan Komisaris menjaga keberlanjutan pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Direksi tetap sejalan dengan norma hukum dan tujuan Perseroan secara keseluruhan.

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Dewan Komisaris. Dalam hal ini, rapat Dewan Komisaris merupakan forum strategis untuk membahas dan mengambil keputusan terkait kebijakan dan pengelolaan Perseroan juga untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

3. Considering the Board of Directors' decisions which require the Board of Commissioners' approval based on the Company's Articles of Association.

Rights and Authorities

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. Enter buildings and the yards or other places used by the Company;
2. Inspect all books, records, letters, and documents and other evidence;
3. Check and match the cash condition and the others;
4. Acknowledge all actions carried out by Board of Directors;
5. Temporarily dismiss one or more members of Board of Directors if the concerned member of Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations or is detrimental to the purposes and objectives of the Company or neglects his/ her obligations.

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners does not involve in making operational decisions. If the Board of Commissioners makes decisions regarding matters stipulated in the articles of association or regulations, such decisions are made in its function as supervisor and advisor. Thus, the Board of Directors holds responsibility for operational decision-making within the Company.

The Board of Commissioners is committed to carrying out its supervisory function in accordance with the provisions set forth in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/2014, and various other applicable regulations. By adhering to these provisions, the Board of Commissioners maintains the continuity of effective supervision to ensure that the policies and decisions made by Board of Directors remain in line with legal norms and the Company's overall objectives.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meetings is regulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Board of Commissioners Guidelines. In this regard, Board of Commissioners meeting serves as a strategic forum to discuss and make decisions related to the Company's policies and management, as well as to enhance the effectiveness of supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners on the Company's operational activities carried out by the Board of Directors.

In accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Vallauthan Subraminam*	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100
Sofyan A. Djalil**	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Monica Putri*	Komisaris Commissioner	2	2	100
Boumediene Sumurung H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

* Menjabat sampai dengan 3 Mei 2023 | Served until May 3, 2023
** Menjabat sejak 3 Mei 2023 | Served since May 3, 2023

Orientasi Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru merupakan suatu inisiatif yang penting guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Perseroan. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tetapi juga membantu mempercepat integrasi anggota baru ke dalam lingkungan Perseroan. Pada tahun 2023, orientasi diberikan kepada Bapak Sofyan A. Djalil selaku Komisaris Utama baru.

New Commissioner Orientation

The orientation program for new members of Board of Commissioners is an important initiative to provide a comprehensive understanding about the Company. This program is expected to not only provide practical knowledge but also help accelerate the integration of new members into the Company's environment. In 2023, orientation was held for Sofyan A. Djalil as the new President Commissioner.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendukung Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan guna meningkatkan kompetensi manajerial dan pemahaman yang lebih mendalam, serta mendukung dan mengoptimalkan peran juga fungsi Dewan Komisaris. Adapun sampai dengan 31 Desember 2023, program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris yang diikuti oleh Bapak Sofyan A. Djalil adalah sebagai berikut:

Competency Development

The Company consistently supports the Board of Commissioners to participate in training or education to improve managerial competencies and obtain more comprehensive understanding, as well as support and optimize the role and function of the Board of Commissioners. As for December 31, 2023, the competency development program for Board of Commissioners that Sofyan A. Djalil participated in is as follows:

Sofyan A. Djalil
Komisaris Utama
President Commissioner

Tanggal Pelatihan/Seminar Date of Training/ Seminar	Jenis Keikutsertaan Type of Participation	Nama (Pelatihan/Konferensi/*Workshop*/Seminar) Name (Training/Conference/Workshop/Seminar)	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1 April 2023 April 1, 2023	Narasumber Guest Speaker	Kongres Masjid Pemberdaya Regional Sulawesi Sulawesi Regional Empowerment Mosque Congress	Makassar	Dompet Dhuafa
25 Agustus 2023 August 25, 2023	Narasumber Guest Speaker	Ministers-CEOs & IOs *Dialogue*	Bali	Asean Energy Business Forum
2 September 2023 September 2, 2023	Narasumber Guest Speaker	Memberikan *Inspirational Speech* pada Acara *Dies Natalis* ke-XII dan Wisuda ke-IX Universitas Pembangunan Jaya Giving an Inspirational Speech at the XIIth Anniversary and IXth Graduation Ceremony of Pembangunan Jaya University	Jakarta	Universitas Pembangunan Jaya

Sofyan A. Djalil **Komisaris Utama** President Commissioner				
Tanggal Pelatihan/Seminar Date of Training/ Seminar	**Jenis Keikutsertaan** Type of Participation	**Nama (Pelatihan/Konferensi/*Workshop*/Seminar)** Name (Training/Conference/Workshop/Seminar)	**Tempat** Place	**Penyelenggara** Organizer
3 September 2023 September 3, 2023	Narasumber Guest Speaker	*Keynote Remarks in our Policy Session on the Topic of: The Future of* ASEAN *in a Shifting Global Trade Order.*	Jakarta	ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC)
12 November 2023 November 12, 2023	Narasumber Guest Speaker	*Webinar* "Masa Depan Keuangan: Pemanfaatan Teknologi untuk Keberlanjutan UMKM" Webinar "The Future of Finance: Utilizing Technology for MSME Sustainability"	Jakarta	Pemimpin.id

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada para Pemegang Saham dan memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran/pengarahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan Baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan proses pengawasan dan pemberian arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal Perseroan yang berlaku.

Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian arahan terhadap kebijakan serta jalannya Perseroan. Selain itu, terdapat juga Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan melaksanakan pengawasan terhadap implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Selain itu, sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2024 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan AP dan KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas kinerja Perseroan melalui rapat gabungan bersama Direksi.
4. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.

Duties Implementation of Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners is collectively responsible to Shareholders and has the obligation to supervise and provide advice/direction to Board of Directors and ensure that the Company implements Good Corporate Governance at all levels of organization. In carrying out the supervisory and advisory process to Board of Directors in the management and administration of the Company, the Board of Commissioners is guided by applicable laws and regulations and the Company's internal provisions.

In its implementation, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in carrying out its supervisory and advisory duties on the Company's policies and operations. Apart from that, there is also Nomination and Remuneration Committee that oversees the implementation of nomination and remuneration policies for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

In addition, throughout 2023, the Company's Board of Commissioners has carried out the following tasks:

1. Approving the Company's 2024 work plan presented by Board of Directors.
2. Approving the appointment of AP and KAP auditing the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.
3. Providing recommendations to Board of Directors on the Company's performance through joint meetings with Board of Directors.
4. Approving changes to the composition of Audit Committee.

5. Memberikan arahan dan penelaahan secara berkala kepada komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan.
6. Memberikan penelaahan dan persetujuan atas transaksi fasilitas kredit antara Perseroan dengan bank atau lembaga keuangan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris ditunjang oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung tugas pengawasannya. Adapun pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014.

Dalam hal ini, setiap kinerja Komite akan dievaluasi sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun setiap akhir tahun buku dengan tujuan untuk memetakan sasaran tahun berikutnya.
Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif, dengan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Komite Audit telah mengawasi dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki satu Komisaris Independen dari total dua anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam kegiatan operasional Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

5. Providing guidance and periodic reviews to committees under Board of Commissioners on the reports submitted.
6. Reviewing and approving credit facility transactions between the Company and banks or financial institutions.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in carrying out its supervisory duties. The formation of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is in accordance with applicable regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014.

In this regard, the performance of each Committee will be evaluated at least once a year at the end of each fiscal year with the aim of mapping out targets for the following year.
The Board of Commissioners evaluates that during 2023, the committees have effectively performed their duties and responsibilities, based on following considerations:

1. Audit Committee has overseen and evaluated matters related to financial information, as well as the effectiveness of internal and external auditor.
2. Nomination and Remuneration Committee has assisted Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to nomination and remuneration of members of Board of Directors and Board of Commissioners.

Independent Commissioner

As of December 31, 2023, the Company has one Independent Commissioner out of a total of two members of the Company's Board of Commissioners, or 50% of total number of the Company's Board of Commissioners members. This number has met the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires at least 30% of total number of Board of Commissioners members to be independent.

Criteria for Determining Independent Commissioners

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not a person who works or has authority and responsibility in the Company's operational activities;
2. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh independensi dan profesionalisme. Dengan mengedepankan independensi, Komisaris Independen dapat memainkan peran dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan organisasi, pemegang saham dan pihak terkait lainnya. Selain itu, Komisaris Independen juga berperan sebagai penjaga integritas dan transparansi Perseroan, sehingga harus mampu bertindak tanpa adanya pengaruh atau intervensi eksternal yang dapat menggoyahkan objektivitasnya.

Sesuai dengan Pasal 25 POJK 33/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan (2 kali masa jabatan 5 tahun) dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan.

Hingga 31 Desember 2023, Komisaris Independen Perseroan belum memenuhi ketentuan tersebut.

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan dalam mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan Perseroan untuk mencapai keberlanjutan dan keberhasilan.

Piagam Direksi

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 018/CBU-JKT//VII/2022 tentang Pedoman Direksi, Perseroan telah mengesahkan peraturan internal untuk Direksi yang mengatur berbagai aspek, antara lain:

1. Landasan hukum;
2. Ruang lingkup dan tujuan;
3. Keanggotaan;
4. Deskripsi tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
5. Nilai-Nilai;
6. Waktu Kerja;
7. Kebijakan Rapat;
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

3. Has no affiliation with the Company, or Board of Commissioners, members of Board of Directors or the Company's major shareholders; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activity.

Declaration of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners fulfill their duties and responsibilities with full independence and professionalism. By prioritizing independence, Independent Commissioners can play a role in maintaining the balance between the interests of organization, shareholders and other stakeholders. Additionally, Independent Commissioners also act as guardians of the Company's integrity and transparency, thus they must be able to act without any external influence or intervention that may undermine their objectivity.

According to Article 25 of POJK 33/2014, Independent Commissioners who have served for 2 terms of office (2 terms of 5 years each) can be reappointed by declaring their independence to the General Meeting of Shareholders (GMS) and openly disclosed in the Annual Report.

As of December 31, 2023, the Company's Independent Commissioners have not met this requirement.

Board of Directors

Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for managing the Company in achieving the Company's purposes and objectives in accordance with the Company's Articles of Association and the mandate of shareholders and stakeholders. Each member of Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence. This approach reflects the principles of integrity and professionalism in managing the Company to achieve sustainability and success.

Board of Directors Manual

In accordance with the Decree of Board of Commissioners No. 018/CBU-JKT/VII/2022 concerning Board of Directors Manual, the Company has ratified internal regulations for Board of Directors that regulate various aspects, including:

1. Legal Basis;
2. Scope and Purposes;
3. Membership;
4. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities;
5. Values;
6. Working Hours;
7. Meeting Policy;
8. Reporting and Accountability.

Adapun Pedoman Direksi disusun dengan merujuk pada Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Masa Jabatan Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Dalam hal ini, Direksi juga memberikan pertanggungjawabannya kepada RUPS. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari 1 (satu) anggota Direksi atau lebih. Penetapan komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS, dimana komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2023 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 12, tanggal 3 Mei 2023, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Direktur	:	Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur	:	Magedona Aegidius

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi melaksanakan tugasnya baik secara kolegial maupun individual, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing departemen yang dipimpin. Pendekatan ini memungkinkan keterlibatan yang efisien dan efektif, memastikan tercapainya tujuan Perseroan dengan cara yang koheren dan sesuai dengan spesialisasi masing-masing anggota Direksi dalam mengelola setiap departemen.

Selain itu, Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, yaitu sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan; dan
3. Merancang struktur pengendalian internal, memastikan fungsi audit internal Perseroan bekerja pada setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal sesuai dengan kebijakan dan arahan Dewan Komisaris untuk tujuan pengendalian umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors Manual was prepared pursuant to the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended through Law No. 11 in 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Term of Office of Board of Directors

The Board of Directors is appointed and dismissed by shareholders through the GMS mechanism. In this regard, the Board of Directors also submits its accountability to the GMS. The term of office for Board of Directors is 5 (five) years, without prejudice to the rights of GMS to dismiss members of Board of Commissioners at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

Board of Directors Composition

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of 1 (one) or more directors. The composition and number of Board of Directors members is determined by shareholders at the GMS. As of December 31, 2023, based on the resolution of Extraordinary GMS in 2023 contained in the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., Number 12, dated May 3, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	:	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Director	:	Ronny Hertantyo Raharjo
Director	:	Magedona Aegidius

Duties and Responsibilities

The Board of Directors carries out its duties both collectively and individually, in accordance with the responsibilities of each department they lead. This approach enables efficient and effective involvement, ensuring the achievement of the Company's goals in a coherent manner and in line with the specialization of each member of Board of Directors in managing each department.

Additionally, the Company's Board of Directors has responsibilities in accordance with the Articles of Association and the Board of Directors' Charter, which are as follows:

1. Directing and managing the Company in accordance with the objectives of the Company;
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets for the benefit of the Company; and
3. Formulating an internal control structure, ensuring the effectiveness of the Company's internal audit function across the management levels and following up internal audit findings in accordance with the policies and directives of the Board of Commissioners for general control objectives according to the laws and regulations.

Hak dan Wewenang

Hak dan Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam hal apa pun;
2. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
3. Melakukan tindakan apa pun, berkaitan dengan pengelolaan dan kepemilikan.

Direksi diharuskan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dalam tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Direksi Perseroan berkomitmen untuk terus melaksanakan dan mengembangkan peran sebagai organ pengelola Perseroan. Komitmen ini disertai dengan pemahaman dan pelaksanaan bidang tugas masing-masing, dengan tetap menjunjung tinggi ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/2014, serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Dengan mematuhi regulasi ini, Direksi memastikan bahwa semua kegiatan dan keputusan yang diambil sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku, sehingga menciptakan lingkungan operasional yang transparan dan berintegritas.

Rights and Authorities

The Board of Directors' rights and authorities are as follows:

1. Represent the Company in and out of the court about all matters and in any case;
2. Bind the Company with other parties and other parties with the Company; and
3. Take any necessary actions, relating to management and ownership.

The Board of Directors shall obtain the Board of Commissioners' approval in advance to take following actions:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding the withdrawing of the Company's fund in banks) whose amount exceeds the amount determined by the Board of Commissioners at any time; and
2. Establishing a business or participating in other companies both in the country and abroad.

The Company's Board of Directors is committed to continually fulfilling and developing its role as the the Company's managing organ. This commitment is accompanied by an understanding and implementation of their respective areas of responsibility, while upholding the provisions stated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/2014, and other relevant regulations. By adhering to these regulations, the Board of Directors ensures that all activities and decisions are made in accordance with prevailing legal framework, thereby creating a transparent and integrity-driven operational environment.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Job Description
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan seluruh kegiatan kepengurusan oleh jajaran Direksi sesuai dengan masing-masing departemen yang dipimpinnya serta memastikan pemenuhan target Perseroan dan penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Responsible for coordinating all management activities by Board of Directors in accordance with each department they lead and ensuring the fulfillment of the company's targets and the implementation of GCG principles within the Company.
Ronny Hertantyo Raharjo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan transaksi keuangan Perseroan. Responsible for all financial activities and transactions of the Company
Magedona Aegidius	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional. Responsible for operational activities

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah pertemuan rutin yang diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan. Apabila diperlukan, Rapat Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Rapat Direksi diselenggarakan untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perseroan, dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perseroan.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting is a routine meeting held at least once every month. When necessary, Board of Directors Meeting may invite Board of Commissioners. Board of Directors Meeting is convened to make various business decisions, evaluate the Company's performance, and establish various policies in managing the Company.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi Perseroan mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali dan dapat juga diadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu.

In accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company's Board of Directors holds meetings at least once a month and may also hold additional meetings if deemed necessary.

Pada tahun 2023, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

In 2023, Board of Directors held 12 (twelve) meetings as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	Direktur Utama President Director	12	12	100
Muhammad Rafik*	Direktur Director	5	5	100
Ramzi Sastra*	Direktur Director	5	0	0
Megedona Aegidius	Direktur Director	12	12	100
Ronny Hertantyo Raharjo**	Direktur Director	7	7	100

* Menjabat sampai dengan 3 Mei 2023 | Served until May 3, 2023
** Menjabat sejak 3 Mei 2023 | Served since May 3, 2023

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan minimal 4 (empat) bulan sekali. Selama tahun 2023, Direksi telah mengadakan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors and Board of Commissioners are also required to hold joint meetings at least once every 4 (four) months. During 2023, the Board of Directors held 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners, with attendance rates of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Vallauthan Subraminam*	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100
Sofyan A. Djalil**	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Monica Putri*	Komisaris Commissioner	2	2	100
Boumediene Sumurung	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	Direktur Utama President Director	6	6	100
Muhammad Rafik*	Direktur Director	2	2	100
Ramzi Sastra*	Direktur Director	2	0	0

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Megedona Aegidius	Direktur Director	6	6	100
Ronny Hertantyo Raharjo**	Direktur Director	4	4	100

* Menjabat sampai dengan 3 Mei 2023 | Served until May 3, 2023
** Menjabat sejak 3 Mei 2023 | Served since May 3, 2023

Orientasi untuk Direksi Baru

Perseroan menyadari pentingnya program orientasi bagi anggota Direksi baru. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Perseroan. Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan susunan Direksi di tahun 2023, orientasi diberikan kepada Bapak Ronny Hertantyo Raharjo selaku Direktur baru.

New Directors Orientation

The Company recognizes the importance of an orientation program for new Directors. The program aims to provide a comprehensive understanding about the Company. In connection with changes in the composition and structure of Board of Directors in 2023, an orientation was held for Ronny Hertantyo Raharjo as the new Director.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, program pengembangan kompetensi untuk Direksi diikuti oleh Bapak Ronny Hertantyo Rarahjo sebagaimana terlampir di bawah ini:

Competency Development

Throughout 2023, the competency development programs for Board of Directors attended by Mr Ronny Hertantyo Raharjo are as attached below:

Tanggal Pelatihan/ Seminar Training/Seminar Date	Jenis Keikutsertaan Participation Type	Topik Topic	Tempat Place	Penyelenggara Organized by
6 Juni 2023 June 6, 2023	Narasumber Guest Speaker	*Go Public* Seminar "*Road to* IPO" & Peresmian Galeri Investasi Digital BEI – HIPMI Kota Banjarmasin Go Public Seminar "Road to IPO" and Inauguration of the IDX Digital Investment Gallery - HIPMI Banjarmasin City	Banjarmasin, Kalimantan Selatan Banjarmasin, South Kalimantan	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2023, antara lain:

1. Menetapkan strategi-strategi serta target Perseroan dalam jangka pendek sampai dengan jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan (*Business Plan*).
2. Membuat kebijakan strategis terkait pengelolaan Perseroan sesuai dengan kewenangan yang diberikan, dan mengevaluasi kebijakan tersebut secara berkala.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Duties Implementation of Board of Directors in 2023

The implementation of duties and responsibilities of Board of Directors in 2023, includes:

1. Determine the Company's strategies and targets in short up to long term as outlined in the Company's Business Plan.
2. Create strategic policies related to the management of the Company in accordance with the authority granted, and evaluate these policies periodically.
3. Implement GCG principles and apply risk management in all of the Company's business activities.

4. Menumbuhkan budaya kesadaran risiko, budaya kepatuhan, dan budaya anti *fraud* pada seluruh jajaran organisasi.
5. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Audit Eksternal, Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan otoritas lain.
6. Mentransparansikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan serta perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
8. Mengeluarkan kebijakan dan prosedur internal Perseroan terkait operasional Perseroan, baik kebijakan dan prosedur baru maupun pengkinian, dalam bentuk Surat Keputusan Direksi.

4. Develop a culture of risk awareness, compliance culture, and anti-fraud culture at all levels of the organization.
5. Follow up on the findings of Internal Audit, External Audit, Financial Services Authority and the results of supervision by other authorities.
6. Conduct the transparency of financial and non-financial conditions to stakeholders as regulated in applicable laws and regulations.
7. Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS as regulated in the laws and regulations, as well as the Articles of Association.
8. Issue internal policies of the Company and procedures related to Company operations, both new and updated policies and procedures, in the form of Board of Directors' Decrees

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information About Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur, Kriteria, dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi setiap tahunnya terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, baik dalam secara kolektif maupun secara individu. Penilaian kinerja yang dilakukan menggunakan metode *self-assessment* dan hasilnya disampaikan langsung pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada akhir tahun buku. Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, Perseroan memperhitungkan masukan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, menegaskan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan.

Perseroan secara cermat mempertimbangkan beberapa kriteria dalam proses evaluasi, termasuk pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi juga memperhitungkan kontribusi Dewan Komisaris terhadap pencapaian target yang telah disepakati di awal tahun, serta kehadiran Dewan Komisaris dalam berbagai rapat yang diadakan oleh Perseroan yang melibatkan Dewan Komisaris. Dalam konteks evaluasi, anggota Dewan Komisaris dinilai oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pendekatan ini memastikan adanya mekanisme evaluasi yang objektif dan independen, sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, guna memastikan kinerja yang optimal dan kontribusi maksimal terhadap kesuksesan Perseroan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2023 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures, Criteria, and Results of Performance Assessment of Board of Commissioners

The Company evaluates the implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors, both collegial and individual, on annual basis. The assessment of performances applies the self-assessment method, whose results are submitted directly to the GMS at the end of the fiscal year. While assessing their performances, the Company will consider inputs from the Nomination and Remuneration Committee, reaffirming its commitment to transparency and accountability in the Company's leadership and management.

The Company carefully considers several criteria in evaluation process, including the fulfillment of duties and responsibilities by Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association. The evaluation also takes into account Board of Commissioners' contributions to achieving the agreed-upon targets at the beginning of the year, as well as their attendance in various meetings held by the Company involving Board of Commissioners. In the evaluation context, Board of Commissioner members are assessed by the General Meeting of Shareholders (GMS). This approach ensures the existence of an objective and independent evaluation mechanism, in line with the principles of Good Corporate Governance, to ensure optimal performance and maximum contribution to the Company's success.

In 2023, the Board of Commissioners presented Board of Commissioners' Supervisory Report for 2022 Fiscal Year to the shareholders at 2023 AGMS and received full discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management and supervision carried out.

Prosedur, Kriteria, dan Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap tahunnya. Dalam hal ini, penilaian kinerja yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *self-assessment*. Di mana Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria dalam proses evaluasi, mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Direksi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu juga memperhitungkan kontribusi Direksi terhadap pencapaian target yang telah disepakati di awal tahun, serta kehadiran Direksi dalam berbagai rapat yang diadakan oleh Perseroan yang melibatkan Direksi. Selanjutnya, hasil penilaian kinerja Direksi akan disampaikan langsung pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada akhir tahun buku. Selanjutnya, dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, Perseroan juga menerima masukan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2023, Direksi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun Buku 2022 kepada pemegang saham di dalam RUPST 2023 dan telah mendapatkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk merancang struktur remunerasi, kebijakan terkait remunerasi, serta menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada kebijakan internal Perseroan. Penetapan struktur dan besaran remunerasi juga senantiasa memperhatikan kemampuan finansial Perseroan dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hasil rumusan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi serta usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan sebelum disampaikan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan para pemegang saham.

Procedures, Criteria, and Results of Performance Assessment of Board of Directors

The implementation of duties and responsibilities of Board of Directors is evaluated by Board of Commissioners annually. In this regard, the performance assessment is using a self-assessment method. The Company considers several criteria in the evaluation process, including the fulfillment of duties and responsibilities by Board of Directors in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association. Additionally, it takes into account the Board of Directors' contributions in achieving the agreed-upon targets at the beginning of the year, as well as their attendance in various meetings held by the Company involving Board of Directors. Furthermore, the results of Board of Directors' performance assessment will be presented directly at Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at the end of fiscal year. In the performance evaluation process, the Company also receives input from Nomination and Remuneration Committee.

In 2023, the Board of Directors has submitted its Duties Implementation Report for 2022 Fiscal Year to shareholders at 2023 AGMS and received full discharge of responsibility (acquit et de charge) for the management and supervisory actions carried out.

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Policy and Procedure

The Nomination and Remuneration Committee is in charge for formulating the remuneration structure, policies related to remuneration, and determining the amount of remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners, referring to the Company's internal policies. The establishment of remuneration structure and amount considers the Company's financial capacity and consistently prioritizes the principle of prudence in accordance with applicable regulations. Based on these formulations, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposals regarding remuneration to be received by members of Board of Commissioners and Board of Directors, which are then submitted to Board of Commissioners for input before being presented to GMS for approval.

Transparansi Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2023

Perseroan telah menetapkan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan total nilai remunerasi secara keseluruhan (agregat) sebesar Rp10.800.000.000.

Transparency of Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

The Company has determined a remuneration structure for Board of Directors and Board of Commissioners with a total aggregate remuneration value of Rp10,800,000,000.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham.

Disclosure of Affiliate Relationship Between Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Sofyan A. Djalil	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Boumediene Sumurung H.	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Direksi Board of Directors												
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ronny Hertantyo Raharjo	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Magedona Aegidius	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

   Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.

Disclosure of Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

The provisions for concurrent positions for members of Board of Commissioners and Board of Directors have been regulated in the Board Manual, with the following provisions:

1. Members of Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
   a. a member of Board of Directors in up to 2 (two) other issuers or public companies; and
   b. a member of Board of Commissioners in up to 2 (two) other issuers or public companies.

   In the event that a member of Board of Commissioners does not hold concurrent position as a member of Board of Directors, the relevant member of Board of Commissioners concerned may hold concurrent position as a member of Board of Commissioners in up to 4 (four) other issuers or public companies.

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik lain dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud di atas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

2. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

   a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
   c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perseroan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Members of Board of Commissioners can concurrently serve as committee members in up to 5 (five) committees in other issuers or public companies where they also serve as members of Board of Directors or members of Board of Commissioners.

Concurrent positions as mentioned above may only be held as long as they do not conflict with other regulatory provisions.

2. Members of Board of Directors can hold concurrent positions as:
   a. a member of Board of Directors in up to 1 (one) other issuer or public company;
   b. a member of Board of Commissioners in up to 3 (three) other issuers or public companies; and/or
   c. a member of the committee in up to 5 (five) committees in the Company, as long as it does not conflict with other regulatory provisions.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham yang telah dilaporkan Perseroan kepada regulator:

Disclosure of Share Ownership of Board of Directors and Members of Board of Commissioners

The following is transparency of share ownership reported by the Company to the regulator:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Perseroan Shares Ownership in the Company
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil
Boumediene Sumurung H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Direksi Board of Directors		
Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Ronny Hertantyo Raharjo	Direktur Director	Nihil Nil
Magedona Aegidius	Direktur Director	Nihil Nil

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of Board of Commissioners

Komite Audit

Sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 55/2015, Perseroan membentuk Komite Audit dengan tujuan melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Pembentukan Komite Audit ini didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Borneo Utama Tbk No. 010/CBU-JKT/VII/2022 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Juli 2022. Dalam hal ini, Dewan Komisaris membutuhkan Komite Audit yang memiliki peran krusial dalam memastikan transparansi dan integritas pelaporan keuangan Perseroan serta memberikan pandangan independen terhadap praktik-praktik akuntansi dan pengendalian internal.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah merumuskan Piagam Komite Audit dengan merujuk pada ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 55/2015. Piagam Komite Audit ini juga telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Borneo Utama Tbk No. 016/CBU-JKT/VII/2022 pada tanggal 14 Juli 2022 tentang Piagam Komite Audit. Di mana Piagam Komite Audit ini menjadi landasan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya karena membahas secara rinci pedoman kerja dan panduan operasional untuk Komite Audit. Selain itu, Piagam ini mencakup berbagai aspek, seperti pelaporan, ketentuan rapat dan hubungan kerja dengan organ-organ lain di Perseroan. Lebih jauh, Piagam Komite Audit dirancang untuk memastikan bahwa Komite Audit beroperasi sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, mendukung integritas pelaporan keuangan, serta memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengendalian internal.

Kriteria

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai di bidang tugas Komite Audit;
2. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan efektif;
4. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

Audit Committee

As an effort to comply with the provisions set forth in Financial Services Authority Regulation No. 55/2015, the Company established an Audit Committee with the aim of carrying out supervisory and advisory functions. The establishment of this Audit Committee is based on the Decree of Board of Commissioners of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 010/CBU-JKT/VII/2022 issued on July 14, 2022. In this regard, the Board of Commissioners requires an Audit Committee that plays a crucial role in ensuring transparency and integrity in the Company's financial reporting and providing independent views on accounting practices and internal controls.

Audit Committee Charter

The Company has formulated an Audit Committee Charter in accordance with the provisions stated in POJK No. 55/2015. This Audit Committee Charter has also been ratified through the Decree of Board of Commissioners of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 016/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022 concerning Audit Committee Charter. This charter serves as the foundation for Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities by detailing the work guidelines and operational guidelines for Audit Committee. In addition, the Charter covers various aspects such as reporting, meeting provisions, and working relationships with other organs within the Company. Furthermore, the Audit Committee Charter is designed to ensure that Audit Committee operates in accordance with Good Corporate Governance standards and prevailing regulations, supports the integrity of financial reporting, and contributes positively to the effectiveness of internal controls.

Criteria

Audit Committee members must meet the following requirements:

1. Have high integrity, abilities, knowledge, and adequate work experience in the Audit Committee's field of tasks;
2. Do not have personal interests or affiliations that may cause negative impacts or conflicts of interest with the Company;
3. Able to cooperate and communicate effectively;
4. Understand financial reports, the Company's business, especially those related to Company's service or business activities, audit processes, risk management, laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related regulations;

5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
9. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
12. Memenuhi persyaratan dan ketentuan lainnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan berhak dipilih kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Komposisi keanggotaan Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 orang anggota.

5. Adhere to Audit Committee's code of ethics established by the Company;
6. Willing to continuously improve competence through education and training;
7. Not a person in Public Accounting Firms, Legal Consultant Offices, Public Appraisal Services Offices, or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months;
8. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
9. Do not have direct or indirect shares in the Company;
10. Do not have affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of the Company;
11. Do not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities; and
12. Meet other requirements and provisions as stipulated in other relevant regulations.

Terms of Office of Audit Committee

The term of office of Audit Committee members who are not members of Board of Commissioners does not exceed the term of office of Board of Commissioners, namely 5 (five) years, and they are eligible for re-election for one (1) subsequent period.

Structure, Number, Composition, and Basis of Appointment of Audit Committee

The composition of Audit Committee is 3 (three) persons consisting of 1 (one) Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 members.

Di tahun 2023, terdapat 2 (dua) kali perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2023, there were 2 (two) changes to the composition of Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioners as follows:

No.Surat Keputusan Decree No.	Tanggal Date	Jabatan Position	Baru New	Lama Old
007/CBUT-JKT/II/2023	2 Februari 2023 February 2, 2023	Anggota Komite Committee Member	Ibrahim	Habi Burahman
		Anggota Komite Committee Member	Azwar Ramadhana Sonjaya	Andi Pranoto
050/CBUT-JKT/VIII/2023	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Anggota Komite Committee Member	Fadli Akbar	Azwar Ramadhana Sonjaya

Atas perubahan tersebut, maka susunan anggota Komite Audit Perseroan beserta dasar pengangkatannya per 31 Desember 2023 diuraikan sebagai berikut:

Due to these changes, the composition of the Company's Audit Committee and the basis for their appointment as of December 31, 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service	Periode Jabatan Term of Office
Boumediene Sumurung H.	Ketua Komite Chairman of Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 Board of Commissioners Decree Number 010/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14 2022	2022—2027	Ke-1
Ibrahim	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/CBUT-JKT/II/2023 tanggal 2 Februari 2023 Board of Commissioners Decree Number 007/CBUT-JKT/II/2023 dated February 2, 2023	2023—2028	Ke-1
Fadli Akbar	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 050/CBUT-JKT/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 Board of Commissioners Decree Number 050/CBUT-JKT/VIII/2023 dated August 14, 2023	2023—2028	Ke-1

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Boumediene Sumurung H.
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Ibrahim
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 58 tahun	**Personal Data** Indonesian Citizen 58 years old
Domisili Depok, Jawa Barat	**Domicile** Depok, West Java
Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran (1990)	**Educational Background** Bachelor of Economics, Padjadjaran University (1990)
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/CBUT-JKT/II/2023 tanggal 2 Februari 2023	**Legal Basis of Appointment** Board of Commissioners Decree Number 007/CBUT-JKT/II/2023 dated February 2, 2023
Pengalaman Kerja • Manager Audit KAP Herman Dody Tanuwidjaya (2020-sekarang) • Manager Audit KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali (2018-2020) • Manager Audit KAP Heliantono (2015-2017) • Manager Audit KAP Hertanto, Grace & Karunawan (2015) • Manager Audit KAP Hertanto, Sidik & Indra (2012-2014) • Senior Manager PT Ahad Detha Utama (2009-2012) • Manajer KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja (2002-2009) • Supervisor KAP Prasetio Utomo (1992-2002)	**Work Experience** • Audit Manager at KAP Herman Dody Tanuwidjaya (2020-present) • Audit Manager at KAP Doli Bambang Sulistiyanto Dadang & Ali (2018-2020) • Audit Manager at KAP Heliantono (2015-2017) • Audit Manager at KAP Hertanto, Grace & Karunawan (2015) • Audit Manager at KAP Hertanto, Sidik & Indra (2012-2014) • Senior Manager at PT Ahad Detha Utama (2009-2012) • Manager at KAP Purwantono, Sarwoko, Sandjaja (2002-2009) • KAP Supervisor at AP Prasetio Utomo (1992-2002)
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.	**Concurrent Positions** Does not hold concurrent positions outside or within the Company
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	**Affiliate Relations** Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

Fadli Akbar
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 30 tahun	**Personal Data** Indonesian Citizen 30 years old
Domisili Tangerang, Banten	**Domicile** Tangerang, Banten
Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi, Universitas Mercu Buana (2015)	**Educational Background** Bachelor of Accounting, Mercu Buana University (2015)
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 050/CBUT-JKT/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023	**Legal Basis of Appointment** Board of Commissioners Decree Number 050/CBUT-JKT/VIII/2023 dated August 14, 2023
Pengalaman Kerja • Senior Auditor KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2019-sekarang) • Junior Auditor KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (2015-2018)	**Work Experience** • Senior KAP Auditor Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (2019-present) • Junior KAP Auditor Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (2015-2018)
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.	**Concurrent Positions** Does not hold concurrent positions outside or within the Company
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	**Affiliate Relations** Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

Independensi Komite Audit

Dalam upaya meningkatkan integritas lingkungan bisnis yang transparan, Komite Audit memegang prinsip independensi, sehingga dapat memberikan pendapat profesional secara bebas dan sesuai dengan etika profesional tanpa adanya kecenderungan mendukung pihak tertentu, karena tidak adanya benturan kepentingan. Dalam hal ini, Independensi Komite Audit Perseroan ditunjang dengan anggota yang berasal dari kalangan profesional tanpa keterkaitan, baik dalam hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham pengendali. Adapun hal ini dirancang untuk memastikan bahwa anggota Komite Audit terhindar dari pengaruh yang dapat memengaruhi kualitas pengawasan dan evaluasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
10. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit menyelenggarakan rapat secara rutin, minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Di mana keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Selain itu,

Independence of Audit Committee

In an effort to enhance the integrity of a transparent business environment, the Audit Committee upholds the principle of independence, enabling it to provide professional opinions freely and in accordance with professional ethics without any tendency to favor specific parties, due to the absence of conflicts of interest. In this regard, the independence of the Company's Audit Committee is supported by members who come from a professional background without any familial or financial relationship to Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholders. This is designed to ensure that Audit Committee members are free from influences that could affect the quality of supervision and evaluation.

Duties And Responsibilities

Audit Committee is tasked with:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment and reward for services;
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by Board of Directors;
7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Examining the independence and objectivity of public accountants;
9. Reviewing the adequacy of audit conducted by public accountants;
10. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by Audit Committee;
11. Reviewing and providing advice to Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
12. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Frequency of Audit Committee Meetings and Attendance Level of Audit Committee Members in Meetings

Based on OJK Regulation No. 55/2015, the Audit Committee holds meetings regularly, at least 1 (one) time every 3 (three) months. Decisions in Audit Committee meetings are made through deliberation for consensus. Apart from

peraturan tersebut juga menekankan bahwa rapat Komite Audit dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesinambungan komunikasi dan evaluasi periodik dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Adapun sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

that, the regulation emphasizes that the Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. This aims to ensure the continuity of communication and periodic evaluation in carrying out its supervisory functions.

Throughout 2023, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the attendance of each Audit Committee member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Boumediene Sumurung H.	(Ketua Komite) (Chairman of Committee)	4	4	100
Ibrahim	(Anggota Komite) (Member of Committee)	4	4	100
Azwar Ramadhana Sonjaya *	(Anggota Komite) (Member of Committee)	2	2	100
Fadli Akbar **	(Anggota Komite) (Member of Committee)	2	2	100

* Menjabat sampai dengan 14 Agustus 2023 | Served until August 14, 2023
** Menjabat sejak 14 Agustus 2023 | Served since August 14, 2023

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi baik berupa *soft skill* maupun *hard skill* senantiasa dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian masing-masing anggota Komite Audit dalam menjalankan tugasnya.

Selama tahun 2023 belum ada program untuk pengembangan kompetensi anggota Komite Audit. Namun untuk tahun buku 2024, Komite Audit akan merencanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit mengingat program ini sudah diamanatkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015. Dengan demikian, pemahaman anggota Komite Audit melalui pelatihan-pelatihan yang relevan akan semakin memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja atas laporan keuangan tahunan dan interim Perseroan melalui rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2022.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal penunjukkan Akuntan dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2023.

Competency Development

The Company consistently undertakes competency development, both in terms of soft skills and hard skills, to enhance the competencies and skills of each Audit Committee member in carrying out their duties.

Throughout 2023, there were no competency development programs for Audit Committee members. However, for the 2024 fiscal year, the Audit Committee has made plans regarding the competency development program for Audit Committee members considering that this program has been mandated in POJK No. 55/POJK.04/2015. Thus, the understanding of Audit Committee members through relevant training will increase their competency in carrying out their duties as the Audit Committee.

Implementation of Audit Committee Duties in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has implemented duties include the following:

1. Conduct performance evaluations on the Company's annual and interim financial reports through joint meetings with Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Provide an evaluation on the implementation of audit services for annual historical financial information by Accountants and/or Public Accounting Firms for the 2022 fiscal year.
3. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant and/or Public Accounting Firm for the 2023 fiscal year.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mematuhi POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun penetapan Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Nomor 014/CBU-JKT/VII/2022 pada tanggal 14 Juli 2022, yang membahas Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Perseroan. Lebih jauh, Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Di mana keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi ini akan membantu dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasan implementasi terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menetapkan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Citra Borneo Utama Tbk No. 154/DIR/CBU-EX/2022 pada tanggal 17 Maret 2022 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini merupakan pedoman kerja bagi setiap anggota komite yang disusun merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.

Kriteria Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi persyaratan:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai di bidang tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan efektif.
4. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan.

Ketentuan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan berhak dipilih kembali untuk 1 (satu) kali periode berikutnya.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee was ratified through the Decree of Board of Commissioners Meeting Number 014/CBU-JKT/VII/ 2022 dated July 14, 2022 concerning the Appointment of Nomination and Remuneration Committee of the Company. Furthermore, the Remuneration and Nomination Committee is formed by and responsible to Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee will assist in carrying out the responsibility for monitoring the nomination and remuneration policies for Board of Directors and Board of Commissioners members.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established Nomination and Remuneration Committee charter, which was ratified through Board of Commissioners Decree No. 154/DIR/CBU-EX/2022 on March 17, 2022, concerning Nomination and Remuneration Committee charter. This charter serves as a guideline for each committee member, formulated with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Public Company Nomination and Remuneration Committee, as may be amended from time to time.

Criteria of Nomination and Remuneration Committee

Members of Nomination and Remuneration Committee must meet the following requirements:

1. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate work experience in the field of Nomination and Remuneration Committee's duties.
2. Do not have personal interests/relationships that may have negative impacts and conflicts of interest with the Company.
3. Able to collaborate and communicate effectively.
4. Do not hold concurrent positions as members of other committees in the Company.

Terms of Office of Nomination and Remuneration Committee

The term of office of Nomination and Remuneration Committee members who are not members of Board of Commissioners should not exceed the term of office of Board of Commissioners, namely 5 (five) years, and they are eligible for re-election for one (1) subsequent period.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi. Di mana Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota. Adapun susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beserta dasar pengangkatannya untuk tahun buku 2023 diuraikan sebagai berikut.

Structure, Number, Composition, and Basis of Appointment of Nomination and Remuneration Committee

In 2023, there were no changes in the composition of Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Chairman, who also serves as an Independent Commissioner, and 2 (two) members. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee and the basis of their appointment for 2023 fiscal year are described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service	Periode Jabatan Term of Office
Boumediene Sumurung H.	Ketua Komite Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 Board of Commissioners Decree Number 014/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022	2022—2027	Ke-1 First
Christianda Mutiara Natal Ginting	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 Board of Commissioners Decree Number 014/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022	2022—2027	Ke-1 First
Hendi Kusuma Atmaja	Anggota Komite Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 Board of Commissioners Decree Number 010/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022	2022—2027	Ke-1 First

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Boumediene Sumurung H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Christianda Mutiara Natal Ginting

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 43 tahun	**Personal Data** Indonesian Citizen 43 years old
Domisili Pangkalan Bun, Kalimantan, Indonesia	**Domicile** Pangkalan Bun, Kalimantan, Indonesia
Riwayat Pendidikan Sarjana Ilmu Hukum, Universitas Kristen Indonesia Jakarta (2003)	**Educational Background** Bachelor of Law, University of Kristen Indonesia Jakarta (2003)
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022	**Legal Basis of Appointment** Board of Commissioners Decree Number 014/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022
Pengalaman Kerja • *Human Resource* (HR) *Personnel Section Head* PT SMART Tbk (2011—2019) • *Section Manager Human Resource and General Affair* (HRGA) PT Ultra Prima Abadi (2009—2011) • HR *Supervisor* PT Rhodes (2008—2009) • HR *Assistant* Action contre la Faim (2007—2008)	**Work Experience** • Human Resource (HR) Personnel Section Head of PT SMART Tbk (2011—2019) • Section Manager Human Resource and General Affair (HRGA) of PT Ultra Prima Abadi (2009—2011) • HR Supervisor of PT Rhodes (2008—2009) • HR Assistant of Action contre la Faim (2007—2008)
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.	**Concurrent Positions** Does not hold concurrent positions outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	**Affiliate Relations** Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

Hendi Kusuma Atmaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 37 tahun	**Personal Data** Indonesian Citizen 37 years old
Domisili Pangkalan Bun, Kalimantan, Indonesia	**Domicile** Pangkalan Bun, Kalimantan, Indonesia
Riwayat Pendidikan Magister Hukum Bisnis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2012)	**Educational Background** Master of Business Law, University of Gadjah Mada Yogyakarta (2012)
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/CBUT-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022	**Legal Basis of Appointment** Board of Commissioners Decree Number 014/CBUT-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022
Pengalaman Kerja • Manajer HR PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019—2021) • Asisten Manajer *Industrial Relation* PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2017—2019) • Kepala Bidang Kesekretariatan & HOSDM Yayasan Badan Wakaf UII (2016—2017) • Asisten Manajer SDM & Umum, PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) (2010-2015)	**Work Experience** • HR Manager of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019—2021) • Industrial Relation Assistant Manager of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2017—2019) • Head of Secretariat & HOSDM Division of the UII Waqf Board Foundation (2016—2017) • HR and General Affair Assistant Manager of PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) (2010-2015)
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.	**Concurrent Positions** Does not hold concurrent positions outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	**Affiliate Relations** Does not have affiliate relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
      - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
      - Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen, yaitu tidak memiliki keterkaitan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi dan tugasnya secara independen, profesional, patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan mengikuti kebijakan internal Perseroan.

Duties And Responsibilities

As stated in OJK Regulation No. 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the scope of duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee includes, among others:

1. Related to the Nomination function:
   a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
      - The composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
      - The policies and criteria required in nomination process; and
      - The performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of CCommissioners.
   b. Assist Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/ or members of Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. ProviderecommendationstoBoardofCommissioners regarding the capability development program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals for qualified candidates as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS.
2. Related to the Remuneration function:
   a. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration structure for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
      - Policy on remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners; and
      - The amount of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Assist Board of Commissioners in assessing the suitability of performance with the remuneration received by each member of Board of Directors and/ or members of Board of Commissioners.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

All members of Nomination and Remuneration Committee are independent parties, in which they do not have any financial ties, management roles, share ownership, or family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Controlling Shareholders. Thus, the Nomination and Remuneration Committee performs its functions and duties independently, professionally, in compliance with applicable regulations, and in accordance with the Company's internal policies.

Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Berdasarkan Pasal 12 POJK No. 34/2014 dijelaskan bahwa Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Lebih lanjut, ketentuan mengenai rapat Komite Nominasi dan Remunerasi juga menegaskan bahwa pelaksanaan rapat hanya dapat dilakukan apabila mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hadir. Hal ini menunjukkan komitmen untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab Komite dengan konsisten dan mengoptimalkan partisipasi anggotanya dalam setiap pertemuan. Per 31 Desember 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meetings and Attendance Level of Nomination and Remuneration Committee Members in Meetings

Article 12 of POJK No. 34/2014 reads that the Nomination and Remuneration Committee Meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. Furthermore, the regulations regarding Nomination and Remuneration Committee meetings also emphasize that meetings can only be conducted if a majority of Nomination and Remuneration Committee members are present. This demonstrates a commitment to carrying out the Committee's functions and responsibilities consistently and optimizing the participation of its members in every meeting. As of December 31, 2023, Nomination and Remuneration Committee held meetings twice with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance
Boumediene Sumurung H.	Ketua Komite Committee Chairman	2	2	100
Christianda Mutiara Natal Ginting	Anggota Komite Committee Member	2	2	100
Hendi Kusuma Atmaja	Anggota Komite Committee Member	2	2	100

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan ataupun program pengembangan kompetensi dalam bentuk apa pun.

Competency Development

Throughout 2023, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training activities or competency development programs in any form.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
2. Menyusun tinjauan mengenai rencana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan yang akan dievaluasi oleh seluruh Grup Perseroan; dan
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties, including:

1. Providing recommendations regarding candidates for Board of Commissioners and/or Board of Directors to Board of Commissioners to be presented to GMS;
2. Drafting a review of the Company's Human Capital (HC) development plan to be evaluated by the entire Company Group; and
3. Assisting Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on predetermined criteria as evaluation material.

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk dan menetapkan Deni Agustinus Damayanto sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peranan penting untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga yang akan memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya melalui penyampaian informasi mengenai aktivitas Perseroan secara tepat waktu juga akurat.

Corporate Secretary

In accordance with POJK No. 35/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has formed and appointed Deni Agustinus Damayanto as Corporate Secretary. The Corporate Secretary is a supporting organ of Board of Directors with an important role to assist Board of Directors in ensuring the Company's compliance with regulations and in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Additionally, Corporate Secretary is responsible for ensuring smooth communication between the Company and Shareholders and other Stakeholders through timely and accurate dissemination of information about the Company's activities.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Deni Agustinus Damayanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 45 tahun	**Personal Data** Indonesian Citizen 45 years old
Domisili Jakarta, Indonesia	**Domicile** Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Sarjana Ilmu Hukum, Universitas Indonesia (2004)	**Educational Background** Bachelor of Law, University of Indonesia (2004)
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk No. 011/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).	**Legal Basis of Appointment** Board of Directors Decree of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 011/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022 concerning Appointment of Corporate Secretary.
Pengalaman Kerja • *Head of Corporate Legal* PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014—2022) • *Associate* Brigitta I. Rahayoe & Partners (2010—2014) • *Associate* Soebagjo Jatim Djarot (2006—2010)	**Work Experience** • Head of Corporate Legal of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2014—2022) • Associate at Brigitta I. Rahayoe & Partners (2010—2014) • Associate at Soebagjo Jatim Djarot (2006—2010)
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.	**Concurrent Positions** Does not hold concurrent positions outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	**Affiliate Relations** Does not have any affiliations with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan oleh Perseroan, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
6. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan di atas antara lain Laporan Tahunan, RUPS, rapat lainnya, *press conference*, dan *investor relation meeting*;
8. Meningkatkan citra Perseroan di masyarakat; dan
9. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi perusahaan, termasuk notulen dari rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka mengoptimalkan kompetensi dan memperdalam pemahaman terkait pasar modal serta dinamika industri, Perseroan telah merancang dan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beragam program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Adapun pelatihan, seminar, atau *Workshop* yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang 2023 adalah sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities including:

1. Closely keeping abreast of the development of Capital Market, especially prevailing laws and regulations in Capital Market sector;
2. Provide inputs to Board of Directors and Board of Commissioners regarding Capital Market regulatory compliance;
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    a. Providing disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the OJK;
    c. Organizing and documentation of the GMS;
    d. Implementation and documentation of the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Implementation of orientation program about the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders;
5. Maintain a good relationship between the Company and mass media;
6. Providing services to the public (investors) for any information required by the investors relating to the condition of the Company;
7. Carry out activities that support the Company's activities, including the Annual Report, GMS, other meetings, press conferences and investor relations meetings;
8. Improve the Company's image in the public; and
9. Maintain and prepare documents, including minutes of Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings as well as related matters.

Competency Development

In order to optimize competencies and deepen understanding on the capital market and industrial dynamics, the Company has planned and supported Corporate Secretary to participate in various competency development programs tailored to the Company's business development. The training, seminars, or workshops attended by Corporate Secretary throughout 2023 are as follows.

Nama Pelatihan/Seminar Name of Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Listed Companies Compliance Refreshment	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Indonesia Corporate secretary Association (ICSA)
Talk Show Strategic Communications during Crisis	17 Mei 2023 May 17, 2023	Indonesia Corporate secretary Association (ICSA)

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa, serta Paparan Publik Tahunan.
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan, termasuk laporan-laporan yang diwajibkan oleh OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan peraturan, ketentuan ataupun persyaratan dari Lembaga-lembaga tersebut.
3. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.
4. Mengikuti *workshop*, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, dan ICSA.

Duties Implementation in 2023

During 2023, Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Holding Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as Annual Public Presentations.
2. Disclose Information related to the Company's corporate activities, including reports required by the Financial Services Authority (OJK), relevant Ministries, and Self-Regulatory Organizations (SRO) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), in accordance with regulations, provisions, or requirements of these institutions.
3. Attending every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and drafting minutes of meeting.
4. Participating in workshops, seminars, regulatory updates, and other topics related to the capital market organized by OJK, IDX, and ICSA.

Divisi Audit Internal

Sebagai wujud kepatuhan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan membentuk Divisi Audit Internal. Langkah ini bertujuan untuk memberikan *assurance* serta masukan secara independen dan objektif terkait pengendalian internal Perseroan dan meningkatkan pengawasan terhadap implementasi sistem pengendalian internal serta manajemen risiko di berbagai unit atau departemen di Perseroan. Dengan demikian, Divisi Audit Internal diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Internal Audit Division

As a manifestation of compliance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Division. This step aims to provide independent and objective assurance and input regarding the Company's internal controls and to enhance supervision over the implementation of internal control systems and risk management in various units or departments within the Company. Thus, Internal Audit Division is expected to contribute positively to strengthening the overall governance of the Company.

Struktur dan Komposisi Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal Perseroan, terdiri dari Kepala Divisi yang dibantu oleh Wakil Kepala Divisi Audit Internal, dan *Auditor – Finance & Accounting, Auditor – Quality Control, serta Auditor – General,* sebagaimana berikut ini.

Structure and Composition of Internal Audit Division

The Company's Internal Audit Division consists of Head of Division assisted by Deputy Head of Internal Audit Division, and Auditors - Finance & Accounting, Auditors - Quality Control, and Auditors - General, as below.

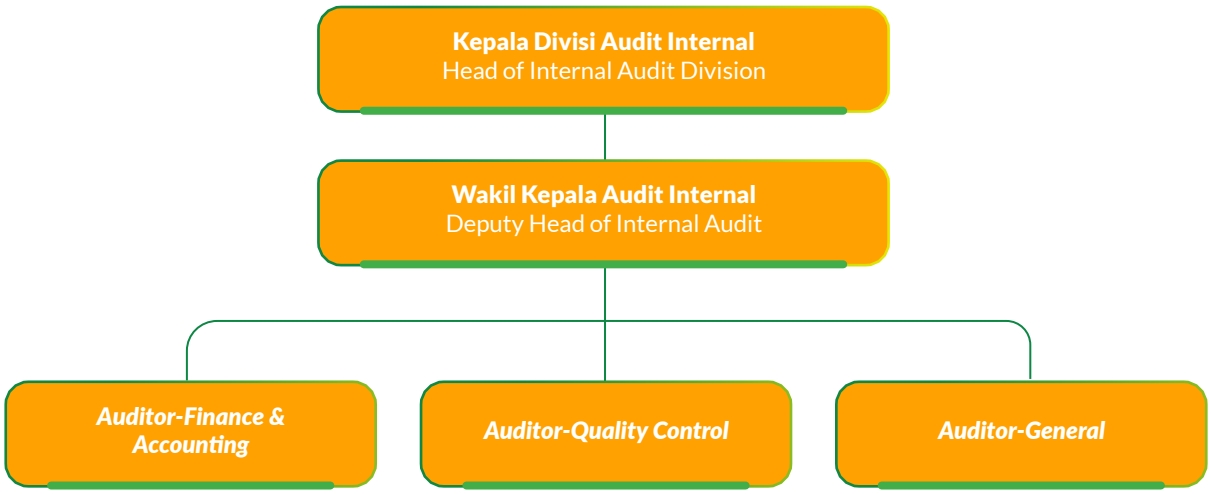

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Divisi



David Lumban Gaol
Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 36 tahun	**Personal Data** Indonesian Citizen 36 years old
Domisili Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia	**Domicile** Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia
Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru (2013)	**Educational Background** Bachelor of Economy, University of Lancang Kuning Pekanbaru (2013)
Dasar Hukum Pengangkatan Surat Keputusan Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk No. 012/CBU-JKT/2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 14 Juli 2022	**Legal Basis of Appointment** Board of Directors Decree of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 012/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022 concerning Appointment of Head of Audit Internal Unit.
Pengalaman Kerja • *Team Lead Auditor* Royal Golden Eagle Pte Ltd (2015-2019) • *Finance Controller* C9 Grup (2013-2014)	**Work Experience** • Team Leader Auditor of Royal Golden Eagle PLE Ltd (2015-2019) • Finance Controller of C9 Group (2013-2014)
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di luar maupun di lingkup Perseroan.	**Concurrent Positions** Does not hold concurrent positions outside or within the Company.
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham utama dan pengendali.	**Affiliate Relations** Does not have any affiliations with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as with major and controlling shareholders.

Piagam Audit Internal

Demi mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan Piagam Audit Internal. Adapun Piagam tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Citra Borneo Utama Tbk No. 015/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022 tentang Piagam Audit Internal. Piagam ini merinci tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan dan hubungan kerja

Internal Audit Charter

In order to support the effectiveness of its duties, the Company has prepared and implemented Internal Audit Charter. This Charter has been ratified based on Board of Directors Decree of PT Citra Borneo Utama Tbk No. 015/CBU-JKT/VII/2022 dated July 14, 2022, concerning Internal Audit Charter. This Charter details the duties and responsibilities, authorities, reporting and working relationships of Internal Audit Division

Divisi Audit Internal dengan organ-organ lain di Perseroan. Dengan demikian, Piagam ini tidak hanya memberikan dasar struktural, tetapi juga membentuk landasan untuk mencapai tujuan utama, yaitu mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Kedudukan Divisi Audit Internal sebagai pelaksana fungsi audit internal berada di bawah supervisi Direktur Utama. Oleh karenanya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal apabila Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Divisi Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Dalam hal ini, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal tersebut dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Pengawasan dan audit internal merupakan elemen yang penting dalam menjaga keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik, kebijakan dan prosedur dipatuhi, risiko diidentifikasi dan dikelola, serta pelaporan keuangan yang akurat dan andal. Untuk memastikan integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas tersebut, Kepala Divisi Audit Internal perlu mengikuti dan memiliki sertifikasi. Adapun sertifikasi yang dimiliki Kepala Unit Audit Internal per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

with other organs within the Company. Thus, this Charter does not only provide a structural basis but also establishes a foundation for achieving the primary objective, which is to realize an effective internal control system within the Company.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit in accordance with the Internal Audit Charter include:

1. Develop and carry out an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the realization of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submitting the report to President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and prepare report on the implementation of follow-up recommendations for improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Developing program to evaluate the quality of its Internal Audit activities; and
9. Conducting special audit if necessary.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit Division

The position of Internal Audit Division as the executor of internal audit functions is under the supervision of President Director. Therefore, President Director has the authority to dismiss the Head of Internal Audit Division if he/she does not fulfill the requirements as stipulated in the Charter and/or fails or is incapable of performing his/her duties. In this case, the appointment and dismissal of Head of Internal Audit Division can be made after obtaining approval from Board of Commissioners.

Internal Audit Professional Certification

Internal oversight and audit are crucial elements in maintaining the success and sustainability of the Company. In this regard, the Company continuously ensures that the internal control system functions properly, comply with prevailing policies and procedures, risks are identified and managed, and financial reporting is accurate and reliable. To ensure integrity and professionalism in performing these tasks, the Head of Internal Audit Division needs to attend and own certifications. The certifications held by Head of Internal Audit Division as of December 31, 2023, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang dimiliki Certifications
David Lumban Gaol	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	• *Qualified Internal Auditor* (QIA) - YPIA • *Enterprise Risk Management Certified Professional* (CRMP) - CRMS Indonesia • *Qualified Risk Management Certified Professional* (QRMP) - CRMS Indonesia • Brevet A, B & C - PT Cipta Sarana Cendekia • *Certified Associate Anti Fraud* (CAAF) - PT Hikmah Awdit Indonesia • *Certified Fundamental Accounting* (CFACC) - PT Hikmah Awdit Indonesia • *Certified Fraud Investigator Professional*

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Pada tahun 2023, kegiatan utama Divisi Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan 21 aktivitas audit dan investigasi yang meliputi general audit, *special audit*, serta *control and reconciliation*;
2. Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang telah ditetapkan; dan
3. Menindaklanjuti laporan pengaduan yang diterima melalui saluran *whistleblowing system.*

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit di Tahun 2023

Divisi Audit Internal senantiasa mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Dalam pertemuan tersebut, Divisi Audit Internal membahas berbagai aspek, termasuk kebijakan penilaian kelayakan dan efektivitas pengendalian internal, aktivitas manajemen risiko, serta implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).

Per 31 Desember 2023, Divisi Audit Internal telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Adapun tanggal pelaksanaan serta agenda rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Duties Implementation in 2023

In 2023, the main activities of Internal Audit Division are as follows:

1. Conducting 21 audit and investigation activities, including general audit, special audit, as well as control and reconciliation;
2. Following up on the implementation of audit recommendations; and
3. Following up on complaint reports received through the whistleblowing system.

Policy and Frequency of Internal Audit Unit Meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2023

The Internal Audit Division consistently holds regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. During the meetings, the Internal Audit Division discusses a variety of aspects, including policies for assessing the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management activities, and implementation of Good Corporate Governance (GCG).

As of December 31, 2023, Internal Audit Division has held 2 (two) meetings attended by Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee. The meeting dates and agenda can be seen in the following table:

No.	Tanggal Pelaksanaan Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	9 Mei 2023 May 9, 2023	Evaluasi KAP KAP Evaluation
2	7 September 2023 September 7, 2023	Paparan Komite Audit dan Progres Pekerjaan Internal Audit Audit Committee Presentation and Internal Audit Work Progress

Audit Eksternal/Akuntan Publik Lainnya
External Audit/Public Accountant

Audit eksternal adalah proses pemeriksaan dan evaluasi terhadap laporan keuangan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku. Adapun tujuan dari audit eksternal adalah untuk memberikan opini atau saran mengenai keandalan dan kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Melalui audit yang dilakukan, Perseroan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan informasi yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, mendukung transparansi dan akuntabilitas Perseroan sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.

External audit is an examination and evaluation process of the Company's financial statements by qualified independent Public Accounting Firm in accordance with applicable laws and regulations. The purpose of external audit is to provide opinions or recommendations regarding the reliability and appropriateness of the Company's financial statements presentation in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. By conducting the audit, the Company ensures that its financial statements reflect accurate information and comply with the applicable accounting standards, supporting transparency and accountability of the Company to give confidence to stakeholders regarding the financial statements.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan KAP ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 3 Mei 2023 dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen. Dewan Komisaris telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (*member firm of the* PKF International Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya.

Policy for the Appointment of Public Accountants

The KAP was appointed through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 3, 2023, granting authority to Board of Commissioners to appoint Independent Public Accounting Firm. The Board of Commissioners has appointed Public Accountants and Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (member firm of the PKF International Limited) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, as well as determine audit fees and other requirements.

Jumlah Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit atas Laporan Keuangan Tahunan

Berikut informasi kantor akuntan publik dan akuntan publik yang telah memberikan jasa audit pada Laporan Tahunan Perseroan dalam 6 (enam) tahun terakhir:

Number of Periods Public Accounting Firm and Public Accountants Conducting Audits on Annual Financial Statements

The following is information on Public Accounting Firm and Public Accountants who have provided audit services on the Company's Annual Reports in the last 6 (six) years:

Audit Tahun Buku Fiscal Year Audit	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Ruang Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Opinion	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Friso Palilingan	*General Audit*	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	140.000.000
2022	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Chandra	*General Audit*	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	110.000.000
2021	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Chandra	*General Audit*	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	110.000.000

Audit Tahun Buku Fiscal Year Audit	**Nama Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accounting Firm	**Nama Akuntan Publik** Name of Public Accountant	**Ruang Lingkup Audit** Scope of Audit	**Opini** Opinion	**Biaya (Rp)** Fee (Rp)
2020	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Chandra	*General Audit*	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	100.000.000
2019	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Friso Palilingan	*General Audit*	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	110.000.000
2018	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Friso Palilingan	*General Audit*	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	75.000.000



Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Perundang-undangan Lainnya

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik salah satunya adalah dengan memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Untuk itu, Perseroan dengan tegas berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan terhadap berbagai ketentuan hukum yang berlaku, dengan fokus pada penyediaan Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen yang tidak hanya akurat, tetapi juga lengkap dan tepat. Perseroan juga senantiasa mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Pada tahun 2023, Perseroan telah berhasil menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif, yang dirancang untuk memastikan tingkat transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya.

Perseroan senantiasa melakukan pengendalian keuangan secara komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu mulai dari tahapan sebelum terjadinya transaksi hingga paska transaksi. Perseroan juga dengan jelas melakukan pembagian tugas dalam memastikan bahwa semua transaksi yang dijalankan bersifat wajar dan sesuai kebutuhan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan *software* akuntansi keuangan khusus yang terpercaya. Di mana hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang valid dan akurat, serta meminimalisir risiko kesalahan pencatatan akibat *human error*.

Perseroan juga memastikan telah memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur operasi di internal organisasi sebagai acuan aktivitas operasional sehari-hari. Setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, dipastikan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga tercipta pencapaian kinerja yang positif. Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat untuk selalu mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, kepatuhan bukan hanya menjadi kewajiban Perseroan, melainkan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip GCG dan mematuhi hukum dalam setiap aspek operasionalnya.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan tata kelola yang menerapkan prinsip Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*), Perseroan senantiasa melakukan evaluasi efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal secara

Financial and Operational Controls and Compliance with Other Regulations

One of Good Corporate Governance implementations is ensuring that Internal Control System operates effectively. Therefore, the Company is firmly committed to enhancing compliance with various applicable legal provisions, focus on providing not only accurate but also complete and precise Financial and Management Reports. The Company also consistently optimizes efficiency and effectiveness in all its operational activities. In 2023, the Company's successfully applied an effective Internal Control System, designed to ensure a high level of transparency, accountability, and sustainability in its operational activities.

The Company consistently exercises comprehensive and accountable financial controls, starting from pre-transaction stages to post-transaction stages. The Company also clearly delineates responsibilities to ensure that all transactions carried out are fair and meet the Company's needs. In addition, the Company utilizes reliable financial accounting software aimed at producing valid and accurate financial reports while minimizing the risk of recording errors due to human error.

The Company ensures the adequacy of internal operational policies and procedures within organization as a reference for daily operational activities. Every business activity conducted by the Company is guaranteed to comply with applicable laws and regulations, resulting in positive performance achievements. The Company demonstrates a strong commitment to always comply with every applicable regulation and legislation. In this regard, compliance is not only an obligation but also a tangible manifestation of the Company's commitment to implementing GCG principles and adhering to the law in every aspect of its operations.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

In order to optimize the implementation of governance applying the Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness principles, the Company conducts a comprehensive and continuous evaluation of the effectiveness of Internal Control System. The evaluation reports are then presented to Board of Directors, and

komprehensif dan berkesinambungan. Adapun laporan telah disampaikan kepada Direksi dan hasil evaluasi kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menentukan perbaikan ataupun penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengurangi risiko seoptimal mungkin. Hasil evaluasi tersebut juga diteruskan kepada Dewan Komisaris. Di mana hal ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan risiko. Adapun berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan di tahun 2023, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan secara memadai.

the evaluation results are used as a basis for determining improvements or enhancements to the Company's Internal Control System. Thus, the Company can minimize risks as much as possible. The evaluation results are also forwarded to Board of Commissioners, reaffirming the Company's commitment to transparency and accountability in risk management. Based on the evaluation conducted in 2023, the Company's Internal Control System has been carried out adequately.

Perseroan telah menunjuk Divisi Audit Internal untuk bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di setiap bidang kegiatan Perseroan. Fokus utama dari kegiatan audit internal ini adalah memeriksa sejauh mana kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal telah diimplementasikan. Divisi Audit Internal tidak hanya melakukan audit sebagai langkah pemantauan, namun juga terlibat dalam reviu berkala terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang dimiliki oleh Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur yang diterapkan tetap relevan, efisien, dan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis.

The Company has appointed Internal Audit Division to be responsible for the effectiveness of internal control system in each area of the Company's activities. The main focus of internal audit activities is to examine the extent to which compliance and effectiveness of internal control system have been implemented. Internal Audit Division does not only conduct audits as a monitoring step but also engages in regular reviews of the Company's standard operating policies and procedures. This effort is made to ensure that all policies and procedures applied remain relevant, efficient, and in line with changes in the business environment.

Selain itu, Perseroan juga menjaga tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di mana Perseroan menunjukkan komitmennya untuk menjalankan operasional Perseroan dengan integritas dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Adapun semua langkah tersebut dilakukan untuk membuktikan upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang terkendali, patuh, dan berdaya tahan.

Additionally, the Company maintains a level of compliance with applicable laws and regulations, demonstrating its commitment to carrying out operations with integrity and in accordance with applicable legal provisions. All these steps are taken to demonstrate the Company's efforts in creating a controlled, compliant, and resilient business environment.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memastikan efektivitas Tata Kelola Perusahaan. Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi Bersama, Sistem Pengendalian Internal Perseroan secara komprehensif dinilai telah telah memadai dan berjalan cukup efektif dalam mengidentifikasi risiko. Dengan demikian, Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut. Adapun keefektifan Sistem Pengendalian Internal juga tercermin dari operasional yang berjalan secara efektif dan efisien, laporan keuangan yang disampaikan akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring the effectiveness of Corporate Governance. Based on the review results and joint discussions, the Company's Internal Control System is comprehensively assessed to have been adequate and running effectively in identifying risks. Therefore, the Company can identify and manage those risks. The effectiveness of Internal Control System is also reflected in effective and efficient operations, accurate and reliable financial reports, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Manajemen Risiko
Risk Management

Risiko menjadi suatu hal penting yang harus dihadapi dan dikelola secara efektif sehingga tidak menimbulkan dampak yang berkelanjutan. Dalam hal ini, risiko juga dapat mempengaruhi stabilitas dan kelancaran kinerja Perseroan. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan telah merancang dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko dengan melibatkan seluruh insan Perseroan. Dengan demikian, akan terbangun budaya sadar risiko (*Risk Awareness*) sehingga Perseroan dapat mendorong pencapaian visi, dan misi. Penerapan manajemen risiko juga dapat menjaga dan melindungi Perseroan, terutama kepentingan para pemegang saham.

Risks are crucial aspects that must be faced and effectively managed to avoid sustained impacts. In this regard, risks can also affect the stability and smooth performance of the Company. To address this, the Company has designed and implemented a Risk Management System involving all Company Personnel. Thus, a risk awareness culture will be established, enabling the Company to encourage the achievement of its vision and mission. The implementation of risk management can also safeguard and protect the Company, especially the interests of shareholders.

Reviu dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan penilaian yang dilakukan secara berkala guna memastikan penerapan manajemen risiko berjalan dengan optimal dan sejalan dengan dinamika bisnis. Proses ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap komitmen manajemen, proses manajemen risiko, budaya risiko, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi. Dari hasil evaluasi ini, Perseroan dapat mengidentifikasi keberhasilan serta potensi perbaikan dalam sistem manajemen risiko, memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi dapat diidentifikasi dan dikelola secara efektif. Adapun reviu ini tidak hanya menjadi alat untuk mengukur efektivitas Sistem Manajemen Risiko saat ini, tetapi juga sebagai dasar untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian yang mungkin muncul di masa depan.

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko di seluruh organisasi dengan tujuan untuk menilai tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko. Sampai dengan 31 Desember 2023, pelaksanaan Manajemen Risiko di lingkup Perseroan telah berjalan dengan baik. Selanjutnya, untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko tetap efektif ke depannya, Perseroan secara rutin melakukan *review* dan pembaruan terhadap Sistem Manajemen Risiko yang ada. Proses pengkinian tersebut mencakup aspek-aspek meliputi Jenis Risiko, Unit Kerja Pengelola Risiko (*Risk Owner*), Daftar Risiko (*Risk Register*) dan Pelaporan.

Review and Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company consistently conducts periodic assessments to ensure that risk management is running optimally and aligned with business dynamics. This process involves a comprehensive review of management commitment, risk management processes, risk culture, human capital competencies, and technology utilization. From the results of this evaluation, the Company can identify the successes and potential improvements in the risk management system, ensuring that the risks faced can be identified and managed effectively. This review serves not only as a tool to measure the effectiveness of current Risk Management System but also as a basis for enhancing the Company's capabilities in facing future challenges and uncertainties.

The Company consistently evaluates the implementation of Risk Management System throughout the organization to assess the maturity level of risk management. As of December 31, 2023, the implementation of Risk Management within the Company has been running properly. Furthermore, to ensure that the implementation of Risk Management remains effective in the future, the Company regularly reviews and updates the existing Risk Management System. This updating process includes aspects such as Risk Types, Risk Owner, Risk Register, and Reporting.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengkinian dengan perkembangan sistem Manajemen Risiko Global dalam menunjang perbaikan berkelanjutan. Di mana hal ini menjadi implementasi dari dari salah satu misi Grup Perseroan yaitu "Melaksanakan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Sempurna".

Additionally, the Company also performs updates, in line with the development of Global Risk Management systems to support continuous improvement. This is an implementation of one of the Company Group's missions, namely "Carry out Excellent Corporate Governance Principles."

Profil Risiko Tahun 2023 dan Mitigasinya

Berikut disampaikan profil risiko dan mitigasi yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

2023 Risk Profile and its Mitigation

The following is risk profile and the mitigations undertaken by the Company throughout 2023.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Mitigasi yang Dilakukan Mitigation Undertaken
1	Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko ini meliputi: This Risk includes: • Risiko mata uang asing, karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai kurs mata uang asing. Perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional Perseroan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya. Foreign currency risk, due to sales transactions and some purchases are conducted using foreign currencies (especially the US Dollar) or prices significantly influenced by changes in foreign currency exchange rates. Fluctuations in foreign exchange rates can impact the finances and operations of companies that report their financials in Indonesian Rupiah.	• Walaupun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing, namun Perseroan secara berkelanjutan memantau ekposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Although the Company does not have a formal hedging policy regarding foreign exchange exposure, efforts are made to consistently monitor the exposure to exchange rate risk to minimize its impact on the Company's financial and operational performance.
		• Risiko harga komoditas, yang dipengaruhi oleh faktor seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, tingkat produksi dunia, dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut muncul terutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana marjin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional. Commodity price risk, influenced by factors such as weather, government policies, market supply and demand level, global production levels, and global economic environment. The impact of this risk mainly arises from sales activities of palm oil products, where profit margins are affected by fluctuations in international market prices.	• Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan ialah memantau harga komoditas senantiasa secara berkelanjutan, sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global. The Company does not yet have a formal policy regarding hedging against commodity price risk exposure. Mitigation efforts include continuous monitoring of commodity prices, enabling management to quickly and appropriately make decisions when price fluctuations occur in global commodity market.
		• Risiko tingkat bunga, memiliki ekspos risiko tingkat suku bunga terkait sumber pendanaan. Interest rate risk, involving exposure to interest rate risk related to funding sources.	• Dalam mencari alternatif sumber pendanaan, Perseroan memilih opsi pendanaan yang menawarkan tingkat suku bunga yang murah dan bersaing. In seeking alternative sources of funding, the Company opts for financing options offering competitive and cost-effective interest rates.
		• Risiko kredit, risiko yang timbul karena Perseroan memiliki piutang dagang. Credit risk, arising from the Company's accounts receivable.	• Perseroan telah menerapkan kebijakan ketat, yakni hanya memperbolehkan transaksi piutang dengan pihak ketiga yang sudah jelas kredibilitas dan reputasinya. The Company has applied strict policies, namely only allowing credit transactions with third parties with clear credibility and reputation.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Mitigasi yang Dilakukan Mitigation Undertaken
		• Risiko likuiditas, risiko yang muncul dalam upaya Perseroan memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan Perseroan. Liquidity risk, arising from the Company's efforts to meet financial liabilities due to insufficient funds to fulfill all of the Company's financial obligations.	• Perseroan senantiasa berupaya menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank, dan pinjaman dengan memonitor proyeksi dan aktual arus kas, serta memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. The Company strives to maintain sufficient reserves, bank facilities, and loans by monitoring cash flow projections and actuals, as well as aligning asset and financial liability maturities.
2	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko operasional terkait produksi yang ditimbulkan dari berbagai faktor seperti SDM, mesin, regulasi, *safety* dan lain sebagainya yang dapat mengganggu berjalannya operasional pabrik. Operational risks related to production arising from various factors such as human capital, machines, regulations, safety, and others that may disrupt the plant's operations.	Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem manajemen risiko untuk setiap aktivitas operasional pabrik guna meminimalisasi potensi risiko. The Company adopts a policy to apply a risk management system for every operational activity of the plant to minimize potential risks.
3	Risiko Reputasi Reputation Risk	Yakni berupa tingkat kepercayaan konsumen terkait adanya pemberitaan negatif industri kelapa sawit. Consumer confidence levels regarding negative news on the palm oil industry.	Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktek keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan. The Company provides education and socialization about sustainable practices in the palm oil industry that have been carried out..
4	Risiko Strategi Strategy Risk	Potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya. Potential risks arising from failures to complete projects on time, within budget, or to realize expected benefits from business development, construction of plants, infrastructure, and other projects.	Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan. The Company consistently analyzes all of its business activities to identify and mitigate factors that have the potential to hinder the achievement of established business targets.
5	Risiko Keamanan Kerja Occupational Safety Risk	Sebagai Perseroan yang bergerak pada industri pengolahan CPO, Perseroan menghadapi potensi risiko Keamanan Kerja yang secara langsung mempengaruhi operasional Perseroan. As a company operating in the CPO processing industry, the Company faces potential Occupational Safety risks that directly affect the Company's operations.	Perseroan menerapkan sistem *management* mutu termasuk di dalamnya tentang standar keamanan kerja dengan membuat SOP, IK, dan pemenuhan APD bagi karyawan. The Company applies a quality management system including workplace safety standards by creating SOPs, IK, and providing PPE for employees.
6	Risiko Berkelanjutan Sustainability Risk	Penilaian risiko berkelanjutan adalah bagian dari perencanaan strategis yang mengidentifikasi potensi bahaya dan tantangan keberlanjutan yang dapat menurunkan efisiensi dan keberhasilan strategi. Sustainable risk assessment is part of strategic planning that identifies potential hazards and sustainability challenges that may reduce efficiency and the success of strategies.	Perseroan menerapkan komitmen dan strategi keberlanjutan yang meliputi Tata Kelola, SDM, Lingkungan, Sosial, Rantai Pasokan serta Produk dan pelanggan. The Company applies sustainability commitments and strategies covering Governance, Human Capital, Environment, Social, Supply Chain, as well as Products and Customers.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi secara rutin melakukan peninjauan terhadap kecukupan sistem manajemen risiko. Dalam konteks ini, baik Direksi maupun Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, implementasi sistem manajemen risiko oleh Perseroan dianggap memadai.

Rencana Penerapan atau Pengembangan Sistem Manajemen Risiko ke Depan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan manajemen risiko yang sejalan dengan dinamika bisnis, maka Perseroan menyusun rencana program yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, yaitu meliputi:

1. Pengelolaan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan yang meliputi *update risk register*, penetapan kriteria risiko, pemantauan dan evaluasi risiko, pengembangan strategi manajemen risiko, implementasi sistem manajemen risiko, pelatihan dan kesadaran, komunikasi dan laporan.

2. Penentuan profil risiko terkait perkembangan industri Perseroan dan pengkinian peraturan-peraturan serta standar terbaru yang berlaku pada industri.

3. Upaya pengembangan sistem manajemen risiko ke arah sistem manajemen risiko digital untuk mempermudah pemantauan risiko dan efektivitas mitigasi yang dilakukan.

Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors regularly reviews the adequacy of risk management system. In this context, both Board of Directors and Board of Commissioners assess that the implemented risk management system is functioning well and complies with applicable regulations. Therefore, the implementation of risk management system by the Company is considered adequate.

Plan for the Implementation or Development of Risk Management System in the Future

In order to increase the effectiveness of risk management in line with business dynamics, the Company prepared the following program plans to be carried out in 2024:

1. Continuous management of risk management system involving updating risk registers, defining risk criteria, monitoring and evaluating risks, developing risk management strategies, implementing risk management systems, training and awareness, communication, and reporting.
2. Determination of risk profile related to the development of the Company's industry and updating regulations and latest standards applicable to the industry.
3. Efforts to develop risk management system towards a digital risk management system to facilitate risk monitoring and effectiveness of mitigation efforts.

Perkara Hukum
Legal Cases

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat tidak menghadapi permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang telah mendapatkan keputusan bersalah dari pengadilan.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki Entitas Anak, sehingga tidak terdapat informasi permasalahan hukum yang yang sedang dihadapi oleh Entitas Anak.

As of December 31, 2023, the Company did not face any legal issues.

Legal Claims Faced by Board of Commissioners and Board of Directors

During 2023, neither incumbent members of Board of Commissioners nor Board of Directors faced any civil or criminal legal issues that resulted in a guilty verdict from the court.

Legal Claims Faced by Subsidiaries

As of December 31, 2023, the Company did not have any Subsidiaries, therefore there was no information regarding legal issues faced by Subsidiaries.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Perseroan berupaya untuk memenuhi tanggung jawab dan mematuhi setiap Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya yang berlaku bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The Company endeavors to fulfill its responsibilities and comply with every laws and regulations, regulations of Financial Services Authority and other relevant authorities. Throughout 2023, no administrative sanctions were imposed on the Company, and no administrative sanctions were imposed on members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Pengungkapan Program Manfaat Jangka Panjang bagi Manajemen dan/atau Karyawan
Disclosure of Long Term Benefit Programs for Management and/or Employees

Perseroan belum memiliki program manfaat jangka panjang bagi manajemen dan/atau karyawan sampai dengan 31 Desember 2023.

The Company does not yet have a long-term benefit program for management and/or employees until December 31, 2023.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Information Disclosure Policy on Share Ownership of Directors and Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memastikan bahwa tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap menerapkan kebijakan di mana Dewan Komisaris ataupun Direksi harus menyampaikan informasi kepemilikan sahamnya baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, agar segera dapat dilaporkan kepada pihak Regulator, yaitu OJK dan BEI.

Until December 31 2023, the Company ensures that no member of Board of Directors and Board of Commissioners own shares in the Company. However, the Company continues to implement a policy where the Board of Commissioners or Board of Directors must submit information on their share ownership, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days after the transaction occurs, so that can be immediately reported to the Regulators, namely OJK and IDX.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dan keberlangsungan bisnis erat kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan menyusun Kode Etik (*Code of Conduct*) yang juga menjadi bentuk konkret dari pemenuhan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, terutama Bab IV mengenai Pedoman dan Kode Etik.

Lebih jauh, Kode Etik merupakan pedoman etika bisnis dan etika kerja yang juga menjadi acuan seluruh Insan Perseroan untuk berperilaku dan bekerja, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Dengan kesadaran yang tinggi untuk menjalankan etika yang baik, maka Perseroan dapat mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan yang juga meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Adapun pokok-pokok yang diatur dalam Kode Etik Perseroan meliputi:

1. Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kode Etik Karyawan dan Pendukung Organ Perseroan.
3. Kebijakan Anti Korupsi.
4. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup.
5. Pemberian kesempatan kerja yang setara kepada karyawan.
6. Hubungan dengan pelanggan/konsumen.
7. Hubungan dengan pihak ketiga.
8. Hubungan dengan masyarakat dan lingkungan.
9. Hubungan dengan kreditur.
10. Hubungan dengan pemerintah.
11. Hubungan dengan pemegang saham (*investor*).
12. Hubungan dengan pesaing.
13. Hubungan dengan media massa.
14. Integritas laporan keuangan.
15. Komitmen terhadap hak asasi manusia.

Pemberlakukan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku bagi seluruh Insan Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan/atau pendukung organ yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan. Untuk

The Company realizes that the success and sustainability of its business are closely related to the implementation of Good Corporate Governance. To support this endeavor, the Company has prepared the Code of Conduct to reflect its compliance with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, especially Chapter IV regarding Guidelines and Code of Ethics.

Furthermore, the Code of Conduct serves as a guide for business ethics and work ethics, which also serves as a reference for all Company Personnel to behave and work, both within and outside the Company. With a high awareness of adhering to good ethics, the Company can prevent violations and fraud, thereby increasing the trust of stakeholders.

Key Points of Code of Conduct

The key points stipulated in the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Code of Ethics of Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Code of Ethics for Employees and Supporting Organs of the Company.
3. Anti-Corruption Policy.
4. Concern for Occupational Health, Safety and the Environment.
5. Providing equal job opportunities to employees.
6. Consumer relations.
7. Relations with third parties.
8. Relations with community and the environment.
9. Relations with creditors.
10. Relations with government.
11. Relations with shareholders (investors).
12. Relations with competitors.
13. Relations with mass media.
14. Integrity of financial statements.
15. Commitment to human rights.

Code of Conduct Applies to All Organizational Levels

The Code of Conducts applies to all Company Personnel, including Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or supporting organs who have working

memastikan komitmen tersebut, seluruh Insan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas yang salah satunya yaitu Kepatuhan terhadap Kode Etik.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik

Dalam rangka memberikan pemahaman secara menyeluruh dan menanamkan komitmen yang sama terhadap implementasi Kode Etik, maka Perseroan telah menyebarluaskan Kode Etik ke seluruh Insan Perseroan secara bertahap. Tidak hanya itu, Perseroan juga senantiasa menyosialisasikan Kode Etik sehingga seluruh Insan Perseroan berperilaku sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Sanksi untuk Masing-Masing Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik (Normatif)

Apabila terdapat Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib Perseroan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan *skorsing* dan pemutusan hubungan kerja tergantung pada tingkat pelanggaran dan hasil penilaian pelanggaran oleh Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Buku

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik di lingkup Perseroan.

relationships with the Company. To ensure this commitment, all Company Personnel are required to sign an Integrity Pact, one of which is Compliance with the Code of Conduct.

Socialization and Dissemination of Code of Conduct

In order to enhance comprehensive understanding and instill a shared commitment to the implementation of Code of Conduct, the Company has gradually disseminated the Code of Conduct to all Company Personnel. Moreover, the Company consistently socializes the Code of Conduct, so that all Company Personnel can behave in accordance with the established provisions.

Sanctions for Each Type of Violation Regulated in Code of Conduct (Normative)

If any Company Personnel are found to have violated the Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with applicable regulations and provisions. Sanctions for violations of the code of conduct as stipulated in the Company's Code of Conduct are followed up with verbal or written warnings, and may result in suspension or termination of employment depending on the severity of violation and the results of violation assessment by the Company.

Number of Violations of Code of Conduct and Sanctions Imposed in the Fiscal Year

As of December 31, 2023, there have been no violations of Code of Conduct within the Company's scope.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policies

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemberantasan korupsi dengan menciptakan iklim usaha yang sehat. Adapun upaya yang telah dilakukan, yaitu menghindari tindakan, perilaku, menghindari segala tindakan, perilaku, atau kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Selain itu, seluruh pegawai diwajibkan untuk menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Seluruh pegawai juga senantiasa mengedepankan semangat persaingan yang *fair*, nilai-nilai sportifitas, profesionalisme, dan prinsip-prinsip GCG.

The Company is committed to eradicating corruption by creating a healthy business climate. Efforts that have been made include avoiding actions or behaviors that could lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN). In addition, all employees are required to prioritize the interests of the Company over personal, family, group, or factional interests. All employees also consistently promote a spirit of fair competition, sportsmanship values, professionalism, and Good Corporate Governance (GCG) principles.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan etika yang tinggi, serta menindak tegas kegiatan suap juga korupsi yang diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Anti Korupsi. Dalam hal ini, kebijakan tersebut sejalan dengan Undang Undang No. 20 Tahun 2001 atas perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company reaffirms its commitment to conducting business with high integrity and ethics, and firmly addressing bribery and corruption activities through the implementation of Anti-Corruption Policies. In this regard, the policy is in line with Law No. 20 of 2001 amending Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes.

Dalam praktiknya, Perseroan tidak hanya terbatas pada kebijakan internal, melainkan juga melibatkan seluruh elemen organisasi. Di mana Perseroan secara aktif membangun kesadaran seluruh pegawai melalui kegiatan sosialisasi tatap muka yang mengedukasi bahaya korupsi dan pentingnya menjaga integritas dalam setiap kegiatan operasional. Selain itu, pendekatan proaktif Perseroan dalam komitmen anti korupsi juga tercermin dalam pemasangan poster atau spanduk di setiap unit kerja. Dengan demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam operasional Perseroan memahami pentingnya berkontribusi pada citra positif dan keberlanjutan Perseroan secara menyeluruh.

In practice, the Company is not only limited to internal policies but also involves all organizational elements. The Company actively raises awareness among all employees through face-to-face socialization activities that educate about the dangers of corruption and the importance of maintaining integrity in every operational activity. Additionally, the Company's proactive approach to anti-corruption commitment is reflected in the installation of posters or banners in every work unit. Thus, the Company can ensure that every individual involved in its operations understands the importance of contributing to positive image and sustainability of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Untuk menjaga dan meningkatkan reputasi serta citra Perseroan, Perseroan memahami pentingnya *Whistleblowing System* (WBS) sebagai panduan untuk perilaku dan budaya kerja di seluruh organisasi. Saat ini, kebijakan WBS Perseroan mengacu pada kebijakan Grup Perseroan, yang dirancang sebagai wadah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif di lingkungan Grup Perseroan. Di mana setiap individu diberikan kebebasan dan keamanan untuk memberikan informasi perihal perbuatan yang mengganggu produktivitas dan kinerja di lingkungan Perseroan melalui saluran yang tersedia, yakni di alamat: **pengaduan@cbut.co.id**.

Pentingnya kebijakan WBS juga tidak hanya terbatas pada pemeliharaan reputasi, tetapi juga sebagai langkah proaktif untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa nilai-nilai etika terus dijunjung tinggi dalam setiap kegiatan operasional. Dengan demikian, keberlanjutan Perseroan dapat terjamin melalui praktek-praktek yang transparan, adil, dan akuntabel.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Pemahaman yang lebih baik terhadap WBS diyakini Perseroan sebagai kunci untuk meningkatkan kinerja. Untuk itu, Perseroan secara kontinu melakukan upaya sosialisasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan memadai mengenai kebijakan WBS kepada seluruh Insan Perseroan, termasuk pihak eksternal. Selain meningkatkan pemahaman, sosialisasi WBS di internal Perseroan juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan komitmen seluruh Insan Perseroan dalam melaporkan pelanggaran. Adapun sosialisasi yang dilakukan menggunakan berbagai media, seperti internal memo, poster, dan presentasi.

Di sisi lain, sosialisasi melalui *website* dan surat edaran kepada pihak eksternal diarahkan untuk memberikan pemahaman tentang WBS yang diterapkan di Perseroan. Di mana hal ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya proses bisnis yang lebih sehat.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan mendorong penuh partisipasi dari para pelapor dengan memberikan kesempatan sebesar-besarnya untuk menyampaikan pengaduan terkait indikasi pelanggaran, baik itu berasal dari internal Perseroan maupun pihak eksternal. Berkaitan dengan laporan pengaduan, Pelapor yang menyampaikan indikasi pelanggaran wajib mencantumkan

To maintain and improve the Company's reputation and image, the Company's is fully aware on the importance of Whistleblowing System (WBS) as a guide for work behavior and culture throughout the organization. Currently, the Company's WBS policy refers to the policy of Company Group, designed as a platform to create a safe and conducive working environment within the Group. Each individual is given freedom and security to report any information about actions that disrupt productivity and performance in the environment Company through available channels, namely at the e-mail address: **pengaduan@cbut.co.id**.

The importance of WBS policy is not only limited to maintaining good reputation, but also as a proactive step to enhance corporate governance and ensure that ethical values are upheld in all operational activities. Thus, the sustainability of the Company can be assured through transparent, fair, and accountable practices.

Socialization of Whistleblowing System

The Company believes that a better understanding of WBS is one of the keys to improving performance. Therefore, the Company continuously holds socialization to provide comprehensive and adequate understanding about WBS policy to all the Company personnel, including external parties. In addition to increasing understanding, internal socialization of WBS within the Company also aims to cultivate awareness and commitment among all Company Personnel to report violations. The socialization efforts are carried out using various media, such as internal memos, posters, and presentations.

On the other hand, socialization through website and circular letters to external parties is aimed at providing an understanding of WBS applied in the Company. This is expected to support the realization of a healthier business process.

Protection for Whistleblowers

The Company fully encourages participation from whistleblower by providing maximum opportunities to report indications of violations, whether they originate from within the Company or external parties. Regarding complaint reports, Whistleblowers who submit indications of violations must clearly state their identities and submit relevant supporting

identitasnya secara jelas dan menyertakan bukti pendukung yang relevan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor, dan menjamin kerahasiaan isi laporan yang disampaikan. Dalam hal ini, Perseroan memastikan bahwa pelapor dan terlapor terhindar dari potensi tindakan yang dapat merugikan.

Lebih jauh, Perseroan memastikan setiap pelapor mendapatkan jaminan perlindungan dan kerahasiaan, yaitu berupa perlindungan dari ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan. Adapun perlindungan tersebut juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi. Di sisi lain, perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak berlaku untuk laporan palsu atau fitnah. Dalam hal ini, pelaporan palsu dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan sebagai tindakan pencegahan terhadap penggunaan WBS untuk kepentingan yang tidak benar atau merugikan.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan dan Penanganan Pengaduan

Laporan indikasi pelanggaran yang masuk melalui *Whistleblowing System* (WBS) akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal. Pelanggaran yang dilaporkan berupa pelanggaran peraturan, *fraud* dan/atau dugaan korupsi, serta kode etik yang berisiko merugikan Perseroan.

Adapun pengelolaan dan tindak lanjut Unit Audit Internal terhadap laporan yang diterima Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengadministrasikan Pengaduan
   Unit Audit Internal bertanggung jawab mengelola administrasi pengaduan yang masuk melalui WBS.
2. Pemeriksaan Pendahuluan
   Dilakukan pemeriksaan pendahuluan untuk menilai kelayakan dan kecukupan informasi yang disampaikan dalam pengaduan.
3. Laporan Pemeriksaan Pendahuluan
   Membuat laporan hasil pemeriksaan pendahuluan untuk mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama mengenai langkah selanjutnya terkait pengaduan yang diterima.
4. Investigasi Lanjutan
   Setelah mendapatkan persetujuan, Unit Audit Internal melakukan investigasi lanjutan untuk mengumpulkan informasi lebih detail.
5. Laporan Hasil Investigasi Lanjutan
   Membuat laporan hasil investigasi lanjutan dan menyampaikannya kepada Direktur Utama.
6. Rekomendasi Tindakan atau Sanksi
   Unit Audit Internal memberikan rekomendasi tindakan atau sanksi yang sesuai dengan jenis dan besarnya pelanggaran yang dilakukan, dengan tujuan untuk menanggapi dan menyelesaikan kasus tersebut dengan tepat.

evidence. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining the confidentiality of reporting data, providing assurance of the confidentiality of Whistleblowers' identities, and ensuring the confidentiality of report contents submitted. In this regard, the Company ensures that the Whistleblowers and the accused parties are protected from potential harmful actions.

Furthermore, the Company assures that every Whistleblowers receives protection and confidentiality guarantees, including protection from threats, intimidation, or unpleasant actions. Such protection also applies to parties conducting investigations. On the other hand, protection and confidentiality guarantees do not apply to false reports or defamation. In this case, false reporting may be subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations as a preventive measure against the misuse of WBS for improper or detrimental purposes.

Reporting Mechanism and Complaint Handling

Reports of violation received through Whistleblowing System (WBS) will be handled and followed up by the Internal Audit Unit. Reported violations include regulation violations, fraud and/or allegations of corruption, as well as ethical code violations that pose risks to the Company.

Internal Audit Unit's management and follow-up to reports received by the Company are as follows:

1. Complaint Administration
   Internal Audit Unit is responsible for managing the administration of complaints received through the WBS.
2. Preliminary Examination
   Preliminary examination is conducted to assess the suitability and adequacy of information submitted in complaint.
3. Preliminary Examination Report
   Prepare a report on the results of preliminary examination to obtain approval from President Director regarding the next steps related to the received complaint.
4. Follow-up Investigation
   After obtaining approval, Internal Audit Unit conducts follow up investigation to gather more detailed information.
5. Follow-up Investigation Results Report
   Prepare a report on the results of follow up investigation and submit it to President Director.
6. Recommendation for Action or Sanctions
   The Internal Audit Unit provides recommendations for actions or sanctions appropriate to the type and severity of the violation committed, with the aim of responding to and resolving the case appropriately.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Sepanjang tahun 2023, terdapat pengaduan melalui *Whistleblowing System,* sebagaimana terlampir dalam tabel berikut.

Number of Complaints Received and Processed

Throughout 2023, there were incoming complaints to the Whistleblowing System, as attached in the following table.

	2023
Jumlah pengaduan yang masuk Number of complaints received	2
Jumlah pengaduan yang diproses dan ditindaklanjuti Number of complaints processed and followed up	2

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses

Perseroan secara tegas akan menerapkan sanksi terhadap Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sanksi ini merupakan langkah penegakan aturan yang bertujuan untuk memastikan ketaatan terhadap norma-norma yang telah ditetapkan, menciptakan lingkungan yang adil, dan menjaga integritas Perseroan. Sanksi yang diberlakukan akan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang terbukti.

Sanctions/Follow-Up on Processed Complaints

The Company will firmly impose sanctions against the Accused parties who are proven to have committed violations in accordance with applicable regulations and rules. These sanctions are rule enforcement measures aimed at ensuring compliance with established norms, creating a fair environment, and maintaining the integrity of the Company. The sanctions imposed will be tailored to the proven level of violation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu mengacu pada Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan sebagai perusahaan terbuka menerapkan hal tersebut sebagai standar dalam menjalankan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapan aspek dan prinsip tata kelola yang dijalankan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

There are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations related to the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Company. Based on these recommendations, the Company is a public company applies these aspects as standards in adhering to governance principles. The description of the implementation of governance aspects and principles carried out by the Company is as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1 : The Public Company's Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights			
1	**Prinsip 1** **Principle 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Terpenuhi Complied
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Board of Directors and Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
2	**Prinsip 2** **Principle 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website	Terpenuhi Complied
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Functions and Roles of Board of Commissioners			
3	**Prinsip 3** **Principle 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of Board of Commissioners is determined with respect of their diversity of expertise, knowledge, and experiences as required.	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	**Prinsip 4** **Principle 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates performance of Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a resignation policy if members of Board of Commissioner is committed to a financial crime.	Terpenuhi Complied
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating members of Board of Directors	Terpenuhi Complied
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Functions and Roles of Board of Directors			
5	**Prinsip 5** **Principle 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members considers the condition of public company as well as with respect to the effectiveness of decision making	Terpenuhi Complied
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of Board of Directors members pays attention to diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi Complied
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6	**Prinsip 6** **Principle 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Directors.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Terpenuhi Complied
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Terpenuhi Complied
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy regarding resignation of members of Board of Directors if the member is committed to a financial crime.	Terpenuhi Complied
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Stakeholder Participation			
7	**Prinsip 7** **Principle 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public Company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.* Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policies on the fulfilment of rights of creditors.	Terpenuhi Complied
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5 : Disclosure of Information			
8	**Prinsip 8** **Principle 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through major and controlling shareholder.	Terpenuhi Complied

CITRA BORNEO UTAMA

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Perseroan terlibat aktif memberikan kontribusi maksimal dalam menjawab isu-isu lingkungan dan sosial. Perseroan percaya program TJSL dapat memberikan satu ekosistem bisnis yang menyeluruh dan berkembang dengan menunjukan kinerja berimbang antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Company is actively involved in providing maximum contribution in responding to environmental and social issues. The Company believes the SER program can provide a comprehensive and developing business ecosystem by demonstrating balanced performance between economic, environmental and social aspects.





Komitmen Perusahaan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

The Company's Commitment to Social and Environmental Responsibility



Perseroan menyadari industri kelapa sawit tak terlepas dari isu perubahan iklim, oleh karena itu sebagai bagian dari ekosistem industri, Perseroan senantiasa terlibat aktif memberikan kontribusi maksimal dalam menjawab isu-isu lingkungan dan sosial. Perseroan berkomitmen tinggi untuk mengembangkan kompetensi dalam menjawab isu-isu lingkungan dan sosial melalui berbagai program unggulan Tanggung Jawab Sosial (TJSL). Komitmen Perseroan terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan direalisasikan dengan melaksanakan mandat peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan percaya program TJSL dapat memberikan satu ekosistem bisnis yang menyeluruh dan berkembang dengan menunjukan kinerja berimbang antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Perseroan meyakini bahwa penyusunan dan penerapan program-program TJSL merupakan bentuk

The Company realizes the palm oil industry is closely related to climate change issues. Therefore, as part of the industry ecosystem, the Company is actively involved in making maximum contributions to address environmental and social issues. The Company is highly committed to developing competencies in addressing environmental and social issues through various flagship Social and Environmental Responsibility (SER) programs. The Company's commitment to Social and Environmental Responsibility is realized by complying with the mandate of applicable laws and regulations.

The Company believes the SER program can provide a comprehensive and developing business ecosystem by demonstrating balanced performance in economic, environmental and social aspects. The Company is convinced that the preparation and implementation of SER programs



dari komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu melalui pelaksanaan TJSL, Perseroan juga berupaya memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan komunitas utama Perseroan yang dapat membantu kelancaran proses bisnis di lingkungan Perseroan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat tercapai dengan mengerahkan seluruh kompetensi yang ada, oleh karenanya, Perseroan berkomitmen mengoptimalkan kompetensi guna mendukung pencapaian TPB dengan berbagai inisiatif kebijakan. Implementasi dari inisiatif yang dilakukan Perseroan adalah melalui komitmen Perseroan untuk memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasokan. Hal ini bertujuan untuk mencapai standar kelas dunia dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan ini mencakup seluruh operasional Perseroan, termasuk pemasok pihak ketiga.

Kebijakan ini menetapkan kerangka kerja untuk tidak melakukan deforestasi, pengembangan pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi (NDPE).

1. Tanpa Deforestasi (*No Deforestation*)
   a. Tidak melakukan pengembangan pabrik baru pada wilayah atau area dengan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan simpanan karbon tinggi (HCS).
   b. Melaksanakan program dan secara bertahap melakukan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GHG) pada seluruh kegiatan operasional pabrik.
   c. Menerapkan kebijakan tidak membakar serta terus memantau dan mengelola risiko kebakaran areal pabrik.
2. Tanpa Gambut (*No Peat*)
   Menghindari pembukaan gambut untuk pembangunan pabrik serta fasilitas pendukung sesuai dengan peraturan pemerintah.
3. Tanpa Eksploitasi (*No Exploitation*)
   a. Menghormati hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan di awal tanpa paksaan (Padiatapa/FPIC).
   b. Menghormati dan menjunjung tinggi hak semua pekerja dan menegakkan hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama.
   c. Memberikan lapangan kerja yang adil dan setara bagi semua karyawan terlepas dari ras, kebangsaan, agama, atau jenis kelamin.

is a form of the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Apart from that, through the implementation of SER programs, the Company also strives to meet the needs of key stakeholders and communities, which can contribute to the smooth business processes within the Company.

The Sustainable Development Goals can be achieved by mobilizing all existing competencies, therefore, the Company is committed to optimizing competencies to support SDGs attainment through a number of policy initiatives. Such initiatives are implemented by the Company through its commitment to ensuring sustainability throughout the supply chain, aims to achieve world-class standards and create value for all stakeholders. This policy covers all the Company operations, including third party suppliers.

This policy establishes a framework to refrain from deforestation, development on peatlands, and any form of exploitation (NDPE).

1. No Deforestation
   a. No new plant development in regions or areas with High Conservation Value (HCV) and high carbon stocks (HCS).
   b. Implementing programs and gradually reducing Green House Gas (GHG) emissions in all operational activities of the factories.
   c. Enforcing a no-burn policy and continuously monitoring and managing the risk of fires in plant area.
2. No Peat
   Avoiding the clearing of peat for the construction of plants and their supporting facilities in accordance with government regulations.
3. No Exploitation
   a. Respecting the customary land ownership rights of local community, including the right to give or not to give prior consent without coercion (Padiatapa/FPIC).
   b. Respecting and upholding the rights of all employees and ensuring the right to freedom of association and collective bargaining.
   c. Providing fair and equal employment opportunities for all prospective employees regardless of race, nationality, religion or gender

d. Menyelesaikan keluhan dan konflik (Internal & Eksternal) melalui proses yang terbuka, transparan dan efektif melalui mekanisme keluhan yang telah disediakan.

Sementara untuk memastikan pematuhan seluruh pemasok dari pihak ketiga terhadap kebijakan NDPE tersebut (transparansi rantai pasok), Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program:

1. Program *Traceability*
   Berupa identifikasi, *mapping* dan penyusunan database seluruh pemasok bahan baku (*Traceability back to Mill* dan *Traceability back to Estate/Small Holder*).
2. Program *Engagement*
   Yaitu membantu pemasok dalam membangun kapasitas mereka untuk taat terhadap Kebijakan NDPE Perseroan.
3. *Re-Entry Protocol* (Protokol untuk masuk kembali)
   Perseroan berkomitmen untuk memastikan kembali *supplier* yang pernah dibekukan dari rantai pasok yang disebabkan karena tidak patuh pada kebijakan NDPE dapat dievaluasi untuk masuk kembali sebagai rantai pasok melalui komitmen dan tindakan perbaikan yang telah disusun.

d. Resolving complaints and conflicts (Internal & External) through an open, transparent and effective process using the established complaint mechanism.

Furthermore, to ensure the compliance of all third party suppliers with the NDPE policy (supply chain transparency), the Company is committed to implementing the following programs:

1. Traceability Program
   Identifying, mapping and compiling a database of all raw material suppliers (Traceability back to Mill and Traceability back to Estate/Small Holder).
2. Engagement Program
   Assisting suppliers in building their capacity to comply with the Company's NDPE Policy.
3. Re-Entry Protocol
   The Company is committed to ensuring that suppliers who have been suspended from the supply chain for non-compliance with the NDPE policy can be evaluated for re-entry into the supply chain through commitments corrective actions.

Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan di tahun 2023, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini sebagaimana arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021.

Adapun isi Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023, mencakup poin-poin sebagaimana arahan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, yakni sebagai berikut:

- **Penjelasan Strategi Keberlanjutan;**
- **Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup);**
- **Profil Singkat Perseroan;**
- **Penjelasan Direksi;**
- **Tata Kelola Keberlanjutan;**
- **Kinerja Keberlanjutan;**
- **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen;**
- **Lembar Umpan Balik (*feedback*) untuk Pembaca; dan**
- **Tanggapan Perseroan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.**

Information regarding the Company's Social and Environmental Responsibility (SER) programs in 2023 has been comprehensively disclosed in the Company's Sustainability Report for Fiscal Year 2023, which is presented separately yet an inseparable part of this Annual Report as directed by the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

The contents of the Company's Sustainability Report for 2023 Fiscal Year include the points as directed by SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, as follows:

- **Explanation of Sustainability Strategy;**
- **Overview of Sustainability Aspects (economic, social and environmental);**
- **Brief Profile of Company;**
- **Explanation from Board of Directors;**
- **Sustainability Governance;**
- **Sustainability Performance;**
- **Written Verification from an Independent Party;**
- **Feedback Sheet for Readers; and**
- **The Company's Response to Previous Year Report Feedback.**


CITRA BORNEO UTAMA

CITRA BORNEO UTAMA

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk

Laporan Keuangan
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023
beserta laporan Auditor Independen/

Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2023
with Independent Auditor's Report thereon

DAFTAR ISI		CONTENTS
Pernyataan Direksi		***Director's Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
	Halaman/ *Page*	
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 81	*Notes to Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
   Alamat kantor : ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Alamat domisili : Perumahan Karyawan, Jl Pelabuhan Roro,Sungai Tendang, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Nomor telepon : 0532 21297
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ronny Hertantyo Raharjo
   Alamat kantor : ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Alamat domisili : Jl. Tulodong Bawah VIII No.41, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 0532 21297
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citra Borneo Utama, Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk

We, the undersigned below:

1. *Name* : Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
   Office address : ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Domicile address : Perumahan Karyawan, Jl Pelabuhan Roro, Sungai Tendang, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Phone number : 0532 21297
   Position : *President Director*

2. *Name* : Ronny Hertantyo Raharjo
   Office address : ASDP/PelabuhanRoroTempenek, Kumai Hulu, Kumai, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
   Domicile address : Jl. Tulodong Bawah VIII No.41, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
   Phone number : 0532 21297
   Position : *Director*

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Citra Borneo Utama, Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Pangkalan Bun, 22 Maret 2024/ *March 22, 2024*

METERAI TEMPEL
9A0AALX053349532

Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu
Direktur Utama/ *President Director*

Ronny Hertantyo Raharjo
Direktur/ *Director*

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
Jl. ASDP, Pelabuhan Roro Tempenek Desa Sungai Tendang, Kec. Kumai Kalimantan Tengah, Indonesia 74181
T +621 53221297 F +621 53221396
www.citraborneoutama.co.id
e-mail: corporate@citraborneoutama.co.id

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No : 00445/2.1133/AU.1/04/0133-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Citra Borneo Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citra Borneo Utama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Citra Borneo Utama Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Citra Borneo Utama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00445/2.1133/AU.1/04/0133-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

Penilaian penurunan nilai aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 385.821 juta. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai di tingkat Perusahaan dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Perusahaan sebagian besar terdiri dari bangunan dan mesin, sebagai aset utama Perusahaan yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan bangunan dan mesin berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari bangunan dan mesin yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment of fixed assets

The carrying amount of the Company's fixed assets as at 31 December 2023 was amounting to Rp 385,821 million. We have reviewed the impairment loss at the Company level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2023. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgement and estimation.

The Company's fixed assets were predominantly made up of buildings and machineries, which is the Company's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the buildings and machineries based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of buildings and machineries contracted for operational.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Company's operational activities.

The Company applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Company uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the financial statements.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00445/2.1133/AU.1/04/0133-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Penilaian penurunan nilai aset tetap (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai bangunan dan mesin.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk bangunan dan mesin di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Assessment of impairment of fixed assets** (Continued)*

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Company's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of buildings and machineries.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For buildings and machineries where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00445/2.1133/AU.1/04/0133-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Other information (Continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00445/2.1133/AU.1/04/0133-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00445/2.1133/AU.1/04/0133-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the IFinancial Statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00445/2.1133/AU.1/04/0133-1/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT** (Continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements** (Continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Registered Public Accountants

Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA., CA., CACP
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0133

22 Maret 2024/ *22 March 2024*

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	304.932	**2,4,26,28,29**	859.969	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	788.000	**2,5,26,28,29**	-	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaannya	888.191	**2,6**	-	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha		**2,7,28,29**		*Trade receivables*
Pihak berelasi	315.875	**26**	182.027	*Related parties*
Pihak ketiga	40.993		405.622	*Third parties*
Piutang lain-lain		**2,8,28,29**		*Other receivables*
Pihak berelasi	531.957	**26**	343.152	*Related parties*
Pihak ketiga	11.862		8.173	*Third parties*
Persediaan – bersih	612.442	**2,10**	569.136	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	76.287	**2,15**	58.249	*Prepaid taxes*
Uang muka	355.114	**2,9,26**	173.694	*Advances*
Beban dibayar di muka	307		383	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	3.925.960		2.600.405	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	7.280	**2,15**	-	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Aset tetap – bersih	385.821	**2,11**	418.947	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	17.133	**2,15**	622	*Deferred tax assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	410.234		419.569	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	4.336.194		3.019.974	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As at 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2.138.461	**2,16,28,29**	973.982	*Short-term bank loans*
Utang usaha		**2,12,28,29**		*Trade payables*
Pihak berelasi	227.210	**26**	683.926	*Related parties*
Pihak ketiga	101.322		71.844	*Third parties*
Utang lain-lain		**2,13,28,29**		*Other payables*
Pihak berelasi	4.159	**26**	4.540	*Related parties*
Pihak ketiga	13.171		11.076	*Third parties*
Utang pajak	6.181	**2,15**	45.401	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	26.857	**2,14,28,29**	38.782	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	62.468	**2,26**	149.626	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.830	**2,16,28,29**	87.722	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.659.659		2.066.899	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	769.178	**2,16,28,29**	179.691	*Long-term bank loans net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	4.941	**2,17**	3.864	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	774.119		183.555	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	3.433.778		2.250.454	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)				*Authorized capital 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 3.125.000.000 saham	312.500	**18**	312.500	*Issued and paid-up capital 3,125,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	351.930	**19**	351.930	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	215.359		71.445	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	22.627	**20**	33.645	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	902.416		769.520	***TOTAL EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	4.336.194		3.019.974	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN	10.319.437	**2,21,26**	9.619.267	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(9.004.930)	**2,22,26**	(8.127.908)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	1.314.507		1.491.359	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(1.002.748)	**2,23**	(1.077.806)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	311.759		413.553	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		**2**		***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	66.345	**24**	11.109	*Finance income*
Beban keuangan	(131.215)	**24**	(84.139)	*Finance cost*
Kerugian penurunan nilai persediaan	(68.571)	**10**	-	*Impairment losses of inventories*
Kerugian selisih kurs – bersih	(8.753)		(59.717)	*Loss on foreign exchange – net*
Penghasilan lainnya	7.104		4.658	*Other income*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(135.090)		(128.089)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	176.669		285.464	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		**2,15**		***INCOME TAX***
Kini	(48.846)		(62.069)	*Current*
Tangguhan	16.419		(248)	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(32.427)		(62.317)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	144.242		223.147	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(420)	**17**	423	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	92	**15**	(93)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	(328)		330	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(11.018)		42.908	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(11.346)		43.238	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	132.896		266.385	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	46,16	**2,25**	85,70	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Penghasilan komprehensif lain – selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Other comprehensive income – difference in foreign currency translation of financial statements*	Jumlah ekuitas – bersih/ *Total equity – net*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	250.000	-	(152.032)	(9.263)	88.705	*Balance as at 1 January 2022*
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	62.500	351.930	-	-	414.430	*Paid-up capital from Initial Public Offering*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	223.147	-	223.147	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	330	42.908	43.238	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	312.500	351.930	71.445	33.645	769.520	*Balance as at 31 December 2022*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	144.242	-	144.242	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(328)	(11.018)	(11.346)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	312.500	351.930	215.359	22.627	902.416	*Balance as at 31 December 2023*
	Catatan 18/ *Note 18*	**Catatan 19/ *Note 19***		**Catatan 20/ *Note 20***		

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA BORNEO UTAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	10.466.516		9.455.752	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(9.497.410)		(7.720.272)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban operasi	(1.240.969)		(1.122.531)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(43.168)		(28.228)	*Payments to employees*
Arus kas (untuk) dari operasi	(315.031)		584.721	*Cash flows (for) from operations*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	91.038		27.881	*Receipt from estimated claim for value added tax*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	66.345		11.109	*Receipt from finance income*
Penurunan piutang lain-lain – pihak berelasi	1.367		273.918	*Decrease in other receivables – related parties*
Pembayaran atas beban keuangan	(131.215)		(84.139)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(95.738)		(35.106)	*Payment of income tax*
Pembayaran pesangon	(1.134)	**17**	(55)	*Payment of severance*
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	(384.368)		778.329	***Net cash flows (for) from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaanya	(888.191)	**6**	-	*Increase in restricted cash in bank*
Penempatan deposito berjangka	(788.000)	**5**	-	*Placement in time deposit*
Kenaikan piutang lain-lain – pihak berelasi	(190.172)		(285.452)	*Increase in other receivables – related parties*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(77.585)		(25.199)	*Increase in advance for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(19.183)	**11**	(5.568)	*Acquisition of fixed assets*
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		2.000	*Decrease in restricted deposit*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1.963.131)		(314.219)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	5.112.701	**30**	3.536.882	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	850.000	**30**	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan dari utang lain-lain – pihak berelasi	130.033	**30**	64.192	*Proceeds from other payables – related parties*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(3.901.669)	**30**	(3.542.142)	*Repayment of short-term bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(268.189)	**30**	(74.739)	*Repayment of long-term bank loans*
Pembayaran atas utang lain-lain – pihak berelasi	(130.414)	**30**	(154.402)	*Repayment of other payables – related parties*
Penerimaan dari penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	-		431.250	*Proceeds from paid-up capital from Initial Public Offering*
Pembayaran biaya emisi saham	-		(16.820)	*Payment of share issuance costs*
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	1.792.462		244.221	***Net cash flows from financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(555.037)		708.331	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	859.969	**4**	151.638	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	304.932	**4**	859.969	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Borneo Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 14 Maret 2013 dari Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kotawaringin Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-17660. AH.01.01.TH.2013 tanggal 5 April 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 2013, Tambahan No. 91231.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 16 November 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314200 tanggal 17 November 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Desa Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah di bidang industri dan perdagangan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-226/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 625.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 690 per saham kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Borneo Utama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 dated 14 March 2013 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. Notary in Kotawaringin Barat Regency. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU.17660.AH.01.01.TH.2013 dated 5 April 2013 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated 6 September 2013, Supplement No. 91231.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 16 November 2022 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0314200 dated 17 November 2022.

The Company is domiciled at Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Sub-district of Kumai Hulu, District of Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan. The Company commenced its commercial activities in August 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's main scope of activities is to engage in industry and trading.

b. Initial Public Offering Share

On 31 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Effective Registration Statement No.S-226/D.04/2022 of Initial Public Offering of Share from the Financial Services Authority on its public offering of 625,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 690 per share.

The Company effectively listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2022.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Sofyan A. Djalil	Vallauthan Subraminam	*President Commissioner*
Komisaris	-	Monica Putri	*Commissioner*
Komisaris Independen	Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	Balakrishnan Naidu Ramasamy Naidu	*President Director*
Direktur	Ronny Hertantyo Raharjo	Ramzi Sastra	*Director*
Direktur	Magedona Aegidius	Magedona Aegidius	*Director*
Direktur	-	Muhammad Rafik	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 10.807 dan Rp 4.184 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Ketua	Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	Boumediene Sumurung Halomoan Sihombing	*Chairman*
Anggota	Ibrahim	Andi Pranoto	*Member*
Anggota	Fadli Akbar	Habi Burahman	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 143 dan 119 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissionners and Directors of the Company.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 10,807 and Rp 4,184 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 Desember 2023 and 2022 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company employed 143 and 119 permanent employees, respectively (Unaudited).

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Citra Borneo Indah.

Pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perusahaan adalah H. Abdul Rasyid Ahmad Saleh.

d. **Sekretaris Perusahaan dan Divisi Audit Internal**

Berdasarkan surat No. 011/CBU-JKT/VII/2022 tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menunjuk Deni Agustinus Damayanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat No. 012/CBU-JKT/2022 tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan menunjuk David Lumban Gaol sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 baik secara prosepektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees*** *(Continued)*

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Citra Borneo Indah.

The ultimate beneficial owner of the Company is H. Abdul Rasyid Ahmad Saleh.

d. ***Corporate Secretary and Internal Audit***

Based on letter No. 011/CBU-JKT/VII/2022 dated 14 July 2022, the Company appointed Deni Agustinus Damayanto as Corporate Secretary.

Based on letter No. 012/CBU-JKT/2022 dated 14 July 2022, the Company appointed David Lumban Gaol as Head of Internal Audit.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

The following are the significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2023 either on prospective or retrospective basis:

a. ***Basis of Preparation of the Financial Statements***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2023:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas

- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Financial Statements*** *(Continued)*

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2023:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2023, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies"*
- *Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"*
- *Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"*

Not effective for the year beginning as at 1 January 2023

The below standards will be effective on 1 January 2024:

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant*
- *Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 (Lanjutan)

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Financial Statements*** *(Continued)*

Not effective for the year beginning as at 1 January 2023 *(Continued)*

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- *SFAS No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Company's financial statements.

b. ***Related Party Transaction***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity;
(b) Has significant influence over the reporting entity; or
(c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(c) Both entities are joint ventures of the same third party.
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(h) Entitas, atas anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

c. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Related Party Transaction*** *(Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(h) The entity, or group of entity which is a part of the group, provide service of key management personel to the reporting entity or to a parent entity from the reporting entity.

c. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted for use.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka panjang.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2e for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Company provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

e. ***Financial Assets and Liabilities***

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposit, restricted cash in bank, trade receivables and other receivables.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*

- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim *(regular)*, diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(ii) Recognition and initial measurement (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan yang ditentukan dengan seberapa jauh Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit dimana aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(iii) Derecognition (Continued)

In transaction in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by theextent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Company determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Company had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk *ECL*.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

f. **Persediaan**

Pada awalnya persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan basis *first-in, first-out*. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan ada pada lokasi dan kondisi saat ini. Harga perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

f. ***Inventories***

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out basis. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years*	*Type of fixed assets*
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	8	*Machineries*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Fixed Assets***

The Company applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Company uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

h. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), sedangkan mata uang pelaporan Perusahaan disajikan dalam Rupiah (Catatan 3).

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rp 1.000	USD 0,065	USD 0,064	*Rp 1,000*

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

i. ***Loans***

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

j. ***Foreign Currency Translation***

The Company applied SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar), while the presentation currency is in Rupiah (Note 3).

Transactions in currency other than US Dollar are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used against the US Dollar is as follows:

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

l. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

k. ***Share Issuance Cost***

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

l. ***Revenues and Expenses Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivables for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Income Tax***

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

(i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
(ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

(i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
(ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

n. ***Employee Benefit Liabilities***

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

(i) The date of the plan amendment or curtailment; and
(ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

(i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
(ii) Net interest expense or income.

o. ***Borrowing Costs***

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifyng asset and the borrowing costs have been inccured. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menyajikan satu segmen operasi, yaitu industri minyak kelapa sawit dan turunannya.

r. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

p. ***Provisions***

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Company only presented one operating segment, being industry of crude palm oil and its derivatives.

r. ***Earnings per Share***

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen, dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat aset tetap.

Liabiltas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 11 for the carrying value of fixed assets.

Employee benefit liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of employee benefit liabilitiesare based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Impairment of non-financial assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 Desember 2023 and 2022, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

s. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Provision for expected credit losses of trade receivables *(Continued)*

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

(2) ***Significant accounting judgements***

In the process of applying the Company's accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), sedangkan mata uang pelaporan Perusahaan disajikan dalam Rupiah.

Mata uang penyajian laporan keuangan disajikan dalam Rupiah untuk kenyamanan para pembaca. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, Perusahaan menjabarkan laporan keuangan dari mata uang Dolar AS menjadi mata uang Rupiah dengan prosedur berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;

- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi; dan

- Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat 1	Rp 15.416	Rp 15.731	*United States Dollar 1*

*3. **PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH***

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates.

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar), while the presentation currency is in Rupiah.

The presentation currency of the financial statements in Rupiah is solely for the convenience of the readers. For the presentation of the financial statements purposes, the Company has translated the financial statements from US Dollar into Rupiah, using the following procedures:

- *Assets and liabilities for each statement of financial position presented (including comparative) were translated using the closing rate quoted by Bank Indonesia on the date of the statement of financial position;*

- *Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (including comparative) were translated using the exchange rate quoted by Bank Indonesia at the date of transaction; and*

- *All resulting exchange differences were recognized in other comprehensive income.*

The exchange rate used to translate US Dollar currency against the Rupiah is as follows:

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum dan setelah penjabaran adalah sebagai berikut:

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

The statement of financial position as at 31 December 2023 and 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended before and after translation are as follows:

31 Desember 2023	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2023***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	19.780.201	304.932	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	51.115.724	788.000	*Time deposits*
Bank yang dibatasi penggunaannya	57.614.872	888.191	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	20.490.059	315.875	*Related parties*
Pihak ketiga	2.659.111	40.993	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	34.506.782	531.957	*Related parties*
Pihak ketiga	769.449	11.862	*Third parties*
Persediaan – bersih	39.727.679	612.442	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	4.948.572	76.287	*Prepaid taxes*
Uang muka	23.035.703	355.114	*Advances*
Beban dibayar di muka	19.918	307	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	254.668.070	3.925.960	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	472.233	7.280	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Aset tetap – bersih	25.027.282	385.821	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.111.361	17.133	*Deferred tax asset – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.610.876	410.234	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	281.278.946	4.336.194	***TOTAL ASSETS***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2023	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2023***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	138.716.953	2.138.461	*Short-term bank loans*
Utang usaha	21.311.112	328.532	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.124.168	17.330	*Other payables*
Utang pajak	400.941	6.181	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	1.742.154	26.857	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	4.052.085	62.468	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.178.386	79.830	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	172.525.799	2.659.659	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.894.806	769.178	*Long-term bank loans net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	320.518	4.941	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	50.215.324	774.119	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	222.741.123	3.433.778	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			*Authorized capital 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 3.125.000.000 saham	29.737.012	312.500	*Issued and paid-up capital 3,125,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22.346.940	351.930	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	6.453.871	215.359	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	22.627	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS	58.537.823	902.416	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	281.278.946	4.336.194	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2023	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2023***
PENJUALAN	677.342.690	10.319.437	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(592.206.648)	(9.004.930)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	85.136.042	1.314.507	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(65.946.094)	(1.002.748)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	19.189.948	311.759	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan keuangan	4.347.392	66.345	*Finance income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	805.517	(8.753)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Beban keuangan	(8.558.498)	(131.215)	*Finance cost*
Kerugian penurunan nilai persediaan	(4.448.047)	(68.571)	*Impairment losses of inventories*
Penghasilan lainnya	408.876	7.104	*Other income*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(7.444.760)	(135.090)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.745.188	176.669	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	(3.168.510)	(48.846)	*Current*
Tangguhan	1.064.988	16.419	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(2.103.522)	(32.427)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	9.641.666	144.242	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(27.952)	(420)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	6.149	92	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	(21.803)	(328)	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(11.018)	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(21.803)	(11.346)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.619.863	132.896	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2022	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2022***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	54.667.167	859.969	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	11.571.219	182.027	*Related parties*
Pihak ketiga	25.784.852	405.622	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	21.813.722	343.152	*Related parties*
Pihak ketiga	519.579	8.173	*Third parties*
Persediaan – bersih	36.179.286	569.136	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	3.702.809	58.249	*Prepaid taxes*
Uang muka	11.041.507	173.694	*Advances*
Beban dibayar di muka	24.351	383	*Prepayments*
Jumlah Aset Lancar	165.304.492	2.600.405	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – bersih	26.631.920	418.947	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	39.570	622	*Deferred tax asset – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	26.671.490	419.569	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	191.975.982	3.019.974	***TOTAL ASSETS***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2022	Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)*	Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)*	*31 December 2022*
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	61.914.798	973.982	*Short-term bank loans*
Utang usaha	48.043.345	755.770	*Trade payables*
Utang lain-lain	992.667	15.616	*Other payables*
Utang pajak	2.886.094	45.401	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2.465.392	38.782	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	9.511.546	149.626	*Sales advances*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.576.394	87.722	*Current portion of long-term bank loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	131.390.236	2.066.899	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.422.738	179.691	*Long-term bank loans net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja	245.600	3.864	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.668.338	183.555	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	143.058.574	2.250.454	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)			*Authorized capital 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount)*
Modal ditempatkan dan disetor 3.125.000.000 saham	29.737.012	312.500	*Issued and paid-up capital 3,125,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22.346.940	351.930	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	(3.166.544)	71.445	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	33.645	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	48.917.408	769.520	***TOTAL EQUITY – NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	191.975.982	3.019.974	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

3. **PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG RUPIAH** (Lanjutan)

3. ***PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS IN RUPIAH*** *(Continued)*

31 Desember 2022	**Mata uang fungsional (USD) (angka penuh)/ *Functional currency (USD) (full amount)***	**Mata uang penyajian (Rupiah)/ *Presentation currency (Rupiah)***	***31 December 2022***
PENJUALAN	649.518.209	9.619.267	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(552.612.049)	(8.127.908)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	96.906.160	1.491.359	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(73.862.382)	(1.077.806)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	23.043.778	413.553	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	1.913.722	(59.717)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Penghasilan keuangan	716.109	11.109	*Finance income*
Beban keuangan	(5.674.422)	(84.139)	*Finance cost*
Penghasilan lainnya	323.314	4.658	*Other income*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(2.721.277)	(128.089)	***Total Other Expenses – Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20.322.501	285.464	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	(3.945.652)	(62.069)	*Current*
Tangguhan	(15.761)	(248)	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(3.961.413)	(62.317)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	16.361.088	223.147	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	26.871	423	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(5.912)	(93)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Sub-jumlah	20.959	330	***Sub-total***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	42.908	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	20.959	43.238	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.382.047	266.385	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	5	42	***Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	126.211	52.253	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.055	131.866	*PT Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	1.872	34.544	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	625	626	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	18	18	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9	10	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Kalimantan Tengah	1	1	*PT Bank Pembangunan Kalimantan Tengah*
Sub-jumlah	144.791	219.318	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.943	145.402	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	498	-	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	230	97	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14	15	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1	2	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	2.686	145.516	*Sub-total*
Pihak berelasi			***Related party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	10.113	707	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah Bank	157.590	365.541	***Total Cash in Banks***
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposit***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.337	100.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	94.386	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak berelasi			***Related party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	300.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah Deposito Berjangka	147.337	494.386	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	304.932	859.969	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 302.246 dan Rp 620.067 atau setara dengan Dolar AS 19.605.883 dan Dolar AS 39.416.843.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposits interest rate per annum*
Rupiah	3% - 4,75%	5,5% - 6,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,5%	2%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to Rp 302,246 and Rp 620,067 or equivalent to USD 19,605,883 and USD 39,416,843, respectively.

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

5. **DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan:

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related party***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera			*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Rupiah	788.000	-	*Rupiah*

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Rupiah	4,75% - 6,75%	-	*Rupiah*

5. ***TIME DEPOSIT***

This account represents time deposit with maturity period of more than three months:

6. **BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	2023	2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	888.191	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

6. ***RESTRICTED CASH IN BANK***

On 12 July 2023, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

6. **BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA** (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit Dollar AS 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2023. Perusahaan telah melaksanakan kewajiban untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

Bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16)

6. ***RESTRICTED CASH IN BANK*** *(Continued)*

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. The Company has carried out the obligation to place DHE SDA into the special accounts and are presented as part of "Restricted cash in bank" in the statements of financial position.

Restricted cash in bank were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

7. **PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

7. ***TRADE RECEIVABLES***

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	40.993	146.540	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	-	259.082	*In US Dollar*
Sub-jumlah	40.993	405.622	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Dalam Dolar AS	289.017	182.027	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	26.858	-	*In Rupiah*
Sub-jumlah	315.875	182.027	*Sub-total*
Jumlah	356.868	587.649	***Total***

Rincian piutang usaha, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables, all of which are third parties, by name of customers is as follows:

	2023	2022	
Koperasi Media Sejahtera Bersama	14.427	9.127	*Koperasi Media Sejahtera Bersama*
PT Dua Kuda Indonesia	11.246	18.321	*PT Dua Kuda Indonesia*
PT Sino Zone Industry Indonesia	6.226	20.225	*PT Sino Zone Industry Indonesia*
PT Ecogreen Oleochemicals	3.788	2.417	*PT Ecogreen Oleochemicals*
PT Multi Usaha Abadi	1.911	14.590	*PT Multi Usaha Abadi*
PT Samari Borneo Indah	1.340	-	*PT Samari Borneo Indah*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	1.303	1.303	*PT Prima Sukses Sejahtera* Abadi
PT Cisadane Raya Chemicals	394	2.392	*PT Cisadane Raya Chemicals*
CV Rizky Barokah	150	235	*CV Rizky Barokah*
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.	-	181.970	*Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.*
Eco Comodity (Singapore) Pte., Ltd.	-	77.112	*Eco Comodity (Singapore) Pte., Ltd.*
PT Borneo Langgeng Sejahtera	-	75.790	*PT Borneo Langgeng Sejahtera*
PT Borneo Mitra Bersama Sejati	-	1.853	*PT Borneo Mitra Bersama Sejati*
PT Cipta Padang Berlian	-	98	*PT Cipta Padang Berlian*
Lain-lain	208	189	*Others*
Jumlah	40.993	405.622	***Total***

7. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	313.236	458.478	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	3.319	8.444	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	222	32.638	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	40.091	88.089	*More than 90 days*
Jumlah	356.868	587.649	***Total***

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Trade receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

8. **PIUTANG LAIN – LAIN**

8. ***OTHER RECEIVABLES***

	2023	2022	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 26)	531.957	343.152	*Related parties (Note 26)*
Pihak ketiga	11.862	8.173	*Third parties*
Jumlah	543.819	351.325	***Total***

8. **PIUTANG LAIN – LAIN** (Lanjutan)

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

8. ***OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 – 30 hari	50.587	27.323	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	275.424	591	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	3.331	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	214.477	323.411	*More than 90 days*
Jumlah	543.819	351.325	***Total***

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran tidak lebih dari 360 hari.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject to not longer than 360 days term of payment.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

9. **UANG MUKA**

9. ***ADVANCES***

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pengadaan barang dan jasa	243.427	127.242	*Procurement of goods and services*
Lain-lain	11.335	1.276	*Others*
Sub-jumlah	254.762	155.570	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Pengadaan barang dan jasa	100.352	18.124	*Procurement of goods and services*
Jumlah	355.114	173.694	***Total***

10. PERSEDIAAN – BERSIH / *10. INVENTORIES – NET*

	2023	2022	
Barang jadi	500.299	365.836	*Finished goods*
Bahan baku	142.425	162.076	*Raw materials*
Barang dalam proses	18.086	23.983	*Work in process*
Bahan kimia	5.148	3.201	*Chemicals*
Bahan bakar	2.854	2.254	*Fuels*
Lain-lain	12.201	11.786	*Others*
Jumlah	681.013	569.136	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.571)	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih	612.442	569.136	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	68.571	-	*Addition during the year*
Saldo akhir	68.571	-	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan resiko kerugian lainnya (*all risk)* dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 533.531. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2023 and 2022, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (all risk) with a total sum insured amounting to Rp 533,531, respectively. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Inventories were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As at 31 December 2023, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As at 31 December 2022, the management of the Company believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 80.204 dan Rp 75.272 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 80,204 and Rp 75,272 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

10. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

2023	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Adjustment on foreign currency translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2023*
Biaya perolehan							***At cost***
Bangunan	311.153	222	-	16.466	(6.043)	321.798	*Buildings*
Mesin	219.448	1.332	-	-	(4.360)	216.420	*Machineries*
Peralatan kantor	5.089	2.048	-	-	(95)	7.042	*Office equipments*
Kendaran	2.880	1.549	-	-	(59)	4.370	*Vehicles*
Sub-jumlah	538.570	5.151	-	16.466	(10.557)	549.630	***Sub-total***
Aset tetap dalam pembangunan	15.486	14.032	-	(16.466)	(271)	12.781	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	554.056	19.183	-	-	(10.828)	562.411	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	44.876	14.733	-	-	(175)	59.434	*Buildings*
Mesin	86.882	25.761	-	-	(507)	112.136	*Machineries*
Peralatan kantor	2.478	1.010	-	-	7	3.495	*Office equipments*
Kendaraan	873	643	-	-	9	1.525	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	135.109	42.147	-	-	(666)	176.590	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	418.947					385.821	***Carrying amount***

2022	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Adjustment on foreign currency translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*2022*
Biaya perolehan						***At cost***
Bangunan	282.235	-	-	28.918	311.153	*Buildings*
Mesin	198.037	1.064	-	20.347	219.448	*Machineries*
Peralatan kantor	3.694	961	-	434	5.089	*Office equipments*
Kendaran	1.951	729	-	200	2.880	*Vehicles*
Sub-jumlah	485.917	2.754	-	49.899	538.570	***Sub-total***
Aset tetap dalam pembangunan	11.331	2.866	-	1.289	15.486	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	497.248	5.620	-	51.188	554.056	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	26.593	14.388	-	3.895	44.876	*Buildings*
Mesin	54.005	25.568	-	7.309	86.882	*Machineries*
Peralatan kantor	1.423	842	-	213	2.478	*Office equipments*
Kendaraan	368	438	-	67	873	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	82.389	41.236	-	11.484	135.109	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	414.859				418.947	***Carrying amount***

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

11. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	41.286	40.864	*Cost of sales (Note 22)*
Beban usaha (Catatan 23)	861	372	*Operating expenses (Note 23)*
Jumlah	42.147	41.236	***Total***

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 678.244 dan Rp 798.434, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident with a total sum insured amounting to Rp 678,244 and Rp 798,434, as at 31 December 2023 and 2022, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Fixed assets were pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Company believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***2023***
Bangunan	96%	12.781	Juni/ *June* 2024	*Buildings*

2022	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***2022***
Bangunan	95%	15.486	Juni/ *June* 2023	*Buildings*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perusahaan dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As at 31 December 2023 and 2022, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Company and discontinued from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai komitmen belanja modal.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company had no capital expenditures commitment.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Company's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

12. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung, dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily arising from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations, with the following details:

	2023	2022	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 26)	227.210	683.926	*Related parties (Note 26)*
Pihak ketiga	101.322	71.844	*Third parties*
Jumlah	328.532	755.770	***Total***

Rincian utang usaha, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables, all of which are third parties, by name of suppliers is as follows:

	2023	2022	
PT Sawit Mandiri Lestari	63.341	60.160	*PT Sawit Mandiri Lestari*
PT Gemareksa Mekarsari	7.823	123	*PT Gemareksa Mekarsari*
PT Satria Hupasarana	6.479	2.621	*PT Satria Hupasarana*
PT Surya Sawit Sejati	3.326	-	*PT Surya Sawit Sejati*
PT Graha Inti Jaya	3.067	-	*PT Graha Inti Jaya*
PT Putra Bangun Bersama	2.863	-	*PT Putra Bangun Bersama*
PT Borneo Langgeng Sejahtera	2.521	512	*PT Borneo Langgeng Sejahtera*
PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	2.041	844	*PT Menthobi Karyatama Raya Tbk*
PT Mitra Sejati Pertama	1.961	1.961	*PT Mitra Sejati Pertama*
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	730	730	*PT Prima Sukses Sejahtera Abadi*
PT Musirawas Citraharpindo	379	379	*PT Musirawas Citraharpindo*
PT Pesud Abadi Mahakam	376	601	*PT Pesud Abadi Mahakam*
Lain-lain	6.415	3.913	*Others*
Jumlah	101.322	71.844	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	-	-	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	246.805	569.252	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	48.576	176.866	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	3.097	1.383	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	30.054	8.269	*More than 90 days*
Jumlah	328.532	755.770	***Total***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	11.536	10.851	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	1.635	225	*In US Dollar*
Sub-jumlah	13.171	11.076	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 26)			*Related parties (Note 26)*
Dalam Rupiah	4.159	4.540	*In Rupiah*
Jumlah	17.330	15.616	***Total***

Rincian utang lain-lain, seluruhnya kepada pihak ketiga, berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The detail of other payables, all of which are third parties, by name of suppliers is as follows:

	2023	2022	
PT YKL Indonesia	3.718	3.718	*PT YKL Indonesia*
PT Mitra Sejati Pertama	1.037	-	*PT Mitra Sejati Pertama*
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	841	-	*PT Dwi Tunggal Mulia Kimia*
PT Trimitra Sistem Solusindo	675	-	*PT Trimitra Sistem Solusindo*
PT Bentonit Makmur Sentosa	620	704	*PT Bentonit Makmur Sentosa*
PT Mitra, Iswara, dan Rorimpandey	586	225	*PT Mitra, Iswara, dan Rorimpandey*
Xceler Pte Ltd	581	-	*Xceler Pte Ltd*
PT Sucofindo	547	-	*PT Sucofindo*
CCIC Singapore Pte Ltd	468	-	*CCIC Singapore Pte Ltd*
PT Surya Anugerah Abadi Enambelas	142	1.505	*PT Surya Anugerah Abadi Enambelas*
PT Ajidharma Corporindo	-	1.098	*PT Ajidharma Corporindo*
PT Pertamina Patra Niaga	-	719	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Panda Mas Kimia Abadi	-	679	*PT Panda Mas Kimia Abadi*
PT Jayapak Sinar Abadi	-	142	*PT Jayapak Sinar Abadi*
Lain-lain	3.956	2.286	*Others*
Jumlah	13.171	11.076	***Total***

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	-	-	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	3.901	1.468	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	127	3.018	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	223	2.243	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	13.079	8.887	*More than 90 days*
Jumlah	17.330	15.616	***Total***

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor.

Other payables to third parties mainly represent payables to contractors.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Operasional	21.506	38.598	*Operational*
Bonus	5.000	-	*Bonus*
Jamsostek	231	64	*Social security*
Lain-lain	120	120	*Others*
Jumlah	26.857	38.782	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	76.287	58.249	*Value Added Tax – In*

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan badan / *b. Estimated claim for corporate income tax refund*

	2023	2022	
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan:			*Estimated claim for corporate income tax refund:*
Tahun fiskal 2023	7.280	-	*Fiscal year 2023*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 ayat 2	406	237	*Article 4 (2)*
Pasal 15	126	100	*Article 15*
Pasal 21	544	221	*Article 21*
Pasal 23	26	152	*Article 23*
Pasal 25	5.079	-	*Article 25*
Pasal 29:			*Article 29:*
Tahun 2022	-	44.691	*Year 2022*
Jumlah	6.181	45.401	***Total***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax***

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2023 and 2022, is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	176.669	285.464	***Profit before income tax***
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.974	14.063	*Non-deductible expenses*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(23.469)	(4.329)	*Finance income subjected to final income tax*
Sub-jumlah beda tetap	(17.495)	9.734	*Sub-total permanent differences*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Kerugian penurunan nilai atas persediaan	68.571	-	*Impairment losses of inventories*
Beban yang masih harus dibayar	5.000	-	*Accrued expenses*
Imbalan pasca-kerja	658	(1.744)	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	317	92	*Depreciation of fixed assets*
Biaya transaksi pinjaman bank	81	364	*Transaction cost on bank loan*
Sub-jumlah beda temporer	74.627	(1.288)	*Sub-total permanent differences*
Taksiran laba kena pajak	233.801	293.910	***Estimated taxable profit***
Fasilitas perpajakan	(11.777)	(11.777)	***Tax allowance***
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	222.024	282.133	***Estimated taxable profit for the year***

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable are as follow:

	2023	2022	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan – pembulatan	222.024	282.133	*Estimated taxable profit for the year – rounded off*
Pajak penghasilan badan kini	48.846	62.069	*Current corporate income tax expense*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan			*Less: corporate income tax credit*
Pasal 22	112	110	*Article 22*
Pasal 23	5.875	1.017	*Article 23*
Pasal 25	50.139	16.251	*Article 25*
Taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan	(7.280)	44.691	***Estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan SPT Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

e. **Aset pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax** (Continued)*

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

*e. **Deferred tax assets***

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023 **Aset (liabilitas) pajak tangguhan**	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2023*** ***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja	849	145	92	1.086	*Employee benefit liabilities*
Biaya transaksi pinjaman bank	(236)	18	-	(218)	*Transaction cost on bank loan*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	9	70	-	79	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	15.086	-	15.086	*Allowance for impairment losses of inventories*
Beban yang masih harus dibayar	-	1.100	-	1.100	*Accrued expenses*
Jumlah aset pajak tangguhan	622	16.419	92	17.133	***Total deferred tax assets***

2022 **Aset (liabilitas) pajak tangguhan**	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2022*** ***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja	1.326	(384)	(93)	849	*Employee benefit liabilities*
Biaya transaksi pinjaman bank	(316)	80	-	(236)	*Transaction cost on bank loan*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(47)	56	-	9	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Jumlah aset pajak tangguhan	963	(248)	(93)	622	***Total deferred tax assets***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset pajak tangguhan** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Agustus 2022 sebesar Rp 137.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh STP dari DJP yang menyatakan kurang bayar PPN masa Oktober 2022 sebesar Rp 88.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan memperoleh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Desember 2022 sebesar Rp 28.683 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 28.683 pada tanggal 23 November 2023

15. ***TAXATION*** *(Continued)*

e. ***Deferred tax assets*** *(Continued)*

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, respectively. The Company has charged the impact of the change of corporate income tax rate to its deferred tax assets or liabilities in its financial statements as at and for the year ended 31 December 2020.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

f. ***Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter***

Fiscal Year 2023

On 31 January 2023, the Company obtained a Tax Collection Letter (STP) from the Directorate General of Taxation (DGT) stating an underpayment on its August 2022 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 137.

The Company agreed with that assessment.

On 31 January 2023, the Company obtained an STP from the DGT stating an underpayment on its October 2022 VAT amounting to Rp 88.

The Company agreed with that assessment.

On 21 November 2023, the Company obtained a Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) from the DGT stating an overpayment on its December 2022 VAT amounting to Rp 28,683 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 28,683 on 23 November 2023.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Tahun Fiskal 2023 (Lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan memperoleh SPMKP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa April 2023 sebesar Rp 23.320 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp 23.354 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 23.320 pada tanggal 23 November 2023

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh SPMKP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Agustus 2023 sebesar Rp 39.035 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp 39.043 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 39.035 pada tanggal 18 Desember 2023

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP yang menyatakan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 3.786 dari jumlah Rp Nihil yang telah dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan.

Perusahaan tidak menerima ketetapan tersebut dan mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 25 Oktober 2022.

Selanjutnya, pada tanggal 28 Juli 2023, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan atas permohonan banding tersebut.

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh SKPKB dan STP dari DJP yang menyatakan PPN tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp 1.584 dan Rp 3.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

*15. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

***Fiscal Year 2023** (Continued)*

On 21 November 2023, the Company obtained an SPMKP from the DGT stating an overpayment on its April 2023 VAT amounting to Rp 23,320 as opposed to the amount of Rp 23,354 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 23,320 on 23 November 2023.

On 14 December 2023, the Company obtained an SPMKP from the DGT stating an overpayment on its August 2023 VAT amounting to Rp 39,035 as opposed to the amount of Rp 39,043 as reported in the Periodic VAT Return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 39,035 on 18 December 2023.

Fiscal Year 2022

On 14 September 2022, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT stating on its fiscal year 2019 corporate income tax amounting to Rp 3,786 instead of Rp Nil as reported in the Company corporate income tax return.

The Company did not agree with the assessment and filed an objection to the DGT on 25 October 2022.

Furthermore, on 28 July 2023, the DGT rejected the objection filed by the Company and the Company filed an appeal to the Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the Company had not yet received the decision on its appeal.

On 14 September 2022, the Company obtained an SKPKB and STP from the DGT stating on its fiscal year 2019 VAT amounting to Rp 1,584 and Rp 3, respectively.

The Company agreed with that assessment.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Tahun Fiskal 2022 (Lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh SKPKB dari DJP yang menyatakan Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun fiskal 2019 sebesar Rp 35.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh SKPKB dari DJP yang menyatakan Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun fiskal 2019 sebesar Rp 151.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh SKPKB dari DJP yang menyatakan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tahun fiskal 2019 sebesar Rp 1.642.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memperoleh SKPKB dari DJP yang menyatakan Pajak Penghasilan Pasal 15 tahun fiskal 2019 sebesar Rp 294.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh STP dari DJP yang menyatakan kurang bayar PPN masa April 2022 sebesar Rp 759.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh STP dari DJP yang menyatakan kurang bayar PPN masa Mei 2022 sebesar Rp 53.

Perusahaan menerima ketetapan tersebut.

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN tahun fiskal 2021 sebesar Rp 27.881 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp 29.911 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 27.881 pada tanggal 5 Januari 2022.

*15. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

***Fiscal Year 2022** (Continued)*

On 14 September 2022, the Company obtained an SKPKB from the DGT stating on its fiscal year 2019 Income Tax Article 21 amounting to Rp 35.

The Company agreed with that assessment.

On 14 September 2022, the Company obtained an SKPKB from the DGT stating on its fiscal year 2019 Income Tax Article 23 amounting to Rp 151.

The Company agreed with that assessment.

On 14 September 2022, the Company obtained an SKPKB from the DGT stating on its fiscal year 2019 Income Tax Article 4(2) amounting to Rp 1,642.

The Company agreed with that assessment.

On 14 September 2022, the Company obtained an SKPKB from the DGT stating on its fiscal year 2019 Income Tax Article 15 amounting to Rp 294.

The Company agreed with that assessment.

On 31 January 2023, the Company obtained an STP from the DGT stating an underpayment on its April 2022 VAT amounting to Rp 759.

The Company agreed with that assessment.

On 31 January 2023, the Company obtained an STP from the DGT stating an underpayment on its May 2022 VAT amounting to Rp 53.

The Company agreed with that assessment.

Fiscal Year 2021

On 28 October 2021, the Company obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT stating an overpayment on its fiscal year 2021 VAT amounting to Rp 27,881 as opposed to the amount of Rp 29,911 as reported in the Periodic VAT return. The Company agreed with that decision. The Company has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp 27,881 on 5 January 2022.

16. PINJAMAN BANK / *16. BANK LOANS*

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.267.734	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	870.727	973.982	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	2.138.461	973.982	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	850.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	268.486	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(992)	(1.073)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah	849.008	267.413	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.830)	(87.722)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	769.178	179.691	***Long-term portion***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3081 tanggal 7 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

a. Fasilitas Investasi Pembiayaan Kembali dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 11.697.153 untuk tujuan pembiayaan kembali pabrik kilang minyak dan fraksinasi, beserta bangunan dan sarana pendukungnya, berlokasi di kawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 6.599.779 atau setara dengan Rp 103.821.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on a Credit Facility Agreement No. LMC-2/2.1/091/R dated 30 April 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3081 dated 7 November 2022, the Company obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of:

a. Investment Refinancing Facility with a maximum credit limit of USD 11,697,153 to refinance the Company's Refinery and Fractination factory including building and supporting facilities, located in the Company's industrial area. This facility bears interest rate at 6% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 21 May 2025.

   As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to USD 6,599,779 or equivalent to Rp 103,821.

   As at 31 December 2023, the entire loan had been fully repaid.

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3081 tanggal 7 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari: (Lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 134.825 untuk tujuan pengembangan fasilitas pendukung pabrik kilang minyak dan fraksinasi, berlokasi di kawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 5.334.793, atau setara dengan Rp 79.211.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya

c. Fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak – *Interest During Construction* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 11.830 untuk tujuan pembiayaan 80% biaya bunga atas fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak selama masa *grace period*. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 341.618 atau setara dengan Rp 5.374.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya

d. Fasilitas Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 90.505 untuk tujuan pembiayaan pembangunan fasilitas Pabrik Penghancur Kernel, berlokasi di kawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 4.746.424 atau setara dengan Rp 74.666.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

Based on a Credit Facility Agreement No. LMC-2/2.1/091/R dated 30 April 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3081 dated 7 November 2022, the Company obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of: (Continued)

b. Refinery Development Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 134,825 to develop refinery and fractination factory supporting facilities, located in the Company's industrial area. This facility bears interest rate at 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 21 May 2025.

As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to USD 5,334,793 or equivalent to Rp 79,221.

As at 31 December 2023, the entire loan had been fully repaid.

c. Refinery Development Investment Credit Facility – Interest During Construction with a maximum credit limit of Rp 11,830 to finance 80% of the interest cost on Refinery Development Investment Credit Facility during the grace period. This facility bears interest rate at 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 21 May 2025.

As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to USD 341,618 or equivalent to Rp 5,374.

As at 31 December 2023, the entire loan had been fully repaid.

d. Kernel Crushing Plant Contruction Investment Financing Facility with a maximum credit limit of Rp 90,505 to finance the Company's Construction of Kernel Crushing Plant Facilities, located in the Company's industrial area. This facility bears interest rate at 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 18 July 2026.

As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to USD 4,746,424 or equivalent to Rp 74,666.

As at 31 December 2023, the entire loan had been fully repaid.

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3077 tanggal 7 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari: (Lanjutan)

e. Fasilitas Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel – *Interest During Construction* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 7.941 untuk tujuan pembiayaan 80% biaya bunga atas fasilitas Kredit Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel selama masa *grace period*. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 344.161 atau setara dengan Rp 5.414.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya

f. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 75.000.000 untuk tujuan pembiayaan modal kerja pabrik kilang minyak yang berlokasi di kawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas bulan) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

   Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 61.914.798 atau setara dengan Rp 973.982.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah kawasan industri milik PT Surya Borneo Industri yang berlokasi di Desa Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah termasuk sebagian bangunan di atasnya.
2. Tambahan jaminan berupa tanah milik PT Mitra Mendawai Sejati yang berlokasi di Desa Umpang, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Persediaan milik Perusahaan.
4. Piutang milik Perusahaan.
5. Jaminan perusahaan dari PT Citra Borneo Indah.

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

Based on a Credit Facility Agreement No. LMC-2/2.1/091/R dated 30 April 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3077 dated 7 November 2022, the Company obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of: (Continued)

e. Kernel Crushing Plant Contruction Investment Financing Facility – Interest During Construction with a maximum credit limit of Rp 7,941 to finance 80% of the interest cost on Kernel Crushing Plant Contruction Investment Financing Facility during the grace period. This facility bears interest rate at 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 18 July 2026.

   As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to and USD 344,161 or equivalent to Rp 5,414, respectively.

   As at 31 December 2023, the entire loan had been fully repaid.

f. Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of USD 75,000,000 to finance working capital of Refinery factory located in the Company's industrial area. This facility bears interest rate at 6% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 3 May 2024.

   As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to USD 61,914,798 or equivalent to Rp 973,982.

   As at 31 December 2023, the entire loan had been fully repaid.

These bank loans are secured by:

1. *Land of industrial area owned by PT Surya Borneo Industri located at Sub-district of Kumai Hulu, District of Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province including part of the building thereon.*
2. *Additional guarantee in the form of land owned by PT Mitra Mendawai Sejati located at Sub-district of Umpang, District of Arut Selatan, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province.*
3. *Inventories owned by the Company.*
4. *Receivables owned by the Company.*
5. *Corporate guarantee from PT Citra Borneo Indah.*

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Mengubah komposisi pemegang saham, direktur, dan komisaris.
- Mengubah status Perusahaan dan mengubah anggaran dasar, kecuali meningkatkan modal dasar Perusahaan.
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham dan entitas afiliasi.
- Menerima pinjaman dari pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Melakukan transaksi leasing dari perusahaan leasing.

- Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru.

- Membubarkan Perusahaan dan mengajukan permohonan kepailitan.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan saham Perusahaan kepada pihak lain.
- Menggunakan dana pinjaman untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai.
- Transaksi tidak wajar.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,0 kali.
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh surat pembebasan No. KPS2/2.5/574 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk:

- Melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*).
- Merubah status Perusahaan.
- Pemecahan nilai nominal saham.
- Mengubah komposisi pemegang saham, Dewan Direksi dan komisaris.

16. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.*
- *Changing the composition of the shareholders, directors and commissioners.*
- *Changing the Company's status and amending the Company's Article of Association, except increasing the Company's authorized capital.*
- *Make repayments and/or settlement of loans obtained from the shareholder and affiliated.*

- *Obtaining loan from other parties.*
- *Providing loan to other parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.*

- *Enterring into leasing transaction with leasing company.*
- *Pledging the assets of the Company to other parties.*
- *Changing business operating or open new businesses.*
- *Liquidating the Company and file for bankruptcy.*

- *Selling or transferring shares of the Company to other parties.*
- *Using loan funds for purposes other than the financed business.*
- *Unusual transaction.*
- *Interfinancing with affiliated company.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other party.*
- *Current ratio not less than 1.0 times.*
- *Debt to equity ratio not more than 2.5 times.*
- *Debt service coverage ratio not less than 100%.*

On 7 March 2022, the Company has obtained a letter of waiver No. KPS2/2.5/574 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for:

- *Carrying out an Initial Public Offering.*

- *Changing the Company's status.*
- *Changing the par value of share.*
- *Changing the composition of the shareholders, Board of directors and commissioners.*

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pelunasan Fasilitas Kredit No. COB.4/3/244/R tanggal 1 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan terhadap seluruh kewajiban kredit tersebut kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Kredit Agunan Tunai Devisa Hasil Ekspor No. 001/COB4/CCCDHE/2023 tanggal 6 Oktober 2023, yang kemudian diubah dengan Surat No. (1) 001/COB4/CCCDHE/2023 tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit Agunan Tunai Devisa Hasil Ekspor dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 1.250.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,5% diatas suku bunga simpanan yang ditempatkan per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 56.482.008 atau setara dengan Rp 870.727.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan giro/tabungan/ deposito devisa hasil ekspor sumber daya alam dengan minimal senilai penempatannya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit Transaksional Khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 850.000 untuk tujuan pembiayaan umum perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 72 (tujuh puluh dua) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 55.137.519 atau setara dengan Rp 850.000.

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) *(Continued)*

Based on the Credit Facility Repayment Letter No. COB.4/3/244/R dated 1 November 2023, the Company has made settlement of all credit obligations to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on an Agreement Cash Collateral Credit for Export Proceeds No. 001/COB4/CCCDHE/2023 dated 6 October 2023, which was then amended by Letter No. (1) 001/COB4/CCCDHE/2023 dated 7 December 2023, the Company obtained a Cash Collateral Credit for Export Proceeds loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp 1,250,000. This facility bears interest rate at 0.5% above the interest rate on deposits placed per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 5 October 2024.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to and USD 56,482,008 or equivalent to Rp 870,727, respectively.

This bank loan is secured by current account/savings/ deposit from proceed from export of natural resources at least equal to the placement.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on a Deed of Credit Agreement No. 16 dated 18 October 2023, the Company obtained a Special Transactional credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp 850,000 to finance general corporate financing purposes. This facility bears interest rate at 9.25% per annum with the term of credit of 72 (seventy-two) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 17 October 2029.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to USD 55,137,519 or equivalent to Rp 850,000, respectively.

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 72.500.000 untuk tujuan pembiayaan modal kerja dan operasional pabrik kilang minyak yang berlokasi dikawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 71.075.369 atau setara dengan Rp 1.095.698.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit Modal Kerja W/A dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 20.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembelian minyak sawit mentah. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Dolar AS 11.159.576 atau setara dengan Rp 172.036.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Forex Line* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 20.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas tersebut belum digunakan.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 750.000.
2. Persediaan milik Perusahaan senilai Rp 1.000.000.
3. Bangunan *Jetty* milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, senilai Rp 48.488.
4. Tanah beserta bangunan seluas 268.200 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Kumai Hulu, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00018.
5. Tanah beserta bangunan seluas 313.300 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Kumai Hulu, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00019.

16. ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(Continued)*

Based on a Deed of Credit Agreement No. 17 dated 18 October 2023, the Company obtained a Working Capital credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of USD 72,500,000 to finance working capital and refinery factory operations located in the Company's industrial area. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 17 October 2024.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to USD 71,075,369 or equivalent to Rp 1,095,698, respectively.

Based on a Deed of Credit Agreement No. 18 dated 18 October 2023, the Company obtained a Working Capital W/A credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of USD 20,000,000 to finance purchase of crude palm oil. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 17 October 2024.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to USD 11,159,576 or equivalent to Rp 172,036, respectively.

Based on a Credit Agreement Deed No. 19 dated 18 October 2023, the Company obtained a Forex Line credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of USD 20,000,000. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 17 October 2024.

As at 31 December 2023, these facilities had not been utilized yet.

These bank loans are secured by:

1. *Trade receivables owned by the Company worth Rp 750,000.*
2. *Inventories owned by the Company worth Rp 1,000,000.*
3. *Jetty owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, worth Rp 48,488.*
4. *Land area including buildings of 268,200 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Kumai Hulu, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00018.*
5. *Land area including buildings of 313,300 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Kumai Hulu, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00019.*

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

6. Tanah beserta bangunan seluas 101.400 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Kumai Hulu, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00020.
7. Tanah beserta bangunan seluas 34.800 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Kumai Hulu, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00021.
8. Tanah beserta bangunan seluas 139.700 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Sungai Tendang, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00138.
9. Tanah beserta bangunan seluas 4.474 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Sungai Tendang, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00139.
10. Tanah beserta bangunan seluas 88.700 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Sungai Tendang, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00140.
11. Tanah beserta bangunan seluas 44.500 m^2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di Kelurahan Sungai Tendang, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00141.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Mengubah bentuk, status hukum dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan, dan investasi serta penyertaan dibidang lain
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dengan nilai diatas Rp 1.000, kecuali yang telah ada
- Melakukan pembayaran deviden, kecuali syarat *financial covenant* telah terpenuhi dan telah menyampaikan rencana pembagian deviden minimal 30 hari sebelum pembagian deviden dilaksanakan.
- Mengubah komposisi pemegang saham dalam hal terjadi perubahan kepemilikan pemegang saham mayoritas.
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain, perusahaan afiliasi, dan anak perusahaan kecuali yang telah ada.
- Menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan kepada bank ke pihak lain.

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(Continued)*

These bank loans are secured by: (Continued)

6. Land area including buildings of 101,400 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Kumai Hulu, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00020.
7. Land area including buildings of 34,800 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Kumai Hulu, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00021.
8. Land area including buildings of 139,700 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Sungai Tendang, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00138.
9. Land area including buildings of 4,474 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Sungai Tendang, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00139.
10. Land area including buildings of 88,700 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Sungai Tendang, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00140.
11. Land area including buildings of 44,500 m^2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, at Sub-district of Sungai Tendang, with Certificate of Right to Build (HGB) No. 00141.

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Changing the form, legal entity status, scope of the Company business, investment and participation in other fields.*
- *Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or selling assets above Rp 1,000, unless previously existed.*
- *Distributing dividend, unless the financial covenant conditions have been fulfilled and have submitted a dividend distribution plan minimum 30 (thirty) days before the dividend distributed.*
- *Changing the composition of shareholders of the Company in the case of a change in ownership of the majority shareholder.*
- *Binding as a guarantor of loan or other obligations to third parties, related parties or subsidiaries, unless previously existed.*
- *Pledging the assets of the Company to other parties which have been pledged to the bank.*

16. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi: (Lanjutan)

- Memberikan kredit kepada pihak manapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang bank di lunasi.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang, kepada instansi yang berwenang.
- Mengajukan dan menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan termasuk penerbitan obligasi.
- Menambah atau memberikan tambahan piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain.
- Menambah atau menerima tambahan utang pihak berelasi dan utang lain-lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga.
- Menyewakan aset yang telah di agunkan kepada bank.
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 300%.
- *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 150%.
- Rasio *coverage* aktiva lancar tidak kurang dari 155%.

*16. **BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(Continued)*

Covenants and obligations *(Continued)*

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings: (Continued)

- *Providing loan to other parties.*
- *Settlement and/or repayments of loans obtained from the shareholder, before loan to the banks are fully repaid.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the company under credit agreement to other party.*
- *Submitting a moratorium, liquidating the Company or submitting the delay of loan payments to the authorized institution.*
- *Submitting and receiving loan from other financial institutions, including issuance of bonds.*
- *Increasing or providing additional receivables to related parties and other receivables.*
- *Increasing or receiving additional payables to related parties and other payables.*
- *File for bankruptcy to the commercial court.*
- *Leasing assets which have been pledged for bank loans.*
- *Debt to equity ratio not more than 300%.*
- *Interest Coverage Ratio not less than 150%.*
- *Current asset coverage ratio not less than 155%.*

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 143 dan 119 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*17. **EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES***

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

As at 31 December 2023 and 2022, the Company determines its employee benefit liabilities in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The number of employees entitled to the benefits was 143 and 119 employees as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

The details of the employee benefit liabilities are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	4.941	3.864	*Present value of defined benefit obligation*

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Liabilitas pada awal tahun	3.864	6.031	*Liability at the beginning of the year*
Biaya jasa kini	988	845	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan program	333	-	*Past service cost due to plan amendments*
Biaya bunga	264	272	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(1.886)	*Adjustment due to changes in attribution method*
Biaya jasa masa lalu atas transfer masuk (keluar) karyawan dari (ke) entitas lain	206	(920)	*Past service cost due to transferred in (out) employee from (to) other entity*
Pembayaran imbalan	(1.134)	(55)	*Benefit payment*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	420	(423)	*Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	4.941	3.864	***Ending balance***

*17. **EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (Continued)*

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3.864	6.031	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	1.585	(769)	*Addition during the year*
Pembayaran imbalan	(1.134)	(55)	*Benefit payment*
Biaya jasa masa lalu atas transfer masuk (keluar) karyawan dari (ke) entitas lain	206	(920)	*Past service cost due to transferred in (out) employee from (to) other entity*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	420	(423)	*Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	4.941	3.864	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	988	845	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan program	333	-	*Past service cost due to plan amendments*
Biaya bunga	264	272	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(1.886)	*Adjustment due to changes in attribution method*
Jumlah	1.585	(769)	***Total***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 5 Maret 2024 No. 3193/KYR/III/24 dan 17 Februari 2023 No. 1778/KYR/III/23.

The cost for providing employee benefit liabilities for the years ended 31 December 2023 and 2022 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, based on their reports dated 5 March 2024 No. 3193/KYR/III/24 and 17 February 2023 No. 1778/KRY/III/23, respectively.

17. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

17. ***EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December* 2023	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions***
- Tingkat diskonto per tahun	6,37% – 7,10% per tahun/ *6.37% – 7.10% p.a.*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ *10% p.a.*	*Annual salary incremental rate* -
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*	*Mortality table* -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalisasi/ *10% of Mortality Table*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun hingga usia 30 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 53/ *10% per annum up to the age of 30 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 53*	*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	56 tahun/ *56 years old*	*Normal retirement age* -

	31 Desember/ *December* 2022	
Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions***
- Tingkat diskonto per tahun	5,52% – 7,43% per tahun/ *5.52% – 7.43% p.a.*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ *10% p.a.*	*Annual salary incremental rate* -
Asumsi demografis:		***Demographic assumptions***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*	*Mortality table* -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalisasi/ *10% of Mortality Table*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun hingga usia 30 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 53/ *10% per annum up to the age of 30 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 53*	*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	56 tahun/ *56 years old*	*Normal retirement age* -

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefit liabilities are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***	
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***
31 December 2023				***31 December 2023***
Kenaikan	1%	4.423	1%	5.486 *Increases*
Penurunan	(1%)	5.540	(1%)	4.457 *Decreases*
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Kenaikan	1%	3.530	1%	4.236 *Increases*
Penurunan	(1%)	4.250	(1%)	3.535 *Decreases*

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2023 and 2022 according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share register, is as follows:

31 Desember 2023	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***31 December 2023***
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	2.194.263.700	70,22%	219.426	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Citra Borneo Indah	55.736.300	1,78%	5.574	*PT Citra Borneo Indah*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	625.000.000	20,00%	62.500	*Public (each below 5%)*
Jumlah	3.125.000.000	100%	312.500	***Total***

31 Desember 2022	**Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up***			***31 December 2022***
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Name of shareholders***
PT Citra Borneo Indah	1.700.000.000	54,40%	170.000	*PT Citra Borneo Indah*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	550.000.000	17,60%	55.000	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Kalimantan Sawit Abadi	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Mitra Mendawai Sejati	125.000.000	4,00%	12.500	*PT Mitra Mendawai Sejati*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	625.000.000	20,00%	62.500	*Public (each below 5%)*
Jumlah	3.125.000.000	100%	312.500	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 19 Desember 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan 1.644.263.700 saham Perusahaan yang dimiliki PT Citra Borneo Indah kepada PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk melalui Penukaran Utang Dengan Saham (*Debt to Equity Swap*).

Based on Notarial Deed No. 59 dated 19 December 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders of the Company resolved to approve the transfer of 1,644,263,700 shares of the Company owned by PT Citra Borneo Indah to PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk through Debt to Equity Swap.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Agio saham	368.750	368.750	*Share premi*
Biaya emisi saham	(16.820)	(16.820)	*Share issuance c*
Bersih	351.930	351.930	

20. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN / *DIFFERENCE IN FOREIGN CURREN TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan selisih kurs penjabaran laporan keuangan masing-masing sebesar Rp 22.627 dan Rp 33.645.

As at 31 December 2023 and 2022, this acco represents difference in foreign currency translation financial statements amounting to Rp 22,627 a Rp 33,645, respectively.

21. PENJUALAN / *SALES*

	2023	2022	
Palm olein	7.296.891	5.886.001	*Palm o*
Palm stearin	1.702.665	1.203.918	*Palm ste*
Asam lemak sawit distilat	346.266	387.885	*Palm fatty acid distil*
Refine, bleached and deodorized palm oil (RBDPO)	293.213	1.247.898	*Refine, bleached and deodori palm oil (RBDP*
Minyak inti sawit	285.994	524.959	*Crude palm kerne*
Lain-lain	394.408	368.606	*Oth*
Jumlah	10.319.437	9.619.267	***T***

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales by nature of relationships as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	5.887.168	6.352.759	*Third par*
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.432.269	3.266.508	*Related parties (Note*
Jumlah	10.319.437	9.619.267	***T***

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cummula amount which exceeding 10% of the total Company sales are as follows:

	Total penjualan neto/ *Total net sales*		
	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related pa***
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	4.408.073	3.266.508	*Borneo Agri Resour International Pte., Lt*
Pihak ketiga			***Third par***
PT Dua Kuda Indonesia	992.706	617.839	*PT Dua Kuda Indone*
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.	975.637	2.101.459	*Grand Oils & Fo (Singapore) Pte., Lt*
Sub-jumlah	1.968.343	2.719.298	*Sub-t*
Jumlah	6.376.416	5.985.806	***T***

21. **PENJUALAN** (Lanjutan) / *21. **SALES** (Continued)*

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	2023	**2022**	
Pihak berelasi			***Related party***
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	43%	34%	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Dua Kuda Indonesia	10%	8%	*PT Dua Kuda Indonesia*
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.	9%	22%	*Grand Oils & Foods (Singapore) Pte., Ltd.*
Sub-jumlah	19%	30%	*Sub-total*
Jumlah	62%	64%	***Total***

22. **BEBAN POKOK PENJUALAN** / *22. **COST OF SALES***

	2023	**2022**	
Bahan baku			*Raw material*
Saldo awal bahan baku (Catatan 10)	162.076	234.506	*Beginning balance of raw material (Note 10)*
Pembelian bahan baku	8.901.110	7.969.774	*Purchase of raw material*
Bahan baku tersedia untuk produksi	9.063.186	8.204.280	*Raw material available for production*
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 10)	(142.425)	(162.076)	*Ending balance of raw material (Note 10)*
Pemakaian bahan baku untuk produksi	8.920.761	8.042.204	*Raw material used for production*
Beban *overhead* pabrik	212.735	192.027	*Manufacturing overhead*
Jumlah biaya produksi	9.133.496	8.234.231	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal tahun (Catatan 10)	23.983	13.782	*Beginning balance (Note 10)*
Saldo akhir tahun (Catatan 10)	(18.086)	(23.983)	*Ending balance (Note 10)*
Beban pokok produksi	9.139.393	8.224.030	*Cost of good manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal tahun (Catatan 10)	365.836	269.714	*Beginning balance (Note 10)*
Saldo akhir tahun (Catatan 10)	(500.299)	(365.836)	*Ending balance (Note 10)*
Jumlah	9.004.930	8.127.908	***Total***

22. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

Rincian beban *overhead* pabrik adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Utilitas	72.753	55.151	*Utilities*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	41.286	40.864	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Bahan bakar	36.076	29.711	*Fuels*
Bahan kimia	28.917	31.074	*Chemicals*
Gaji dan tunjangan	17.275	16.764	*Salaries and allowances*
Pemeliharaan	11.771	13.173	*Maintenance*
Sewa tangki	3.409	3.409	*Tank farm rental*
Lain-lain	1.248	1.881	*Others*
Jumlah	212.735	192.027	***Total***

Pembelian neto kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 6.242.610 dan Rp 6.166.757 (Catatan 26).

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. ***COST OF SALES*** *(Continued)*

The detail of manufacturing overhead is as follows:

Net purchases to related parties for the years ended 31 December 2023 and 2022 was amounting to Rp 6,242,610 and Rp 6,166,757, respectively (Note 26).

The details of net purchases with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Company net sales are as follows:

	Total pembelian neto/ *Total net purchases*		
	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.435.765	1.453.973	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Menteng Kencana Mas	888.793	669.312	*PT Menteng Kencana Mas*
Sub-jumlah	2.324.558	2.123.285	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third party***
PT Sawit Mandiri Lestari	984.122	751.166	*PT Sawit Mandiri Lestari*
Jumlah	3.308.680	2.874.451	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage to total net sales*		
	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	16%	15%	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Menteng Kencana Mas	10%	7%	*PT Menteng Kencana Mas*
Sub-jumlah	26%	22%	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third party***
PT Sawit Mandiri Lestari	11%	8%	*PT Sawit Mandiri Lestari*
Jumlah	37%	30%	***Total***

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Biaya ekspor	883.347	990.548	*Export expenses*
Sewa	35.240	19.101	*Rental*
Gaji dan tunjangan	25.893	11.453	*Salaries and allowances*
Jasa manajemen (Catatan 26)	19.200	19.200	*Management fee (Note 26)*
Jasa tenaga ahli	12.883	7.715	*Professional fees*
Pemeliharaan	7.905	3.569	*Maintenance*
Biaya pajak	3.385	16.018	*Tax expenses*
Transportasi	3.205	1.372	*Transportation*
Utilitas	2.246	2.464	*Utilities*
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	1.585	(769)	*Employee benefit liabilities (Note 17)*
Administrasi kantor	1.428	1.733	*Office administrative*
Perijinan	965	643	*Permits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	861	372	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Biaya asuransi	823	1.383	*Insurance*
Pendidikan dan pelatihan	247	51	*Training and recruitment*
Bahan bakar	222	519	*Fuels*
Lain-lain	3.313	2.434	*Others*
Jumlah	1.002.748	1.077.806	***Total***

24. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *24. FINANCE COST AND INCOME*

	2023	2022	
Beban keuangan			***Finance cost***
Bunga atas pinjaman bank	115.168	76.458	*Interest on bank loans*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	13.335	5.892	*Amortisation of transaction cost on bank loan*
Beban administrasi bank	2.712	1.789	*Bank charges*
Jumlah beban keuangan	131.215	84.139	***Total finance cost***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan bunga pinjaman	42.876	6.779	*Interest on loan*
Penghasilan bunga deposito	20.457	1.371	*Interest on time deposit*
Penghasilan jasa giro	3.012	2.959	*Interest on current account*
Jumlah penghasilan keuangan	66.345	11.109	***Total finance income***

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba tahun berjalan	144.242	223.147	*Profit for the year*
Total rata-rata tertimbang saham	3.125.000.000	2.604.166.667	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	46,16	85,70	***Basic earnings per share (full amount)***

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

26. *RELATED PARTIES INFORMATION*

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang lain-lain/ *Cash and cash equivalents and time deposit*
PT Kalimantan Sawit Abadi	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pembelian/ *Other receivables, other payables and purchases*
PT Surya Borneo Industri	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, dan utang lain-lain/ *Other receivables, advances, trade payables and other payables*
PT Pelayaran Lingga Marintama	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and trade payables*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Other receivables, trade payables, other payables and purchases*
PT Sawit Multi Utama	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, utang usaha, dan pembelian/ *Other receivables, trade payables and purchases*
PT Pelayaran Senggora	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payables*
PT Tanjung Sawit Abadi	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Other receivables, advances, trade payables, other payables and purchases*
PT Mitra Mendawai Sejati	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang usaha, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, dan pembelian/ *Trade receivables, advances, trade payables, other payables, sales and purchases*
PT Citra Borneo Indah	Entitas induk/ *Parent entity*	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian, dan jasa manajemen/ *Other receivables, trade payables, purchase and management fee*

26. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

26. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows: (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Putra Borneo Agro Lestari	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Mirza Pratama Putra	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Other receivables, advances, trade payables, other payables and purchases*
PT Pesona Citra Propertindo	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang lain-lain/ *Other payables*
PT Natai Sawit Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Menteng Kencana Mas	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Uang muka, utang usaha, utang lain-lain, dan pembelian/ *Advances, trade payables, other payables and purchases*
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang usaha, uang muka penjualan, dan penjualan/ *Trade receivables, sales advance and sales*
PT Hanau Perkasa Beton	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang lain-lain/ *Other payables*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. **Kas dan setara kas**

a. ***Cash and cash equivalents***

	2023	**2022**	
Bank			***Cash in bank***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	10.113	707	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Deposito berjangka			***Time deposit***
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	300.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Jumlah	10.113	300.707	***Total***
Persentase terhadap total aset	0,23%	9,96%	*Percentage to total assets*

b. **Deposito berjangka**

b. ***Time deposit***

	2023	**2022**	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	788.000	-	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
Persentase terhadap total aset	18,26%	-	*Percentage to total assets*

26. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

26. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

c. **Piutang usaha**

c. ***Trade receivables***

	2023	2022	
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	289.017	182.027	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd*
PT Mitra Mendawai Sejati	26.858	-	*PT Mitra Mendawai Sejati*
Jumlah	315.875	182.027	***Total***
Persentase terhadap total aset	7,28%	6,03%	*Percentage to total assets*

d. **Piutang lain-lain**

d. ***Other receivables***

	2023	2022	
PT Citra Borneo Indah	319.460	54.952	*PT Citra Borneo Indah*
PT Surya Borneo Industri	210.638	287.437	*PT Surya Borneo Industri*
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	1.717	-	*PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera*
PT Mirza Pratama Putra	89	94	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Natai Sawit Perkasa	38	38	*PT Natai Sawit Perkasa*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	8	8	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Pelayaran Lingga Marintama	7	-	*PT Pelayaran Lingga Marintama*
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	374	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Sawit Multi Utama	-	208	*PT Sawit Multi Utama*
PT Tanjung Sawit Abadi	-	41	*PT Tanjung Sawit Abadi*
Jumlah	531.957	343.152	***Total***
Persentase terhadap total aset	12,34%	11,36%	*Percentage to total assets*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 531.957 dan Rp 343.152 atau setara dengan Dolar AS 34.506.782 dan Dolar AS 21.813.722.

As at 31 December 2023 and 2022, other receivables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 531,957 and Rp 343,152 or equivalent to USD 34,506,782 and USD 21,813,722, respectively.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 2 Januari 2023 yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Desember 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000 untuk tujuan kegiatan operasional. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Based on a Loan Agreement dated 2 January 2023, which was then amended by Loan Agreement Amendment dated 23 December 2023, the Company provided loan to PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, with a maximum loan limit of Rp 400,000 for operational activities purposes. This loan bears interest rate at 9.5% per annum with term of credit of 1 (one) year and can be extended.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Oktober 2022 yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 22 September 2023, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000 untuk tujuan kegiatan operasional. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Based on a Loan Agreement dated 3 October 2022 which was then amended by Loan Agreement Amendment dated 22 September 2023, the Company provided loan to PT Surya Borneo Industri, a related party, with a maximum loan limit of Rp 200,000 for operational activities purposes. This loan bears interest rate at 9.5% per annum with term of credit of 1 (one) year and can be extended.

26. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

d. **Piutang lain-lain** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional pihak-pihak berelasi yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Jangka waktu pembayaran kembali atas piutang tersebut bersifat fleksibel.

e. **Uang muka**

	2023	2022	
PT Surya Borneo Industri	68.871	15.222	*PT Surya Borneo Industri*
PT Menteng Kencana Mas	16.200	-	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Mitra Mendawai Sejati	8.100	-	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Mirza Pratama Putra	7.181	-	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Tanjung Sawit Abadi	-	2.902	*PT Tanjung Sawit Abadi*
Jumlah	100.352	18.124	***Total***
Persentase terhadap total aset	2,31%	0,60%	*Percentage to total assets*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 100.352 dan Rp 18.124 atau setara dengan Dolar AS 6.509.610 dan Dolar AS 1.152.114.

f. **Utang usaha**

	2023	2022	
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	63.736	117.105	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Menteng Kencana Mas	32.530	99.941	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Tanjung Sawit Abadi	28.793	135.512	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Mirza Pratama Putra	19.396	106.440	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Kalimantan Sawit Abadi	19.396	47.903	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Mitra Mendawai Sejati	18.170	57.186	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Sawit Multi Utama	15.596	80.873	*PT Sawit Multi Utama*
PT Citra Borneo Indah	17.768	21.211	*PT Citra Borneo Indah*
PT Pelayaran Lingga Marintama	9.832	10.933	*PT Pelayaran Lingga Marintama*
PT Surya Borneo Industri	1.978	6.807	*PT Surya Borneo Industri*
PT Pelayaran Senggora	15	15	*PT Pelayaran Senggora*
Jumlah	227.210	683.926	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	6,62%	30,39%	*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 227.210 dan Rp 683.926 atau setara dengan Dolar AS 14.738.596 dan Dolar AS 43.476.306.

26. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

d. ***Other receivables*** *(Continued)*

As at 31 December 2023 and 2022, other receivables were arising from the reimbursement of the related parties' operational expenses that were paid in advance by the Company.

The term of repayment of these receivables are flexible.

e. ***Advances***

As at 31 December 2023 and 2022, advances – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 100,352 and Rp 18,124 or equivalent to USD 6,509,610 and USD 1,152,114, respectively.

f. ***Trade payables***

As at 31 December 2023 and 2022, trade payables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 227,210 and Rp 683,926 or equivalent to USD 14,738,596 and USD 43,476,306, respectively.

26. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

26. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

g. **Utang lain-lain** / *g.* ***Other payables***

	2023	2022	
PT Kalimantan Sawit Abadi	1.294	1.294	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Surya Borneo Industri	1.050	1.050	*PT Surya Borneo Industri*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	605	490	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Pesona Citra Propertindo	441	937	*PT Pesona Citra Propertindo*
PT Mitra Mendawai Sejati	300	300	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Menteng Kencana Mas	199	199	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Tanjung Sawit Abadi	197	197	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Putra Borneo Agro Lestari	65	65	*PT Putra Borneo Agro Lestari*
PT Mirza Pratama Putra	6	6	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Hanau Perkasa Beton	2	2	*PT Hanau Perkasa Beton*
Jumlah	4.159	4.540	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	0,12%	0,20%	*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain – pihak berelasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 4.159 dan Rp 4.540 atau setara dengan Dolar AS 269.817 dan Dolar AS 288.578.

As at 31 December 2023 and 2022, other payables – related parties denominated in foreign currency were amounting to Rp 4,159 and Rp 4,540 or equivalent to USD 269,817 and USD 288,578, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak-pihak berelasi.

As at 31 December 2023 and 2022, other payables were arising from the reimbursement of the Company's operational expenses that were paid in advance by related parties.

Jangka waktu pembayaran kembali atas utang tersebut bersifat fleksibel.

The term of repayment of these payables are flexible.

h. **Uang muka penjualan** / *h.* ***Sales advances***

	2023	2022	
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	-	13.994	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,62%	*Percentage to total liabilities*

i. **Penjualan** / *i.* ***Sales***

	2023	2022	
Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.	4.408.073	3.266.508	*Borneo Agri Resources International Pte., Ltd.*
PT Mitra Mendawai Sejati	24.196	-	*PT Mitra Mendawai Sejati*
Jumlah	4.432.269	3.266.508	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto	42,95%	33,96%	*Percentage to total net sales*

26. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

26. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions to/from related parties are as follows: (Continued)

j. **Pembelian** / *j. **Purchases***

	2023	2022	
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	1.435.765	1.453.973	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Menteng Kencana Mas	888.793	669.312	*PT Menteng Kencana Mas*
PT Tanjung Sawit Abadi	801.496	787.827	*PT Tanjung Sawit Abadi*
PT Sawit Multi Utama	800.941	831.546	*PT Sawit Multi Utama*
PT Mirza Pratama Putra	707.342	682.812	*PT Mirza Pratama Putra*
PT Mitra Mendawai Sejati	565.299	645.769	*PT Mitra Mendawai Sejati*
PT Kalimantan Sawit Abadi	548.199	572.720	*PT Kalimantan Sawit Abadi*
PT Citra Borneo Indah	494.775	522.798	*PT Citra Borneo Indah*
Jumlah	6.242.610	6.166.757	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto	60,49%	64,11%	*Percentage to total net sales*

k. **Jasa manajemen** / *k. **Management fee***

	2023	2022	
PT Citra Borneo Indah	19.200	19.200	*PT Citra Borneo Indah*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Manajemen tanggal 2 Januari 2023 dengan PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, Perusahaan menunjuk PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, untuk melaksanakan jasa manajemen berupa jasa akuntansi dan pajak, penganggaran, informasi teknologi, internal audit, sumber daya manusia, perizinan, hukum, keberlangsungan usaha, dan riset dan pengembangan. Perusahaan diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp 19.200 per tahun. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Based on a Cooperation Agreement of Management Services dated 2 January 2023, entered into with PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, the Company assigned PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, to provide management services in the form of accounting and tax, budgeting, information and technology, internal audit, human resource, permit, legal, sustainability and research and development services. The Company is required to pay management fee amounting to Rp 19,200 per year. The term of agreement is valid for 1 (one) year since the date of this agreement signed.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Manajemen tanggal 2 Januari 2022 dengan PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, Perusahaan menunjuk PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, untuk melaksanakan jasa manajemen berupa jasa akuntansi dan pajak, penganggaran, informasi teknologi, internal audit, sumber daya manusia, perizinan, hukum, keberlangsungan usaha, dan riset dan pengembangan. Perusahaan diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp 19.200 per tahun. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Based on a Cooperation Agreement of Management Services dated 2 January 2022, entered into with PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, the Company assigned PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, to provide management services in the form of accounting and tax, budgeting, information and technology, internal audit, human resource, permit, legal, sustainability and research and development services. The Company is required to pay management fee amounting to Rp 19,200 per year. The term of agreement is valid for 1 (one) year since the date of this agreement signed.

l. **Imbalan kerja jangka pendek** / *l. **Short-term employee benefits***

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 10.807 dan Rp 4.184 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management was amounting to Rp 10,807 and Rp 4,184 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively, which are all short-term employee benefits.

27. SEGMEN OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan.

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

Information concerning geographical segment is as follows:

	2023	2022	
Penjualan neto			***Net sales***
Luar negeri	7.992.966	7.269.950	*Overseas*
Indonesia	2.326.471	2.349.317	*Indonesia*
Jumlah penjualan neto	10.319.437	9.619.267	***Total net sales***

28. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, bank yang dibatasi penggunaanya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through profit or loss. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, time deposit, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

- *The fair value of long-term bank loans was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.

The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. For cash and cash equivalents, the Company places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The following table illustrates the Company's maximum exposure based on credit risk concentration:

31 Desember 2023	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	*31 December 2023*
	Pihak ketiga/ *Third parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*		
Kas dan setara kas	294.814	10.113	304.927	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	788.000	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaannya	888.191	-	888.191	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha	40.993	315.875	356.868	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	11.862	531.957	543.819	*Other receivables*
Jumlah	1.235.860	1.645.945	2.881.805	***Total***

31 Desember 2022	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*		Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	*31 December 2022*
	Pihak ketiga/ *Third parties*	Pihak berelasi/ *Related parties*		
Kas dan setara kas	559.220	300.707	859.927	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	405.622	182.027	587.649	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.173	343.152	351.325	*Other receivables*
Jumlah	973.015	825.886	1.798.901	***Total***

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing, di mana Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing, dan risiko tingkat bunga serta risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

29. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. ***Market risk***

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk, as the Company has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies and interest rate risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

The Company's revenue and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2023 and 2022. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorised by currency.

	31 Desember/ *December* 2023		31 Desember/ *December* 2022		
	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Rp)	Mata uang fungsional/ *Functional currency* (Setara Dolar AS/ *USD equivalents*) (angka penuh/ *full amount*)	Mata uang asing/ *Foreign currency* (Rp)	Mata uang fungsional/ *Functional currency* (Setara Dolar AS/ *USD equivalents*) (angka penuh/ *full amount*)	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	302.246	19.605.883	620.067	39.416.843	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	788.000	51.115.724	-	-	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	888.191	57.614.872	-	-	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	26.858	1.742.212	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	40.993	2.659.111	146.540	9.315.336	*Third parties*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pihak berelasi	531.957	34.506.782	343.152	21.813.722	*Related parties*
Pihak ketiga	11.862	769.449	8.173	519.579	*Third parties*
Jumlah aset keuangan	2.590.107	168.014.033	1.117.932	71.065.480	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Pinjaman bank jangka pendek	870.727	56.482.008	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	328.532	21.311.112	755.770	48.043.345	*Trade payables*
Utang lain-lain	15.695	1.018.098	15.391	978.387	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	26.857	1.742.154	38.782	2.465.392	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	850.000	55.137.519	164.665	10.467.548	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	2.091.811	135.690.891	974.608	61.954.672	***Total financial liabilities***
Jumlah	498.296	32.323.142	143.324	9.110.808	***Total***

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

*29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market risk** (Continued)*

***Foreign currency risk** (Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollars exchange rate again foreign currency, with all other variables held constant. The effect to the profit before income tax is as follows:

		Perubahan tingkat Dolar AS/ *Change in Dolar AS rate*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax***	
31 Desember 2023				***31 December 2023***
Rupiah		5%	24.915	*Rupiah*
Rupiah	(	5%)(	24.915)	*Rupiah*
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Rupiah		5%	7.166	*Rupiah*
Rupiah	(	5%)(	7.166)	*Rupiah*

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

	31 Desember/ *December* 2023						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			**Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate***			
	≤ 12 bulan/ *months*	**> 12 bulan/ *months***	**Jumlah/ *Total***	**≤ 12 bulan/ *Months***	**> 12 bulan/ *months***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	157.590	-	157.590	147.337	-	147.337	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	-	-	-	788.000	-	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	888.191	-	888.191	-	-	-	*Restricted cash in bank*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	475.624	-	475.624	*Other receivables – related parties*
Jumlah aset keuangan	1.045.781	-	1.045.781	1.410.961	-	1.410.961	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	2.138.461	-	2.138.461	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	80.000	770.000	850.000	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	2.218.461	770.000	2.988.461	***Total financial liabilities***
Bersih	1.045.781	-	1.045.781	(807.500)(	770.000)(	1.577.500)	***Net***

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / 29. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. **Risiko pasar** (Lanjutan) / b. ***Market risk*** *(Continued)*

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan) / ***Interest rate risk*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2022						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ *Months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	365.541	-	365.541	494.386	-	494.386	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-	-	-	285.452	-	285.452	*Other receivables – related parties*
Jumlah aset keuangan	365.541	-	365.541	779.838	-	779.838	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	973.982	-	973.982	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	88.147	180.339	268.486	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	1.062.129	180.339	1.242.468	***Total financial liabilities***
Bersih	365.541	-	365.541	(282.291)	(180.339)	(462.630)	***Net***

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

	2023	2022	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	10.457	3.655	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(10.457)	(3.655)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2023	2022	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	5,5% – 6,25%	5,5% – 6,25%	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	4,75% – 6,75%	-	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	5,5%	-	*Restricted cash in bank*
Piutang lain-lain – pihak berelasi	9,5%	9,5%	*Other receivables – related parties*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	6,5%	6% – 9,25%	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	9,25%	6% – 9,25%	*Long-term bank loans*

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko pasar** (Lanjutan)

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk turunan kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan produk turunan kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

c. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market risk** (Continued)*

Commodity price risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arisefs from its sales of oil palm derivative products where the profit margin on sale of oil palm derivative products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

*c. **Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below describes the Company's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jatuh tempo/ *Due date*			
2023	**31 Desember 2024/ *31 December 2024***	**1 Januari 2025 dan seterusnya/ *1 January 2025 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***2023***
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	304.932	-	304.932	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	788.000	-	788.000	*Time deposit*
Bank yang dibatasi penggunaanya	888.191	-	888.191	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha	356.868	-	356.868	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	543.819	-	543.819	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	2.881.810	-	2.881.810	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	2.138.461	-	2.138.461	*Short-term bank loans*
Utang usaha	328.532	-	328.532	*Trade payables*
Utang lain-lain	17.330	-	17.330	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	26.857	-	26.857	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	79.830	769.178	849.008	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas keuangan	2.591.010	769.178	3.360.188	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	290.800	(769.178)	(478.378)	***Liquidity gap***

29. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

29. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

d. ***Capital risk***

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

30. **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. ***NON-CASH ACTIVITIES***

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2023	2022	
Aktivitas investasi			***Investing activity***
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	52	*Addition of fixed assets through realization of advances*

31. **INFORMASI ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31. ***CASH FLOWS INFORMATION***

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 Desember 2023	Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Other payables – related parties*	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	*31 December 2023*
Saldo awal	4.540	973.982	267.413	*Beginning balance*
Penerimaan kas	130.033	5.112.701	850.000	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(130.414)	(3.901.669)	(268.189)	*Cash payment*
Biaya transaksi	-	-	69	*Transaction cost*
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	(46.553)	(285)	*Non-cash movement from foreign exchange difference*
Saldo akhir	4.159	2.138.461	849.008	***Ending balance***

31 Desember 2022	Utang lain-lain – pihak berelasi/ *Other payables – related parties*	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	*31 December 2022*
Saldo awal	94.750	968.978	330.770	*Beginning balance*
Penerimaan kas	64.192	3.536.882	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(154.402)	(3.542.142)	(74.739)	*Cash payment*
Biaya transaksi	-	-	364	*Transaction cost*
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	10.264	11.018	*Non-cash movement from foreign exchange difference*
Saldo akhir	4.540	973.982	267.413	***Ending balance***

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sekretaris Perusahaan dan Divisi Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/CBUT-JKT/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menunjuk Alex Dwi Adha sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Deni Agustinus Damayanto.

Berdasarkan Surat Surat Keputusan Direksi No. 011/CBU-JKT/II/2024 tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan menunjuk Habi Burahman sebagai Kepala Divisi Audit Internal untuk menggantikan David Lumban Gaol.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Corporate Secretary and Internal Audit

Based on Decree of the Board of Directors No. 001/CBUT-JKT/I/2024 dated 2 January 2024, the Company appointed Alex Dwi Adha as Corporate Secretary to replace Deni Agustinus Damayanto.

Based on Decree of the Board of Directors No. 011/CBU-JKT/II/2024 dated 19 February 2024, the Company appointed Habi Burahman as Head of Internal Audit to replace David Lumban Gaol.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2024.

33. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Financial Statements that were completed on 22 March 2024.


CITRA BORNEO UTAMA

CITRA BORNEO UTAMA

INDEX REFERENSI SEOJK 16 SEOJK.04/2021

Reference Index of SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Seojk No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
A	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	**Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with the previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business. This is in the event that the Issuer or the Public Company commences the business less than 3 (three) years, and the report shall at least contain: 1. income/sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7. earning (loss) per share; 8. total assets 9. total liabilities; 10. total equities 11. profit (loss) to total assets ratio; 12. profit (loss) to equities ratio; 13. profit (loss) to income ratio; 14. current ratio; 15. liabilities to equities ratio; 16. liabilities to total assets ratio; and 17. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	10-11

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
B	**Informasi Saham** Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	**Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains:	
	1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	1. shares issued for each three- month period in the last 2 (two) fiscal years, at least covering: a. total of outstanding shares; b. market capitalization based on the price of the shares listed on the Stock Exchange; c. highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d. share volume at the Stock Exchange where the shares listed on.	12
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company which shares is listed on the Stock Exchange;	
	2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions of capital, then the share information referred to in point 1) should be added with explanation on: a. date of corporate action; b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, total of convertible securities issued, and change in par value of shares; c. total of outstanding shares prior to and after corporate action; d. total of convertible securities issued; and e. share price prior to and after corporate action;	13
	3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3. in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the fiscal year, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	13
	4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4. in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the last period of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	13

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
C	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	**Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items regarding: 1. the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: a. strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. .the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuer or Public Company; c. the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d. comparison between achievement of results and targets; and e. challenges faced by the Issuer or Public Company; 2. description on business prospects; 3. implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	26-37
D	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	**Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items regarding: 1. assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors; 2. view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 3. view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company.	18-25
E	**Profil Perusahaan** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web; 3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; 5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	**Company Profile** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least: 1. name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the fiscal year; 2. access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: a. address; b. telephone number; c. e-mail address; and d. website address; 3. brief history of the Issuer or Public Company; 4. vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture; 5. line of business based on the latest Articles of Association in the fiscal year, and types of products and/or services produced; 6. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	42 43 44-46 52-54 48 50-51

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. organization structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with their names and positions;	56-57
	8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	76
	9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; • hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan • perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. Board of Directors profiles include: a. name and short description of duties and functions; b. latest photograph c. age; d. citizenship e. education and certification; f. history position, covering information on: • legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; • concurrent positions, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have any concurrent positions, this matter shall be disclosed; and • work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; • disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders either directly or indirectly to the individual owner, including name of the affiliated party. If a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and • changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	62-66

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	10. profile of the Board of Commissioners, at least containing: a. name and position; b. recent photograph; c. age; d. nationality; e. education history and certification; f. position history, including information on: • legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; • the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company; • concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, the matter shall be disclosed; and • work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; If the members of the Board of Commissioners have no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h. statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and i. changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	58-61
	11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. if there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	-
	12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. total employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; the disclosure of information can be presented in table.	67-68

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, consisting of information regarding: a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. The Board of Commissioners and the Board of Directors members who own shares of the Issuers or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this matter shall be disclosed; and c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuer or Public Company; The aforementioned information is presented in table.	70-72
	14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. percentage of indirect ownership of the Issuer or Public Company shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners members at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners members; If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	70-72
	15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	15. total shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a. ownership of local institutions; b. ownership of foreign institutions; c. ownership of local individual; and d. ownership of foreign individual;	70-72
	16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder. The information is presented in scheme or diagram;	70-72
	17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenaialamat entitas anak tersebut.	17. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company with entity (if any), percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associates, joint ventures; For subsidiaries, the information on the addresses of the subsidiaries is included;	74

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. chronology of share listing, total of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and change in par value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	75
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. other securities listing information other than securities as referred to in point 18), which have not yet matured in the fiscal year at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	75
20.	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	20. information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: a. name and address; b. assignment period; c. information on audit and/or non-audit services provided; d. audit and non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and e. If AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, the information shall be disclosed; and	76
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies is presented in table.	
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	76-77

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
F	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas;	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a. production, including process, capacity, and growth; b. income/sales; and c. profitability;	102-107
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas;	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c. equity; d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows;	109-113
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	113-114
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. account receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	115
5.	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	115
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a. the purpose of such ties; b. source of funds expected to fulfill the said ties; c. currency of denomination; and d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	116
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: a. type of investment of capital goods; b. objective of the investment of capital goods; and c. value of the investment of capital goods;	116
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	117
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. information on the prospects of the Issuer or the Public Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	126

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a. income/sales b. profit (loss); c. capital structure; or d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	117
	11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a. income/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. dividend policy; e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	118-119
	12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	127
	13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a. dividend policy, among others, containing information on the percentage of dividends distributed to net income; b. the date of the payment of cash dividend and date of distribution of non-cash dividend; c. total of cash per share (cash and/or non cash); and d. total of dividend per year paid; Disclosure of information is presented in table. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	119
	14. realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a. during the fiscal year, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, the realization of the cumulative use of proceeds until the end of fiscal year should bedisclosed; and b. if there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, Issuer should explain the changes;	120

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksuddalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: a. transaction date, value, and object; b. name of transacting parties; c. nature of related parties (if any); d. description of the fairness of the transaction; and e. compliance with related rules and regulations; f. if there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses the following information: • statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and • role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be disclosed that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate operating income, and those are run regularly, repeatedly, and/or continuously; If the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is disclosed; i. if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transactions, such matters shall be disclosed;	121-125
	16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	128
	17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	129

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
G	**Tata Kelola** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**Corporate Governance** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	
	1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	1. GMS, at least contains: a. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: • GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized; and • GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been realized and the reasons for not being realized; b. if the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, this matter shall be disclosed;	136-144
	2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	2. Board of Directors, at least contains: a. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table. b. statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.	150-155
	d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: • kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan • pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: • prosedur penilaian kinerja; dan • kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: • policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and • training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e. Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: • performance appraisal procedures; and • criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and f. if the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: • kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan • pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: • prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan • pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: • prosedur penilaian kinerja; dan • kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	3. The Board of Commissioners, at least contains: a. dut ies and responsibi l i t ies of the Board of Commissioners; b. statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners; c. policies and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors and the level of attendance of the Board of Commissioners members in such meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of the Board of Commissioners members at the Board of Commissioners meeting, the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: • policy on training and/or improving the competence of the Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and • training and/or competency improvement attended by the Board of Commissioners members during the fiscal year (if any); e. performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: • Produceres for implementing performance assessment; • criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and • the party conducting the assessment; and f. assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: • performance assessment procedures; and • criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings;	144-149
	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: • prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; • struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan • besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4. nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. nomination procedure, including brief description ofthe policy and nomination process for the Board ofDirectors members and/or the Board of Commissionersmembers; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: • procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; • remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and • total remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table	157-158

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5. sharia supervisory board, for Issuer or Public Company that carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain the following information: a. name; b. legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. period of assignment of the sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuer or Public Company;	-
	6. Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	6. The Audit Committee, at least contains the following information: a. name and position in the committee; b. age; c. citizenship d. education background; e. history of position; including: • legal basis for the appointment as member of the committee; • concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and • work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f. period and terms of office of the member of Audit Committee; g. statement of independence of the Audit Committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	160-165
	7. komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7. nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least contains the following information: a. name and position in committee membership; b. age; c. nationality; d. education background; e. history of position, including information on: • legal basis for appointment as committee member; • concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	166-170

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksuddalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: • alasan tidak dibentuknya komite; dan • pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	f. period and term of office of the committee members; g. statement of committee independence; h. training and/or competency improvement that the committee members participated in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. statement that the committee members have a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. brief description of the implementation of activities in the financial year; and m. if no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company only discloses the information as referred to in point i) to point l) and disclose: • reasons for not forming the committee; and • parties who carry out the nomination and remuneration functions;	166-170
8.	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	8. other committees by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contain the following information: a. name and position in committee membership; b. age; c. nationality; d. education background; e. history of position, including information on: • legal basis for appointment as committee member; • concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and • work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of committee independence; h. training and/or competency improvement that the committee members participated in the fiscal year (if any); and i. description of duties and responsibilities; j. statement that the committee has guidelines or charters; k. policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the l. brief description of the committee's activities for the fiscal year; meeting; and	-

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: • dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	9. Corporate Secretary, including: a. name; b. domicile; c. history of position, including • legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and • work experience and period in and outside the Issuer or Public Company; d. education background; e. education and/or training during the fiscal year; and f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the fiscal year;	171-173
	10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: • dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau komite audit;	10. The Internal Audit Unit, at least contains the following information: a. name of Head of Internal Audit Unit; b. history of position, including: • legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and • work experience and period I and outside the Issuer or Public Company; c. qualification or certification as internal auditor (if any); d. education and/or training during the fiscal year; e. structure and position of Internal Audit Unit; f. description of duties and responsibilities; g. statement that the Internal Audit Unit has Internal Audit Unit charter; and h. brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the fiscal year; description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	173-176
	11. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: a. finan ial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and b. review on the effectiveness of internal control systems; c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	179-180
	12. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12. risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least includes: a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; b. types of risk and the management; and c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	181-184

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	13. perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors (if any), among others include: a. substance of the case/claim; b. status of settlement of case/claim; and c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company	184
	14. informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	185
	15. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a. key points of the code of conduct b. socialization of the code of conduct and enforcement; and c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	186-187
	16. uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16. Brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program share ownership by employees (employee stock ownership program/ESOP); In terms of providing compensation through management stock ownership program (MSOP) and/ or an employee stock ownership program (ESOP), the disclose of information must at least contain: a. total shares and/or options; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	185
	17. uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners members is no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the policy;	185

No.	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	18. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: • jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: a. mechanism for violation reporting; b. protection for the whistleblower; c. handling of violation reports; d. unit responsible for handling of violation report; and e. results from violation report handling, at least includes: • total of complaints received and processed during the fiscal year; and • follow up of complaints; If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.	189-191
	19. uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19. description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and gratuities in Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuer or Public Company; If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy should be disclosed.	188
	20. penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Company for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a. statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b. description of recommendation that have not been implemented, alon with the reason and alternatives of implementation (if any) Disclosure of information is presented in table.	191-195
H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies that are Sustainability Reports as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	196-200
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Audited Annual Financial Report	202-294
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members regarding Responsibility for the Annual Report	38

2023 Laporan Tahunan
Annual Report

Integrasi untuk Keunggulan Operasional

Integration for Operational Excellence



CITRA BORNEO UTAMA

PT Citra Borneo Utama Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek,
Kumai Hulu, Kumai, Kabupaten
Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah
Ph : +62 532 21297
Fax : +62 532 21396

www.citraborneoutama.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Equity Tower Lt. 43 Suite B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
Ph : +62 21 2903 5401
Fax : +62 21 2903 5405